



DOKUMEN KURIKULUM

Program Studi S1 Keperawatan & Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Lamongan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

SK MENTERI RISTEK DIKTI RI No : 880/KPT/1/2018

Fakultas Ilmu Kesehatan – Fakultas Ekonomi & Bisnis – Fakultas Sains, Teknologi & Pendidikan

Website : www.umla.ac.id, Email : info@umla.ac.id

Jl. Raya Plalangan - Plosowahyu Km 02 Lamongan, Kode Pos : 62218

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
Nomor: 889 /KEP/III.3.AU/A/2021

TENTANG
PENGESAHAN BUKU PANDUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN TAHUN 2021

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN,

- Menimbang : a. bahwa berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, serta adanya kebijakan baru tentang kurikulum MBKM, maka dipandang perlu merubah buku Panduan Pengembangan Kurikulum;
- b. bahwa atas dasar pemikiran pada huruf a, maka perlu ditetapkan Pedoman Pengembangan Kurikulum dalam suatu Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKN;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program studi dan perguruan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020;
11. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa;
12. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa;
13. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa;
14. Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Pendidikan standar guru;
15. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 880/KPT/1/2018 tentang Izin

- Penyatuan dan Perubahan Bentuk STIKES Muhammadiyah Lamongan dan STIE Muhammadiyah Paciran Lamongan menjadi Universitas Muhammadiyah Lamongan yang diselenggarakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah;
16. Pedoman PP Muhammadiyah Nomor: 02/PED/I.0/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
17. Ketentuan Majelis Dikti PP Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman PP Muhammadiyah Nomor: 02/PED/I.0/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;

Memperhatikan : Statuta Universitas Muhammadiyah Lamongan

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN TENTANG PENGESAHAN BUKU PANDUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN TAHUN 2021.

KESATU : Mengesahkan Buku Pedoman Pengembangan Kurikulum Universitas Muhammadiyah Lamongan Tahun 2021 sebagaimana terlampir dan tidak terpisahkan dari keputusan ini.

KEDUA : Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Lamongan Nomor 18/KEP/III.3.AU/D/2019 tentang Buku Panduan Kurikulum Universitas Muhammadiyah Lamongan dicabut dan dinyatakan sudah tidak berlaku lagi.

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan bila ada kekeliruan dan perubahan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Lamongan
Pada Tanggal : 19 Rabiul Akhir 1443 H
24 November 2021 M



REKTOR

Dr. ABDUL AZIZ ALIMUL HIDAYAT, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIP. 19741208 200501 1 002

TEMBUSAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Para Wakil Rektor di Universitas Muhammadiyah Lamongan;
2. Para Dekan fakultas Universitas Muhammadiyah Lamongan;
3. Para Kepala Lembaga/Biro/Kantor/Unit di lingkungan UM Lamongan;
4. Para Ketua Prodi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Lamongan.

KATA PENGANTAR

Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan. Kualitas kurikulum akan menentukan kompetensi lulusan. Tanpa kurikulum, proses pembelajaran tidak akan bisa berlangsung. Oleh karena itu, keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Saat ini perkembangan IPTEKS berlangsung sangat cepat mengikuti pola yang sulit diprediksi. Dalam kurun waktu enam tahun, SN-Dikti telah mengalami perubahan sebanyak tiga kali, yaitu dari Permenristekdikli No 49 tahun 2014 yang diubah menjadi Permenristekdikti No 44 tahun 2015, dan kemudian diubah lagi menjadi Permendikbud No 3 tahun 2020 yang mengejawantahkan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

Universitas Muhammadiyah Lamongan sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta tidak terlepas dari dinamika yang terjadi tersebut. Dengan demikian melakukan perubahan kurikulum pendidikan merupakan sebuah keniscayaan sepanjang tidak bertentangan dengan filosofi pendidikan serta peraturan yang berlaku. Perubahan kurikulum di Universitas Muhammadiyah Lamongan merupakan aktivitas rutin yang harus dilakukan sebagai tanggapan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS), kebutuhan masyarakat serta kebutuhan pengguna lulusan. Namun, pemahaman yang beragam diantara berbagai Program Studi terkait rekonstruksi kurikulum adalah permasalahan yang perlu dicermati. Berdasarkan kondisi-kondisi tersebut Pengembangan Kurikulum menerbitkan buku Panduan Penyusunan Dokumen Kurikulum. Buku panduan ini diharapkan bisa digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penyusunan atau redesign kurikulum Program Studi.

Kritik dan saran dari segenap pembaca sangat kami harapkan guna penyempurnaan buku panduan ini. Buku panduan ini disusun dan disempurnakan berdasarkan hasil evaluasi penerapan kurikulum di lingkungan Universitas Muhammadiyah Lamongan serta mengacu kepada SN-Dikti, Kebijakan MBKM dan masukan dari berbagai pihak.

Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi kita semua dalam rangka menyusun kurikulum dan melaksanakan pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Lamongan sesuai dengan SN-Dikti dan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.



Lamongan, November 2021

Rektor Universitas Muhammadiyah Lamongan

Dr. H. Abdul Aziz Alimul Hidayat, S.Kep.Ns., M.Kes

Daftar Isi

SK PENETAPAN BERLAKUNYA KURIKULUM.....	i
DOKUMEN KURIKULUM PRODI S1 KEPERAWATAN	vii
IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	viii
IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM	ix
LEMBAR PENGESAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
BAB PENDAHULUAN.....	1
1.1 LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM 1	
1.1.1 Landasan Filosofis	1
1.1.2 Landasan Sosiologis.....	1
1.1.3 Landasan Psikologis.....	2
1.1.4 Landasan Historis.....	2
1.1.5 Landasan Yuridis.....	2
1.2 HASIL EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY	4
1.2.1 Hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum	4
1.2.2 Dasar – Dasar Perubahan	4
1.2.3 Rumusan Perubahan.....	4
BAB 2_VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI PRODI DAN <i>UNIVERSITY VALUE</i>	5
2.1 VISI PRODI.....	5
2.2 MISI PRODI.....	5
2.3 TUJUAN PRODI	5
2.4 SASARAN DAN STRATEGI.....	6
BAB 3_PROFIL LULUSAN & CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	7
3.1 PROFIL LULUSAN DAN DESKRIPSI KEMAMPUAN LULUSAN	7
3.2 CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL).....	7
3.3 MATRIK HUBUNGAN PROFIL LULUSAN DENGAN CPL.....	8
BAB 4_PENENTUAN BAHAN KAJIAN BERDASARKAN CPL	13
4.1 BAHAN KAJIAN BERDASARKAN CPL PRODI.....	13
4.2 DESKRIPSI BAHAN KAJIAN	15
BAB 5	
5.3 PEMBENTUKAN MATA KULIAH.....	46
Tabel 7. Matrik CPL dan Mata kuliah.....	46
5.4 PETA/STRUKTUR KURIKULUM PRODI.....	47
BAB 6	
6.1 STRUKTUR KURIKULUM.....	48

6.2	MATRIK KURIKULUM	54
BAB 7		
7.1	SEMESTER I.....	56
7.2	SEMESTER II.....	56
7.3	SEMESTER III	56
7.4	SEMESTER IV	57
7.5	SEMESTER V.....	57
7.6	SEMESTER VI.....	57
7.7	SEMESTER VII.....	58
7.8	SEMESTER VIII.....	58
7.9	PROGRAM PROFESI NERS SEMESTER I.....	58
7.10	PROGRAM PROFESI NERS SEMESTER I.....	59
BAB 8		
8.1	Unsur-unsur RPS.....	180
	Contoh Silabus Singkat Mata Kuliah	256
8.2	Integrasi Literasi Era 4.0, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ke dalam Pembelajaran.....	261
8.3	Beban Belajar dan Sistem SKS.....	262
BAB 9 KARAKTERISTIK, BENTUK & METODE.....		263
9.1	KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN	263
9.2	Bentuk Pembelajaran	264
9.3	Metode Pembelajaran	265
BAB 10		
10.1	MEKANISME DAN PROSEDUR PENILAIAN	267
10.1.1	Mekanisme Penilaian.....	267
10.1.2	Prosedur Penilaian	267
10.2	INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN	267
10.2.1	Prinsip Penilaian.....	268
10.2.2	Teknik dan Instrumen Penilaian.....	268
10.2.3	Pelaksanaan Penilaian	274
10.2.4	Pelaporan Penilaian	275
10.2.5	Kelulusan Mahasiswa.....	276
BAB 11		
11.1	MATA KULIAH (MK) YANG WAJIB DITEMPUH DI DALAM PRODI SENDIRI	277
11.2	MATA KULIAH DI LUAR PROGRAM STUDI DALAM PT SENDIRI.....	277
11.3	MATA KULIAH DI LUAR PRODI DI LUAR PT.....	277
11.4	MBKM NON-PT.....	278

PENUTUP	280
REFERENSI	281

**DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**



**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
LAMONGAN
TAHUN 2021**

**SK PENETAPAN BERLAKUNYA KURIKULUM
PRODI S1 KEPERAWATAN**

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Lamongan
2	Unit Pengelola Program Studi	Fakultas Ilmu Kesehatan
3	Jenis Program	Sarjana
4	Nama Program Studi	S1 Keperawatan dan Ners
5	Alamat	JL Raya Plalangan KM3 Plosowahyu Lamongan
6	Nomor Telepon	0322 322356
7	<i>E-mail dan Website</i>	www.umla.ac.id info@umla.ac.id
8	Nomor SK Pendirian PT	880/KPT/I/2008
9	Tanggal SK Pendirian PT Pejabat Penandatangan	12 Oktober 2018
10	SK Pembukaan PT	
11	Nomor SK Pendirian PS	
12	Tanggal SK Pendirian PS Pejabat Penandatangan	
13	SK Pembukaan PS	
14	Tahun Pertama Kali Menerima Mahasiswa	2005
15	Peringkat Terbaru Akreditasi PS	B
16	Nomor SK LAM PT KES Akademik Profesi	0602/LAM-PTKes/Akr/Sar/XII/2020 0603/LAM-PTKes/Akr/Pro/XII/2020

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM

1. Ketua
Nama Lengkap : Suratmi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN : 0727018402
2. Sekretaris
Nama Lengkap : Heny Ekawati, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN : 0715028201
3. Anggota 1
Nama Lengkap : Diah Eko Martini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN : 0707038005
4. Anggota 2
Nama Lengkap : Dr. Lilis Maghfuroh, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN : 0726068303
5. Anggota 3
Nama Lengkap : Rizky Asta Pramestirini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN : 0719018801
6. Anggota 4
Nama Lengkap : Trijati Puspita Lestari, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN : 0728059204
7. Anggota 5
Nama Lengkap : Nurul Hikmatul Qowi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN : 0712099104

LEMBAR PENGESAHAN

Kode Dokumen	:	
Revisi ke-	:
Tanggal Pembuatan	:
Diajukan oleh	:	Ketua Program Studi Suratmi, S.Kep,. Ns,. M.Kep
Diketahui oleh	:	Dekan Fakultas Dr. Virgianti Nur Faridah,. Ns,. M.Kep
Dikendalikan oleh	:	Ketua Pengembangan Kurikulum Dr. Amirul Amalia, SST,. M.Kes
Disetujui oleh	:	Rektor Prof. Dr. A. Aziz Alimul Hidayat, S.Kep,. Ns,. M.Kes

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahNya, sehingga penyusunan buku kurikulum ini dapat diselesaikan tepat waktu. Panduan ini disusun dalam rangka pengembangan kurikulum dengan berorientasi pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) serta pendekatan Outcome Based Education (OBE). Oleh karena itu dengan dokumen ini diharapkan Program Studi S1 Keperawatan dapat melakukan percepatan lulusan dan memfasilitasi mahasiswa untuk memilih model pembelajaran dan kompetensi yang diinginkan. Melalui dokumen ini diharapkan Program Studi dapat mengembangkan program secara optimal, efektif, efisien, dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dokumen Kurikulum ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Program Studi, dosen, mahasiswa, mitra industri, dan pihak terkait lainnya. Buku panduan ini disusun dan dipergunakan dalam tahap perancangan, pelaksanaan, penilaian hingga evaluasi pelaksanaan kebijakan MBKM.

Dokumen kurikulum ini merupakan “panduan dinamis” yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku panduan ini. Penyusunan dokumen ini disesuaikan dengan standar kompetensi lulusan yang sudah dirumuskan oleh program studi, yang merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (baik ketrampilan umum maupun keterampilan khusus) yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. Standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan tersebut digunakan sebagai acuan utama pengembangan kurikulum khususnya pengembangan standar proses pembelajaran, yaitu melalui *autonomy* dan *employability*. Dokumen ini disusun dengan mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Semoga dokumen kurikulum ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan keperawatan,

Kaprodi

Suratmi S.Kep.Ns.M.Kep

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1.1.1 Landasan Filosofis

Landasan ini memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014), bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais, 1976) (Panduan KPT, 2020)

1.1.2 Landasan Sosiologis

Landasan ini menerangkan bahwa kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan pribadi dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128).

Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Heffron (2010) menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia. Lebih jauh disampaikan bahwa perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Plafreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas akademika di berbagai negara dengan harapan PT mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Kurikulum harus

mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (*capsulation*) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri.

Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincuhan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (*cultural minimization*, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (*cultural adaptation*), serta integrasi budaya (*cultural integration*) (Caliguri, 2012).

1.1.3 Landasan Psikologis

Landasan ini sebagai dasar agar kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zais, 1976, p. 200); kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

1.1.4 Landasan Historis

Landasan ini sebagai dasar agar kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.

1.1.5 Landasan Yuridis

Landasan yuridis yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan

perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut landasan yuridis yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum.

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 No. 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
10. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
11. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
12. Peraturan Rektor No.0609/PRN/II.3.AU/A/2021 tentang Pelaksanaan

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Lamongan tertanggal 21 Oktober 2021.

13. Keputusan Rektor No 0088/KEP/II.3.AU/A/2021 tentang Pedoman Implementasi Kebijakan Model Belajar Kampus Merdeka dalam Kurikulum dan Pembelajaran di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Lamongan, tertanggal 23 November 2021.
14. Keputusan Rektor No. 0716/KEP/II.3.AU/A/2021 tentang Rekognisi Program MBKM Kampus Mengajar Universitas Muhammadiyah Lamongan, tertanggal 15 November 2021.

1.2 HASIL EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

1.2.1 Hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum

Informasi mengenai hasil pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, proses yang melandasi redesain kurikulum yang meliputi cara mendapatkan masukan dari para pengguna (user) terkait kurikulum yang lebih adaptif terhadap dinamika kebutuhan kerja (misalnya FGD, survey dll), serta hasil evaluasi ketercapaian kompetensi. Di bagian ini disajikan data-data hasil evaluasi dan pengukuran kuantitatif dan kualitatif dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

1.2.2 Dasar – Dasar Perubahan

Analisis kebutuhan perubahan kurikulum berdasarkan pada a) kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil *tracer study* dan atau b) perubahan kebijakan internal dan eksternal]

Analisis kebutuhan *tracer study* (alumni, stakeholder, dan pasar, analisis perkembangan keilmuan dan keahlian program studi, analisis scientific vision program studi, analisis kebutuhan kualifikasi nasional dan internasional

1.2.3 Rumusan Perubahan

Aspek-aspek dari kurikulum lama yang mengalami perubahan dalam kurikulum yang sedang diusulkan. Penjelasan perubahan ditulis dalam tabel 1.

Tabel 1. Aspek Perubahan Kurikulum

No	Kurikulum Berjalan	Kurikulum Baru
1	Kurikulum KKNI	Kurikulum MBKM berbasis OBE
2	Waktu tempuh 8 semester	Waktu tempuh 8 semester
3		
4		

BAB 2

VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI PRODI DAN *UNIVERSITY VALUE*

2.1 VISI PRODI

Menjadi program studi pendidikan ners yang inovatif, professional dan mengedepankan keperawatan islami.

2.2 MISI PRODI

1. Melaksanakan Pendidikan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat secara profesional, transparan, akuntabel, berintegritas yang tinggi dan selalu memegang teguh etika profesi dan nilai moral yang islami.
2. Mengembangkan civitas akademika yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakmulia, berwawasan al-islam dan kemuhammadiyah serta berkemampuan tinggi dalam ilmu keperawatan berbasis komunitas.
3. Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan inovatif dan kreatif dalam bidang ilmu keperawatan berbasis komunitas.
4. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan untuk mewujudkan pelayanan pendidikan berskala internasional
5. Menyelenggarakan pelayanan prima dilandasi keimanan, kejujuran, keikhlasan dan pandangan kesetaraan bagi semua orang, dengantetap menjaga nilai islami.

2.3 TUJUAN PRODI

1. Berkembangnya potensi civitas akademika menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat dan berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.
2. Dihasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dibidang keperawatan dan untuk memenuhi kepentingan masyarakat sekitar, nasional dan peningkatan daya saing bangsa.
3. Dihasilkannya ilmu pengetahuan keperawatan dan tehnologinya melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradapan dan kesejahteraan umat manusia.
4. Terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis komunitas dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

5. Mewujudkan komitmen intelektual dengan mengedepankan keunggulan bidang pengajaran dan penelitian di bidang komunitas, melalui partnership yang produktif

2.4 SASARAN DAN STRATEGI

Untuk mencapai tujuan Program Studi Pendidikan Ners FIKES Universitas Muhammadiyah Lamongan, sasaran dan strategi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Sasaran	Strategi Pencapaian
Tercapainya mutu dan kompetensi lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum berbasis MBKM - OBE 2. Mengembangkan metode pembelajaran
Tercapainya peningkatan mutu kelembagaan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya lembaga penjaminan mutu Internal (LPMI) 2. Workshop pengembangan kurikulum 3. Terdapat dana penelitian dan pengabdian masyarakat baik dari internal kampus maupun eksternal
Terlaksananya kerjasama dalam dan luar negeri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya MOU dengan beberapa perguruan Tinggi baik di dalam maupun di luar negeri 2. Adanya Implementasi dari MOU
Peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan mutu tenaga Dosen 2. Meningkatkan mutu pembelajaran dengan fasilitas yang memadai
Dihasilkannya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana serta tersusunnya laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dalam Perguruan Tinggi Muhammadiyah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan sarana prasarana 2. Manajemen keuangan sesuai dengan standart akuntansi yang berlaku di Muhammadiyah
Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (<i>good governance</i>) dalam sistem manajemen mutu.	Sistem manajemen tata kelola yang baik

2.5 UNIVERSITY VALUE

Agamis, bermutu, cinta ilmu

BAB 3

PROFIL LULUSAN & CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

3.1 PROFIL LULUSAN DAN DESKRIPSI KEMAMPUAN LULUSAN

Tabel 2 Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Kompetensi Lulusan
PL1	<i>Care Provider</i>	Merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat
PL2	<i>Communicator</i>	Mendemonstrasikan komunikasi efektif pada sistem klien dan kolaborasi tim kesehatan dengan menerapkan nilai keislaman
PL3	<i>Health Educator And Promotor</i>	Melakukan edukasi dan promosi secara islami pada sistem klien untuk mencapai kemandirian dalam merawat dirinya
PL4	<i>Manager and Leader</i>	Menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan dengan menunjukkan
PL5	<i>Researcher</i>	Menerapkan langkah-langkah pendekatan ilmiah sesuai dengan issue terkini dalam menyelesaikan masalah keperawatan
PL6	<i>Ners Islami</i>	Ners yang memiliki aqidah yang kuat, berakhlakul karimah, berintegritas tinggi, dan menerapkan nilai-nilai keislaman dalam setiap melakukan pelayanan keperawatan

3.2 CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

1. Bertakwa kepada Tuhan YME, Menunjukkan sikap yang profesional, prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan
2. Mampu menguasai ketrampilan umum pada bidang keperawatan
3. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan
4. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan klinik, rumah sakit dan komunitas untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan pasien
5. Mampu melaksanakan edukasi dengan ketrampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah
6. Mampu menunjukkan kapasitas kepemimpinan dan manajemen
7. Mampu melakukan penelitian ilmiah di bidang ilmu dan teknologi keperawatan untuk memecahkan masalah kesehatan
8. Mampu menerapkan, mengkomunikasikan dan melakukan inovasi pada bidang ilmu

- dan teknologi keperawatan
9. Mampu menunjukkan keahlian profesional di bidang keperawatan melalui pembelajaran seumur hidup
 10. Mampu melakukan asuhan keperawatan islami dengan menerapkan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyaan dalam setiap pelayanan dan interaksi dengan pasien

3.3 MATRIK HUBUNGAN PROFIL LULUSAN DENGAN CPL

NO	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN									
		CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10
1	<i>Care Provider</i>	√	√	√	√					√	
2	<i>Communicator</i>					√					
3	<i>Educator dan health promotor</i>					√					
4	<i>Manager dan leader</i>			√			√				
5	<i>Researcher</i>							√	√		
6	Ners Islami										√

MATRIK KEGAYUTAN CPL DAN MK PENDIDIKAN SARJANA

SMT 1	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN									
MATA KULIAH	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10
Bahasa Indonesia					√					
Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia		√	√							
Konsep Dasar Keperawatan				√						
AIK 1 : Kemanusiaan dan Keimanan	√									√
Ilmu Biomedik Dasar		√								
Falsafah dan Teori Keperawatan		√								
Bahasa Inggris					√				√	

SMT 2	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN									
MATA KULIAH	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10
Komunikasi Kesehatan					√					
Pancasila		√								
Ketrampilan Dasar Keperawatan			√							
Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis			√	√						
Ilmu Dasar Keperawatan			√							
Pendidikan dan Promosi Kesehatan					√					
Ibadah, Akhlak dan Muamalah	√									
Aplikasi Komputer		√								

SMT 3	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN									
MATA KULIAH	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10
Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja				√						
Kewarganegaraan		√								
Keperawatan Dewasa : Sistem Kardiovaskuler, Respiratori dan Hematologi			√	√						
Keperawatan Maternitas			√	√						
Komunikasi Terapeutik Keperawatan					√					
Psikososial dan Budaya Dalam Keperawatan					√					
Kemuhammadiyah	√									
Farmakologi Keperawatan		√	√							

SMT 4	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN									
MATA KULIAH	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10
Keperawatan Keperawatan Reproduksi				√						
Kep. Dewasa : Sist Endokrin, Pencernaan, Perkemihan dan Imunologi			√	√						
Keperawatan anak sehat dan sakit akut			√	√						
Keperawatan Kesehatan Jiwa dan Psikososial			√	√						
Sistem Informasi Keperawatan								√		
Islam dan Pengetahuan					√					
Konsep Keperawatan Komunitas			√	√						
Praktik Klinik Keperawatan Dasar			√	√						

SMT 5	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN									
MATA KULIAH	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10
Keperawatan Dewasa : Sistem Muskuloskeletal, Integumen, Persepsi Sensori dan Persarafan			√	√						√
Keperawatan Agregat Komunitas			√	√						√
Keperawatan Anak Sakit Kronis dan Terminal			√	√						√
Keperawatan Psikiatri			√	√						√
Keperawatan Paliatif			√	√						√
Praktik Klinik Keperawatan Anak dan Dewasa			√	√	√					√
Inter Profesional Eduaction								√		

SMT 6	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN									
MATA KULIAH	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10
Keperawatan Keluarga			√	√						
Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan						√				
Keperawatan Gawat Darurat			√	√						
Metodologi Penelitian							√			
Praktik Klinik Keperawatan Lanjut			√	√						
Kuliah Kerja Nyata					√			√	√	√

PENDIDIKAN PROFESI

SMT 1	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN									
MATA KULIAH	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10
Keperawatan Dasar Profesi			√	√	√					
Keperawatan Medikal Bedah			√	√	√					
Keperawatan Anak			√	√	√					
Keperawatan Maternitas			√	√	√					
Keperawatan Gawat Darurat			√	√	√					

SMT 2	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN									
MATA KULIAH	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10
Keperawatan Komunitas dan Keluarga			√	√	√					
Keperawatan Jiwa			√	√	√					
Keperawatan Gerontik			√	√	√					
Manajemen Keperawatan			√	√	√	√				
Karya Ilmiah Akhir							√			

BAB 4

PENENTUAN BAHAN KAJIAN BERDASARKAN CPL

4.1 BAHAN KAJIAN BERDASARKAN CPL PRODI

Cabang/bidang ilmu yang dikembangkan di program studi sebagai dasar penentuan bahan kajian digambarkan dalam bentuk diagram/skema struktur *Body of Knowledge* [BoK], disajikan pada tabel 5.

Tabel 4. 1 Bahan Kajian Berdasarkan CPL Prodi

Capaian Pembelajaran Lulusan	Bahan Kajian		Taksonomi (C1 – C6) *
Bertakwa kepada Tuhan YME, Menunjukkan sikap yang profesional, prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan	BK1	Hakikat Tuhan dan manusia dalam Islam	C2
	BK2	Nilai Ketuhanan dan kemanusiaan serta implikasinya dalam pembentukan Kepribadian	C3
	BK3	Islam sebagai way of life	C3
	BK4	Hakekat manusia dalam pandangan Islam	C3
	BK5	Manusia dan Kehidupan:	C3
Mampu menguasai ketrampilan umum pada bidang keperawatan	BK1	Keterampilan dasar dalam pengkajian keperawatan	C3
	BK2	Konsep berfikir kritis	C3
	BK3	Pelayanan keperawatan dalam system pelayanan Kesehatan system klien, tingkatan pelayanan kesehatan	C3
	BK4	Keperawatan sebagai suatu profesi	C2
	BK5	Etik dan legal dalam keperawatan	C2
	BK6	Asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan dasar manusia	C4
Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan	BK1	Konsep dan prinsip kebutuhan dasar manusia	C3
	BK2	Asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan dasar manusia	C4
	BK3	Proses keperawatan	C4
	BK4	Konsep Caring	C3
	BK5	Falsafah paradigma dan paradigma keperawatan	C2
	BK6	Konsep holistic care holism humanism	C3
Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan klinik, rumah sakit dan komunitas untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan	BK1	Konsep dan ruang lingkup kmb, peran perawat medikal bedah dan standar pelayanan keperawatan medikal bedah	C4
	BK2	Konsep Keselamatan pasien	C4
	BK3	Lingkup kesehatan dan perempuan	C4
	BK4	Farmakologi dalam keperawatan	C3
	BK5	Konseptual model dalam keperawatan jiwa	

pasien	BK6	Interprofessional education dan interprofessional collaboration	C3
	BK7	Filosofi konsep holistik dan proses keperawatan kegawat darurat	C3
	Bk8	Asuhan keperawatan kasus kritis pada berbagai sistem dengan memperhatikan aspek legal etis	C3
Mampu melaksanakan edukasi dengan ketrampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah	BK1	Konsep komunikasi secara umum	C4
	BK2	Peran perawat dalam pendidikan dan promosi	C4
	BK3	Konsep dasar Pendidikan dan promosi Kesehatan	C2
	BK4	Konsep komunikasi terapeutik	C4
Mampu menunjukkan kapasitas kepemimpinan dan manajemen	BK1	Konsep kepemimpinan dan teori berubah manajemen keperawatan dan manajemen konflik	C3
	BK2	Fungsi manajemen: perencanaan	C4
	BK3	Fungsi manajemen: pengorganisasian	C4
	BK4	Fungsi manajemen : pengarahan	C4
	BK5	Fungsi manajemen : pengendalian mutu asuhan dan pelayanan keperawatan	C4
Mampu melakukan penelitian ilmiah di bidang ilmu dan teknologi keperawatan untuk memecahkan masalah kesehatan	BK1	Masalah penelitian	C4
	BK2	Tinjauan pustaka dan hipotesis penelitian	C4
	BK3	Jenis penelitian, populasi, sample dan sampling data	C4
	BK4	Penyajian hasil penelitian dan pembahasan serta etika dalam penelitian	C4
	BK5	Keterampilan menyusun proposal penelitian	C4
	BK6	Ilmu statistic	C4
Mampu menerapkan, mengkomunikasikan dan melakukan inovasi pada bidang ilmu dan teknologi keperawatan	BK1	Teknologi informasi dalam keperawatan	C3
	BK2	Batasan teknologi informasi umum dengan layanan keperawatan	C3
	BK3	Peran dan dampak teknologi informasi bagi layanan pemberian asuhan keperawatan	C3
	BK4	Sistem teknologi pelayanan kesehatan	C3
Mampu menunjukkan keahlian profesional di bidang keperawatan melalui pembelajaran seumur hidup	BK1	Konsep caring	C4
	BK2	Pelayanan keperawatan dalam system pelayanan Kesehatan system klien, tingkatan pelayanan kesehatan	C4
	BK3	Kompetensi perawat dalam perawatan paliatif	C4
	BK4	Asuhan keperawatan dewasa yang mengintegrasikan komunikasi efektif, ketrampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim	C4
Mampu melakukan asuhan keperawatan islami dengan menerapkan nilai-nilai	BK1	Integrasi Islam dan ilmu pengetahuan	C3
	BK2	Paradigma pengembangan IPTEKS	C3
	BK3	Paradigma Islam tentang ilmu Keperawatan	C3

keislaman dan kemuhammadiyaan dalam setiap pelayanan dan interaksi dengan pasien	BK4	Etika Islam dalam penerapan ilmu Keperawatan	C4
	BK5	Prinsip dan ajaran Islam dalam ilmu Keperawatan	

*** Keterangan:**

Mengingat (C1)	Memahami (C2)	Menerapkan (C3)	Menganalisis (C4)	Menilai (C5)	Menciptakan (C6)
Memilih Menguraikan	Menggolongkan Mempertahankan	Menerapkan Menentukan	Menganalisis Mengategorikan	Menghargai Mempertimbangkan	Memilih Menentukan
Mengingat (C1)	Memahami (C2)	Menerapkan (C3)	Menganalisis (C4)	Menilai (C5)	Menciptakan (C6)
Mendefinisikan Menunjukkan Memberi tabel	Mendemonstrasikan Membedakan Menerangkan	Mendramatisasikan Menjelaskan Menggeneralisasikan	Mengelompokkan Membandingkan Membedakan	Mengkritik Mempertahankan Membandingkan	Menggabungkan Mengombinasikan Mengarang
Mendaftar Menempatkan	Mengekspresikan Mengemukakan	Memperkirakan Mengelola	Mengunggulkan Mendiversifikasi-		Mengonstruksi Membangun
Memadankan Mengingat Menamakan Menghilangkan	Memperluas Memberi contoh Menggambarkan Menunjukkan	Mengatur Menyiapkan Menghasilkan Memproduksi	Mengidentifikasi Menyimpulkan Membagi Merinci		Menciptakan Mendesain Merancang Mengembangkan
Mengutip Mengenali Menentukan	Mengaitkan Menafsirkan Menaksir	Memilih Menunjukkan Membuat sketsa	Memilih Menentukan Menunjukkan		Melakukan Merumuskan Membuat hipotesis Menemukan
Menyatakan	Mempertimbangkan Memadankan Membuat ungkapan Mewakili Menyatakan kembali Menulis kembali Menentukan Merangkum Mengatakan Menerjemahkan Menjabarkan	Menyelesaikan Menggunakan	Melaksanakan menyurvei		Membuat Mempercantik Mengawali Mengelola Merencanakan Memproduksi Memainkan peran Menceritakan.

4.2 DESKRIPSI BAHAN KAJIAN

Deskripsi bahan kajian berisi ruang lingkup bahan kajian sesuai bidang keilmuan.

Tabel 6. Bahan Kajian (BK)

SMT	Mata Kuliah	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian	
1	Bahasa Indonesia	laras ilmiah dan ragam bahasa	Mata kuliah ini mempelajari Bahasa Indonesia dalam ilmu keperawatan dengan menekankan penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, berlandaskan pada konsep etika dalam berbahasa.	
		kerangka tulisan		
		Ringkasan, ikhtisar dan abstrak		
	Pemenuhan kebutuhan dasar manusia	Konsep dan prinsip kebutuhan dasar manusia menurut henderson	Asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan dasar manusia	Mata kuliah ini membahas tentang berbagai konsep, prinsip dan keterampilan klinis keperawatan untuk membantu memenuhi berbagai kebutuhan manusia yang mencakup kebutuhan aktivitas dan latihan, kebutuhan oksigenasi, kebutuhan cairan, elektrolit dan keseimbangan cairan elektrolit kebutuhan istirahat dan tidur, kebutuhan nutrisi, kebutuhan eliminasi, kebutuhan rasa nyaman, kebutuhan kebersihan dan perawatan diri. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran dikelas dan di laboratorium keperawatan.
		Konsep Dasar Keperawatan		
	Ilmu biomedik dasar	Pelayanan keperawatan dalam system pelayanan Kesehatan system klien, tingkatan pelayanan kesehatan	Keperawatan sebagai suatu profesi	
		Interprofessional education dan interprofessional collaboration	Etik dan legal dalam keperawatan	
		Biologi sel dan konsep genetika	Biolistrik pada tubuh manusia	Mata kuliah ini merupakan bagian dari kelompok ilmu dasar yang membahas tentang konsep biologi, fisika, biokimia, gisi dengan memperhatikan lingkungan dan etika keilmuan serta konsep anatomi dan fisiologi dalam mempertahankan homeostatis tubuh serta anatomi dan fungsi organ tubuh manusia
	Struktur dan fungsi tubuh manusia secara umum	Konsep biolistrik		
	Lengkung refleks	Keseimbangan cairan elektrolit		
	Anatomi Fisiologi	Falsafah dan teori keperawatan	Falsafah paradigma dan paradigma keperawatan	
	Falsafah dan teori keperawatan	Falsafah paradigma dan paradigma keperawatan		

		Konsep holistic care holism humanism	model dan teori keperawatan, serta prinsip-prinsip pendekatan holistic dalam konteks keperawatan
		Konsep berubah	
		Konsep system dan pendekatan sistem	
	Bahasa Inggris	why should I study English?	Mata kuliah ini membahas tentang integrasi empat kemampuan dasar berbahasa inggris yaitu berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis termasuk aspek-aspek tata bahasa dalam bahasa inggris serta mengaplikasikannya ke dalam ruang lingkup pelayanan dan pekerjaan keperawatan baik dalam praktik klinik atau komunitas maupun pada pembelajaran dikelas dan atau di laboratorium
		grammar	
		noun and pronouns	
		verbs used in tense	
		adjective and adverbs	
		phrases and clause	
		Becoming a nurse	
		Hospital Staff and Jobs	
		Departments and Facilities in the Hospital	
		Writing an Essay	
	Kemanusiaan dan Keimanan	Islam sebagai way of life	Dalam lingkup materi Tuhan, manusia dan kehidupan, akan dikaji persoalan-persoalan aktual dan mendasar dalam kehidupan masyarakat dari berbagai dimensi secara tematik. Yaitu Hakekat Manusia, Iman dan Tauhid yang Benar; Syirik, Takhayul, Bid'ah dan Khurafat, Rukun Iman, Tema-tema tersebut diturunkan dari nilai-nilai Islam yang bersumber dari al- Qur'an dan as-Sunnah
		Hakekat manusia dalam pandangan Islam	
		Manusia dan Kehidupan:	
		Iman dan Pengaruhnya dalam Kehidupan	
		Tauhid dan Urgensinya bagi Kehidupan Muslim	
		Konsep Aqidah dalam Islam	
		Syirik dan bahayanya bagi manusia	
		Syirik Zaman Modern	
II	Pancasila	Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia	Mata kuliah ini membahas tentang pancasila sebagai salah satu pilar kebangsaan Indonesia sebagai dasar Negara dan ideology nasional, dan sebagai daftar rujukan dan inspirasi bagi upaya menjawab tantangan kehidupan bangsa.
		Pancasila sebagai dasar negara	
		Pancasila sebagai ideologi negara	
		Pancasila sebagai system filsafat	
		Pancasila sebagai system etika	
		Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu	
	Keterampilan dalam keperawatan	keterampilan dasar dalam pengkajian keperawatan	Mata kuliah ini membahas tentang prosedur keperawatan yang menjadi dasar ilmiah dalam praktik
		keterampilan dasar dalam	

		<p>pengendalian infeksi dasar</p> <p>keterampilan dasar dalam perawatan luka</p> <p>keterampilan dasar dalam pemeriksaan penunjang</p> <p>keterampilan dasar pemberian medikasi dalam keperawatan</p>	<p>keperawatan yang mencakup pengukuran tanda vital, pengkajian keperawatan dan pemeriksaan fisik, pengendalian infeksi dan prosedur pemberian medikasi. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran dikelas laboratorium dan klinik.</p>
	Proses keperawatan dan berpikir kritis	<p>Proses keperawatan</p> <p>Proses diagnosis</p> <p>Konsep berfikir kritis</p> <p>Pengambilan keputusan klinik</p>	<p>Mata kuliah ini membahas tentang konsep berpikir kritis dalam keperawatan dan proses keperawatan dengan penekanan pada proses diagnosis keperawatan</p>
	Ilmu dasar keperawatan	<p>Konsep dasar patologi dan patofisiologi</p> <p>Agen agen infeksius:virus, bakteri, jamur, parasite, riketsia dan clamidia</p> <p>Peran perawat dalam pemeriksaan untuk data penunjang pasien (pemeriksaan laboratorium, rotgen)</p>	<p>Mata kuliah ini membahas tentang konsep patologi, patofisiologi, mikrobiologi dan parasitologi pada berbagai kondisi sebagai landasan dalam mempelajari ilmu lanjutan/keahlian.</p>
	Komunikasi Kesehatan	<p>Konsep komunikasi secara umum</p> <p>Jenis-jenis komunikasi</p> <p>Konsep komunikasi efektif</p>	<p>Mata kuliah ini mempelajari tentang prinsip komunikasi umum beserta aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan secara umum dan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukan bagi individu, kelompok, keluarga dan masyarakat serta dalam tim kesehatan untuk berbagai tatanan baik praktik klinis maupun komunitas. Selain itu dibahas pula trend dan issue yang berkaitan dengan perkembangan komunikasi dalam bidang kesehatan</p>
	Pendidikan dan promosi kesehatan	<p>Peran perawat dalam pendidikan dan promosi</p> <p>Konsep dasar Pendidikan dan promosi Kesehatan</p> <p>Model dalam Pendidikan dan perilaku kesehata</p>	<p>Mata kuliah ini membahas tentang konsep teoritis promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan bagi klien, konsep dan teori belajarmengajar, konsep dan teori promosi kesehatan dan penembangan program pendidikan dan promosi bagi klien</p>
	AIK 2 : Ibadah, Akhlak dan Muamalah	<p>Hakekat Ibadah: Konsep ibadah</p> <p>Shalat</p> <p>Haji</p> <p>Puasa</p> <p>Ibadah Maliah</p>	<p>Mata kuliah ini membahas Hakekat ibadah, macam-macam ibadah (ibadah khas/mahdhah dan ibadah 'am), fungsi, hikmah dan makna spiritual ibadah dalam kehidupan sosial.</p>

		Akhlak Macam-macam akhlak Akhlak dalam Keluarga: Akhlak Sosial Muamalah Islam dan persoalan hidup dan kerja Islam dan masalah harta dan jabatan	Hakikat akhlak, kajian filosofis tentang akhlak, dan moral; akhlak individual dan akhlak social; akhlak terhadap Allah; akhlak terhadap lingkungan; akhlak mahmudah dan akhlak madzmumah, akhlak dan tasawuf serta Pandangan Islam tentang makna kehidupan; makna spiritual kejayaan hidup; konsep muamalah, ruang lingkup muamalah, prinsip-prinsip bermuamalah; akhlak bermuamalah.
III	Keperawatan Dewasa : Sistem Kardiovaskuler, Respiratori dan Hematologi	Konsep dan ruang lingkup kmb, peran perawat medikal bedah dan standar pelayanan keperawatan medikal bedah Anatomi, fisiologi, fisika dan biokimia terkait sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan sistem pernafasan kardiovaskuler dan hematologi Askep sistem pernafasan kardiovaskuler dan hematologi Pendidikan kesehatan pada masalah gangguan sistem pernafasan kardiovaskuler dan hematologi Pencegahan primer, sekunder dan tersier pada masalah gangguan sistem pernafasan kardiovaskuler dan hematologi Persiapan pelaksanaan dan paksa pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada masalah gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi Hasil hasil penelitian tentang penatalaksanaan gangguan sistem pernafasn kardiovaskuler dan hematologi	Focus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem oksigenasi, sirkulasi dan hematologi. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem oksigenasi, sirkulasi dan hematologi berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medical bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi bedah dan rehabilitasi. Gangguan dari sistem tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, keganasan dan trauma yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik local regional nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajjoan sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi modalitas keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan muali kuliah pakar, collaborative learning dan belajar berdasarkan masalah dan praktik laboratorium.
	Kewarganegaraan	Pkn sebagai mata kuliah pengembangan kepribadian Identitas nasional negara dan konstitusi Demokrasi indonesia hak atau kewajiban warga negara, hukum dan ham	Mata kuliah ini membahas tentang masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan cinta tanah air, masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif

		Geopolitik geostrategi indonesia dan integrasi nasional	dan menampilkan perilaku yang mendukung demokrasi berkeadahan,dan maslah kontecksnuial PKn,mengemhangkan sikap positif dan menampilkan penlaku yang mendukung kesadaran hukum dan keragaman.
Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja	Konsep Keselamatan pasien		Focus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan keselamatan pasien serta kesehatan dan keselamatan perawat saat memberikan asuhan keperawatan klien. Aspek penting yang harus menjadi perhatian adalah keselamatan pasien dan mengatur lingkungan pelayanan keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan yang aman dari hazard dan risiko kesehatan di tempat kerja baik didalam maupun di luar gedung. Konsep dasar kesehatan kerja diterapkan dalam setiap tahap proses keperawatan sejak pengkajian hingga evaluasi.pembahasan diteknan pada proses keperawatan.
	Konsep K3 dalam keperawatan		
	Manajemen risiko dan hazard		
	Budaya K3 dalam Keperawatan		
	Pencegahan penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja dalam keperawatan		
	Adverse event (Kejadian tidak diharapkan) dan rantai infeksi		
	Manajemen Fasilitas dan Keselamatan Fasilitas (MFK) Rumah Sakit		
	Pengelolaan Limbah Medis		
	Konsep alat pelindung diri		
	Penanggulangan Bahaya Kebakaran di RS		
	Perencanaan Penanggulangan bencana di RS		
	konsep <i>Root Cause Analysis</i> (RCA) dan <i>Failure Mode Effect Analisis</i> (FMEA)		
Keperawatan Maternitas	Lingkup kesehatan dan perempuan		Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur,ibu hamil,melahirkan,nifas,diamtara dua masa kehamilan dan bayi baru lahir fisioagis dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan dengan memperhatikan aspek legal dan etis di tatnan klinik maupun komunitas
	Konsep kehamilan		
	Konsep persalinan		
	Konsep post partum		
	Trend dan isu keperawatan maternitas		
	Upaya upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier pada sistem produksi		
Farmakologi Keperawatan	Penggolongan obat-obata		Mata kuliah ini membahas tentang konsep farmakologi dalam keperawatan dan dampak obat terhadap sistem tubuh sebagai landasan dalam mempelajari ilmu-ilmu lanjutan atau
	Indikasi dan kontraindikasi obat		
	Efek dan efek samping obat		
	Farmakodinamik dan farmakinetik		
	Toxicology obat		
	Cara pemberian dan penghitungan dosis		

		Obat dan dampaknya terhadap sistem tubuh	
		Herbal dan dietary suplement therapy	
	Komunikasi Terapeutik Keperawatan	Konsep komunikasi terapeutik	Mata kuliah ini mempelajari tentang prinsip – prinsip komunikasi terapeutik beserta aplikasinya dalam konteks pelayanan Kesehatan secara umum dan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukkan bagi individu, kelompok, keluarga dan masyarakat untuk berbagai tatanan baik praktis klinis maupun komunitas
		Karakteristik perawat yang memfasilitasi hubungan terapeutik	
		Self Awardeness	
		Menghadirkan diri secara terapeutik	
		Dimensi respon dan tindakan	
		Tahap – tahap dalam komunikasi terapeutik	
		Tehnik dalam komunikasi terapeutik	
		Hambatan dalam dalam komunikasi terapeutik	
		Komunikasi Terapeutik pada berbagai rentang usia	
	Psikososial dan Budaya Dalam Keperawatan Praktik Klinik Keperawatan Dasar	Sejarah keperawatan jiwa dan trend serta isue dalam keperawatan jiwa global, proses terjadinya gangguan jiwa dalam perspektif keperawatan jiwa	Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep-konsep dan prinsip-prinsip serta trend dan isu kesehatan dan keperawatan jiwa. Dalam mata kuliah ini juga dibahas tentang klien sebagai sistem adaptif dalam rentang respon sehat jiwa sampai gangguan jiwa, psikodinamika, terjadinya masalah kesehatan atau keperawatan jiwa yang umum diindonesia. Upaya keperawatan dalam pencegahan premier, sekunder dan tersier terhadap klien dengan masalah psikososial dan spiritual merupakan focus dalam mata kuliah ini, termasuk hubungan terapiutik secara individu dan dalam konteks keluarga. Pengalaman belajar ini akan berguna dalam memberikan pelayanan aatu asuhan keperawatan kesehatan jiwa dan integrasi keparawatan jiwa pada area keperawatan lainnya.
		Konseptual model dalam keperawatn jiwa	
		peran perawat jiwa dalam pelayanan dan kolaborasi interdisiplin dalam kesehatan dan keperawatan jiwa	
		Proses keperawatan jiwa	
		Legal dan etik dalam konteks asuhan keperawatan jiwa, sosiokultural dalam konteks asuhan keperawatan jiwa	
		Askep sehat jiwa sepanjang rentang kehidupan	
	Kemuhammadiyahahan	Pemurnian dan pembaharuan di dunia Muslim	Mata kuliah ini didesain untuk mengenalkan kepada mahasiswa ihwal gerakan Muhammadiyah dari berbagai sisinya. Untuk memberikan gambaran tentang pentingnya gerakan ini materi diawali dari islamisasi nusantara kemudian
		Dakwah Islam di Nusantara dan asul usul Muhammadiyah	
		Sejarah Muhammadiyah	
		Matan keyakinan dan cita-cita	

		hidup Muhammadiyah	dirangkai dengan asal-usul dan makna kehadiran Muhammadiyah, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, matan keyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah, kepribadian Muhammadiyah, dan khittah Muhammadiyah. Untuk memberikan gambaran tentang gerakan Muhammadiyah, disajikan materi-materi mulai dari Muhammadiyah sebagai gerakan tajdid, sebagai gerakan keagamaan, gerakan pendidikan, gerakan 22ocial, gerakan budaya, serta nilai-nilai yang dijunjung tinggi dan menjadi perhatian Muhammadiyah
		Kepribadian Muhammadiyah	
		Mukadimah Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah	
		Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang berwatak tajrid dan tajdid	
		Muhammadiyah sebagai gerakan sosial	
		Muhammadiyah sebagai gerakan pendidikan	
		Muhammadiyah dan pemberdayaan perempuan	
		Muhammadiyah sebagai gerakan ekonomi	
		Peran kebangsaan Muhammadiyah di Indonesia	
IV	Praktik Klinik Keperawatan Dasar	Praktik pemenuhan kebutuhan dasar manusia menurut henderson	Mata kuliah ini merupakan bentuk nyata pemberian asuhan keperawatan kepada pasien dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Mata kuliah ini berfokus pada pemberian pengalaman nyata dalam melakukan asuhan keperawatan
IV	Keperawatan Kesehatan Reproduksi	Patofisiologi dan penatalaksanaan terkait masalah masalah kesehatan wanita pada masa reproduksi	Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dalam kondisi beresiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan system reproduksi dengan penekanan upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinis maupun komunitas
		Keluarga berencana	
		Patofisiologi dan penatalaksanaan terkait masalah kesehatan wanita pada masa reproduksi	
		Upaya upaya pencegahan primer, sekunder, tersiee pada sistem reproduksi	
		Manajemen kasus sistem reproduksi dan masalah masalah etik yang berkaitan dengan sistem reproduksi	
		Patofisiologi dan penatalaksanaan terkait masalah masalah kesehatan wanita pada masa reproduksi	

	Keperawatan dewasa sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi	<p>Anatomi fisiologi, fisika , biokimia, patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi</p> <p>Asuhan keperawatan dan manajemen kasusu pada gangguan sistem endokrin pencernaan perkemihan dan imunologi</p>	Focus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medical bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi bedah dan rehabilitasi. Gangguan dari sistem tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, keganasan dan trauma yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik local regional nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi modalitas keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan kuliah pakar, collaborative learning dan belajar berdasarkan masalah dan praktik laboratorium.
		<p>persiapan pelaksanaan dan paska pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada masalah gangguan endokrin pencernaan, perkemihan dan imunologi</p> <p>Persiapan, pelaksanaan dan paska pemeriksaan diagnostic dan laboratorium pada gangguan sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi</p> <p>Pendidikan kesehatan dan upaya pencegahan primer , sekunder dan tersier pada masalah gangguan gangguan sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi</p> <p>Hasil-hasil penelitian tentang penatalaksanaan gangguan sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi</p> <p>Manajemen kasus pada gangguan sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi</p> <p>Peran dan Fungsi perawat serta advokasi pada kasus dengan gangguan sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi</p> <p>Intervensi keperawatan pada berbagai gangguan sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi</p>	
	Keperawatan anak sehat dan sakit akut	<p>Perspektif keperawatan anak dalam konteks keluarga</p> <p>Tumbuh kembang</p> <p>Peran bermain dalam perkembangan</p>	Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarga pada setiap tahap perkembangan dari neonatus sampai akhir masa remaja

		<p>Komunikasi</p> <p>Konsep imunisasi</p> <p>Pengkajian fisik dan perkembangan anak</p> <p>Patofisiologi, farmakologi dan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan nutrisi dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar manusia</p> <p>Patofisiologi, farmakologi dan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan system tubuh dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar manusia</p> <p>Patofisiologi, farmakologi dan asuhan keperawatan pada bayi dengan resiko tinggi dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar manusia</p> <p>Intervensi keperawatan pada bayi dan anak</p> <p>Ketrampilan khusus pada bayi dan anak</p> <p>Simulasi pendidikan pada infant - remaja</p> <p>Fungsi advokasi perawat pada child abuse</p> <p>Pengkajian dan demonstrasi dengan pendekatan MTBS</p>	<p>baik dalam keadaan sehat ataupun sakit akut dimasyarakat ataupun dirawat di rumah sakit serta intervensi eperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif. Mat kuliah ini merupakan integrasi dan penerapan ilmu keperawatan dasar dan ilmu keperawatan dasar dan ilmu keperawatan dasar yang mengantarkan mahasiwa untuk mendalami tentang bagaimana melakukan asuhan keperawatan professional memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi bagi klien dan keluarga dengan menerpkan komunikasi efektif, serta membuat keputusan dengan mempertimbangkan aspek legal dan etik</p>
	Keperawatan kesehatan jiwa dan psikososial	<p>Sejarah keperawatan jiwa dan trend serta issue dalam keperawatan jiwa global</p> <p>Proses terjadinya gangguan jiwa dalam perspektif keperawatan jiwa</p> <p>Konsep stress, sehat sakit jiwa dan coping</p> <p>Konseptual model dalam keperawatan jiwa : Prevensi primer, sekunder dan tersier</p> <p>Peran perawat jiwa</p> <p>Pelayanan dan kolaborasi interdisiplin dalam Kesehatan keperawatan jiwa</p> <p>Proses keperawatan jiwa</p>	<p>Mata kuliah ini mempelajari konsep – konsep dan prinsip – prinsip serta trend dan issue kesehatan dan keperawatan jiwa. Dalam mata kuliah ini juga dibahas tentang klien sebagai system yang adaptif dalam rentang sehat jiwa sampai gangguan jiwa, psikodinamika terjadinya masalah Kesehatan / keperawatan jiwa yang umum di Indonesia. Upaya keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tersier terhadap klien dengan masalah psikososial dan spiritual merupakan focus dalam mata kuliah ini, termasuk hubungan terapeutik secara individu dan dalam konteks keluarga.</p>

		<p>Sosiokultural dalam kontek asuhan keperawatan jiwa</p> <p>Legal dan etik dalam kontek asuhan keperawatan jiwa</p> <p>Askep jiwa sepanjang rentang kehidupan</p> <p>Askep klien dengan gangguan kecemasan , ketidakberdayaan dan keputusasaan dan distress spiritual</p> <p>Asuhan keperawatan jiwa klien dengan HIV-AIDS</p>	
	Sistem informasi keperawatan	<p>Teknologi informasi dalam keperawatan</p> <p>Batasan teknologi informasi umum dengan layanan keperawatan</p> <p>Peran dan dampak teknologi informasi bagi layanan pemberian asuhan keperawatan</p> <p>Sistem teknologi pelayanan kesehatan</p>	Mata kuliah sistem informasi merupakan mata kuliah dengan beban 2 sks, yang terdiri dari 1sks teori dan 1 sks praktikum. Mata kuliah ini menjelaskan dan meningkatkan kemandirian dan praktek mahasiswa keperawatan terhadap konsep dan ruang lingkup sistem informasi keperawatan. Pada mata kuliah ini mahasiswa mendapat pemahaman dan praktik yang lebih mendalam terkait sistem informasi dalam keperawatan
	konsep keperawatan komunitas	<p>Pengantar kesehatan komunitas dan konsep dasar keperawatan komunitas</p> <p>Dasar epidemiologi dan kependudukan</p> <p>Komunitas sebagai klien</p> <p>Asuhan keperawatan komunitas</p> <p>Program program kesehatan atau kebijakan dalam menanggulangi masalah kesehatan utama di indonesia</p> <p>Issue dan trend dalam pelayanan keperawatan komunitas</p>	Focus mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar kesehatan dan keperawatan komunitas, program kesehatan atau kebijakan pemerintah dalam menanggulangi masalah kesehatan prioritas di Indonesia asuhan keperawatan komunitas dan pembahasan yang terkait isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas. Mata kuliah ini berguna dalam memahami konsep dasar keperawatan komunitas dan berbagai area dalam keperawatan komunitas terutama terkait dengan masalah kesehatan yang lazim terjadi di Indonesia dan memahami mekanisme jaminan layanan keperawatan komunitas serta isu yang terjadi pada konteks komunitas
	AIK 4 : Islam dan Pengetahuan	<p>Karya monumental umat Islam dalam IPTEKS</p> <p>Hakikat IPTEKS dalam pandangan Islam</p> <p>Kewajiban menuntut ilmu, mengembangkan dan</p>	Mata kuliah ini akan membahas secara kritis dan analitis tentang integrasi dan penerapan nilai-nilai Islam ke dalam ipteks dalam konteks lokal, regional, nasional maupun global. Berturut-turut secara lebih

		<p>mengamalkannya</p> <p>Etika pengembangan dan penerapan IPTEKS dalam pandangan Islam</p> <p>Integrasi Islam dan ilmu pengetahuan</p> <p>Paradigma pengembangan IPTEKS</p> <p>Paradigma Islam tentang ilmu Keperawatan</p> <p>Etika Islam dalam penerapan ilmu Keperawatan</p> <p>Prinsip dan ajaran Islam dalam ilmu Keperawatan</p> <p>Dakwah bil hal melalui pengembangan dan penerapan IPTEKS</p> <p>Tanggung jawab ilmuwan muslim dalam berbangsa dan bernegara</p>	<p>terfokus akan dibahas: Ilmu dalam perspektif Islam, hakekat dan kedudukan akal dan wahyu, ayat-ayat Qauliyah dan Quuniyah dan integrasi Islam dengan ilmu pengetahuan, hakekat Ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam pandangan Islam, kewajiban menuntut dan mengembangkan ilmu, dan pandangan Islam terhadap sains, teknologi dan seni,</p>
	Praktik Klinik Keperawatan Anak dan Dewasa	<p>Asuhan keperawatan anak sehat dan sakit</p> <p>Asuhan keperawatan dewasa,</p> <p>Asuhan keperawatan maternitas</p> <p>Asuhan keperawatan klien dengan masalah reproduksi</p>	<p>Mata kuliah ini merupakan implementasi dari mata kuliah keperawatan anak sehat dan sakit, keperawatan dewasa, keperawatan maternitas dalam praktik keperawatan nyata di Runah sakit. Mahasiswa dapat melakukan asuhan keperawatan secara aplikatif kepada pasien secara langsung</p>
V	Keperawatan dewasa sistem muskuloskeletal, integumen persepsi sensoris dan persyarafan	<p>Askep pada kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integumen persepsi sensoris dan persyarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>Pendidikan kesehatan pada kasus sistem muskuloskeletal, integumen persepsi sensoris dan persyarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>Hasil-hasil penelitian tentang penatalaksanaan gangguan sistem sistem muskuloskeletal, integumen persepsi sensoris dan persyarafan</p> <p>Pengelolaan asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem</p>	<p>Focus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem musculoskeletal, integument, persepsi sensoris dan pernafasan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem musculoskeletal, integument, persepsi sensoris dan persarafan. berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medical bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi bedah dan rehabilitasi. Gangguan dari sistem tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, keganasan dan trauma yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik local</p>

		<p>muskuloskeletal, integumen persepsi sensorial dan persyarafan pada klien dewasa</p> <p>Advokasi pada kasus dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen persepsi sensorial dan persyarafan pada klien dewasa</p> <p>Intervensi keperawatan pada sistem muskuloskeletal, integumen persepsi sensorial dan persyarafan</p>	<p>regional nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi modalitas keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, collaborative learning dan belajar berdasarkan masalah dan praktik laboratorium</p>
	Metodologi penelitian	<p>Masalah penelitian</p> <p>Tinjauan pustaka dan hipotesis penelitian</p> <p>jenis penelitian, populasi, sample dan sampling</p> <p>data</p> <p>penyajian hasil penelitian dan pembahasan serta etika dalam penelitian</p> <p>keterampilan menyusun proposal penelitian</p>	<p>Mata kuliah ini membahas tentang filsafat ilmu, konsep penelitian, perkembangan penelitian keperawatan, proses penelitian, dimensi penelitian, prosedur pemilihan uji hipotesis, statistik deskriptif, uji hipotesis komparatif, uji hipotesis variabel kategorikal, uji korelasi, proposal penelitian, etika penelitian dan penulisan hasil penelitian</p>
	keperawatan anak sakit kronis dan terminal	<p>konsep perawatan anak dengan penyakit kronis atau terminal dan perioperative care pada anak dengan penyakit kronis dan terminal</p> <p>Patofisiologi, farmakologi dan asuhan keperawatan pada anak dan keluarga dengan gangguan sistem tubuh dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar (sistem kardiovaskuler, sistem genitourinari, sistem hematologi, sistem imunologi dan endokrin)</p> <p>Patofisiologi, farmakologi dan asuhan keperawatan pada anak dan keluarga dengan kelainan kongenital dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar</p> <p>Asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus</p> <p>Intervensi keperawatan pada bayi dan anak dengan sakit kronis atau terminal</p>	<p>Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarga pada setiap tahap perkembangan dari neonates sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sakit kronis, terminal dan berkebutuhan khusus dimasyarakat ataupun dirawat di rumah sakit serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif. Mata kuliah ini merupakan integrasi dan penerapan ilmu keperawatan dasar dan ilmu keperawatan dasar dan ilmu dasar keperawatan yang mengantarkan mahasiswa untuk mendalami tentang bagaimana melakukan asuhan keperawatan profesional memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi bagi klien dan keluarga dengan menerapkan komunikasi efektif, serta membuat keputusan dengan mempertimbangkan aspek legal dan etik.</p>

		Perioperative care pada anak	
		Intervensi keperawatan pada bayi dan anak dengan sakit kronis/terminal	
	Keperawatan psikiatri	Asuhan keperawatan klien yang mengalami harga diri rendah dan isolasi sosial	Mata kuliah ini membahas tentang asuhan keperawatan pada klien yang mengalami gangguan jiwa. Recovery dari gangguan jiwa dengan pendekatan holistic dan person centered care merupakan focus dalam mata kuliah ini termasuk hubungan terapeutik secara individu dan dalam konteks keluarga dan penerapan terapi modalitas keperawatan. Asuhan keperawatan jiwa pada kelompok khusus pada klien penggunaan NAPZA juga merupakan bahasan pada mata kuliah ini. Pengalaman belajar ini akan berguna dalam memberikan pelayanan atau asuhan keperawatan jiwa dan integrasi Keperawatan jiwa pada area keperawatan lainnya
		Asuhan keperawatan klien yang mengalami waham dan halusinasi	
		Asuhan keperawatan klien yang mengalami perilaku kekerasan dan resiko bunuh diri	
		Asuhan keperawatan klien yang mengalami defisit perawatan diri	
		Asuhan keperawatan jiwa klien dan keluarga akibat covid 19 dan penyakit kronis : HIV / AIDS	
		Asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus, korban pemerkosaan, korban kdrt, korban trafficking, narapidana, anak jalanan, askep jiwa klien dan keluarga akibat covid 19 dan penyakit kronis HIV AIDS	
		Konsep recovery	
		Manajemen pelayanan keperawatan jiwa professional klinik dan komunitas	
		Terapi Modalitas	
		Asuhan keperawatan jiwa pada kelompok khusus : klien penggunaan NAPZA	
	Keperawatan menjelang ajal dan paliatif	Konsep keperawatan menjelang ajal dan paliatif	Mata kuliah ini mempelajari tentang perspektif keperawatan dan konsep perawatan paliatif etik kebijakan, teknik menyampaikan berita buruk, komunikator, kebutuhan psikologis pasien paliatif, manajemen nyeri, berbagai macam terapi komplementer, tinjauan agama dan budaya tentang penyakit kronik
		Kompetensi perawat dalam perawatan paliatif	
		Konsep kualitas hidup pdada keperawatan paliatif	
		Etik dalam perawatan paliatif	
		Kebijakan nasional keperawatan terkait paliatif	
		Prinsip komunikasi dalam perawatan paliatif	

		Tehnik menyampaikan berita buruk	
		Patofisiologi dan asuhan keperawatan berbagai penyakit kronik dan terminal	
		Pengkajian holistik pada penyakit kronik dan terminal	
		Tinjauan sosial budaya dan agama tentang perawatan paliatif	
		Manajemen nyeri pada pasien paliatif	
		Manajemenn gejala fisik dan non fisisk pasien paliatif	
		Terapi komplementer dalam perawatan paliatif	
		Perawatan menjelang akhir hayat	
	Praktik Klinik Keperawatan Lanjut	Asuhan keperawatan dewasa : sistem muskuloskeletal, integumen persepsi sensoris dan persyarafan	Mata kuliah ini merupakan implementasi dari mata kuliah keperawatan anak sakit kronis dan terminal, keperawatan dewasa : sistem muskuloskeletal, integumen persepsi sensoris dan persyarafan, keperawatan maternitas dalam praktik keperawatan nyata di Rumah sakit. Mahasiswa dapat melakukan asuhan keperawatan secara aplikatif kepada pasien secara langsung
		Asuhan keperawatan anak sakit kronis dan terminal	
		Asuhan keperawatan maternitas	
		Keperawatan Paliatif	
	Inter Profesional Education	Konsep Pendidikan interprofesi	Mata kuliah ini diikuti oleh dua atau lebih profesi yang berbeda untuk meningkatkan kolaborasi dan kualitas pelayanan dan pelaksanaannya dapat dilakukan dalam semua pembelajaran, baik itu tahap sarjana maupun tahap pendidikan klinik untuk menciptakan tenaga kesehatan yang professional.
		Konsep komunikasi interprofesi	
		Soft skill teamwork antar profesi	
		Nilai dan etika antarprofesi	
		Peran dan tanggung jawab antar profesi	
VI	Perawatan agregat komunitas	Promosi kesehatan	Mata kuliah ini berfokus pada asuhan perawatan agregat komunitas dan membahas berbagai isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas dalam konteks pelayanan kesehatan utama dengan penekanan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan. pembahasan juga melingkupi penatalaksanaan pada area-area khusus dalam keperawatan komunitas, meliputi
		Keperawatan kesehatan sekolah	
		Askep agregat dalam komunitas : Kesehatan anak dan remaja	
		Askep agregat dalam komunitas : Kesehatan Wanita dan pria	
		Askep agregat komunitas : masyarakat. Panti werdha	
		Askep Kesehatan komunitas	

	<p>populasi rentan : anak jalanan, area bencana, area kerja, area rural</p> <p>Askep komunitas dengan masalah Kesehatan populasi</p> <p>Pemberdayaan masyarakat, posyandu dan musyawarah desa</p>	<p>keperawatan kesehatan sekolah, keperawatan kesehatan kerja keperawatan komunitas, meliputi keperawatan di rumah (homecare). Jaminan mutu layanan keperawatan.dengan penekanan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, dan pemeliharaan</p>
Biostatistik	<p>Ilmu statistic</p> <p>Teknik penyajian data</p> <p>Uji statistic bivariat</p>	<p>Mata kuliah ini berfokus pada pemahaman tentang prinsip prinsip statistik, tingkat pengukuran, penyajian grafis, ukuran deskriptif dari ringkasan statistic, disperse dan asosiasi statistika inferensial, tes hipotesa dan aplikasi dalam menafsirkan literatur riset keperawatan</p>
Kepemimpinan dan manajemen keperawatan	<p>Konsep kepemimpinan dan teori berubah manajemen keperawatan dan manajemen konflik</p> <p>Fungsi manajemen: perencanaan</p> <p>Fungsi manajemen: pengorganisasian</p> <p>Fungsi manajemen : pengarahan</p> <p>Fungsi manajemen : pengendalian mutu asuhan dan pelayanan keperawatan</p> <p>Manajemen pelayanan rumah sakit pada pasien covid 19 dan penanganan burnout</p>	<p>Focus mata kuliah ini adalah mempelajari cara mengelola sekelompok perawat dengan menggunakan peran dan fungsi manajemen untuk dapat memberikan asuhan keperawatan kepada klien dan pada tatanan pelayanan keperawatan ditingkat ruang rawat di rumah sakit (RS). Mengembangkan kemampuan bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi dan menerapkan konsep kepemimpinan peran dan fungsi manajemen. Pembahasan ditekankan pada implementasi peran dan fungsi manajer unit perawatan. Proses pembelajaran dilakukan melalui metode pembelajaran aktif berupa diskusi, presntasi, role play dan belajar berdasarkan hasil studi</p>
Keperawatan gawat darurat	<p>Filosofi konsep holistik dan proses keperawatan kegawat daruratan</p> <p>Proses keperawatan pada pasien di era keperawatan gawat darurat</p> <p>Pengolahan askep dengan kasus kegawat daruratan mencakup intervensi kolaborasi dan mandiri</p> <p>Simulasi pendidikan kesehatan kasus kegawatan kedaruratan dan kegawatdaruratan</p> <p>Peneilitian terkini terakit</p>	<p>Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mempunyai masalah actual dan resiko yang terjadi secara mendadak atau tidak dapat diperkirakan dan tanpa disertai kondisi lingkungna yang tidak dapat dikendalikan, serta kondisi klien yang mengalami kritis mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengurangi</p>

		<p>pengelolaan atau asuhan keperawatan</p> <p>Manajemen kasus secara komprehensif pada pasien yang mengalami kegawatan, kedaruratan dan kegawatdaruratan karena gangguan berbagai sistem terutama pada 10 besar kasus</p> <p>Fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus kegawatan, kedaruratan</p> <p>Intervensi keperawatan pada kegawatdaruratan sesuai dengan standar yang berlaku</p>	<p>kematian atau kecatatan yang mungkin terjadi.</p>
	Keperawatan keluarga	<p>Konsep keluarga dan konsep keperawatan keluarga</p> <p>Konsep asuhan keperawatan keluarga</p> <p>Tahap perkembangan keluarga</p> <p>Asuhan keperawatan keluarga sesuai kebutuhan tumbuh kembang</p> <p>Asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan yang lazim di Indonesia</p> <p>Asuhan keperawatan keluarga muslim</p>	<p>Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mempunyai masalah actual dan resiko yang terjadi secara mendadak atau tidak dapat diperkirakan dan tanpa disertai kondisi lingkungan yang tidak dapat dikendalikan, serta kondisi klien yang mengalami kritis mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengurangi kematian atau kecatatan yang mungkin terjadi</p>
	Praktik Klinik Keperawatan Lanjut	<p>Asuhan keperawatan dewasa semua sistem</p> <p>Asuhan keperawatan anak sakit</p> <p>Asuhan keperawatan maternitas</p> <p>Keperawatan Paliatif</p> <p>Keperawatan gawat darurat</p>	<p>Mata kuliah ini merupakan implementasi dari mata kuliah keperawatan anak sakit keperawatan dewasa pada semua sistem, keperawatan maternitas dan reproduksi serta keperawatan gawat darurat dalam praktik keperawatan nyata di Rumah sakit. Mahasiswa dapat melakukan asuhan keperawatan secara aplikatif kepada pasien secara langsung</p>
	Kuliah Kerja Nyata (KKN)		<p>Mata kuliah ini merupakan kegiatan praktik di lapangan dan diintegrasikan ke dalam kegiatan-kegiatan dharma ketiga perguruan tinggi yaitu pengabdian. Melalui mata kuliah ini mahasiswa akan belajar bekerja dan berkarya secara mandiri (individu dan kelompok) dalam rangka pemikiran</p>

			interdisipliner untuk mengembangkan aspek kognisi, afeksi dan psikomotor.
VII	Keperawatan kritis	Asuhan keperawatan kasus kritis pada berbagai sistem dengan memperhatikan aspek legal etis	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu menengah atau mengurangi kematian atau kecatatan yang mungkin terjadi.
		Analisa kasus dengan mengintegrasikan hasil penelitian	
		Pendidikan kesehatan pada kasus kritis	
		Pencegahan primer, sekunder dan tersier pasien kritis karena gangguan pada berbagai sistem tubuh	
		Keterampilan tindakan keperawatan pada kasus kritis berbagai sistem tubuh	
		Penggunaan dan perawatan pasien dengan ventilasi mekanik	
		Perawatan pasien dengan menggunakan ventilator mekanik	
Keperawatan gerontik	Konsep dan teori menua dalam keperawatan gerontik	Mata kuliah ini berfokus pada konsep dasar keperawatan gerontik berbagai teori keperawatan gerontik dan asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan dasar lansia. Penerapannya pada asuhan keperawatan gerontik melingkupi pembahasan mengenai kebutuhan bio,psiko,sosial dan spiritual pada lanjut usia dengan sasaran individu keluarga dan kelompok atau komunitas	
	Komunikasi terapeutik sesuai dengan masalah dan perkembangan lanjut usia		
	Asuhan keperawatan gerontik		
Keperawatan Bencana	Sistem penanggulangan bencana terpadu	Mata kuliah ini berfokus pada konsep sistem penanggulangan bencana terpadu yang terintegrasi pada sistem pelayanan kesehatan secara komprehensif, juga memberikan pengalaman simulasi penilaian secara cepat, tepat dan sistematis pada keadaan sebelum, saat dan setelah bencana, simulasi pendidikan kesehatan tentang pencegahan dan penanggulangan dampak buruk bencana (mitigasi bencana) dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip dan teori pembelajaran dewasa,	
	Tehnik penilaian dan survilen bencana		
	Pencegahan dan penanggulangan dampak buruk bencana		
	Prosedur aman dalam pertolongan korban bencana dan penanggulan bencana		
	perencanaan penanggulangan bencana diberbagai area pemberdayaan masyarakat		

			demonstrasi pertolongan korban bencana dan penanggulangan bencana dengan memperhatikan keselamatan korban dan petugas keselamatan dan keamanan lingkungan dan pendekatan interdisiplin dan simulasi perencanaan penanggulangan bencana di berbagai area (pelayanan kesehatan dan non pelayanan kesehatan) dengan pendekatan interdisiplin
	Entrepreneur	<p>Konsep dasar kewirausahaan, karakteristik wirausahawan, keterampilan wirausaha dengan profesi keperawatan, cara meneukan peluang usaha berdasarkan kebutuhan pasar, cara membuat study kelayakan usaha</p> <p>Rencana usaha, proposal penawaran jasa atau produk, cara memalukan promosi produk usaha, kontrak kerja atau kesepakatan jual beli, evaluasi usaha dan membuat laporan kerja</p> <p>Membuat event atau event organizer</p> <p>Perawat entrepreneur</p>	Mata kuliah ini berfokus pada pemberian wawasan berwirausaha pada bidang keperawatan. Membahas tentang konsep, tipe, profil dan karakteristik kewirausaha, pengertian dan manfaat sifat yang perlu di miliki oleh wirausaha meningkatkan produktivitas usaha melalui motivasi jalan menuju wirausaha sukses, epemimpinan dan etika wirausaha, perencanaan usaha, perencanaan usaha khususnya keperawatan, serta memberikan pengalaman berwirausaha secara langsung
SMT 8	Skripsi	<p>Masalah penelitian</p> <p>Metode Penelitian : DSVIA</p> <p>Penulisan Proposal penelitian</p> <p>Melakukan Penelitian</p> <p>Analisis Data</p> <p>Pelaporan Hasil Penelitian</p>	Mata kuliah ini berfokus kepada penerapan metodologi penelitian dan kemampuan berpikir logis dan sistematis. Mahasiswa akan mengidentifikasi masalah keperawatan yang harus diselesaikan dengan penelitian, membuat proposal penelitian, melakukan penelitian, dan membuat laporan hasil penelitian secara individu dengan menggunakan metodologi penelitian

Pendidikan Profesi Ners

SMT	MK	BAHAN KAJIAN	DESKRIPSI
1	Keperawatan Dasar Profesi (KDP)	<p>Pemenuhan 14 Kebutuhan dasar manusia</p> <p>Proses Keperawatan</p> <p>Integrasi konsep caring, komunikasi dan universal precaution</p>	Praktik Keperawatan Dasar Profesi (KDP) merupakan bagian awal dari rangkaian proses pendidikan Ners tahap profesi yang akan diikuti oleh seluruh mahasiswa pada tatanan klinik di rumah sakit. Kemampuan yang dicapai selama program ini akan menjadi dasar kemampuan di mata kuliah

			<p>tahap profesi selanjutnya.</p> <p>Setelah menjalani praktik KDP ini, mahasiswa diharapkan mampu menentukan gangguan pemenuhan kebutuhan dasar, dan melaksanakan tindakan keperawatan untuk memenuhi kebutuhan klien dan keluarga dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan.</p> <p>Keperawatan dasar profesi difokuskan untuk mengasah kemampuan mahasiswa agar mampu bersikap dan bertindak sebagai perawat profesional. Kemampuan yang dimaksud adalah: kemampuan melakukan analisis gangguan kebutuhan dasar klien dan keluarga, bersikap caring di setiap kesempatan memberikan asuhan keperawatan, membina hubungan interpersonal kepada klien dan keluarganya, memberikan asuhan saat klien dan keluarga mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan dasar.</p>
Keperawatan Medikal Bedah (KMB)	Asuhan keperawatan dewasa yang mengintegrasikan komunikasi efektif, ketrampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim	Praktik profesi keperawatan medikal bedah merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap ketika melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada orang dewasa. Praktik Profesi Keperawatan Medikal Bedah mencakup asuhan keperawatan pada klien dewasa dalam konteks keluarga yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat gangguan satu sistem (organ) ataupun beberapa sistem (organ) tubuhnya.	
	Teknologi dan informasi Kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab		
	Langkah – Langkah pengambilan keputusan legal etik		
	Kolaborasi berbagai aspek dalam kebutuhan klien dewasa		
	Ketrampilan teknis keperawatan sesuai standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efektif dan efisien		
	Pola pikir kritis logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan dewasa		
	Asuhan keperawatan secara holistik, kontinyu dan konsisten		
	Fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya		
	Kebijakan pelayanan kesehatan		

		EBP dalam Keperawatan Medikal Bedah	
	Keperawatan Anak	Asuhan keperawatan pada anak dengan mengintegrasikan komunikasi efektif serta pemberian askep anak pada berbagai usia	Praktik profesi keperawatan anak merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional yang aman dan efektif, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien anak dan keluarganya, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada anak. Praktik profesi keperawatan anak mencakup anak dengan berbagai tingkat usia (neonatus, bayi, toddler, pra sekolah, sekolah dan remaja) dalam konteks keluarga yang bertujuan untuk optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak sehat, anak sakit akut dan sakit yang mengancam kehidupan, anak dengan masalah pediatrik sosial dan manajemen terpadu balita sakit, dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan di tatanan
		Ketrampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim	
		Teknologi dan informasi Kesehatan secara efektif dan bertanggungjawab	
		Proses Keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien anak pada berbagai tingkat usia dalam konteks keluarga di tatanan klinis	
		Langkah – Langkah pengambilan keputusan legal etik klien anak dalam konteks keluarga di tatanan klinis	
		Kolaborasi berbagai aspek dalam kebutuhan klien anak dalam konteks keluarga	
		Ketrampilan teknis keperawatan sesuai standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efektif dan efisien pada klien anak	
		Pola pikir kritis logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada anak dalam konteks keluarga	
		Fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya	
		Penilaian, klasifikasi, Tindakan pengobatan, konseling serta tindak lanjut dengan pendekatan manajemen terpadu balita sakit dan manajemen terpadu bayi muda	
		EBP dalam Keperawatan Anak	
	Keperawatan Maternitas	Komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada ibu hamil, melahirkan, pasca	Praktik profesi keperawatan maternitas merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan

	<p>melahirkan baik yang normal maupun beresiko serta masalah -masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya</p> <p>Ketrampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim</p> <p>Teknologi dan informasi Kesehatan secara efektif dan bertanggungjawab</p> <p>Proses keperawatan ibu hamil, melahirkan dan pasca melahirkan baik yang normal maupun beresiko serta masalah - masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya</p> <p>Langkah – Langkah pengambilan keputusan legal etik : merencanakan program keluarga berencana</p> <p>Asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau factor lain dari setiap klien yang unik dalam pemenuhan kebutuhan ibu hamil, melahirkan baik yang normal maupun beresiko serta masalah -masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya</p> <p>Ketrampilan teknis keperawatan sesuai standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efektif dan efisien pada klien</p> <p>Pola pikir kritis logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan maternitas</p> <p>Asuhan keperawatan secara holistik, kontinyu dan konsisten</p> <p>Fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya</p> <p>EBP dalam keperawatan maternitas</p>	<p>secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan maternitas dalam konteks keluarga.</p> <p>Praktik profesi keperawatan maternitas dilakukan secara bertahap dimulai dari prenatal, intranatal dan post natal baik yang normal dan beresiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.</p>
Keperawatan Gawat Darurat	Komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan	Praktik profesi keperawatan gawat darurat merupakan program yang menghantarkan

		<p>keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat</p> <p>Langkah – Langkah pengambilan keputusan legal etik dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat</p> <p>Kolaborasi berbagai aspek dalam kebutuhan klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat</p> <p>Ketrampilan teknis keperawatan sesuai standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efektif dan efisien pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat : Resusitasi/RJP/BHD</p> <p>Pola pikir kritis logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia (Triage)</p> <p>Fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya</p> <p>EBP dalam keperawatan gawat darurat</p>	<p>mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan salah satu Daftar Rujukan dari hasil penelitian yang berkaitan dengan keperawatan gawat darurat.</p> <p>Praktik Profesi Keperawatan Gawat darurat mencakup asuhan keperawatan dalam konteks keluarga pada klien dengan berbagai tingkat usia yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat gangguan salah satu sistem (organ) ataupun beberapa sistem (organ) tubuhnya dalam keadaan gawat darurat.</p>
II	Keperawatan Jiwa	<p>Komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa</p> <p>Ketrampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim</p> <p>Teknologi dan informasi Kesehatan secara efektif dan bertanggungjawab</p> <p>Asuhan keperawatan pada individu, anak dan keluarga yang mengalami masalah adaptasi bio-psiko-sosio-spiritual dengan core problem : Halusinasi, Waham, Harga diri rendah, isolasi diri, bunuh diri, perilaku kekerasan dan defisit</p>	<p>Praktik profesi keperawatan kesehatan jiwa merupakan tahapan program yang menghantarkan mahasiswa ketika adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan jiwa yang diberikan kepada individu, keluarga dan masyarakat baik yang sifatnya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif serta memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan jiwa</p> <p>Praktik profesi keperawatan kesehatan jiwa berfokus pada penerapan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan jiwa dalam konteks keluarga dan masyarakat melalui penerapan terapi modalitas keperawatan.</p>

	<p>perawatan diri</p> <p>Langkah – Langkah pengambilan keputusan legal etik</p> <p>Asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik</p> <p>Kolaborasi berbagai aspek dalam kebutuhan klien</p> <p>Ketrampilan teknis keperawatan sesuai standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efektif dan efisien</p> <p>Asuhan keperawatan secara holistik, kontinyu dan konsisten</p> <p>Fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya</p> <p>EBP dalam keperawatan jiwa</p>	
Keperawatan Gerontik	<p>Komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien usia lanjut</p> <p>Ketrampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim</p> <p>Teknologi dan informasi Kesehatan secara efektif dan bertanggungjawab</p> <p>Proses Keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien usia lanjut</p> <p>Langkah – Langkah pengambilan keputusan legal etik</p> <p>Asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik</p> <p>Kolaborasi berbagai aspek dalam kebutuhan klien usia lanjut</p> <p>Ketrampilan teknis keperawatan sesuai standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efektif dan efisien</p> <p>Asuhan keperawatan secara holistik, kontinyu</p>	<p>Praktik profesi keperawatan gerontik merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional yang aman dan efektif, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan gerontik.</p> <p>Praktik profesi keperawatan gerontik berfokus pada klien usia lanjut dengan masalah kesehatan yang bersifat aktual, risiko dan potensial serta untuk meningkatkan kualitas hidup klien</p>

		dan konsisten	
		Fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya	
		EBP dalam keperawatan gerontik	
	Keperawatan Keluarga dan Komunitas	Komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada individu dalam keluarga maupun keluarga sebagai satu unit	Mata kuliah profesi keperawatan keluarga merupakan tahapan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan untuk pencegahan primer, sekunder dan tersier kepada keluarga dengan masalah kesehatan yang bersifat aktual, risiko dan potensial. Mahasiswa juga memperoleh latihan untuk menjalankan fungsi advokasi, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini terkait dengan keperawatan keluarga. Praktik profesi keperawatan keluarga berfokus pada penerapan kebijakan dan program pemerintah tentang kesehatan masyarakat dan pemberdayaan keluarga melalui kerja sama dengan lintas program dan sektoral
		Ketrampilan interpersonal yang efektif dengan keluarga	
		Teknologi dan informasi Kesehatan secara efektif dan bertanggungjawab	
		Proses Keperawatan dalam menyelesaikan masalah pada keluarga	
		Kerjasama dengan unsur terkait di masyarakat dalam menerapkan asuhan keperawatan keluarga	
		Langkah – Langkah pengambilan keputusan legal etik	
		Asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik dari individu dalam keluarga	
		Kolaborasi berbagai aspek dalam kebutuhan Kesehatan keluarga	
		Ketrampilan teknis keperawatan sesuai standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efektif dan efisien	
		Intervensi yang kreatif sesuai dengan kemampuan keluarga terutama dalam aspek promotif dan preventif : terapi modalitas / komplementer sesuai dengan kebutuhan keluarga	
		Asuhan keperawatan secara holistik, kontinyu dan konsisten	
		Fungsi advokasi untuk mempertahankan hak	

		<p>keluarga agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya</p> <p>Pola pikir kritis logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan keluarga</p> <p>EBP dalam keperawatan keluarga</p> <p>Komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada komunitas</p> <p>Proses keperawatan dari tahap pengkajian kelompok dan menganalisis hasilnya</p> <p>Implementasi Tindakan atau prosedur untuk pemenuhan kebutuhan keluarga dan kelompok di komunitas</p> <p>Evaluasi Tindakan pemenuhan keluarga dan kelompok dan komunitas dan merencanakan tindak lanjut</p> <p>Prinsip Pendidikan Kesehatan dengan sasaran klien, teman sejawat, tim Kesehatan dalam bidang keperawatan</p> <p>Komunikasi terapeutik klien, teman sejawat, dan tim Kesehatan</p> <p>EBP dalam keperawatan komunitas</p>	
	Manajemen Keperawatan	<p>Komunikasi dalam manajemen asuhan keperawatan dengan menggunakan ketrampilan interpersonal, dan efektif dalam kerja tim</p> <p>Teknologi dan informasi Kesehatan secara efektif dan bertanggungjawab</p> <p>Fungsi kepemimpinan dan manajemen keperawatan</p> <p>Kebutuhan sarana dan prasarana ruangan keperawatan secara berkelompok</p> <p>Organisasi manajemen ruangan keperawatan secara berkelompok</p> <p>Manajemen konflik di dalam tim</p> <p>Pengarahan kepada anggota tim</p> <p>Supervisi terhadap anggota tim</p> <p>Evaluasi terhadap anggota tim</p>	<p>Praktik profesi manajemen keperawatan merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerapkan konsep-konsep yang berhubungan dengan manajemen & kepemimpinan dalam pelayanan keperawatan yang sesuai dengan keadaan saat ini.</p> <p>Praktik Profesi Manajemen Keperawatan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dengan menerapkan berbagai gaya kepemimpinan yang efektif. Selama praktik mahasiswa memprakarsai perubahan yang efektif dan inovatif dalam asuhan keperawatan dan pelayanan keperawatan.</p>

		Gaya kepemimpinan yang efektif sesuai dengan kondisi ruangan	
		Manajemen perubahan dalam asuhan dan pelayanan keperawatan	
		EBP dalam manajemen keperawatan	
	KIA	<p>Asuhan keperawatan kasus kelolaan utama yang digambarkan menggunakan pendekatan proses keperawatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengkajian keperawatan - Diagnosis keperawatan yang ditegakkan - Perencanaan asuhan keperawatan - Penerapan intervensi / implementasi yang telah dilakukan berdasar hasil kajian praktik berbasis bukti dan - Evaluasi terhadap keberhasilan asuhan keperawatan yang diberikan 	<p>Mata kuliah ini dimulai dengan praktik sesuai peminatan mahasiswa (Keperawatan J-knak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Jiwa, Keperawatan Komunitas, dan Keperawatan Gerontik. Kegiatan berikutnya adalah penyusunan laporan sesuai dengan kasus yang dipilih. Mata kuliah ini berfokus pada pendekatan ilmiah sebagai strategi pemecahan masalah, identifikasi fenomena kebutuhan/masalah keperawatan, penerapan intervensi sesuai praktik berbasis bukti. Wahana praktik yang digunakan adalah rumah sakit, puskesmas, dan komunitas. Bahasa pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia.</p>
		Penulisan Karya Ilmiah	

BAB 5
PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

5.1 PENDIDIKAN SARJANA

SEMESTER	MATA KULIAH	KELUASAN	KEDALAMAN	BEBAN	SKS SEMENTARA	SKS AKHIR
I	Bahasa Indonesia	4	3	12	1,97	2
	Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia	6	4	24	3,94	4
	Konsep Dasar Keperawatan	6	3	18	2,95	3
	Kemanusiaan dan Keimanan	4	3	12	1,97	2
	Ilmu Biomedik Dasar	4	4	24	3,94	4
	Falsafah dan Teori Keperawatan	6	3	18	2,95	3
	Bahasa Inggris	4	3	12	1,97	2
	TOTAL SKS SEMESTER I					
II	Komunikasi Kesehatan	4	3	12	1,97	2
	Pancasila	4	3	12	1,97	2
	Ketrampilan Dasar Keperawatan	5	4	20	3,28	3
	Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis	5	4	20	3,28	3
	Ilmu Dasar Keperawatan	5	4	20	3,28	3
	Pendidikan dan Promosi Kesehatan	5	4	20	3,28	3
	Ibadah, Akhlak dan Muamalah	4	3	12	1,97	2

	Aplikasi Komputer	4	3	12	1,97	2
	TOTAL SKS SEMESTER II					20
III	Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja	4	3	12	1,97	2
	Kewarganegaraan	4	3	12	1,97	2
	Keperawatan Dewasa : Sistem Kardiovaskuler, Respiratori dan Hematologi	6	4	24	3,94	4
	Keperawatan Maternitas	6	4	24	3,94	4
	Komunikasi Terapeutik Keperawatan	4	3	12	1,97	2
	Psikososial dan Budaya Dalam Keperawatan	4	3	12	1,97	2
	Kemuhammadiyah	4	3	12	1,97	2
	Farmakologi Keperawatan	5	4	20	3,28	3
	TOTAL SKS SEMESTER III					21
IV	Keperawatan Keperawatan Reproduksi	5	4	20	3,28	3
	Kep. Dewasa : Sist Endokrin, Pencernaan, Perkemihan dan Imunologi	6	4	24	3,94	4
	Keperawatan anak sehat dan sakit akut	6	4	24	3,94	4
	Keperawatan Kesehatan Jiwa dan Psikososial	5	4	20	3,28	3
	Sistem Informasi Keperawatan	4	3	12	1,97	2
	Konsep Keperawatan Komunitas	4	3	12	1,97	2
	Islam dan Pengetahuan	4	3	12	1,97	2

	Praktik Klinik Keperawatan Dasar	3	4	12	1,97	2
	TOTAL SKS SEMESTER IV					22
V	Keperawatan Dewasa : Sistem Muskuloskeletal, Integumen, Persepsi Sensori dan Persarafan	6	4	24	3,94	4
	Keperawatan Agregat Komunitas	5	4	20	3,28	3
	Keperawatan Anak Sakit Kronis dan Terminal	4	4	16	2,63	3
	Keperawatan Psikiatri	4	4	16	2,63	3
	Keperawatan Paliatif	4	4	16	2,63	3
	Praktik Klinik Keperawatan Anak dan Dewasa	3	4	12	1,97	2
	Inter Profesional Education	6	4	24	3,94	4
	TOTAL SKS SEMESTER V					22
VI	Keperawatan Keluarga	6	4	24	3,94	4
	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan	6	4	24	3,94	4
	Keperawatan Gawat Darurat	6	4	24	3,94	4
	Metodologi Penelitian	6	4	24	3,94	4
	Praktik Klinik Lanjut	3	4	12	1,97	2
	KKN	5	4	20	3,28	3
	TOTAL SKS SEMESTER VI					21
VII	Keperawatan Kritis	5	4	20	3,28	3

	Keperawatan Gerontik	6	4	24	3,94	4
	Keperawatan Bencana	3	4	12	1,97	2
	Entrepreuner In Nursing	3	4	12	1,97	2
	Biostatistik	3	4	12	1,97	2
	Praktik Klinik Keperawatan Akhir	3	4	12	1,97	2
	TOTAL SKS SEMESTER VII					15
VIII	Keperawatan Islami	4	3	12	1,97	2
	Keperawatan Komplementer	3	4	12	1,97	2
	Skripsi	6	4	24	3,94	4
	TOTAL SKS SEMESTER VIII					8

5.2 PENDIDIKAN PROFESI NERS

SEMESTER	MATA KULIAH	KELUASAN	KEDALAMAN	BEBAN	SKS SEMESTER	SKS INTI AIPNI	SKS INSTITUSI	SKS AKHIR
I	Keperawatan Dasar Profesi	2	4	8	2.00	2		2
	Keperawatan Medikal Bedah	6	4	24	6.00	5	1	6
	Keperawatan Anak	4	4	16	4.00	3	1	4
	Keperawatan Maternitas	4	4	16	4.00	3	1	4
	Keperawatan Gawat Darurat	4	4	16	4.00	3	1	4
	TOTAL SKS SEMESTER I						20	
II	Keperawatan Jiwa	3	4	12	3.00	3		3

	Keperawatan Gerontik	2	4	8	2.00	2		2
	Keperawatan Komunitas dan Keluarga	5	4	20	5.00	4	1	5
	Manajemen Keperawatan	4	4	16	4.00	2	2	4
	Karya Ilmiah Akhir	2	4	8	2.00	2		2
	TOTAL SKS SEMESTER II						16	

5.3 PEMBENTUKAN MATA KULIAH

Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL tsb. Pembentukannya dapat menggunakan pola matrik tabel sebagai berikut.

Tabel 7. Matrik CPL dan Mata kuliah

5.4 PETA/STRUKTUR KURIKULUM PRODI

Tabel 8 Peta Kurikulum Prodi

Smt	sks	Jlm MK	KELOMPOK MATAKULIAH PRODI SARJANA/SARAJANATERAPAN							PROGRAM MB-KM		
			MK-Wajib				MK-WI	MKWU	DLM PT	PT LAIN	NON PT	
VIII	8	3										
VII	15	6	22WP0131	22WP0132	22WP0133	22WP0134		22WI0007				
VI	21	6	22WP0126	22WP0127	22WP0128	22WP0129	22WP0130					
V	22	7	22WP0121	22WP0122	22WP0123	22WP0124	22WP0125					
IV	22	8	22WP0115	22WP0116	22WP0117	22WP0118	22WP0119	22WI0004				
III	21	8	22WP0109	22WP0110	22WP0111	22WP0112	22WP0113	22WI0003	22WU0003			
II	20	8	22WP0107	22WP0105	22WP0107	22WP0108		22WI0002	22WU0002			
I	20	7	22WP0101	22WP0102	22WP0103	22WP0104		22WI0001 22WI0003	22WU0001			
	149	53										

BAB 6
STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

6.1 STRUKTUR KURIKULUM

Tabel 6.1. Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah Program Studi

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	Jam Kumulatif*	SKS PERKULIAHAN			SEMESTER								PERSYARAT AN
					T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8	
I MATA KULIAH WAJIB UMUM																
1	22WU0001	Bahasa Indonesia	2		2	-	-	√								
2	22WU0002	Pancasila	2		2	-	-		√							
3	22WU0003	Kewarganegaraan	2		2	-	-			√						
II MATA KULIAH WAJIB INSTITUSI																
1	22WI0001	Kemanusiaan dan Keimanan	2		2			√								
2	22WI0002	Ibadah, Akhlaq dan Muamalah	2		1	1			√							
3	22WI0003	Kemuhammadiyah	2		2					√						
4	22WI0004	Islam dan Pengetahuan	2		2						√					
5	22WI0005	Inter Profesional Education	4		2	2						√				
6	22WI0006	Bahasa Inggris	2		1	1	√									
7	22WI0007	Entrepreuner	2		1	1								√		
8	22WI0008	KKN	3				3							√		
III MATA KULIAH WAJIB FAKULTAS																
1	22WF0101	Komunikasi Kesehatan	3		2	1			√							
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	Jam Kumulatif*	SKS PERKULIAHAN			SEMESTER								PERSYARATAN
					T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8	

IV MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI															
1	22WP0101	Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia	4		3	1		√							
2	22WP0102	Konsep Dasar Keperawatan	3		2	1		√							
3	22WP0103	Ilmu Biomedik Dasar	4		3	1		√							
4	22WP0104	Falsafah dan Teori Keperawatan	3		3			√							
5	22WP0105	Ketrampilan Dasar Keperawatan	4		3	1			√						
6	22WP0106	Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis	3		3				√						
7	22WP0107	Ilmu Dasar Keperawatan	3		2	1			√						
8	22WP0108	Pendidikan dan Promosi Kesehatan	3		2	1			√						
9	22WP0109	Keperawatan Dewasa : Sistem Kardiovaskuler, Respiratori dan Hematologi	4		3	1				√					
10	22WP0110	Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja	2		1	1				√					
11	22WP0111	Keperawatan Maternitas	4		3	1				√					
12	22WP0112	Farmakologi Keperawatan	3		2	1				√					
13	22WP0113	Komunikasi Terapeutik Keperawatan	2		1	1				√					
14	22WP0114	Psikososial dan Budaya Dalam Keperawatan	2		2					√					
15	22WP0115	Keperawatan Keperawatan Reproduksi	3		2	1					√				

16	22WP0116	Kep. Dewasa : Sist Endokrin, Pencernaan, Perkemihan dan Imunologi	4		3	1					√					
17	22WP0117	Keperawatan anak sehat dan sakit akut	4		3	1					√					
18	22WP0118	Keperawatan Kesehatan Jiwa dan Psikososial	4		3	1					√					
19	22WP0119	Sistem Informasi	2		1	1					√					
20	22WP0120	Konsep Keperawatan Komunitas	2		2	2					√					
21	22WP0121	Keperawatan Dewasa: Sistem Muskulo skeletal, Integumen, Persepsi sensori, persyarafan	4		3	1						√				
22	22WP0122	Metodologi Penelitian	4		3	1							√			
23	22WP0123	Keperawatan Anak Sakit Kronis dan Terminal	3		2	1						√				
24	22WP0124	Keperawatan Psikiatri	3		2	1						√				
25	22WP0125	Keperawatan Paliatif	3		2	1						√				
26	22WP0126	Keperawatan Agregat Komunitas	3		2	1						√				
27	22WP0127	Biostatistik	2		1	1								√		
28	22WP0128	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan	4		3	1							√			
29	22WP0129	Keperawatan Gawat Darurat	4		3	1							√			
30	22WP0130	Keperawatan Keluarga	4		3	1							√			
31	22WP0131	Keperawatan Kritis	3		2	1								√		
32	22WP0132	Keperawatan Gerontik	4		3	1								√		
33	22WP0133	Keperawatan Bencana	2		1	1								√		

34	22WP0134	Skripsi	4		4													√
V MATA KULIAH PILIHAN PROGRAM STUDI*																		
1	22PP0102	Aplikasi Komputer	2		2			√										
2	22PP0103	Praktik Klinik Keperawatan Dasar	2		1	1						√						
3	22PP0104	Praktik Klinik Keperawatan Anak dan Dewasa	2			2							√					
4	22PP0105	Praktik Klinik Keperawatan Lanjut	2			2								√				
5	22PP0106	Praktik Klinik Keperawatan Akhir	2			2									√			
6	22PP0107	Keperawatan Islami	2			2												√
7	22PP0108	Keperawatan Komplementer	2		2													√
TOTAL sks			149															

* jam kumulatif = sks x 170 menit x 16 minggu/60 menit

* Mata kuliah pilihan secara kuantitatif tidak ada tagihan, arahnya fleksibilitas yang menunjang ketercapaian CPL/unggulan prodi (tagihan kualitatif).

Contoh: Jika prodi mewajibkan mahasiswa mengambil 6 sks matakuliah pilihan, maka prodi harus disediakan 18 sks matakuliah pilihan.

*Tata Cara Pemberian Kode Mata Kuliah di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Lamongan

Kode Mata Kuliah mengikuti pola berikut :

Kode Tahun *) (Angka)		Jenis MK (Huruf)		Kode Institusi/ Kode Fakultas / Kode Prodi (Angka)		No Urut MK (Angka)	
2 Digit		2 Digit		2 Digit		2 Digit	
1	2	3	4	5	6	7	8

1. Digit Pertama dan Kedua pada kode mata kuliah adalah 2 angka terakhir dari tahun kurikulum diberlakukan. Misalnya penggunaan KPT MBKM berbasis OBE diberlakukan mulai tahun 2022, maka yang ditulis adalah 22
2. Digit ketiga dan keempat diisi dengan jenis mata kuliah ; WU = Wajib Umum, WI = Wajib Institusi, WF = Wajib Fakultas, WP = Wajib Prodi, PP = Pilihan Prodi.
3. Digit kelima dan keenam diisi dengan 00 untuk MK WU dan MK WI, diisi kode fakultas untuk MK WF, diisi kode program studi untuk MK WP dan PP.

Kode Digit Fakultas dan kode Digit Program Studi

KODE	FAKULTAS
01	Fakultas Kesehatan
02	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
03	Fakultas Sains Teknologi dan Pendidikan
KODE	PRODI
01	Keperawatan
02	Farmasi (Sarjana)
03	Adminsitration Rumah Sakit
04	Kebidanan (Sarjana)
05	Kebidanan (Diploma 3)
06	Fisioterapi
07	Farmasi (Diploma 3)
08	Profesi Ners
09	Profesi Kebidanan
10	Akuntansi
11	Manajemen
12	Ekonomi Syariah
13	Teknik Komputer
14	Biologi
15	Fisika
16	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

4. Digit ketujuh dan kedelapan diisi dengan nomor urut mata kuliah

5. Contoh penggunaan

- a. Mata Kuliah dengan kode 22WI0001 □ AIK 1

Mata Kuliah AIK 1 merupakan mata kuliah wajib institusi dengan rincian 22 merupakan tahun 2022 mulai penggunaan KPT MBKM berbasis OBE, WI adalah wajib institusi, 00 merupakan

mata kuliah institusi, 01 merupakan no urut mata kuliah institusi

b. Mata kuliah dengan kode 21WP0501 □ Anatomi Fisiologi

Mata Kuliah Anatomi Fisiologi merupakan mata kuliah wajib prodi dengan rincia 21 merupakan tahun 2021 mulai penggunaan KPT MBKM berbasis OBE, WP adalah wajib prodi, 05 merupakan mata kuliah wajib prodi D3 Kebidanan, 01 merupakan no urut mata kuliah prodi

6. Pada masa pergantian kurikulum sertakan mata kuliah yang dapat dikonversi beserta kode mata kuliah

6.2 MATRIK KURIKULUM

Tabel 6.2 Matrik Struktur Matakuliah dalam Kurikulum Program Studi

SMT	Jml sks	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM STUDI												
		Jml MK	MK WAJIB						MKWI	MKWU	MKPP	MKWF	MBKM	
													Dalam PT	Luar PT
VIII	8	3	Skripsi								Keperawatan Islami Keperawatan Komplementer			
VII	15	6	Keperawatan Kritis	Keperawatan Gerontik	Keperawatan Bencana				Kewirausaha an		Praktik Klinik Keperawatan Akhir			
VI	21	6	Keperawatan Agregat Komunitas	Biostatistik	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan	Keperawatan Gawat Darurat	Keperawat an Keluarga		KKN		Praktik Klinik Keperawatan Lanjutan			
V	8	7	Keperawatan Dewasa: Sistem Muskulo skeletal, Integumen, Persepsi sensori, persyarafan	Metodologi Penelitian	Keperawatan Anak Sakit Kronis dan Terminal	Keperawatan Psikiatri	Keperawat an Paliatif		Inter Profesional Education		Praktik Klinik Keperawatan Anak dan Dewasa			
IV	22	7	Keperawatan Keperawatan Reproduksi	Keperawatan anak sehat dan sakit akut	Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja	Keperawatan Kesehatan Jiwa dan Psikososial	Konsep Keperawat an Komunitas		Islam dan Pengetahuan		Praktik Klinik Keperawatan Dasar			
III	8	8	Keperawatan Dewasa : Sistem Kardiovaskuler, Respiratori dan Hematologi	Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja	Keperawatan Maternitas	Farmakologi Keperawatan	Psikososial dan Budaya Dalam Keperawat an	Komunikasi Terapeutik Keperawatan	Kemuhamma diyahan	Kewargane garaan				
II	20	8	Komunikasi	Ketrampilan	Proses	Ilmu Dasar	Pendidika		Ibadah,	Pancasila		Komunika		

			Kesehatan Dasar Keperawatan	Keperawatan dan Berpikir Kritis	Keperawatan dan Promosi Kesehatan		Ahlak dan Muamalah		si Kesehatan			
I	20	7	Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia	Konsep Dasar Keperawatan		Ilmu Biomedik Dasar	Falsafah dan Teori Keperawatan	Kemanusiaan dan Keimanan Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia			
	150	51										

Catatan:

Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) :

- a. Pancasila;
- b. Kewarganegaraan; dan
- c. Bahasa Indonesia.

BAB 7
DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER

7.1 SEMESTER I

Tabel 7.1 Daftar Mata kuliah Semester-I

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			T	P	L	Jumlah
1	22WU0001	Bahasa Indonesia	2			2
2	22WI0006	Bahasa Inggris Dasar	2			2
3	22WP0102	Konsep Dasar Keperawatan	3			3
4	22WP0104	Falsafah dan Teori Keperawatan	3			3
5	22WP0101	Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia	3	1		4
6	22WI0001	AIK 1 : Kemanusiaan dan Keimanan	2			2
7	22WP0103	Ilmu Biomedik Dasar	3	1		4
Jumlah Beban Studi Semester I			18	2		20

7.2 SEMESTER II

Tabel 7.2 Daftar Mata kuliah Semester-II

SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			T	P	L	Jumlah
1	22WF0101	Komunikasi dalam Keperawatan	2			2
2	22WP0107	Ilmu Dasar Keperawatan	2	1		3
3	22WU0002	Pancasila	2			2
4	22WP0105	Ketrampilan Dasar Keperawatan	1	2		3
5	22WP0107	Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis	3			3
6	22WP0108	Pendidikan dan Promosi Kesehatan	2	1		3
7	22WI0002	Ibadah, Akhlak dan Muamalah	2			2
8	22PP0102	Aplikasi Komputer	1	1		2
Jumlah Beban Studi Semester II			15	5		20

7.3 SEMESTER III

Tabel 7.3 Daftar Mata kuliah Semester-III

SEMESTER III						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			T	P	L	Jumlah
1	22WP0109	Keperawatan Dewasa : Sistem Kardiovaskuler, Respiratori dan Hematologi	3	1		4
2	22WU0003	Kewarganegaraan	2			2
3	22WP0110	Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja	1	1		2
4	22WP0111	Keperawatan Maternitas	3	1		4
5	22WP0112	Farmakologi Keperawatan	2	1		3

6	22WP0113	Komunikasi Terapeutik Keperawatan	2			2
7	22WP0114	Psikososial dan Budaya Dalam Keperawatan	2			2
8	22WI0003	Kemuhammadiyah	2			2
Jumlah Beban Studi Semester III			17	4		21

7.4 SEMESTER IV

Tabel 2. Daftar Mata kuliah Semester-IV

SEMESTER IV						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			T	P	L	Jumlah
1	22WP0115	Keperawatan Keperawatan Reproduksi	2	1		3
2	22WP0116	Kep. Dewasa : Sist Endokrin, Pencernaan, Perkemihan dan Imunologi	3	1		4
3	22WP0117	Keperawatan anak sehat dan sakit akut	3	1		4
4	22WP0118	Keperawatan Kesehatan Jiwa dan Psikososial	2	1		2
5	22WP0119	Sistem Informasi Keperawatan	1	1		2
6	22WP0120	Konsep Keperawatan Komunitas	2			2
7	22WI0004	Islam dan Pengetahuan	2			2
8	22PP0103	Praktik Klinik Keperawatan Dasar		2		2
Jumlah Beban Studi Semester IV			15	7		22

7.5 SEMESTER V

Tabel 7.5 Daftar Mata kuliah Semester-V

SEMESTER V						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			T	P	L	Jumlah
1	22WP0121	Keperawatan Dewasa : Sistem Muskuloskeletal, Integumen, Persepsi Sensori dan Persarafan	3	1		4
2	22WP0126	Keperawatan Agregat Komunitas	2	1		3
3	22WP0123	Keperawatan Anak Sakit Kronis dan Terminal	2	1		3
4	22WP0124	Keperawatan Psikiatri	2	1		3
5	22WP0125	Keperawatan Paliatif	2	1		3
6	22PP0104	Praktik Klinik Keperawatan Anak dan Dewasa		2		2
7	22WI0005	Inter Profesional Education	2	2		4
Jumlah Beban Studi Semester V			13	9		22

7.6 SEMESTER VI

Tabel 7.6 Daftar Mata kuliah semester-VI

SEMESTER VI						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			T	P	L	Jumlah
1	22WP0130	Keperawatan Keluarga	3	1		4
2	22WP0128	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan	3	1		4
3	22WP0129	Keperawatan Gawat Darurat	3	1		4

4	22WP0122	Metodologi Penelitian	3	1		4
5	22PP0105	Praktik Klinik Keperawatan Lanjut		2		
6	22WI0008	KKN			3	
Jumlah Beban Studi Semester VI			12	7	3	22

7.7 SEMESTER VII

Tabel 7.7 Daftar Mata kuliah semester-VII

SEMESTER VII						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			T	P	L	Jumlah
1	22WP0131	Keperawatan Kritis	2	1		3
2	22WP0132	Keperawatan Gerontik	3	1		4
3	22WP0133	Keperawatan Bencana	1	1		2
4	22WP0127	Biostatistik	1	1		3
5	22PP0106	Praktik Klinik Keperawatan Akhir		2		2
6	22WI0007	Kewirusahaan	1	1		2
Jumlah Beban Studi Semester VII			8	7		15

7.8 SEMESTER VIII

Tabel 7.8 Daftar Mata kuliah semester-VII

SEMESTER VIII						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			T	P	L	Jumlah
1	22PP1007	Keperawatan Islami	2			2
2	22PP1007	Keperawatan Komplementer	2			2
3	22WP0134	Skripsi		4		4
Jumlah Beban Studi Semester VII			4	4		8

7.9 PROGRAM PROFESI NERS SEMESTER I

Tabel 7.9. Daftar Mata Kuliah Pendidikan Profesi Ners Semester I

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			T	P	L	Jumlah
1	22WP0801	Keperawatan Dasar Profesi		2		2
2	22WP0802	Keperawatan Medikal Bedah		6		6
3	22WP0803	Keperawatan Anak		4		4
4	22WP0804	Keperawatan Maternitas		4		4
5	22WP0805	Keperawatan Gawat Darurat		4		4
Jumlah Beban Studi Semester I						20

7.10 PROGRAM PROFESI NERS SEMESTER I

Tabel 7.10 Daftar Mata Kuliah Pendidikan Profesi Ners Semester II

SEMESTER II						
	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			T	P	L	Jumlah
1	22WP0806	Keperawatan Jiwa		3		3
2	22WP0807	Keperawatan Gerontik		2		2
3	22WP0808	Keperawatan Keluarga dan Komunitas		5		5
4	22WP0809	Manajemen Keperawatan		4		4
5	22WP0810	Karya Ilmiah Akhir		2		2
Jumlah Beban Studi Semester II				16		16

Semester 1

BAHAN KAJIAN

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia

Semester : I (satu)

SKS : 2 sks (2T)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari Bahasa Indonesia dalam ilmu keperawatan dengan menekankan penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, berlandaskan pada konsep etika dalam berbahasa.

Capaian pembelajaran

1. Bila diberi tugas diskusi dan presentasi, mahasiswa mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
2. Bila diberi tugas membuat tulisan mahasiswa dapat menggunakan kaedah penulisan ilmiah yang benar
3. Bila diberi tugas membuat resume atau ringkasan topic mahasiswa mampu menggunakan kaedah pembuatan resume dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar

Bahan Kajian
<ol style="list-style-type: none">1. Sejarah dan Hakikat<ol style="list-style-type: none">a. Sejarah bahasa Indonesiab. Batasan bahasac. Hakikat kedudukan bahasa Indonesia (sikap penutur bahasa)d. Hakikat bahasae. Fungsi bahasaf. Identifikasi fungsi bahasa
<ol style="list-style-type: none">2. Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Berkomunikasi<ol style="list-style-type: none">a. Laras Ilmiah dan Ragam Bahasab. Ragam lisan Ilmiahc. Persiapan penyajian lisand. Daftar Rujukane. Topikf. Penyajian lisan
<ol style="list-style-type: none">3. Membuat tulisan dengan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar<ol style="list-style-type: none">a. Pedoman penulisan (Ejaan dan pembentukan istilah)

- b. Kerangka tulisan
- c. Jenis tulisan
- d. Kalimat (Batasam, struktur, kalimat efektif)
- e. Praragraf (Pola pikir pargaraf, Pengembangan paragraf)
- f. Kutipan dan sistem rujukan
- g. format makalah ilmiah
- h. format artikel publikasi
- i. Bagian Pendahuluan
- j. Bagian Isi
- k. Bagian Penutup
- l. Tanda baca dan ejaan
- m. Kalimar efektif
- n. Cara mengacu
- o. Tanda-tanda koreksi

- 4. Membuat resume dalam bahasa indonesia dari satu topik bahasan
 - a. Ringkasan, Ikhtisar dan Abstrak
 - b. Membaca kritis
 - c. Sintesis

Daftar rujukan

- Samardan &La Alu (2015). *Buku Ajar Bahasa Indonesia dan Karya Tulis Ilmiah*.Sleman : Deepublish
- Siregar., AZ & Harapan(2019). *Strategi dan Tehnik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi*: Sleman: Deepuplish

Mata Kuliah : Bahasa Inggris

Semester : I

SKS : 2 SKS (2T)

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang integrasi empat kemampuan dasar berbahasa Inggris yaitu berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis termasuk aspek-aspek tata bahasa dan kosakata kedalam ruang lingkup pelayanan dan pekerjaan keperawatan baik dalam praktik klinik atau komunitas maupun pada pembelajaran dikelas atau di laboratorium

Capaian pembelajaran

1. Membaca dan menjelaskan instruksi medis dan atau ti kesehatan terkait catatan medis pasien dalam b.inggris
2. Megidentifikasi perintah dalam percakapan b.inggris di kelas atau simulasi seting pelayanan kesehatan
3. Menulis mendokumentasian laporan kegiatan asuhan keperawatan yang diberikan ke pasien
4. Berkomunikasi Bahasa Inggris aktif dalam pembelajatron dikelas dan dalam simulasi pelayanan kesehatan

No.	Bahan Kajian
1.	Why should I study grammar? <ol style="list-style-type: none">a. Distinguishing between the three Englishes<ul style="list-style-type: none">• Friendspeak,• Conversational English• Formal Englishb. Choosing language according to audience, message, and mediumc. Identifying parts of speech<ul style="list-style-type: none">• Pronoun• Adverbs• Conjunctions• Adjectives• Nouns• Verbs• Interjections• Prepositions• Determiner
2.	Nouns and Pronouns <ol style="list-style-type: none">a. Definition of nounsb. Kinds of nounsc. Definition of pronounsd. Kinds of pronouns

3.	<p>Verbs used in Tenses</p> <p>a. Present</p> <ul style="list-style-type: none"> • Present simple • Present continuous • Present perfect • Present perfect continuous <p>b. Past</p> <ul style="list-style-type: none"> • Past simple • Past continuous • Past perfect • Past perfect continuous <p>c. Future Tenses</p> <ul style="list-style-type: none"> • Future simple • Future continuous • Future perfect • Future perfect continuous <p>d. Regular and Irregular Verbs</p>
4.	<p>Adjectives and Adverbs</p> <p>a. Distinguishing between adjectives and adverbs</p> <ul style="list-style-type: none"> • Definition of adjectives • Definition of adverbs <p>b. Describing things using adjectives and adverbs</p> <p>c. Adding information about:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manner • Place • Time • Frequency • Intensity
5.	<p>Phrases and Clauses</p> <p>a. Phrases</p> <ul style="list-style-type: none"> • Definition • Kinds of phrases: Adjective phrase, noun phrase, prepositional phrase <p>b. Clause</p> <ul style="list-style-type: none"> • Definition • Kinds of clauses: Adjective clause, adjectives clauses, relative clauses and noun clauses <p>c. Dependent and Independent Clauses</p>
6.	<p>Passive Voice</p> <p>a. Definition of passive voice</p> <p>b. How to form passive voice</p> <p>c. Using passive voice in sentences</p>

Mata Kuliah : Konsep Dasar Keperawatan

Semester : 1 (satu)

SKS : 3 (3T)

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang konsep caring sepanjang daur kehidupan manusia, konsep pertumbuhan dan perkembangan manusia, standar professional dalam praktik keperawatan termasuk etika keperawatan dan aspek legal dalam praktik keperawatan dan pendokumentasian asuhan keperawatan. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas dan di laboratorium keperawatan.

Capaian pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Konsep Dasar Keperawatan mahasiswa mampu :

1. Menerapkan konsep caring dalam kehidupan sehari-hari
2. Menerapkan standar professional dalam pelayanan keperawatan yang merupakan bagian integral dalam sistem pelayanan kesehatan
3. Menerapkan prinsip-prinsip legal etis pada pengambilan keputusan dalam konteks keperawatan

Bahan Kajian
1. Konsep Caring <ol style="list-style-type: none">1. Pengertian <i>caring</i>2. Teori keperawatan tentang <i>caring</i>3. Aplikasi <i>caring</i> dalam kehidupan sehari-hari dan praktik keperawatan4. Perbedaan <i>caring</i> dan <i>curing</i>
2. Pelayanan Keperawatan dalam sistem Pelayanan Kesehatan: Sistem Klien, Tingkatan pelayanan kesehatan
3. Keperawatan sebagai suatu profesi <ol style="list-style-type: none">a. Peran perawat profesionalb. Standar praktik keperawatan profesional
4. Interprofessional education dan interprofessional collaboration <ol style="list-style-type: none">a. Konsep Interprofessional Education and Collaborative Practice (IPE&IPC)b. Team and team work: Team work culture of the IPE team that facilitates or inhibit collaborationc. Communication in IPE Team: hirerachy within the IP team, communication effectivenessd. Values and Ethics for Interprofessional Practice
5. Etik dan legal dalam keperawatan <ol style="list-style-type: none">a. Prinsip moral dan etikab. Ethic of carec. Kode etik keperawatan

- d. Isu etik dalam praktikkeperawatan
- e. Prinsip-prinsiplegal dalam praktik
- f. Aspek hukum dalam keperawatan
- g. Pelindungan hukum dalam keperawatan
- h. Nursing Advocacy
- i. Pengambilan keputusan legal etis

Daftar Rujukan

Bertens K (2002).Etika. Jakarta.Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama

Agustina .M.Oktaviani N.P.W.Marlyn R.,et.all (2021) Etika Keperawatan Medan : Yayasan Kita Menulis

Mata Kuliah : Falsafah dan Teori Keperawatan

Semester : I (Satu)

SKS : 3 sks (3T)

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang falsafah, paradigm dan konseptual model dan teori keperawatan, serta prinsip-prinsip pendekatan holistic dalam konteks keperawatan

Capaian pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, bila diberi data kasus, mahasiswa mampu :

1. Memahami falsafah keperawatan
2. Menerapkan konsep paradigm keperawatan
3. Menerapkan berbagai teori keperawatan terpilih dalam berbagai situasi
4. Menganalisis prinsip-prinsip pendekatan secara holistic dalam konteks keperawatan

Bahan Kajian
<ol style="list-style-type: none"> 1. Falsafah, paradigm dan paradigm keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengantar falsafah dan teori keperawatan b. Sejarah perkembangan ilmu filsafat c. Pemikiran filsafat d. Keberadaan filsafat ilmu bagi keperawatan e. Hakikat dan sumber ilmu pengetahuan f. Bahasa dan logika sebagai sarana berfikir ilmiah g. Penalaran induktif, silogisme dan logika berfikir

<ul style="list-style-type: none"> h. Agama, kemajuan ilmu dan krisis kemanusiaan i. Kebenaran, rasionalisme dan empirisme j. Ontologi, epistemology, aksiologi k. Paradima teori keperawatan l. Hubungan paradigam dan teori keperawatan
<ul style="list-style-type: none"> 2. Teori keperawatan terpilih <ul style="list-style-type: none"> a. Definisi teori keperawatan b. Komponen teori c. Jenis dan tingkatan teori d. Konsep model keperawatan e. Hubungan konsep, teori dan model keperawatan dalam filsafat ilmu f. Teori keperawatan terpilih: <ul style="list-style-type: none"> 1) F. Nightingale 2) V. Henderson 3) H. Peplau 4) Jean Watson 5) D. Orem 6) Calista Roy
<ul style="list-style-type: none"> 3. Middle range theory <ul style="list-style-type: none"> a. Definisi <i>middle range theory</i> b. Pengelompokan <i>middle range theory</i> c. Ciri teori <i>middle range theory</i> d. Penggunaan teori <i>middle range theory</i> e. <i>Middle Range Theory</i>: <ul style="list-style-type: none"> 1) Phil Barker 2) Cheril Tetano Beck 3) Katharine Kolcaba 4) Kristen Swanson
4. Konsep holistic care, holism dan humanism
5. Konsep berubah
6. Konsep sistem dan pendekatan sistem

Daftar rujukan

Alfaro., LaFevre.(2013).Critical Thinking And Clinical Judgment.5th edition.Saunders:Elsevier Inc

Alligod MR.(2014). Nursing Theoris and Their Work.8th Edition Mosby.Elsevier Inc

Mata Kuliah : Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia

Semester : I (Satu)

SKS : 4 sks (3T 1P)

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang berbagai konsep, prinsip dan keterampilan klinis keperawatan untuk membantu memenuhi baerbagai kebutuhan manusia yang mencakup kebutuhan aktivitas dan latihan, kebutuhan oksigenasi, kebutuhan cairan, elektrolit dan keseimbangan cairan elektrolit kebutuhan istirahat dan tidur, kebutuhan nutrisi, kebutuhan eliminasi, kebutuhan rasa nyaman, kebutuhan kebersihan dan perawatan diri. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran dikelas dan di laboratorium keperawatan.

Capaian pembelajaran

Bila diberi kasus klien dengan gangguan kebutuhan dasar manusia mampu menguasai prinsip, konsep, teknik dan prosedur pelaksanaan asuhan atau praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia mencakup :

1. Pemenuhan kebutuhan aktivitas dan latihan
2. Pemenuhan kebutuhan oksigenasi
3. Pemenuhan kebutuhan cairan, elektrolit dan keseimbangan cairan elektrolit
4. Pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur
5. Pemenuhan kebutuhan nutrisi
6. Pemenuhan kebutuhan eliminasi
7. Pemenuhan kebutuhan rasa nyaman dan aman
8. Pemenuhan kebutuhan kebersihan dan perawatan diri

Bahan Kajian
5. Konsep dan Prinsip kebutuhan dasar manusia menurut Henderson <ol style="list-style-type: none">a. Bernapas dengan normalb. Makan minum adekuatc. Eliminasid. Bergerak dan dapat mempertahankan postur tubuh dengan baike. Tidur dan istirahatf. Mempertahankan suhu tubuh dalam kisaran normalg. Berpakaianh. Menjaga tubuh tetap bersih dan melindungi kuliti. Mengindari bahaya lingkungan dan menghindari cedera orang lainj. Hiburan dan Rekreasi

<ul style="list-style-type: none"> k. Proses komunikasi Berkomunikasi dengan orang lain untuk mengungkapkan perasaan emosi, kebutuhan ketakutan atau pendapat l. Mempercayai keimanan / ketuhanan m. Belajar menemukan atau memuaskan rasa ingin tahu dan dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada n. Pekerjaan dan penghargaan
<p>6. Asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan dasar manusia : rasa aman dan nyaman</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kebersihan dan Perawatan Diri b. Integritas kulit dan luka c. Manajemen Nyeri d. Seksualitas e. thermoregulasi f. keterampilan memandikan pasien, mencuci rambut, oral hygiene g. keterampilan memberikan kompres, buli2 panas dan kirbat es h. keterampilan dalam mengganti alat tenun (verbed)
<p>7. Asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan dasar manusia : aktifitas dan istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mobilitas dan imobilitas b. Aktivitas dan Latihan c. Istirahat dan Tidur d. Keterampilan membantu pasien menggunakan kursi roda, kruk, memindahkan pasien dari tempat tidur ke kursi roda / brankart dan sebaliknya e. Keterampilan dalam range of motion (ROM) bagi pasien
<p>8. Asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan dasar manusia : nutrisi dan oksigenasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nutrisi b. Oksigenasi c. Keterampilan dalam membantu memberikan makan pada pasien, memasang dan melepas NGT, memberikan makanan lewat sonde lambung d. Keterampilan dalam memberikan oksigen melalui nasal canul dan masker oksigen e. Keterampilan dalam fisioterapi dada f. Keterampilan dalam memberikan nebulizer
<p>9. Asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan dasar manusia : keseimbangan cairan dan elektrolit</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keseimbangan cairan

<ul style="list-style-type: none"> b. Keseimbangan elektrolit c. Keseimbangan asam basa d. Keterampilan dalam memasang dan melepas infus e. Keterampilan dalam perhitungan kebutuhan cairan tubuh dan balance cairan
<p>10. Asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan dasar manusia : eliminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Eliminasi urine b. Eliminasi fekal c. Keterampilan dalam memasang dan melepas kateter urine pria dan Wanita d. Keterampilan dalam pemberian huknah tinggi dan rendah e. Keterampilan dalam membantu pasien BAK dan BAB dengan pispot dan urinal
<p>11. Asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan dasar manusia : psikosial</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep diri b. Stress dan Anxiety c. Berduka dan kehilangan

Daftar Rujukan

Raley JB.(2013). Communication In Nursing. 7 th.Edition.Moley.Elsevier.Inc

Suryani.(2014).Komunikasi Terapeutik:Teori dan Praktik:Jakarta:EGC

Mata Kuliah : Ilmu Biomedik Dasar

Semester : I (Satu)

SKS : 4 sks (3T 1P)

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini merupakan bagian dari kelompok ilmu dasar yang membahas tentang konsep biologi, fisika, biokimia, gizi dengan memperhatikan lingkungan dan etika keilmuan serta konsep anatomi dan fisiologi dalam mempertahankan homeostatis tubuh.

Capaian pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ilmu biomedik dasar bila diberi data kasus, mahasiswa mampu :

1. Menerapkan konsep biologi sel dan genetika sebagai suatu pendekatan dalam menyesuaikan masalah keperawatan

2. Menerapkan prinsip prinsip fisika sebagai suatu pendekatan dalam menyelesaikan masalah keperawatan
3. Menganalisis masalah keperawatan dengan menggunakan prinsip prinsip biokimia dan gizi sebagai bagian pendekatan holistic keperawatan
4. Menjelaskan konsep konsep anatomi dan fisiologi manusia sebagai suatu pendekatan dalam menyelesaikan masalah keperawatan
5. Menjelaskan mekanisme fisiologi tubuh manusia dalam berbagai aktifitas
6. Menjelaskan mekanisme fisiologi tubuh manusia dalam mempertahankan homeostatis tubuh

NO	Bahan Kajian
1	Biologi sel dan genetika <ol style="list-style-type: none"> a. Prinsip-prinsip fisika dalam keperawatan: prinsip biomekanika dalam keperawatan b. Prinsip-prinsip biokimia dalam tubuh manusia: keseimbangan asam basa, cairan tubuh, metabolisme karbohidrat, protein, lipid, urin, dan primidin c. Gizi: zat gizi makro dan mikro, angka kecukupan gizi yang dianjurkan, kebutuhan gizi individu, penilaian status gizi individu, dasadasar diet klinik
2	Struktur dan fungsi tubuh manusia secara umum <ol style="list-style-type: none"> a. Istilah-istilah dalam anatomi dan pembagian region tubuh b. Macam-macam jaringan c. Sistem persarafan d. Sistem endokrin e. Sistem reproduksi f. Sistem perkemihan g. Sistem integument h. Sistem musculoskeletal i. Sistem respirasi j. Sistem kardiofaskuler k. Sistem pencernaan dan metabolisme tubuh l. Sistem imun dasar
3	Konsep biolistrik <ol style="list-style-type: none"> a. Atom dan ion, muatan listrik, potensial, arus dan hambatan listrik b. Potensial listrik pada berbagai keadaan sel (transduksi sinyal; potensial membrane istirahat, depolarisasi, hiperpolarisasi, potensial aksi) c. Penghantaran impuls di dalam tubuh dan transmisi sinaps: potensial <i>end plate</i> pembentukan <i>Excitatory post synaptic potensial</i> (EPSP) dan <i>inhibitory post – synaptic potensial</i> (IPSP) d. Penggunaan listrik untuk tubuh
4	Lengkung refleks

	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian homeostatis dan sistem pengendalian tubuh : mekanisme umpan balik positif dan negative b. Pengertian dan komponen lengkung refleks
5	Keseimbangan cairan elektrolit <ul style="list-style-type: none"> a. Kompartemen dan komposisi cairan tubuh b. Teori asam basa c. Derajat keasamaan larutan (pH) d. Larutan elektrolit dan non elektrolit e. Sistem buffer tubuh f. Larutan isotonic, hipotonik, dan hipertonic
6	Istilah – istilah dalam anatomi dan pembagian region tubuh
7	Macam -macam jaringan
8	Anatomi Fisiologi Sistem persyarafan
9	Anatomi Fisiologi Sistem Endokrin
10	Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi
11	Anatomi Fisiologi Sistem Perkemihan
12	Anatomi Fisiologi Sistem Integumen
13	Anatomi Fisiologi Sistem Muskuloskeletal
14	Anatomi Fisiologi Sistem Respirasi
15	Anatomi Fisiologi Sistem Kardiovaskuler
16	Anatomi Fisiologi Sistem Pencernaan
17	Anatomi Fisiologi Sistem Imun Dasar
18	Anatomi Fisiologi Panca Indera

Daftar Rujukan

Chiras DD.(2019).Human Biology.9th edition.Massachusetts:Jones & Barlett Learning
 Cavagna G (2019). Fundamentals of Human Physiology.Berlin.Springer

Semester 2

Mata Kuliah : Ilmu Dasar Keperawatan

Semester : II (Dua)

SKS : 3 sks (2T 1P)

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini mempelajari tentang prinsip komunikasi umum beserta aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan secara umum dan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukan bagi individu, kelompok, keluarga dan masyarakat serta dalam tim kesehatan untuk berbagai tatanan baik praktik klinis maupun komunitas. Selain itu dibahas pula trend dan issue yang berkaitan dengan perkembangan komunikasi dalam bidang kesehatan.

Capaian pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran komunikasi dasar keperawatan, mahasiswa mampu :

1. Menganalisis konsep komunikasi umum dalam membina hubungan interpersonal dengan individu dalam berbagai situasi dan kondidi
2. Menganalisis konsep komunikasi efektif dalam membina hubungan interpersonal
3. Menganalisis faktor faktor mempengaruhi komunikasi
4. Menganalisis pengaruh latar belakang sosial budaya dalam berkomunikasi
5. Menganalisis trend isu dalam komunikasi kesehatan
6. Mensimulasikan komunikasi efektif dalam hubungan interpersonal dengan klien, keluarga, kelompok sesama perawat dan tenaga kesehatan lainnya.

No	Bahan Kajian (5)
1.	Konsep dasar patologi dan patofisiologi <ol style="list-style-type: none">a. Adaptasi, jejas, dan penuaan selb. Kelainan kongenitalc. Pertumbuhan sel dan diferensiasid. Respon radang
2.	Agen-agen infeksius virus, bakteri, jamur, parasite, riketsia dan klamidia <ol style="list-style-type: none">a. Faktor-faktor yang mempengaruhi transmisi agen-agen infeksiusb. Perbedaan proses infeksi berbagai agen infeksius
3.	Agen-agen infeksius virus, bakteri, jamur, parasite, riketsia dan klamidia <ol style="list-style-type: none">c. Kondisi yang melemahkan pertahanan pejamu melawan mikroorganismed. Infeksi oportunistik
4.	Agen-agen infeksius virus, bakteri, jamur, parasite, riketsia dan klamidia <ol style="list-style-type: none">e. Pengontrolan pertumbuhan mikroorganismef. Menurunkan jumlah mikroorganisme kontaminan dan mencegah transmisi
5.	Peran perawat dalam pemeriksaan untuk data penunjang pasien (pemeriksaan laboratorium, rontgen, dll)

Daftar rujukan

Price SA & Wilson LM.(2012).Patofisiologi:Konsep Klinis Prosesproses penyakit.Jakarta :EGC

Rosdahl CB Kowalski MT.(2017) Fundamental of nursing 9th ed.Saint Louis: Mosby.Elsevier

Mata Kuliah : Pancasila

Semester : II (Dua)

SKS : 2 sks (2T)

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang pancasila sebagai salah satu pilar kebangsaan Indonesia sebagai dasar Negara dan ideology nasional, dan sebagai daftar rujukan dan inspirasi bagi upaya menjawab tantangan kehidupan bangsa.

Capaian pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pancasila mahasiswa mampu membangun paradigma baru dalam dirinya sendiri berdasar nilai nilai pancasila melalui kemampuan menjelaskan sejarah kedudukan dan hakikat sila-sila pancasila merespon persoalan actual bangsa dan Negara dan menerapkan nilai nilai pancasila dalam kehidupan :

1. Memiliki kemampuan analisis berpikir rasional berpikir kritis dalam menghadapi persoalan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara
2. Memiliki kemampuan dan bertanggungjawab intelektual dalam mengenali masalah-masalah dan memberi solusi berdasarkan nilai pancasila
3. Mampu menjelaskan dasar kebenaran bahwa pancasila adalah ideology yang sesuai bagi bangsa Indonesia yang majemuk
4. Mampu memahami dan menjelaskan pancasila sebagai sistem filsafat
5. Mampu memahami dan menjadikan pancasila sebagai sistem etika

Bahan Kajian
1. Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia <ol style="list-style-type: none">a. Era pra kemerdekaan, Era kemerdekaan, Era orde lama, Era orde baru, Era reformasi
2. Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara <ol style="list-style-type: none">a. Hubungan Pancasila dengan pembukaan UUD NRI Tahun 1945b. Penjabaran Pancasila dalam batang tubuh UUD NRI Tahun 1945c. Implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan Negara dalam bidang politikd. Implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan Negara dalam bidang ekonomie. Implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan Negara dalam bidang sosial budayaf. Implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan Negara dalam bidang Hankamg. Pancasila sebagai ideology Negara

1. Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia

- a. Era pra kemerdekaan, Era kemerdekaan, Era orde lama, Era orde baru, Era reformasi

2. Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara

- a. Hubungan Pancasila dengan pembukaan UUD NRI Tahun 1945
- b. Penjabaran Pancasila dalam batang tubuh UUD NRI Tahun 1945
- c. Implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan Negara dalam bidang politik
- d. Implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan Negara dalam bidang ekonomi
- e. Implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan Negara dalam bidang sosial budaya
- f. Implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan Negara dalam bidang Hankam
- g. Pancasila sebagai ideology Negara

<ul style="list-style-type: none"> h. Pancasila dan ideology dunia i. Pancasila dan agama
<p>3. Pancasila sebagai sistem filsafat dan etika</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Filsafat Pancasila b. Hakikat sila-sila Pancasila c. Etika Pancasila d. Pancasila sebagai solusi problem bangsa seperti korupsi, kerusakan lingkungan, dekadensi moral
<p>4. Pancasila sebagai dasar pengembangan Nilai ketuhanan sebagai dasar pengembangan ilmu</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nilai kemanusiaan sebagai dasar pengembangan ilmu b. Nilai persatuan sebagai dasar pengembangan ilmu c. Nilai kerakyatan sebagai dasar pengembangan ilmu d. Nilai keadilan sebagai dasar pengembangan ilmu

Daftar rujukan

Kaelan. 2010. Pendidikan Pancasila. Paradigma, Yogyakarta

Winarno (2018).Paradigma Baru Pendidikan Pancasila. Jakarta: Bumi Askara

Mata Kuliah : Keterampilan Dasar Keperawatan

Semester : II (Dua)

SKS : 3 sks (1T 2P)

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang prosedur keperawatan yang menjadi dasar ilmiah dalam praktik keperawatan yang mencakup pengukuran tanda vital, pengkajian keperawatan dan pemeriksaan fisik, pengendalian infeksi dan prosedur pemberian medikasi. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran dikelas laboratorium dan klinik.

Capaian pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran KD 2 mahasiswa mampu :

1. Mampu melakukan pengkajian keperawatan secara komprehensif yang mencakup pengukuran tanda vital, pengkajian keperawatan dan pemeriksaan fisik
2. Mampu mempersiapkan pasien yang akan melakukan pemeriksaan penunjang
3. Menerapkan prinsip dan prosedur pengendalian infeksi dan patient safety

4. Mendemonstrasikan prosedur intervensi dalam pemberian medikasi oral, parenteral, topical dan suppositoria dengan menerapkan prinsip benar
5. Mendemonstrasikan prosedur intervensi perawatan luka sederhana

Bahan Kajian
1. Keterampilan dasar dalam pengkajian keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengukuran Tanda Vital b. Pemeriksaan Fisik c. anamnesa dan pengumpulan data sekunder
2. Keterampilan dasar dalam pengendalian infeksi dasar <ol style="list-style-type: none"> a. Infeksi nosokomial b. Konsep pengendalian infeksi dasar c. Safe patient handling
3. Keterampilan dasar dalam perawatan luka <ol style="list-style-type: none"> a. Prinsip Perawatan Luka b. Prosedur Perawatan Luka Sederhana
4. Keterampilan dasar dalam pemeriksaan penunjang <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan Pasien untuk pemeriksaan penunjang b. Prosedur persiapan pemeriksaan penunjang
5. Keterampilan dasar pemberian medikasi dalam keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Prinsip Pemberian Medikasi b. Prosedur pemberian medikasi oral c. Prosedur pemberian medikasi parenteral d. Prosedur pemberian medikasi topical e. Prosedur pemberian medikasi suppositoria

Daftar rujukan

Potter PA & Perry AG.(2020).Fundamental Of Nursing.10th edition.Elsevier.Singapore,Pte.Ltd

Waugh A .,Grant A.(2014) Buku Kerja Dan Anatomi Dan Fisiologi Ross AND Wilson.Edisi Bahasa Indonesia 3.Elsevier (Singapore) Pte.Ltd

Mata Kuliah : Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis

Semester : II (Dua)

SKS : 3 sks (3T)

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang konsep berpikir kritis dalam keperawatan dan proses keperawatan dengan penekanan pada proses diagnosis keperawatan

Capaian pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran bila diberi data kasus mahasiswa mampu :

1. Menerapkan konsep berpikir kritis dalam keperawatan
2. Menerapkan proses keperawatan termasuk proses diagnosis dalam menegakkan diagnose keperawatan yang sesuai dengan kasus

Bahan Kajian
<ol style="list-style-type: none">1. Proses Keperawatan : Pengkajian<ol style="list-style-type: none">1) Konsep proses keperawatan2) Proses pengkajian/ pengumpulan data3) Metode pengkajian/ pengumpulan data4) Pertimbangan budaya pada pengkajian5) Riwayat keperawatan6) Pengkajian fungsional Gordom7) Pemeriksaan fisik8) Observasi perilaku/ respon klien9) Pemeriksaan diagnostic dan data laboratorium10) Interpretasi data pengkajian dan membuat pertimbangan keperawatan11) Dokumentasi data.12) Studi kasus
<ol style="list-style-type: none">2. Proses keperawatan : Diagnosis sesuai SDKI<ol style="list-style-type: none">1) Konsep diagnosis keperawatan2) Jenis diagnosis keperawatan3) Kategori dan subkategori masalah keperawatan SDKI4) Komponen diagnosis keperawatan5) Perumusan diagnosis keperawatan three part dan two part6) Sumber kesalahan diagnosis7) Dokumentasi

8) Studi kasus (Analisis data dan Diagnosis keperawatan)

3. Proses keperawatan: Perencanaan sesuai SLKI dan SIKI

- 1) Tujuan dan hasil yang diharapkan
 - a. Konsep tujuan dan hasil yang diharapkan
 - b. Prioritas masalah
 - c. Pedoman penulisan tujuan dan hasil yang diharapkan
 - d. Penyusunan tujuan dan hasil yang diharapkan berdasarkan komponen SLKI
 - e. Dokumentasi
 - f. Studi kasus
- 2) Intervensi keperawatan
 - a. Konsep intervensi keperawatan
 - b. Pedoman penyusunan intervensi keperawatan
 - c. Penyusunan intervensi keperawatan berdasarkan SIKI
 - d. Intervensi utama dan intervensi penunjang
 - e. Label intervensi keperawatan
 - f. Tindakan keperawatan (observasi, terapeutik, edukasi, kolaborasi)
 - g. Dokumentasi
 - h. Studi kasus

4. Proses keperawatan implementasi dan evaluasi

- 1) Implementasi keperawatan
 - a. Konsep implementasi keperawatan
 - b. Praktik implementasi keperawatan
 - c. Metode implementasi
 - d. Dokumentasi
 - e. Studi kasus
- 2) Evaluasi keperawatan
 - a. Konsep evaluasi keperawatan
 - b. Proses evaluasi keperawatan
 - c. Hubungan antara tujuan, hasil yang diharapkan, dan kriteria evaluasi
 - d. Langkah-langkah evaluasi
 - e. Revisi rencana keperawatan dan berpikir kritis
 - f. Dokumentasi
 - g. Studi kasus

5. Konsep berpikir kritis dan pengambilan keputusan klinik

- 1) Konsep Berpikir Kritis
 - a. Berpikir kritis dalam proses keperawatan
 - b. Komponen-komponen dalam proses keperawatan
 - c. Membandingkan terminology berpikir kritis, *clinical reasoning*, dan *clinical judgement*
 - d. Tahapan-tahapan proses penyelesaian masalah
 - e. Tahapan-tahapan yang digunakan untuk membuat keputusan
 - f. Identifikasi langkah-langkah untuk meningkatkan keterampilan klinis
 - g. Mengaplikasikan proses berpikir kritis pada masalah kehidupan nyata
 - h. Mendiskusikan penggunaan berpikir kritis dalam keperawatan
 - i. Menjelaskan prinsip-prinsip prioritas untuk asuhan keperawatan
- 2) Konsep pengambilan keputusan klinik
 - a. Keputusan klinik: Problem solving, critical thinking, clinical judgement, dan clinical decision making
 - b. Persepsi membuat keputusan klinik: a matrix model, berpikir kreatif untuk bekerja dalam sistem yang holistic, belajar seumur hidup dalam membuat keputusan, memprioritaskan keputusan sela perjalanan pengobatan paasien, merefleksikan pada judgement dan keputusan dalam supervisi klinis

Daftar rujukan

Alligod MR.(2014). Nursing Theoris and Their Work.8th Edition Mosby.Elsevier Inc

Ackley BJ.Ladwig G.B (2014) Nursing Diagnosis Handbook: An Evidence Based Guide to Planing Care.10 th edition.Mosby:Elsevier Inc

Potter PA & Perry AG (2020). Fundamantal Of Nursing. 10th edition. Singapore: Elsevier. Singapore,Pte. Ltd

Mata Kuliah : Pendidikan & Promosi Kesehatan

Semester : II (Dua)

SKS : 3 sks (2T 1P)

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang konsep teoritis promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan bagi klien, konsep dan teori belajarmengajar, konsep dan teori promosi kesehatan dan penembangan program pendidikan dan promosi bagi klien.

Capaian pembelajaran :

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran mata kuliah ini mahasiswa mampu :

1. Menganalisa peran perawat dalam pendidikan promosi kesehatan
2. Mengintegrasikan konsep, teori dan prinsip belajar mengajar pada program pendidikan kesehatan klien dalam rangka mengatasi, mencegah dan meningkatkan kesehatan klien
3. Mengintegrasikan konsep dan teori promosi kesehatan dalam mencegah dan meningkatkan kesehatan klien
4. Mengabnalisa beberapa model dalam promosi kesehatan
5. Menganalisa faktor faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan dan promosi kesehatan
6. Merancang program edukasi kesehatan sesuai kebutuhan klien

Bahan Kajian
1. Peran perawat dalam pendidikan dan promosi kesehatan Kebijakan pemerintah tentang promosi kesehatan <ol style="list-style-type: none">a. Pengantar Pendidikan Kesehatan bagi klienb. Konsep dan teori belajar mengajarc. Domain belajard. Komunikasi dalam proses pembelajaran kliene. Klien sebagai peserta didik dan kebutuhan pendidikan kesehatan klien
2. Konsep Dasar Pendidikan & Promosi Kesehatan <ol style="list-style-type: none">a. Pengertian pendidikan & promosi kesehatanb. Konsep dan prinsip dalam promosi kesehatanc. Paradigma dalam promosi kesehatand. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan & promosi kesehatan
3. Model dalam pendidikan & Perilaku Kesehatan <ol style="list-style-type: none">a. Macam-macam model dalam promosi kesehatan<ol style="list-style-type: none">a. Health belief modelb. Transteoritical modelb. Aplikasi model dalam promosi kesehatan
4. Pendidikan kesehatan dan Perubahan perilaku kesehatan <ol style="list-style-type: none">a. Konsep perilaku kesehatan<ol style="list-style-type: none">a. Pengertian perilaku kesehatanb. Proses perubahan perilakub. Instrumen pengkajian perilaku kesehatan
5. Motivasi & Belajar <ol style="list-style-type: none">a. Pengertian & teori motivasib. Teori belajarc. Motivasi belajard. Peran motivasi dalam belajare. Factor yang mempengaruhi motivasi belajar

<p>6. Pembelajaran orang dewasa</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pendahuluan b. Pengertian andragogy c. Kebutuhan belajar orang dewasa d. Kondisi pembelajaran orang dewasa e. Factor yang mempengaruhi pembelajaran orang dewasa f. Metode pembelajaran orang dewasa
<p>7. Pengembangan program pendidikan kesehatan klien</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Identifikasi kebutuhan belajar klien b. Tujuan pendidikan kesehatan klien c. Prinsip, teknik, dan strategi pendidikan d. Implementasi pendidikan kesehatan klien e. Evaluasi pendidikan kesehatan klien
<p>8. Pendidikan kesehatan perencanaan pulang pasien</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pendahuluan b. Pengertian c. Tujuan & manfaat d. Prinsip-prinsip e. Jenis-jenis f. Hal yang harus diketahui pasien sebelum pulang
<p>9. Metode dalam pendidikan kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Macam-macam metode pendidikan kesehatan (Ceramah / Klasikal, Diskusi, Simulasi, Roleplay) b. Kelebihan & kekurangan metode dalam pendidikan & promosi kesehatan c. Analisis jurnal beberapa metode pembelajaran
<p>10. Perencanaan Pendidikan Kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pentingnya membuat perencanaan b. Pengertian Satuan Acara Pembelajaran c. Manfaat penyusunan Satuan Acara Pembelajaran d. Komponen dalam Satuan Acara Pembelajaran e. Praktik menyusun SAP
<p>11. Media Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian media pembelajaran b. Syarat media pembelajaran c. Jenis media pembelajaran d. Praktik membuat media pembelajaran
<p>12. Konsep komunikasi dalam pendidikan promosi kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Komunikasi b. Prinsip komunikasi c. Fungsi komunikasi d. Tipe komunikasi
<p>13. Menyampaikan Pendidikan Kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Prinsip penyampaian pendidikan kesehatan b. Persiapan menyampaikan pendidikan kesehatan

- | |
|---|
| c. Etika menyampaikan pendidikan kesehatan |
| d. Kesalahan dalam menyampaikan promosi kesehatan |

14. Role Play / Microteaching

Daftar rujukan

Edelman CL.Mandle CL.Kudzma EC.(2014).Health Promotion throught The Life Span 8th edition.Mosby :Elsevier INC

Redman BK.(2003).Measurement Tool In Patient Education.2 and ed.Springer Publishing Company

Semester 3

Mata Kuliah : Keperawatan Dewasa : Sistem Kardiovaskuler, Respiratori dan Hematologi

Semester : III (Tiga)

SKS : 4 sks (3T 1P)

Deskripsi Mata kuliah

Focus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem oksigenasi, sirkulasi dan hematologi. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem oksigenasi, sirkulasi dan hematologi berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medical bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi bedah dan rehabilitasi. Gangguan dari sistem tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, keganasan dan trauma yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik local regional nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi modalitas keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, collaborative learning dan belajar berdasarkan masalah dan praktik laboratorium.

Capaian pembelajaran

1. Menjelaskan tentang konsep dan ruang lingkup keperawatan medical bedah peran perawat medical bedah dan standar pelayanan keperawatan medical bedah
2. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem pernafasan, kardiovaskular dan hematologi pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis

3. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus gangguan sistem pernafasan, kardiovaskular dan hematologi pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis
4. Mengintegrasikan hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah gangguan sistem pernafasan, kardiovaskular dan hematologi
5. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada sekelompok klien dengan gangguan sistem pernafasan, kardiovaskular dan hematologi pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis
6. Melaksanakan fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem pernafasan, kardiovaskular dan hematologi
7. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem pernafasan, kardiovaskular dan hematologi pada klien dewasa sesuai dengan standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan efisien dan efektif

No	Bahan Kajian (6)
1.	1) Konsep dan ruang lingkup keperawatan medikal bedah, peran perawat medikal bedah dan standar pelayanan keperawatan medikal bedah 2) Anatomi, fisiologi, fisika dan biokimia terkait sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi 3) Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan sistem : a. pernafasan (TB Paru, kanker paru, asma, Pneumonia, PPOK dan covid19) b. kardiovaskuler (hipertensi, penyakit jantung coroner, gagal jantung) c. hematologi (anemia, leukimia, DHF)
2.	Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) sistem pernafasan, kardiovaskular dan hematologi)
3.	1) Pendidikan kesehatan pada masalah gangguan sistem pernafasan, kardiovaskular dan hematologi 2) Pencegahan primer, sekunder, dan tersier pada masalah gangguan sistem pernafasan, kardiovaskular dan hematologi 3) Persiapan, pelaksanaan dan paska pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada masalah gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler, dan hematologi
4.	1) Hasil-hasil penelitian tentang penatalaksanaan gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi 2) Trend dan issue terkait gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi
5.	1) Manajemen kasus pada gangguan sistem pernafasan, sistem kardiovaskuler dan hematologi 2) Peran dan fungsi perawat : fungsi advokasi perawat pada kasus dengan gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien dewasa
6.	Intervensi keperawatan pada sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi

	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemasangan infus b. Terapi intravena c. Perekaman dan interpretasi ekg d. Nebulasi/terapi inhalasi e. Teknik fisioterapi dada f. Teknik postural drainage g. Prosedur suctioning h. Terapi oksigen i. Perawatan oksigen j. Perawatan WSD k. Teknik pengambilan darah arteri dan intepretasi analisa gas darah l. Perawatan trakeostomi m. Tourniquet test n. Tranfusi
--	---

Daftar rujukan

Ackley BJ.Ladwig G.B (2014) Nursing Diagnosis Handbook : An Evidence Based Guide to Planing Care. 10 th edition. Mosby:Elsevier Inc

Dudek SG (2013). Nutrition Essential for Nursing Practice,7tb.Lippincott.William Wilkins

Lynn P.(2011).Taylor Hand book of Clinical Nursing skill.China:Wolter Kluwer Health

Mata Kuliah : Keperawatan Maternitas

Semester : III (Tiga)

SKS : 4 sks (3T 1P)

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur,ibu hamil,melahirkan,nifas,diamtara dua masa kehamilan dan bayi baru lahir fisioagis dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan dengan memperhatikan aspek legal dan etis di tatnan klinik maupun komunitas.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

Sctelah mengikuti kegiatan pembelajaran keperawatan matcmitas, bila diberi tugas/kasus mahasiswa mampu:

1. Melakukan asuhan keperawatan wanita usia subur (usia reproduksi),pasangan usia subur, wanita dalam mana childbearing (hamil,melahirkan,dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari,keluarga dengan wanita pada masa childbearing dengan memperhatikan aspek legal dan etis.

2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada wanita usia subur (usia reproduksi). pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil,melahirkan,dan setelah melahirkan) bayinya sampai usia 28 hari, keluarga wanita pada masa childbearing dengan memperhatikan aspek legal dan etis
3. Mengintegrasikan hasil penelitian yang berhubungan dengan wanita usia subur (usia reproduksi),pasangan usia subur,wanita dalam masa childbearing (hamil ,melahirkan,dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari,keluarga dengan wanita pada masa childbearing dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
4. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil,melahirkan,dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari,keluarga dengan wanita pada masa childbearing dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
5. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada wanita usia subur (usia melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari,keluarga dengan wanita pada masa childbearing dengan memperhatikan aspek legal dan etis.

Bahan Kajian
<p>1. Lingkup Kesehatan Perempuan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Anatomi dan Fisiologi Reproduksi b. Sistem Fisiologi Reproduksi c. Respon Seksual d. Asuhan Keperawatan Sistem Reproduksi e. Pengkajian system reproduksi dan promosi Kesehatan wanita f. Diagnosa keperawatan pada gangguan system reproduksi g. Perencanaan/implementasi/evaluasi keperawatan pada gangguan system reproduksi h. Dokumentasi asuhan keperawatan i. Manajemen kasus sistem reproduksi (klasifikasi kasus system reproduksi dan prioritas masalah system reproduksi)
<p>2. Kehamilan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kehamilan, konsepsi, dan perkembangan janin b. Anatomi dan Fisiologi Kehamilan c. Nutrisi Ibu dan Janin d. Asuhan keperawatan pada ibu Hamil e. Stimulasi Islami selama Hamil

- f. Ketrampilan Ante natal meliputi :
 - a) Manuver Leopold dan penghitungan denyut jantung janin
 - b) Mengukur Tinggi Fundus Uteri kehamilan
 - c) Menentukan Usia kehamilan
 - d) Menghitung taksiran partus
 - e) Menghitung taksiran berat janin
 - f) Senam hamil

3. Persalinan

- a. Faktor esensial dan proses persalinan
- b. Manajemen nyeri
- c. Pengajian Janin
- d. Asuhan Keperawatan intranatal
- e. Konsep persalinan secara islami
- f. Ketrampilan Intranatal meliputi :
 - a) Melakukan pemeriksaan dalam
 - b) Melakukan observasi kemajuan persalinan (partograph)
 - c) Melakukan observasi kontraksi
 - d) Manajemen Nyeri persalinan
 - e) Melakukan amniotomi
 - f) Melakukan episiotomi
 - g) Menolong kelahiran bayi
 - h) Membersihkan jalan nafas bayi segera setelah lahir
 - i) Menghitung nilai Apgar bayi
 - j) Melahirkan plasenta dan memeriksa kelengkapannya
 - k) Mencegah perdarahan pada kala IV
 - l) Menjahit luka episiotomy (periorafi)
 - m) Memasang bonding dan attachment (inisiasi dini)
 - n) perawatan bayi baru lahir

4. Post Partum

- a. Fisiologi post partum
- b. Asuhan keperawatan pada post partum
- c. Home visit
- d. Konsep bersuci pada masa nifas
- e. Ketrampilan post natal meliputi:

<ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan pemeriksaan umum nafas b) Teknik menyusui c) Melakuakn perawatan perineal d) Manajemen laktasi e) Memandikan bayi baru lahir dan merawat tali pusat f) Memberikan perawatan bayi sehari hari g) Memberikan edukasi Kesehatan h) Melakukan konseling keluarga i) Senam nifas
<p>5. Trend dan issu Keperawatan maternitas</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Evidance based practice dalam keperawatan maternitas
<p>6. Upaya-upaya pencegahan primer,sekunder dan tersier pada sistem Reproduksi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Exercise b. Kegel exercise c. Nutrisi d. manajemen stress

Daftar Rujukan:

Green CJ. (2012), Maternal Newbom Nursing Care Plans,Sceond edition.Malloy.Ine
Hanretty K.P.,Sintoso B.L,Muliawan L.(2014). Ihestrati Oteri.Edisi Bahasa Indonesia 7.
Churchill Livingstonet Elvevier(Singapore) Pre.tal.
Klossner,J.2006),Introductory Manemiry Nursing,Lippincon
Williams & Wilki Lnwdemalk,D.L.,Petry,S.F.,Cashion,MLC.(2013). Keperawatan Maternitas
(2-vol set).Edisl Bahasa Indenesia N.Moshy: Elevier(Singapore)Pre Inl
Perry S.E.,Ilockenbery M.J.Lowdermilk D.i.,Wilson D.(2014).Maternal Chiid Narsing Care.5th
edition.Mosby:Elsevier Inc

Mata Kuliah : Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kerja

Semester : III (Tiga)

SKS : 2 SKS (1T,1P)

Deskripsi mata kuliah

Focus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan keselamatan pasien serta kesehatan dan keselamatan perawat saat memberikan asuhan keperawatan klien. Aspek penting yang harus menjadi perhatian adalah keselamatan pasien dan mengatur lingkungan pelayanan keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan yang aman dari hazard dan risiko kesehatan di tempat kerja baik didalam maupun di luar gedung. Konsep dasar kesehatan kerja diterapkan dalam setiap tahap

proses keperawatan sejak pengkajian hingga evaluasi.pembahasan ditekankan pada proses keperawatan. Proses pembelajaran dilakukan melalui belajar berdasarkan pertanyaan question based learning (QBL), collaborative learning (CL), belajar berdasarkan kasus atau masalah atau collaborative learning belajar berdasarkan kasus atau masalah atau case or problem based learning (CBL), klarifikasi narasumber melalui ceramah interaktif dan role play

Capaian Pembelajaran

1. Membedakan berbagai risiko dan hazard K3 dalam setiap tahap pemberian asuhan keperawatan
2. Mengidentifikasi manajemen risiko K3 dalam keperawatan
3. Mengidentifikasi upaya pencegahan penyakit akibat kerja dalam keperawatan
4. Menentukan upaya pencegahan risiko dan hazard pada setiap tahap asuhan keperawatan meliputi tahap pengkajian, perencanaan, implementasi dan evaluasi
5. Menunjukkan praktik K3 individu selama proses pembelajaran seperti upaya memutus rantai infeksi, pencegahan bahaya fisik, radiasi,kimia,ergonomic dan psikososial
6. Menganalisis konsep dan prinsip patient safety serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Bahan Kajian
<p>1. Keselamatan pasien</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Prinsip dan konsep keselamatan pasien b. Pengaruh faktor lingkungan dan manusia pada keselamatan pasien c. Cara untuk meningkatkan keselamatan pasien dengan menggunakan metode peningkatan kualitas d. EBP untuk peningkatan keselamatan pasien e. Budaya dalam lingkup kerja perawat dalam peningkatan keselamatan pasien f. Peran manajemen risiko dalam keselamatan pasien: proses dan hirarki g. Penggunaan teknoligi dalam peningkatan keselamatan pasien h. Peran kerja tim untuk keselamatan pasien
<p>2. Konsep K3 dalam keperawatan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar K3 : sehat, kesehatan kerja, risiko dan Hazard dalam pemberian asuhan keperawatan (somatic, perilaku, lingkungan, ergonomic, pengorganisasian pekerjaan, budaya, lingkungan) b. Ruang lingkup K3 dalam keperawatan c. K3 dalam keperawatan pentingnya, tujuan, manfaat dan etika

d. Kebijakan K3 yang berkaitan dengan keperawatan di Indonesia
3. Manajemen risiko dan hazard <ul style="list-style-type: none"> a. Risiko dan Hazard dalam proses keperawatan (pengkajian, perencanaan, implementasi, evaluasi) b. Upaya mencegah dan meminimalkan risiko dan hazard pada tahap pengkajian perencanaan-implementasi- evaluasi asuhan keperawatan c. Manajemen risiko K3 di dalam dan di luar gedung
4. Pencegahan penyakit akibat kerja (PAK) dan kecelakaan kerja dalam keperawatan <ul style="list-style-type: none"> a. Penyakit menular b. Penyakit tidak menular c. Upaya pencegahan penyakit akibat kerja pada perawat d. Penyakit atau cedera akibat kecelakaan kerja pada perawatan
5. Adverse event (Kejadian Tidak Di harapkan) dan rantai infeksi <ul style="list-style-type: none"> a. Penyebab terjadinya adverse event terkait prosedur <i>invasive</i> b. Mengenali dan berespon terhadap <i>adverse event</i> c. Peran pasien dan keluarga sebagai patner di pelayanan kesehatan untuk mencegah terjadinya bahaya dan <i>adverse events</i> d. Upaya memutus rantai infeksi: <i>precaution, medication safety</i>

Daftar rujukan

Aditama TY.,Hastuti t (2002), Health industrial hygiene safety medicine industrial works environment, Universitas Indonesia,Jakarta

Mata Kuliah : Kewarganegaraan

Semester : III

SKS : 2 sks (2T)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini membahas tentang masalah kontekstual PKn,mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebaangsaan cinta tanah air,masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung demokrasi berkeadahan,dan maslah kontcksnuial PKn,mengemhangkan sikap positif dan menampilkan penlaku yang mendukung kesadaran hukum dan keragaman.

Capaian pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Kewarganegaranan, bila diberi kasus,muhasiswa mampu:

1. Menganalisis masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan dan cinta tanah air
2. Menganalisis masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung demokrasi berkeadilan
3. Menganalisis masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung kesadaran hukum dan keragaman

Bahan Kajian
1. PKn sebagai mata kuliah pengembangan kepribadian <ol style="list-style-type: none"> a. Latar belakang dan tujuan pembelajaran PKn di PT b. Nilai-nilai Pancasila sebagai orientasi (<i>core value</i>) PKn\
2. Identitas nasional, negara dan konstitusi <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian identitas nasional b. Sejarah kelahiran paham nasionalisme Indonesia c. Identitas nasional sebagai karakter bangsa d. Proses berbangsa dan bernegara
3. Demokrasi Indonesia, hak/kewajiban warga negara, hukum dan HAM <ol style="list-style-type: none"> a. Makna demokrasi dan prinsip-prinsipnya b. Demokrasi Pancasila dan pelaksanaan demokrasi di Indonesia c. Pendidikan demokrasi d. Pentingnya konstitusi bagi Negara e. UUD 1945 sebagai konstitusi Negara Indonesia f. Perilaku konstitusional g. Pentingnya hak dan kewajiban warga Negara h. Konsep hak dan kewajiban warga Negara dalam UUD 1945 i. Konsep hubungan bangsa, Negara, dan warga Negara (status, asas, syarat kewarganegaraan) j. Makna Indonesia sebagai Negara hukum dan prinsip-prinsipnya k. Hubungan Negara hukum dengan HAM l. Penegakkan HAM di Indonesia
4. Geopolitik, geostrategi Indonesia dan Integrasi nasional <ol style="list-style-type: none"> a. Teori-teori geopolitik Negara besar b. Wawasan nusantara (geopolitik nusantara) c. Implementasi wawasan nusantara di era global

- d. Teori-teori geopolitik Negara besar
- e. Wawasan nusantara (geopolitik nusantara)
- f. Implementasi wawasan nusantara di era global

Daftar Rujukan:

- Armaidly Armawi. 2012. *Karakter Sebagai Unsur Kekuatan Bangsa*. Makalah disajikan dalam Workshop Pendidikan Karakter bagi Dosen Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. Tanggal 31 Agustus- 2 September 2012 di lotel Bintang : Griya Wisata Jakarta
- As'ad Said Ali .2009,*Negara Pancasila: Jalan Kemaslahatan Berbangsa*.Jakarta:LP3ES
- Asshiddiqie,Jimly. 2010.*Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara* .Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Bagir,Zainal Abidin. 2011. *Pluralisme kewargaan arab baru politik keragaman di Indonesia*. Bandung-Yogyakarta : Mizan dan CRCS.

Semester 4

Mata Kuliah : Keperawatan Kesehatan Reproduksi

Semester : IV (Empat)

Sks : 3 (2 T 1P)

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan nifas diantara dua masa kehamilan dalam kondisi beresiko dan masalah masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas

Capaian Pembelajaran mata kuliah

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran perawatan kesehatan reproduksi, bila diberi data atau kasus mahasiswa mampu:

1. Melakukan asuhan keperawatan wanita usia subur (usia reproduksi) pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil,melahirkan dan setelah melahirkan) dalam kondisi beresiko dan masalah masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan

- proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas
2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada wanita usia subur, pasangan usia subur wanita dalam masa childbearing dalam kondisi beresiko dan masalah masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan prose keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas
 3. Mengintegrasikan hasil penelitian yang berhubungan dengan wanita usia subur (usia reproduksi) pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil,melahirkan dan setelah melahirkan) dalam kondisi beresiko dan masalah masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas
 4. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi) pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil,melahirkan dan setelah melahirkan) dalam kondisi beresiko dan masalah masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas
 5. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi) pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil,melahirkan dan setelah melahirkan) dalam kondisi beresiko dan masalah masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas

Bahan Kajian
<p>1. Patofisiologi dan penatalaksanaan (;pemeriksaan penunjang dan implikasi terapi dalam perawatan) terkait masalah-masalah Kesehatan Wanita pada masa reproduksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Gangguan Perdarahan <ol style="list-style-type: none"> a. Perdarahan awal kehamilan,perdarahan kehamilan lanjut b. Perdarahan pada pasca persalinan, Syok Hemoragi c. Gangguan pembekuan pada masa kehamilan 2) Infeksi Maternal <ol style="list-style-type: none"> a. Penyakit menular seksual

- b. Infeksi TORCH
 - c. Infeksi Virus (Covid_19)
 - d. Infeksi human papillomavirus
 - e. Infeksi Traktus genedtalis
 - f. Infeksi pasca partum
 - g. Infeksi HIV
- 3) Penyakit pada masa kehamilan
- a. DM
 - b. Hyperemisis gravidarum
 - c. Hypertensi pada kehamilan
 - d. Gangguan kardiovaskuler pada masa kehamilan
 - e. Anemia
- 4) Persalinan beresiko
- a. Distonia
 - b. Prematur
 - c. Postmatur
 - d. Trauma Melahirkan
 - e. Fistula genatalia

2. Keluarga Berencana

- 1) Macam – macam KB
- 2) Keuntungan dan kerugian
- 3) Cara kerja
- 4) konsep Asuhan keperawatan
- 5) Memberikan penyuluhan kontrasepsi
- 6) Memasang alat kontrasepsi dalam Rahim
- 7) Memberikann injeksi kontrasepsi
- 8) Melakukan konseling Keluarga

3. Patofisiologi dan penatalaksanaan (pemeriksaan penunjang dan implikasi terapi dalam perawatan) terkait masalah-masalah Kesehatan Wanita pada masa reproduksi

- 1) Gangguan Mestruasi
 - a. Amenorea Hipogonadotropi
 - b. Dismenore
 - c. Endometriosis
- 2) Infeksi : Penyakit Radang Panggul

- 3) Infertilitas
 - a. Investigasi infertilitas Wanita
 - b. Investigasi infertilitas Pria
- 4) Klimakterium
 - a. Gejala Klimakterium
 - b. Gejala pasca klimakterium
- 5) Keganasan
 - a. Kanker Payudara
 - b. Keganasan organ-organ reproduksi (Kanker serviks,kanker endometrium ovarium)
- 6) Sistem Layanan Kesehatan untuk pasien dengan gangguan system reproduksi (rujukan,gakin,PMO,Jamkesmas)

4. Upaya-upaya pencegahan primer,sekunder,tersier pada system reproduksi

- 1) Sadari
- 2) Apus Vagina
- 3) Observasi IVA
- 4) Observasi pemeriksaan koloskopi
- 5) Observasi hasil USG
- 6) Intrepretasi hasil laboratorium
- 7) Observasi pap smear
- 8) Persiapan operasi
- 9) Persiapan kemoterapi
- 10) Pemeriksaan refleks
- 11) observasi cairan vagina
- 12) Observasi edema
- 13) Observasi radioterapi

5. Manajemen kasus sistem reproduksi (klasifikasi kasus system reproduksi dan prioritas masalah system reproduksi) dan masalah-masalah etik yang berkaiatan dengan system reproduksi)

Daftar rujukan

Green C.J (2012) . Maternal Newborn Nursing Care Plans.Second edition.Malloy inc

Perry SE.,Hockenberry M.J Lowdermilk DL. Wilson (2014) Maternal Child Nursing Care.5th edition.Mosby.Elsevier.Inc

Mata Kuliah : Sistem Informasi Keperawatan

Semester : IV (Empat)

SKS : 2 sks (1T 1P)

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah sistem informasi merupakan mata kuliah dengan beban 2 sks, yang terdiri dari 1sks teori dan 1 sks praktikum. Mata kuliah ini menjelaskan dan meningkatkan kemapuan dan praktek mahasiswa keperawatan terhadap konsep dan ruang lingkup sistem informasi keperawatan. Pada mata kuliah ini mahasiswa mendapat pemahaman dan praktik yang lebih mendalam terkait sistem informasi dalam keperawatan

Capaian pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, mahasiswa mampu menggunakan sistem informasi yang rellevan dengan keperawatan

1. Mahasiswa memahami teori dan konsep informasi, sistem informasi secara umum dan untuk keperawatan
2. Mahasiswa memahami trend dan isu sistem informasi dalam teknologi informasi secara umum dan teknologi informasi bagi keperawatan

Bahan Kajian
Teknologi informasi dalam keperawatan 1. Pengantar Nursing informatics 2. Teori dan konsep teknologi informasi 3. Teori dan konsep sistem informasi
Batasan teknologi informasi umum dengan layanan keperawatan 1. Tren dan issue sistem informasi dalam teknologi informasi 2. Tren dan issue sistem informasi bagi keperawatan
Peran dan dampak teknologi informasi bagi layanan pemberian asuhan keperawatan 1. Peran teknologi informasi bagi layanan pemberian asuhan keperawatan 2. Dampak tekonologi informasi pada pengguna asuhan keperawatan
Sistem teknologi pelayanan kesehatan 1. Sistem informasi 2. Manajemen sistem informasi 3. Manfaat dan hambatan menggunakan sistem informasi 4. Aplikasi sistem informasi dalam pelayanan pasien

Daftar rujukan

Heardman,H et al (2012).NANDA International Nursing Diagnosis:Defition & Clasification 2012-1014.John Wiley & Sons INC:USA

SABA k.(2001) Essential Of Computer For Nurse.USA:Mc Graw Hill Comp

Mata Kuliah : Farmakologi Keperawatan

Semester : 4 (Empat)

SKS : 3 sks (2T 1P)

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang konsep farmakologi dalam keperawatan dan dampak obat terhadap sistem tubuh sebagai landasan dalam mempelajari ilmu-ilmu lanjutan atau keahlian

Capaian pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran farmakologi dalam keperawatan mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan aspek legal pengelolaan obat oleh perawat
2. Menyimpulkan perbedaan kalsifikasi atau penggolongan obat berdasarkan aktifitas spesifiknya
3. Menjelaskan farmakokinetika dan farmakodinamik obat dalam tubuh
4. Menjelaskan indikasi dan kontraindikasi obat
5. Menjelaskan efeksamping obat
6. Menjelaskan interaksi obat
7. Menjelaskan cara pemberian dan perhitungan dosis
8. Menjelaskan toksikologi obat
9. Mendiskusikan pengelolaan obat pada anak dan usia lanjut
10. Menganalisis isu pengelolaan obat di home care
11. Mengidentifikasi pemeriksaan yang digunakan untuk medication eror
12. Menjelaskan obat dan dampaknya terhadap sistem tubuh
 - a. Sistem saraf
 - b. Sistem pernafasan
 - c. Sistem kardiovaskular
 - d. Sistem pencernaan
 - e. Sistem endokrin
 - f. Sistem tubuh yang lain (kemoterapi)

13. Herbal and dietary supplement therapy
14. Mengevaluasi alasan mengapa pasien non adherent dengan treatment obat

NO	Bahan Kajian
1	Farmakologi dalam Keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Penggolongan obat – obatan b. Farmakodinamika dan farmakokinetik c. Indikasi dan Kontraindikasi Obat d. Efek samping Obat e. Interaksi Obat f. Cara pemberian dan penghitungan dosis g. Toxicology Obat
2	Obat dan dampaknya terhadap system tubuh <ol style="list-style-type: none"> a. System syaraf b. System Pernafasan c. Sistem Kardovaskuler d. Sistem Pencernaan e. Sistem Endokrin f. Sistem Tubuh Yang lain (kemoterapi)
3	Herbal dan Dietary Supplement therapy

Daftra rujukan

Barber P.Robertson D (2020).Esestial Of Pharmacology for Nurses,4th edition.Milton Keynes:Open University Press

Lehne.RA.(2013) .Pharmacology for nursing care:Study guide, 8th ed.Philadelphia WB. Saunders cao

Mata Kuliah : Keperawatan dewasa sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi

Semester : IV (empat)

SKS : 3 sks (2T 1P)

Deskripsi mata kuliah

Focus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medical bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi,

nutrisi bedah dan rehabilitasi. Gangguan dari sistem tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, keganasan dan trauma yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik local regional nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi modalitas keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, collaborative learning dan belajar berdasarkan masalah dan praktik laboratorium.

Capaian pembelajaran mata kuliah :

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran keperawatan medical bedah II setelah diberi data atau kasus mahasiswa mampu :

1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem endokrin imunologi pencernaan dan perkemihan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis
2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus gangguan sistem endokrin imunologi pencernaan dan perkemihan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis
3. Mengintegrasikan hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah gangguan sistem endokrin imunologi pencernaan dan perkemihan
4. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada sekelompok klien dengan gangguan sistem endokrin imunologi pencernaan dan perkemihan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis
5. Melaksanakan fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem endokrin imunologi pencernaan dan perkemihan
6. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem endokrin imunologi pencernaan dan perkemihan pada klien dewasa sesuai dengan standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan efisien dan efektif

Bahan Kajian
<ol style="list-style-type: none">1. Anatomi, fisiologi, fisika, biokimia, patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi<ol style="list-style-type: none">a. Anatomi, fisiologi, fisika, biokimia pada sistem endokrinb. Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada sistem endokrin (DM, gangguan tiroid)c. Anatomi, fisiologi, fisika, biokimia pada sistem pencernaan

<ul style="list-style-type: none"> d. Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada sistem pencernaan (apendisitis, kanker kolorektal, hepatitis, sisrosis hepatis, ileus obstruksi, cholelythiasis/cholesystitis, gastritis) e. Anatomi, fisiologi, fisika, biokimia pada sistem perkemihan f. Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada sistem perkemihan (penyakit ginjal kronik, urolithiasis) dan sistem reproduksi (BPH, Ca prostat) g. Anatomi, fisiologi, fisika, biokimia pada sistem imunologi h. Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada sistem imunologi (rematik, SLE, HIV-AIDS)
<p>2. Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) dan Manajemen kasus pada gangguan sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep asuhan keperawatan pada gangguan sistem endokrin b. Manajemen kasus pada gangguan sistem endokrin (DM, gangguan tiroid) c. Konsep asuhan keperawatan pada gangguan sistem pencernaan d. Manajemen kasus pada gangguan sistem pencernaan (apendisitis, kanker kolorektal, hepatitis, sisrosis hepatis, ileus obstruksi, cholelythiasis/cholesystitis, gastritis) e. Konsep asuhan keperawatan pada gangguan sistem perkemihan f. Manajemen kasus pada gangguan sistem perkemihan (penyakit ginjal kronik, urolithiasis) dan sistem reproduksi (BPH, Ca prostat) g. Konsep asuhan keperawatan pada gangguan sistem imunologi h. Manajemen kasus pada gangguan sistem imunologi (rematik, SLE, HIV-AIDS)
<p>3. Persiapan, pelaksanaan dan paska pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada masalah gangguan endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi</p>
<p>4. Intervensi keperawatan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. pengukuran ante brachial index (ABI) b. pemeriksaan GDS c. injeksi sub kutan (dalam pemberian insulin) d. pemasangan nasogastric tube (NGT) e. bilas lambung (gastric lavage) f. Menentukan jenis dan jumlah kalori dalam diet g. retriksi cairan h. Wash-out / enema

<ul style="list-style-type: none"> i. colostomy care j. pemasangan kateter urin k. Dialysis l. Irigasi bladder m. Bladder training n. pemberian obat kemoterapi o. Manajemen nyeri p. pemeriksaan CCT q. Memberikan pendidikan kesehatan pada masalah gangguan sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi <ul style="list-style-type: none"> a) Pengetahuan penyakit b) Pencegahan primer, sekunder, dan tersier
<p>5. Hasil-hasil penelitian tentang penatalaksanaan gangguan sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. trend dan issue b. evidence based practice
<p>6. Peran dan fungsi perawat : fungsi advokasi perawat pada kasus dengan gangguan sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi pada klien dewasa</p>

Daftar rujukan

Ackley BJ.Ladwig G.B (2014) Nursing Diagnosis Handbook: An Evidence Based Guide to Planing Care.10 th edition.Mosby:Elsevier Inc

Dudek SG (2013). Nutrition Essential for Nursing Practice,7tb.Lippincott.William Wilkins

Mata Kuliah : Keperawatan anak sehat dan sakit akut

Semester : IV (Empat)

SKS : 4 sks (3T 1P)

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarga pada setiap tahap perkembangan dari neonates sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sehat ataupun sakit akut dimasyarakat ataupun dirawat di rumah sakit serta intervensi eperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif. Mat kuliah ini merupakan integrasi dan penerapan ilmu keperawatan dasar dan ilmu keperawatan dasar dan ilmu dasar

keperawatan yang mengantarkan mahasiswa untuk mendalami tentang bagaimana melakukan asuhan keperawatan professional memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi bagi klien dan keluarga dengan menerapkan komunikasi efektif, serta membuat keputusan dengan mempertimbangkan aspek legal dan etik.

Capaian pembelajaran

1. Memahami konsep keperawatan anak dalam konteks keluarga
2. Melakukan simulasi asuhan keperawatan kepada anak sakit akut dan keluarganya dengan mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis menggunakan komunikasi terapeutik dan memperhatikan aspek budaya dan menghargai sumber-sumber etnik agama atau faktor lain dari setiap pasien yang unik
3. Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan baik mandiri maupun kolaborasi pada kondisi sehat maupun sakit akut dengan menerapkan konsep ilmu dasar keperawatan dan ilmu keperawatan dasar sesuai SOP serta menerapkan prinsip keperawatan anak, legal dan etis
4. Mampu memberikan simulasi pendidikan kesehatan kepada anak dan keluarga sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier
5. Mampu menjalankan fungsi advokasi bagi anak dan keluarga berbagai yang mengalami gangguan untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya
6. Mampu melakukan kerjasama dengan sumber kesehatan yang ada di masyarakat melakukan rujukan pasien, mendokumentasikan pengkajian MTBS dengan benar, mendemonstrasikan MTBS , mendemonstrasikan pendidikan kesehatan pada anak dan keluarga

Bahan Kajian
<ol style="list-style-type: none"> 1. Perspektif keperawatan anak dalam konteks keluarga <ol style="list-style-type: none"> a. Mortality, morbidity b. Filosofi kep. anak: FCC, A traumatic Care c. Peran perawat anak d. Tren issue keperawatan anak
<ol style="list-style-type: none"> 2. Tumbuh Kembang <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Tumbuh Kembang b. Pola dan prinsip tumbuh kembang c. Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang d. Tumbuh kembang anak berdasarkan tingkat usia (neonatus s.d remaja)

- a) Perkembangan fisiologi
- b) Perkembangan psikoseksual
- c) Perkembangan psikososial
- d) Perkembangan kognitif
- e) Perkembangan moral
- e. Masalah perkembangan pada anak setiap tingkat usia
- f. *Anticipatory guidance*
- g. *Health promotion*
- h. *Sex education*
- i. Peran bermain dalam perkembangan
 - a) Klasifikasi permainan
 - b) Fungsi bermain
 - c) Mainan

3. Komunikasi

- a. Proses komunikasi
- b. Komunikasi pada anak sesuai tahap tumbuh kembang
- c. Teknik berkomunikasi dengan anak sesuai tahap tumbuh kembang
- d. Komunikasi dengan orangtua
- e. Komunikasi pada anak dengan kebutuhan khusus

4. Konsep imunisasi

5. Pengkajian fisik dan perkembangan anak

- a. Pemeriksaan fisik
 - 1) Pengukuran pertumbuhan
 - 2) Pengukuran fisiologis (head to toe)
- b. Pemeriksaan perkembangan
 - 1) Denver II
 - 2) SDIDTK
- c. Intervensi Keperawatan pada bayi dan anak:
 - 1) Keterampilan umum
 - a. Teknik berkomunikasi dengan anak sesuai tahapan usia
 - b. Terapi bermain
 - c. Metode restrain dan pelukan terapeutik
 - d. Pemasangan infus
 - e. Pemberian transfusi darah

- f. Perhitungan cairan
 - g. Pemberian obat yang aman
 - Penentuan dosis obat
 - Pemberian obat oral
 - Pemberian obat intramuscular
 - Pemberian obat subkutan dan intradermal
 - Pemberian obat intravena
 - Pemberian obat melalui rektal
 - h. Pemberian edukasi kepada keluarga
- 2) Keterampilan khusus
- a. Prosedur perawatan bayi risiko tinggi
 - (1) Perawatan bayi baru lahir
 - (2) Memandikan bayi
 - (3) Perawatan tali pusat
 - (4) Ballard score
 - (5) PMK
 - (6) Perawatan bayi yang dilakukan Phototherapy
 - (7) Cara menyusui yang benar dan tepat
 - (8) Pemberian MPASI
 - (9) Pemberian edukasi kepada keluarga
 - b. Prosedur perawatan fungsi pernapasan:
 - (1) Pemantauan TTV
 - (2) Terapi oksigen
 - (3) Terapi inhalasi
 - (4) Suctioning
 - (5) Fisioterapi dada
 - (6) Pemberian edukasi kepada keluarga
 - c. Prosedur perawatan fungsi pencernaan
 - (1) Pemasangan NGT
 - (2) Pemberian nutrisi melalui NGT
 - (3) Pemberian nutrisi parenteral total (TPN)
 - (4) Pengukuran antropometri
 - (5) Pemberian edukasi kepada keluarga
 - d. Prosedur perawatan fungsi neurologi:

- (1) Mengatasi kejang pada anak
- (2) Pemberian edukasi kepada keluarga
- e. Pemeriksaan fisik pada anak (head to toe)
- f. Skreening perkembangan anak: Denver II dan SDIDTK
- 3) Pengkajian dan demonstrasi
 - a. Mendemonstrasikan dan mendokumentasikan asuhan pada balita sakit dengan pendekatan MTBS
 - b. Melakukan asuhan pada bayi muda sakit dengan pendekatan MTBM
- 4) Simulasi Pendidikan
 - a. Anticipatory guidance pada infant-remaja
 - b. Health promotion pada infant-remaja
 - c. Fungsi advokasi perawat
 - 1) Child abuse dan Neglect
 - 2) Tipe-tipe child abuse
 - 3) Pencegahan child abuse dan neglect
 - 4) Legal issue terkait child abuse dan neglect

- i. Patofisiologi, farmakologi dan asuhan keperawatan
 - 2) pada anak dengan gangguan nutrisi dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar manusia (dalam konteks keluarga):
 - a. Obesitas
 - b. KKP
 - c. Gagal tumbuh
 - 3) pada bayi risiko tinggi dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar manusia (dalam konteks keluarga):
 - a. Prematuritas
 - b. BBLR
 - c. RDS
 - d. Asfiksia
 - e. Hiperbilirubin
 - 4) pada anak dengan gangguan sistem tubuh dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar
 - a. Sistem respirasi: ISPA, Pneumonia, bronchitis, bronchiolitis, Covid-19
 - b. Sistem digestive: Diare, sindrome malabsorpsi, typhoid
 - c. Sistem neurologi: Kejang demam, Epilepsi, Meningitis, Ensefalitis, Hidrosefalus

d. Sistem integument: Dermatitis, Luka bakar

Daftar rujukan

Burn, CE., Dunn, A.M., Brady (2013) Child Health Nursing Partnering With Children And Families. New Jersey., Pearson Education.

Hockenberry. M.J & Wilson D (2014) Wong Nursing Care Of Infant And Children. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc

Mata Kuliah : Keperawatan Kesehatan Jiwa & Psikososial

Semester : IV (Empat)

SKS : 3 sks (2T 1P)

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep-konsep dan prinsip-prinsip serta trend dan isu kesehatan dan keperawatan jiwa. Dalam mata kuliah ini juga dibahas tentang klien sebagai sistem adaptif dalam rentang respon sehat jiwa sampai gangguan jiwa, psikodinamika, terjadinya masalah kesehatan atau keperawatan jiwa yang umum di Indonesia. Upaya keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tersier terhadap klien dengan masalah psikososial dan spiritual merupakan focus dalam mata kuliah ini, termasuk hubungan terapeutik secara individu dan dalam konteks keluarga. Pengalaman belajar ini akan berguna dalam memberikan pelayanan atau asuhan keperawatan kesehatan jiwa dan integrasi keperawatan jiwa pada area keperawatan lainnya.

Capaian pembelajaran mata kuliah :

Bila diberi data atau kasus mahasiswa mampu menganalisa konseptual model dalam keperawatan jiwa, proses terjadinya gangguan jiwa, peran dan fungsi perawat, pelayanan keperawatan jiwa pada situasi bencana, menerapkan proses keperawatan jiwa, prinsip-prinsip legal etis dan lintas budaya dalam asuhan keperawatan jiwa dan mensimulasi askep sehat jiwa sepanjang rentang kehidupan dan askep dengan masalah psikososial.

Bahan Kajian

1. Sejarah keperawatan jiwa dan Trend serta issue dalam keperawatan jiwa global. Proses terjadinya gangguan jiwa dalam perspektif keperawatan jiwa
2. Konseptual model dalam keperawatan jiwa: preventif primer, sekunder, & tersier. Konsep stress, rentang sehat sakit jiwa, coping.

3. Peran perawat jiwa dalam Pelayanan & kolaborasi interdisiplin dalam Kesehatan & keperawatan jiwa
4. Proses keperawatan jiwa
5. Legal & etik dalam konteks asuhan keperawatan jiwa. Sosiokultural dalam konteks asuhan keperawatan jiwa
6. Aspek sehat jiwa sepanjang rentang kehidupan. Asuhan keperawatan klien dengan gangguan kecemasan, ketidakberdayaan dan keputusasaan dan distress spiritual. Asuhan keperawatan jiwa klien dengan HIV-AIDS.

Daftar rujukan

Frsich N & Frisch A (2011). Psychiatric mental health nursing. 4 ed. Australia: Delmar
CENGAGE learning

Mata Kuliah : **Keperawatan dewasa sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensorial dan persarafan**
Semester : V (Lima)
SKS : 4 SKS (3T 1P)

Deskripsi mata kuliah

Focus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem musculoskeletal, integument, persepsi sensorial dan pernafasan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem musculoskeletal, integument, persepsi sensorial dan persarafan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medical bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi bedah dan rehabilitasi. Gangguan dari sistem tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, keganasan dan trauma yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik local regional nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi modalitas keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, collaborative learning dan belajar berdasarkan masalah dan praktik laboratorium.

Capaian pembelajaran mata kuliah :

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran keperawatan medical bedah II setelah diberi data atau kasus mahasiswa mampu :

1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem endokrin imunologi pencernaan dan perkemihan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis
2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integument, persepsi sensori dan persarafan. pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis
3. Mengintegrasikan hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah gangguan sistem muskuloskeletal, integument, persepsi sensori dan persarafan.
4. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada sekelompok klien dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integument, persepsi sensori dan persarafan.pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis
5. Melaksanakan fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integument, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa
6. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integument, persepsi sensori dan persarafan. pada klien dewasa sesuai dengan standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan efisien dan efektif

Bahan Kajian
<ol style="list-style-type: none"> 1. Asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integument, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis <ol style="list-style-type: none"> a. Anatomi fisiologi, fisika dan biokimia terkait sistem: muskuloskeletal, integument, persepsi sensori dan persarafan b. Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan sistem: <ol style="list-style-type: none"> a) Muskuloskeletal : Fraktur, dislokasi b) Integument : Luka bakar c) Persepsi sensori : Glaukoma, katarak, otitis d) Persarafan : stroke dan tumor otak c. Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnose keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) 2. Pendidikan kesehatan pada kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integument, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis

<p>a. Pendidikan kesehatan serta persiapan, pelaksanaan dan paska pemeriksaan diagnostic dan laboratorium terkait masalah dan gangguan pada sistem muskuloskeletal, integument, persepsi sensori dan persyarafan</p>
<p>3. Hasil- hasil penelitian tentang penatalaksanaan gangguan sistem muskuloskeletal, integument, persepsi sensori dan persyarafan</p> <p>a. Trend dan issue serta Evidence based practice muskuloskeletal</p> <p>b. Trend dan issue serta Evidence based practice integument</p> <p>c. Trend dan issue serta Evidence based practice persepsi sensori</p> <p>d. Trend dan issue serta Evidence based practice persyarafan</p>
<p>4. Pengelolaan asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integument, persepsi sensori dan persyarafan pada klien dewasa</p> <p>a. Manajemen kasus pada gangguan sistem muskuloskeletal</p> <p>b. Manajemen kasus pada gangguan sistem intugumen</p> <p>c. Manajemen kasus pada gangguan sistem persepsi sensori</p> <p>d. Manajemen kasus pada gangguan sistem persyarafan</p>
<p>5. Advokasi pada kasus dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integument, persepsi sensori dan persyarafan pada klien dewasa</p> <p>a. Peran dan fungsi perawat fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integument, persepsi sensori dan persyarafan</p>
<p>6. Intervensi keperawatan pada sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan</p> <p>a. Intervensi keperawatan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Body movement / body mekanik • Ambulasi dini • Penggunaan alat bantu jalan • Fiksasi dan imobilisasi • ROM exercise • Luka bakar • Wound care • Irigasi Mata • Tetes mata • Irigasi telinga • Tetes telinga

- Tetes Hidung
- Pemeriksaan neurologi dasar : GCS, pupil, fungsi motorik, fungsi sensibilitas, fungsi saraf kranial, tanda rangsang meningeal
- Mengkaji risiko dekubitus (skala norton / skala barden)

Daftar rujukan:

Ackley BJ.Ladwig G.B (2014) Nursing Diagnosis Handbook: An Evidence Based Guide to Planing Care.10 th edition.Mosby:Elsevier Inc

Dudek SG (2013). Nutrition Essential for Nursing Practice,7tb.Lippincott.William Wilkins

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian

Semester : V (Lima)

SKS : 4 sks (3T 1P)

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang filsafat ilmu, konsep penelitian, perkembangan penelitian keperawatan, proses penelitian, dimensi penelitian, prosedur pemilihan uji hipotesis, statistic deskriptif, uji hipotesis komparatif, uji hipotesis variabel kategorikal, uji korelasi, proposal penelitian, etika penelitian dan penulisan hasil penelitian

Capaian pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran metodologi riset, bila diberi data kasus mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan konsep jenis dan prinsip penelitian
2. Menguraikan prosedur dan tata cara melakukan penelitian
3. Mengidentifikasi sumber masalah penelitian keperawatan
4. Mengidentifikasi metode penelitian yang tepat dalam sebuah rencana penelitian
5. Mengidentifikasi prinsip dasar etik dan kepentingan dalam penelitian

Bahan Kajian
1. Masalah Penelitian

<ul style="list-style-type: none"> a. Identifikasi topik penelitian b. Sumber penemuan masalah c. Identifikasi masalah penelitian d. Tipe dan kriteria masalah penelitian e. Karakteristik permasalahan f. Hal yang perlu dipertimbangkan dalam penentuan masalah g. <i>Survey literatur</i> h. Perumusan masalah
<p>2. Tinjauan Pustakan dan hipotesis penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penulisan tinjauan pustaka b. Kerangka teori dan kerangka konsep c. Hipotesis penelitian
<p>3. Jenis penelitian, populasi, sample dan sampling</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ruang lingkup penelitian keperawatan b. Penelitian kualitatif dan kuantitatif c. Case report, study kasus, dan literatur review d. Populasi, sample dan sampling dalam penelitian e. Perhitungan besar sample
<p>4. Data</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jenis data (primer, sekunder) b. Metode pengambilan data (observasi, wawancara, kuisisioner, pengukuran) c. Instrument pengambilan data d. Pengolahan dan analisis data e. Uji hipotesis f. Menentukan uji statistik
<p>5. Penyajian hasil penelitian dan pembahasan serta etika dalam penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Analisis data kuantitatif, kualitatif maupun hasil <i>literatur review</i> sesuai rancangan penelitian b. Penyajian data dan analisis hasil penelitian c. Pembahasan hasil penelitian d. Kepentingan etik penelitian e. Prinsip dasar etik penelitian keperawatan f. Uji etik
<p>6. Keterampilan menyusun proposal penelitian</p>

- a. Proposal penelitian, tujuan proposal, jenis proposal dan manfaat proposal
- b. Teknik penulisan ilmiah : judul, abstrak, daftar tabel, gambar, lampiran, sitasi, daftar Pustaka, parafrase, *summary* penulisan daftar Pustaka
- c. Keterampilan pembuatan manuskrip

Daftar rujukan

Boswell,C & Cannon S (2018). Introduction to nursing research. Jones & Bartlett learning

Tappen, R.M (2016).Advanced nursing research: From Theory to practice. Jones & Bartlett learning

Semester 5

Mata Kuliah : Keperawatan Anak Sakit Kronis dan Terminal

Semester : V (Lima)

SKS : 3 sks (2T 1P)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarga pada setiap tahap perkembangan dari neonates sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sakit kronis, terminal dan berkebutuhan khusus dimasyarakat ataupun dirawat di rumah sakit serta intervensi eperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif. Mata kuliah ini merupakan integrasi dan penerapan ilmu keperawatan dasar dan ilmu keperawatan dasar dan ilmu dasar keperatan yang mengantarkan mahasiswa untuk mendalami tentang bagaimana melakukan asuhan keperawatan professional memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi bagi klien dan keluarga dengan menerpkan komunikasi efektif, serta membuat keputusan dengan mempertimbangkan aspek legal dan etik.

Capaian pembelajaran

1. Memahami konsep keperawatan anak dengan penyakit kronis atau terminal dalam konteks keluarga
2. Melakukan simulasi asuhan keperawatan kepada anak sdan keluarganya sakit kronis atau terminal dengan mengembangkan pola piker krtis, logis dan etis menggunakan komunikasi terapiutik dan memperhatikan aspek budaya dan menghargai sumber-sumber etnik agama atau faktor lain dari setiap pasien yang unik

3. Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan baik mandiri maupun kolaborasi pada kondisi sehat maupun sakit akut dengan menerapkan konsep ilmu dasar keperawatan dan ilmu keperawatan dasar sesuai SOP serta menerapkan prinsip keperawatan atrauma care, legal dan etis

Bahan Kajian
1. Konsep perawatan anak dengan penyakit kronis/ terminal dan perioperative care pada anak dengan penyakit kronis/ terminal
<p>2. Patofisiologi, farmakologi dan asuhan keperawatan</p> <p>1) pada anak dan keluarga dengan gangguan sistem tubuh dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem Kardiovaskuler demam rematik b. Sistem Genitoudnari NS, GNA, GNC, GGA, GGC c. Sistem Hematologi Anemia, Leukemia, talasemia, ITP, retinoblastoma d. Sistem Immunologi HIV AIDS, DHF, SLE e. Sistem Endokrin DM Juvenil <p>2) pada anak dan keluarga dengan Kelainan Kongenital pada berbagai sistem tubuh dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem Kardiovaskuler ASD/VSD, PDA, TOF b. Sistem Digestive: Hirschprung, atresia ani, atresia ductus hepaticus, labioskizis dan /atau palatosbzis, hirschprung. c. Sitem Genitourinari Hypospasia, Wilms tumor d. Sistem Muskuloskletal CTEV, DDH e. Sistem Neurologi

Cerebral plasy
<p>3. Asuhan keperawatan pada anak dg berkebutuhan khusus:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Retardasi mental b. Down syndrome c. Autisme d. ADHD
<p>4. Intervensi keperawatan pada bayi dan anak dengan sakit kronis / terminal:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pemberian kemoterapi b. Pemberian desferal c. Perawatan oral mucositis d. Perawatan colostomi e. Perawatan Luka f. Pemberian makan pada bayi/ anak dengan labio dan/ arau palatoskizis g. Perawatan paliatif h. Pendidikan kesehatan pada anak dan keluarga

Mata Kuliah : Keperawatan Psikiatri

Semester : V (Lima)

SKS : 3 sks (2T 1P)

Deskripsi mat kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang asuhan keperawatan pada klien yang mengalami gangguan jiwa. Recovery dari gangguan jiwa dengan pendekatan holistic dan person centered care merupakan focus dalam mata kuliah ini termasuk hubungan terapeutik secara individu dan dalam konteks keluarga dan penerapan terapi modalitas keperawatan. Asuhan keperawatan jiwa pada kelompok khusus pada klien penggunaan NAPZA juga merupakan bahasan pada mata kuliah ini. Pengalaman belajar ini akan berguna dalam memberikan pelayanan atau asuhan keperawatan jiwa dan integrasi Keperawatan jiwa pada area keperawatan lainnya.

Capaian pembelajaran :

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran keperawatan jiwa, bila diberi kasus mahasiswa mampu :

1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan klien yang mengalami harga diri rendah dan isolasi sosial

2. Melakukan simulasi asuhan keperawatan klien yang mengalami waham dan halusinasi
3. Melakukan simulasi asuhan keperawatan klien yang mengalami perilaku kekerasan dan resiko bunuh diri
4. Melakukan simulasi asuhan keperawatan klien yang mengalami deficit perawatan diri
5. Melakukan simulasi asuhan keperawatn pada anak dengan kebutuhan khusus, korban pemerkosaan, korban KDRT, korban trafficking, narapidana, anak jalanan
6. Menganalisis konsep recovery dan supportive environment dalam perawatan klien gangguan jiwa
7. Mengaplikasikan manajemen pelayanan keperawatan jiwa professional klinik dan komunitas
8. Mensimulasikan terapi modalitas
9. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan NAPZA

Bahan Kajian
1. Asuhan keperawatan klien dengan gangguan jiwa berat (7 diagnose gangguan) & kelompok khusus serta pada klien penngguna NAPZA
2. Asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus, korban pemerkosaan, korban KDRT, korban Trafficking, narapidana, anak jalanan. Asuhan keperawatan jiwa klien & keluarga akibat covid-19 dan penyakit kronis: HIV-AIDS
3. Konsep recovery: karakteristik recovery, model dan supportive environment. Terapi modalitas: farmakologi, terapi somatic dan psikofarmaka, TAK, terapi keluarga, terapi okupasi, & rehabilitasi, dan terapi lingkungan
4. Manajemen pelayanan keperawatan jiwa professional klinik dan komunitas

Daftar rujukan

Frisch N & Frisch A.(2011).Psychiatric mental health nursing.4 ed.Australia:Delmar
CENGAGE Learning

Marry Anna Boyd.(2002).Psychiatric nursing contemporary practice.second edition

Mata Kuliah : Keperawatan Paliatif

Semester : V (Lima)

SKS : 3 sks (2T 1P)

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini mempelajari tentang perspektif keperawatan dan konsep perawatan paliatif etik kebijakan, teknik menyampaikan berita buruk, komunikator, kebutuhan psikologis pasien

paliatif, manajemen nyeri, berbagai macam terapi komplementer, tinjauan agama dan budaya tentang penyakit kronik

Capaian pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini bila diberi kasus mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan perspektif keperawatan dan konsep perawatan paliatif
2. Menjelaskan etik dan kebijakan tentang perawatan paliatif
3. Berkomunikasi dengan pasien dan keluarga yang mendapatkan perawatan paliatif
4. Menjelaskan patofisiologi penyakit terminal
5. Melakukan pengkajian bio,psiko,sosio,spiritual dan kultural
6. Menyusun rencana asuhan keperawatan pada pasien penyakit terminal

Bahan Kajian
<p>1. Konsep keperawatan menjelang ajal & paliatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian keperawatan paliatif 2) Falsafah keperawatan paliatif 3) Sejarah keperawatan paliatif 4) Ruang lingkup keperawatan paliatif
<p>2. Kompetensi perawat dalam perawatan paliatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perawatan holistic dalam keperawatan paliatif 2) Peran perawat dalam perawatan paliatif 3) Keahlian khusus dalam keperawatan paliatif 4) Mencari & menganalisis jurnal tentang kompetensi perawat dalam paliatif
<p>3. Konsep kualitas hidup pada keperawatan paliatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian kualitas hidup 2) Domain kualitas hidup 3) Makna kualitas hidup bagi pasien 4) Pentingnya mengukur kualitas hidup pasien paliatif 5) Instrumen penilaian kualitas hidup 6) Mencari & menganalisis jurnal tentang kualitas hidup pada pasien paliatif
<p>4. Etik dalam perawatan paliatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pentingnya etik dalam perawatan paliatif 2) 6 Nilai dalam etik kesehatan 3) Menintegrasikan etik kesehatan dalam keperawatan paliatif 4) Prinsip etik dalam perawatan paliatif 5) Dilema dalam penelitian keperawatan paliatif

6) Filosofi terapeutik & advokasi pasien paliatif
7) Aplikasi etik dalam perawatan paliatif
5. Kebijakan nasional keperawatan terkait paliatif
1) Sistem pelayanan paliatif di Indonesia
2) Landasan kebijakan perawatan paliatif di Indonesia
3) Pengembangan organisasi profesi di bidang paliatif
6. Prinsip komunikasi dalam perawatan paliatif
1) Komunikasi dalam perawatan paliatif
2) Model komunikasi dalam perawatan paliatif
3) Faktor yang mempengaruhi komunikasi
4) Keterampilan komunikasi paliatif
5) Komunikasi efektif dalam perawatan paliatif
6) Roleplay aplikasi komunikasi efektif dalam paliatif
7. Teknik menyampaikan berita buruk
1) Pendahuluan
2) Makna berita buruk bagi pasien & keluarga
3) Tahapan menyampaikan berita buruk
a. Persiapan
b. Menanyakan apa yang diketahui tentang penyakit
c. Menanyakan keingintahuan pasien tentang penyakit
d. Menyampaikan berita
e. Memberikan respon terhadap perasaan
f. Merencanakan tindak lanjut
g. Mengkomunikasikan prognosis
8. Patofisiologi & asuhan keperawatan berbagai penyakit kronik & terminal
a. CHF / Gagal jantung
b. COPD / PPOK
c. Sirosis hepatis
d. CKD / PGK
e. CVA / Stroke
f. Kanker
9. Pengkajian holistic pada penyakit kronik & terminal
a. Pengkajian fisik
b. Pengkajian psikologis

<ul style="list-style-type: none"> c. Pengkajian spiritual d. Pengkajian budaya
<p>10. Tinjauan sosial, budaya & agama tentang perawatan paliatif</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tinjauan sosial b. Tinjauan budaya c. Tinjauan agama
<p>11. Manajemen nyeri pada pasien paliatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Prinsip penanganan nyeri pada pasien kronis terminal b. Manajemen nyeri farmakologis c. Manajemen nyeri non farmakologis d. Macam-macam manajemen nyeri non farmakologis
<p>12. Manajemen gejala fisik & non-fisik pada pasien paliatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengatasi kecemasan b. Konstipasi c. Mengatasi dispnea d. Mengatasi anoreksia & kaheksia
<p>13. Perawatan menjelang akhir hayat</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengenal kondisi akhir hayat b. Proses kematian c. Patofisiologi kematian d. Perawatan akhir hayat (48 jam terakhir) e. Perawatan akhir hayat di rumah f. Tanda pasien meninggal g. Peran perawat setelah kematian
<p>14. Terapi komplementer dalam perawatan paliatif</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pijat b. Relaksasi c. Aromaterapi d. Therapeutic touch e. Supportive group therapy f. TENS

Daftar rujukan

Herman, Susan Alvarez, Fuzy. 2009. Hartman's Nursing Assistant Care : Long Term Care.

Herdman, T. Heather. 2011. Nursing Diagnoses ; Definition & Classification 2012 -2014.

Mata Kuliah : Konsep Keperawatan Komunitas

Semester : V (Lima)

SKS : 2 sks (2T)

Deskripsi mata kuliah

Focus mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar kesehatan dan keperawatan komunitas, program kesehatan atau kebijakan pemerintah dalam menanggulangi masalah kesehatan prioritas di Indonesia asuhan keperawatan komunitas dan pembahasan yang terkait isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas.

Mata kuliah ini berguna dalam memahami konsep dasar keperawatan komunitas dan berbagai area dalam keperawatan komunitas terutama terkait dengan masalah kesehatan yang lazim terjadi di Indonesia dan memahami mekanisme jaminan layanan keperawatan komunitas serta isu yang terjadi dan atau prasyarat untuk mengikuti mata kuliah keperawatan komunitas 2.

Capaian pembelajaran mata kuliah

1. Merencanakan asuhan keperawatan komunitas dalam rentang sehat sakit
2. Menyusun rencana asuhan keperawatan komunitas focus pada peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit minimal pada area sekolah dan kesehatan kerja tersebut dengan menggunakan langkah proses keperawatan komunitas dan pelaksanaannya menggunakan pembelajaran berbasis projek pengabdian masyarakat.

Bahan Kajian
<ol style="list-style-type: none">1. Pengantar kesehatan komunitas dan konsep dasar keperawatan komunitas:<ol style="list-style-type: none">a. Pengertian kesehatan, indikator sehat, karakteristik dan perilaku sehatb. Kesehatan komunitas: pengertian komunitas, tahapan pencegahan (tujuan dan strategi serta pelayanan kesehatan utama)c. Pengertian Keperawatan Komunitasd. Sejarah perkembangan keperawatan komunitase. Prinsip Keperawatan Komunitasf. Teori dan Model Konseptual dalam Keperawatan Komunitas2. Dasar Epidemiologi dan Kependudukan3. Asuhan keperawatan komunitas<ol style="list-style-type: none">a. Peran, Fungsi dan Etika Perawat dalam Keperawatan Komunitasb. Proses keperawatan komunitasc. Standar Praktik dalam Keperawatan Komunitas

- d. Program evaluasi : definisi, tujuan, manfaat, tahapan, metode/alat
 - e. Proses belajar mengajar di komunitas
 - f. Terapi komplementer di komunitas
4. Program-program kesehatan/ kebijakan dalam menanggulangi masalah kesehatan utama di Indonesia :
- a. Konsep Pembangunan Kesehatan di Indonesia
 - b. Sistem Pelayanan Kesehatan dan Kebijakan Era Otonomi Daerah
 - c. Pemberantasan penyakit menular dan penyehatan lingkungan pemukiman (Tuberkulosis, AIDS, ISPA, Covid-19)
 - d. Program pembinaan kesehatan komunitas (Gizi Masyarakat, Program dan pengembangan kota sehat, dll.)
 - e. Puskesmas
 - f. PHN
 - g. Issue dan trend dalam pelayanan keperawatan komunitas

Semester 6

Mata Kuliah : Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan

Semester : VI (Enam)

SKS : 4 sks (3T1P)

Deskripsi mata kuliah

Focus mata kuliah ini adalah mempelajari cara mengelola sekelompok perawat dengan menggunakan peran dan fungsi manajemen untuk dapat memberikan asuhan keperawatan kepada klien dan pada tatanan pelayanan keperawatan ditingkat ruang rawat di rumah sakit (RS). Mengembangkan kemampuan bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi dan menerapkan konsep kepemimpinan peran dan fungsi manajemen. Pembahasan ditekankan pada implementasi peran dan fungsi manajer unit perawatan. Proses pembelajaran dilakukan melalui metode pembelajaran aktif berupa diskusi, presentasi, role play dan belajar berdasarkan hasil studi

Capaian pembelajaran

1. Membedakan berbagai teori, tipe kepemimpinan, peran, fungsi manajemen keperawatan dalam pengelolaan manajemen asuhan keperawatan
2. Menyusun perencanaan manajemen keperawatan suatu unit ruang rawat sesuai dengan tahapan penyusunan perencanaan dan standar akreditasi pelayanan
3. Menetapkan kegiatan fungsi pengorganisasian yang sesuai dengan prinsip pengorganisasian

4. Merencanakan ketenagaan keperawatan sederhana yang sesuai dengan kebutuhan ruang rawat
5. Mensimulasikan kegiatan manajer ruang rawat pada fungsi pengarahan
6. Menyusun upaya pengendalian mutu asuhan dan pelayanan keperawatan
7. Merencanakan penyelesaian konflik dalam pelaksanaan asuhan pelayanan keperawatan ruang rawat
8. Memainkan peran dalam proses konferen dan timbang sesuai konsep manajemen

Bahan Kajian
<p>1. Konsep kepemimpinan dan teori berubah, manajemen keperawatan, dan manajemen konflik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kepemimpinan <ol style="list-style-type: none"> a. Teori, konsep, dan prinsip dasar kepemimpinan b. Gaya Kepemimpinan : Perbedaan dan penggunaannya c. Konsep perubahan d. Konsep motivasi e. Penerapan teori, konsep, dan prinsip kepemimpinan di ruang rawat inap dan puskesmas 2) Konsep manajemen <ol style="list-style-type: none"> a. Teori, konsep, dan prinsip dasar manajemen keperawatan b. Unsur manajemen keperawatan (man, money, materials, method, market) c. Penerapan teori, konsep, dan prinsip manajemen di ruang rawat inap dan puskesmas d. Fungsi, peran, dan tanggungjawab manajer keperawatan 3) Manajemen konflik <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis-jenis konflik di ruang rawat b. Tahapan konflik c. Teknik manajemen konflik dalam pengelolaan ruang rawat
<p>2. Fungsi manajemen: Perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Konsep dasar, tujuan, syarat, komponen perencanaan 2) Jenis perencanaan yang disusun kepala ruangan <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan ketenagaan sesuai dengan kebutuhan ruang rawat <ol style="list-style-type: none"> a) Konsep dasar, prinsip, dan tujuan ketenagaan b) Variabel dalam ketenagaan c) Cara penghitungan jumlah tenaga dalam suatu shift d) Alokasi dan penjadwalan tenaga keperawatan setiap shift e) Menghitung beban kerja perawat f) Peningkatan kualitas ketenagaan sesuai standar akreditasi b. Perencanaan metode penugasan, struktur organisasi, job description dalam ruang rawat (MPKP) : metode fungsional, metode tim, metode kasus, metode primer, dan metode modifikasi. Termasuk kegiatan timbang terima, penerimaan pasien pasu, supervisi, discharge planning, sentralisasi obat, ronde keperawatan, dan konferensi keperawatan.

<p>c. Analisis SWOT</p> <p>3) Proses penyusunan rencana penyelesaian masalah manajemen (Plan of action)</p> <p>4) Perencanaan dalam manajemen asuhan keperawatan dua ruang rawat dan puskesmas sesuai standar akreditasi nasional dan internasional</p>
<p>3. Fungsi manajemen: Pengorganisasian</p> <p>1) Konsep dasar, tujuan, dan prinsip pengorganisasian</p> <p>2) Jenis struktur organisasi dalam keperawatan</p> <p>3) Perbedaan budaya dan iklim organisasi</p> <p>4) Implementasi pengorganisasian keperawatan di ruangan rawat dan puskesmas : Kewenangan klinik perawat</p>
<p>4. Fungsi manajemen: Pengarahan</p> <p>1) Konsep dasar dan tujuan pengarahan</p> <p>2) Kegiatan manajer keperawatan pada fungsi pengarahan</p> <p>3) Indikator pengarahan yang baik</p> <p>4) Langkah supervisi ruang rawat</p> <p>5) Praktik pengarahan kepala ruangan sesuai standar akreditasi</p>
<p>5. Fungsi manajemen: Pengendalian mutu asuhan dan pelayanan keperawatan</p> <p>1) Konsep dasar dan tujuan pengendalian</p> <p>2) Jenis pengendalian ruang rawat</p> <p>3) Indikator mutu asuhan keperawatan (patient safety, perawatan diri, kepuasan pasien, kecemasan, kenyamanan, pengetahuan)</p> <p>4) Indikator pelayanan keperawatan di RS syariah</p> <p>5) Proses menjaga mutu asuhan keperawatan di ruang rawat (Evaluasi penerapan SAK: instrumen A, B, C)</p> <p>6) Pengenalan penilaian akreditasi/ sertifikasi</p>
<p>6. Manajemen pelayanan rumah sakit pada pasien Covid 19 dan penanganan burnout.</p> <p>1) Manajemen dan pengaturan alur kerja dalam pelaksanaan penanganan covid 19</p> <p>2) Advokator bagi manajemen rumah sakit dalam efektifitas dan efisiensi proses pelayanan dan penyembuhan pasien</p> <p>3) Adaptasi intrapersonal dan mengelola emosi dalam menangani burnout untuk pasien Covid 19</p>

Mata Kuliah : Keperawatan Agregat Komunitas

Semester : VI (Enam)

SKS : 4 sks (3T 1P)

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini berfokus pada asuhan perawatan agregat komunitas dan membahas berbagai isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas dalam konteks pelayanan kesehatan utama dengan penekanan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan. pembahasan juga melingkupi penatalaksanaan pada area-area khusus dalam keperawatan komunitas, meliputi keperawatan kesehatan sekolah, keperawatan kesehatan kerja

keperawatan komunitas, meliputi keperawatan di rumah (homecare). Jaminan mutu layanan keperawatan.dengan penekanan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, dan pemeliharaan.

Capaian Pembelajaran :

1. Menyusun rencana asuhan keperawatan komunitas fokus pada promotif
2. Memberikan asuhan keperawatan dirumah
3. Memberikan asuhan keperawatan pada agregat dalam komunitas kesehatan sekolah
4. Memberikan asuhan keperawatan pada agregat dalam komunitas kesehatan anak dan remaja
5. Memberikan asuhan keperawatan pada agregat dalam komunitas kesehatan wanita dan pria
6. Memberikan asuhan keperawatan pada agregat dalam komunitas kesehatan lansia
7. Memberikan asuha keperawatan pada agregat dalam komunitas populasi rentan penyakit mental, kecacatan dan populasi terlantar
8. Memberikan asuhan keperawatan pada agregat dalam komunitas dengan masalah kesehatan populasi penyakit imfeksi pandemic covid 19
9. Memberikan asuhan keperawatan pada agregat dalam komunitas maslah kesehatan populasi penyakit kronik
10. Mempraktikkan terapi komplementer dalam askep komunitas

Bahan Kajian
<ol style="list-style-type: none">1. Promosi Kesehatan:<ol style="list-style-type: none">a. Konsep promosi kesehatanb. Program promosi kesehatan<ol style="list-style-type: none">1) Konsep perawatan di rumah2) Konsep Nusantara sehat3) Konsep Kesehatan Pariwisata2. Keperawatan Kesehatan Sekolah :<ol style="list-style-type: none">a. Konsep keperawatan kesehatan sekolahb. Asuhan keperawatan kesehatan sekolahc. Program Usaha Kesehatan Sekolah3. Askep Agregat dalam Komunitas<ol style="list-style-type: none">a. Kesehatan Anak dan Remajab. Kesehatan Wanita dan Priac. Kesehatan masyarakat

d. Kesehatan panti werda

- 1) Pengkajian: Status fungsional, Status kognitif, Skala depresi, Risiko jatuh, Keseimbangan
- 2) Diagnosa keperawatan
- 3) Rencana/implementasi (pendidikan kesehatan, TAK, direct care)
 - a) Pemenuhan kebutuhan dasar lansia
 - b) ROM/mobilisasi/ambulasi
 - c) Pemenuhan kebutuhan psikososial
- 4) Evaluasi

d. Kesehatan Pesantren

4. Askep Kesehatan Komunitas

a. Askep Kesehatan Komunitas Populasi Rentan

- 1) Anak jalanan
- 2) Arca bencana
- 3) Area kerja (industri sederhana/rumah tangga)
- 4) Correctional setting
- 5) Area rural

b. Askep Komunitas dengan Masalah Kesehatan Populasi: Penyakit Infeksi dan pandemik COVID 19

c. Askep Komunitas Masalah Kesehatan Populasi: Penyakit Kronik

5. Terapi komplementer:

- a. Mind body techniques : teknik relaksasi
- b. Imagery
- c. Hipnoterapi

6. Pemberdayaan masyarakat, Posyandu dan Musyawarah masyarakat desa

- a. Pemberdayaan masyarakat
- b. Posyandu balita
- c. Posbindu PTM
- d. Posyandu remaja
- e. Posyandu lansia
- f. Musyawarah Masyarakat Desa

Daftar rujukan

Nies MA.,McEwen M(Ed).(2015). Community/ public health nursing.Promoting the health of Population.Amerika Serikat: Elsevier

Mata Kuliah : Keperawatan Gawat Darurat

Semester : 6 (Enam)

SKS : 4 sks (3T 1P)

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mempunyai masalah actual dan resiko yang terjadi secara mendadak atau tidak dapat diperkirakan dan tanpa disertai kondisi lingkungna yang tidak dapat dikendalikan, serta kondisi klien yang mengalami kritis mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengurangi kematian atau kecatatan yang mungkin terjadi.

Capaian pembelajaran

1. Menerapkan filosofi, konsep holistic dan proses keperawatan kegawat daruratan
2. Mampu menerapkan proses keperawatan pada pasien diarea keperawatan gawat darurat
3. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus kegawatan kedaruratan dan kegawatdaruratan terkait gangguan berbagai sistem pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis
4. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus kegawatan kedaruratan dan kegawatdaruratan terkait multi sistem pada individu dengan berbagai tingkat usia dengan memperhatikan aspek legal dan etis
5. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan kegawatan kedaruratan den kegawatdaruratan terkait berbagai sistem
6. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada individu dengan kegawatan kedaruratan dan kegawatdaruratan terkait berbagai sistem dengan memperhatikan aspek legal dan etis
7. Melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus kegawatan kedaruratan karena gangguan berbagai sistem
8. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kegawat daruratan sesuai dengan standr yang berlaku dengan berpikir kreatif inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif

NO	Bahan Kajian
1	Filosofi, kosnep holistic dan proses keperawatan kegawat daruratan a. Konsep keperawatan gawat darurat

	<ul style="list-style-type: none"> b. Peran dan fungsi perawatn gawat darurat c. Etik legal dan cultural sensitive dalam keperawatan gawat darurat d. Efek kondisi kegawat daruratan terhadap pasien dan keluarga e. Isu <i>End of life</i> di keperawatan gawat darurat f. Mekanisme trauma
2	<p>Proses keperawatan pada pasien di area keperawatan gawat darurat</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Proses keperawatan gawat darurat b. Pengkajian primer dan sekunder (primary survey dan secondary survey) c. Triage
3	<p>Pengelolaan asuhan keperawatan dengan kasus kegawat daruratan mencakup: intervensi kolaborasi dan mandiri (medical, farmakologi dan diet) kasus sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Syok: hypovolemia; hiperglikemia; sepsis b. Kegawat daruratan non-trauma: <ul style="list-style-type: none"> 1) Angina 2) Acute Miocard Infark 3) Cardiac Arrest 4) Status Asthmaticus 5) Respiratory failure 6) Stroke 7) Perdarahan abdomen: Melena 8) Acute Kidney Disease 9) Overdosis dan keracunan 10) COVID-19 c. Kegawat daruratan trauma <ul style="list-style-type: none"> 1) Trauma kepala (Head Injury) 2) Luka Bakar 3) Trauma Dada 4) Trauma Cervical 5) Trauma Abdomen 6) Trauma Muskuloskeletal (fraktur dan compartemen syndrome)
4	<p>Simulasi Pendidikan Kesehatan kasus kasus kegawatan, kedaruratan, dan kegawatdaruratan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. AMI

	<ul style="list-style-type: none"> b. Stroke c. Diabetes d. Pencegahan injury pada kecelakaan lalu lintas
5	<p>Penelitian terkini terkait pengelolaan / asuhan keperawatan untuk kasus:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. AMI b. Stroke c. Diabetes d. Pencegahan Injury pada kecelakaan lalu lintas e. Luka bakar
6	<p>Manajemen kasus secara komperhensif pada pasien yang mengalami kegawatan, kedaruratan, dan kegawatdaruratan karena gangguan gangguan berbagai sistem terutama pada 10 besar kasus sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Shock b. AMI c. stroke d. Diabetes e. Status asmatikus f. Trauma kepala g. Luka bakar h. Trauma musculoskeletal: fraktur i. HIV AIDS j. Covid-19
7.	<p>Fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus kegawatan, kedaruratan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peran perawat gawat darurat b. Komunikasi dalam keperawatan Gawat darurat c. Ethical framework (Kerangka fikir) untuk pengambilan keputusan etis d. Dilema etis di area keperawatan gawat darurat e. Fungsi advokasi pada pasien dengan kegawat daruratan
8.	<p>Intervensi keperawatan pada kegawatat daruratan sesuai dengan standar yang berlaku</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Primary survey, secondary survey (pengkajian di area keperawatan gawat darurat) b. Triase c. Pembidaian d. Pembebasan jalan nafas e. BCLS

f.	Pertolongan pertama tersedak
g.	Snake bite
h.	Lifting and moving pada trauma cervical
i.	Mega Code

Daftar rujukan

Solheim J.(Ed).(2016).Emergency nursing :The Profession the pathway, the practice. Amerika Serikat :Sigma Theta International. Honorary Society of Nursing

Mata Kuliah : Keperawatan Keluarga

Semester : VI (Enam)

SKS : 4 sks (3T 1P)

Deskripsi mata kuliah

Focus mata kuliah ini adalah pembahasan tentang konsep keluarga, kesehatan keluarga konsep keluarga sejahtera asyhan keperawatan keluarga pada tiap tahapan perkembangan kelaurga yang meliputi pasangan keluarga yang baru menikah keluarga yang menanti kelahiran keluarga dengan balita keluarga dengan anak usia sekolah, keluarga dengan remaja keluarga dewasa dan masalah keluarga yang terkait dengan maslah kesehatan yang lazim di Indonesia.

Capaian pembelajaran

1. Menjelaskan konsep keluarga dan keperawatan keluarga dan penerapannya pada asuhan keperawatan keluarga
2. Melengkapi data kasus tersebut menggunakan format pengkajian keluarga yang sesuai
3. Mengelompokkan data adptif dan maladaptive yang mendukung untuk merumuskan masalah keperawatan menggunakan format analisa data
4. Menegakkan diagnose keperawatan sesuai data tersebut
5. Merumuskan dan menentukan prioritas diagnose keperawatan keluarga menggunakan format prioritas maslah yang sesuai
6. Menyusun tujuan tindakan keperawatan untuk menyelesaikan maslah sesuai dengan diagnose keperawatan keluarga tersebut
7. Menyusun rencana tindakan keperawatan yang sesuai dengan tujuan tersebut menggunakan format yang sesuai
8. Memodifikasi rencana tindakan keperawatan keluarga
9. Menghubungkan dampak isu tersebut pada perkembangan keperawatan kelaurga

Bahan Kajian

1. Konsep keluarga dan konsep keperawatan keluarga
 - a. Konsep keluarga
 - b. Konsep keluarga sejahtera
 - c. Konsep keperawatan keluarga
 - d. Ruang lingkup keperawatan keluarga
 - e. Trend dan isu keperawatan keluarga
 - f. Proses keperawatan keluarga
 - g. Teori Family centred nursing
2. Konsep asuhan keperawatan keluarga
 - a. Konsep asuhan keperawatan keluarga
 - b. Pengkajian keluarga
 - c. Perumusan masalah keperawatan keluarga
 - d. Diagnosis keperawatan keluarga
 - e. Prioritas diagnosis keperawatan keluarga
 - f. Perencanaan keperawatan keluarga :
 - a. Dinot care
 - b. Penyuluhan
 - c. Pemenuhan ADL
 - d. Konseling keperawatan keluarga
 - h. Implementasi dan evaluasi keperawatan Keluarga
3. Tahap perkembangan keluarga
4. Asuhan keperawatan Keluarga sesuai kebutuhan tumbuh kembang
 - a. Pengkajian
 - b. Diagnosis
 - c. Intervensi
 - d. Implementasi
 - e. Evaluasi
5. Asuhan keperawatan Keluarga dengan masalah kesehatan yang lazim di Indonesia
 - a. Pengkajian
 - b. Diagnosis
 - c. Intervensi
 - d. Implementasi
 - e. Evaluasi

6. Asuhan keperawatan keluarga muslim

- a. Pengkajian
- b. Diagnosis
- c. Intervensi
- d. Implementasi
- e. Evaluasi

Daftar rujukan

David capuzzi, mark D. Stauffer.(2015).Foundation of couples.Marrige and Family counseling .Britania Raya:Wiley

Semester 7

Mata Kuliah : Keperawatan Kritis

Semester : 7 (Tujuh)

SKS : 3 sks (2T 1P)

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu menengah atau mengurangi kematian atau kecatatan yang mungkin terjadi.

Capaian pembelajaran mata kuliah

1. Menerapkan filosofi konsep holistic dan proses keperawatan kritis
2. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus kritis terkait gangguan berbagai sistem pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis
3. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus kritis terkait gangguan berbagai sistem pada individu dengan memperhatikan
4. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan kasus kritis terkait berbagai sistem
5. Melakukan simulasi pengelolaan aspek pada individu dengan kasus kritis terkait berbagai sistem dengan mempertahankan aspek legal dan etis
6. Melaksanakan fungsi advokasi pada kasus kritis terkait berbagai sistem

7. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus kritis sesuai dengan standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisiensi dan efektif

Bahan Kajian
<ol style="list-style-type: none"> 1. Filosofi, konsep holistic dan proses keperawatan kritis <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep keperawatan kritis b. Peran dan fungsi keperawatan kritis c. Proses keperawatan pada area keperawatan kritis d. Efek kondisi terhadap pasien dan keluarga e. Isu <i>End of life</i> di keperawatan kritis psikososial dan keperawatan kritis f. Isu DNACPR di ICU
<ol style="list-style-type: none"> 2. Asuhan keperawatan kasus kritis pada berbagai sistem dengan memperhatikan aspek legal etis <ol style="list-style-type: none"> a. Patofisiologi, farmakologi, dan terapi diet pada kasus kritis dan implikasinya dengan keperawatan di berbagai system tubuh b. Asuhan keperawatan kritis (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi secara komperhensif meliputi bio- psiko-sosio-spiritual) c. Legal etis pada asuhan keperawatan kritis
<ol style="list-style-type: none"> 3. Analisa kasus dengan mengintegrsikan hasil penelitian: <ol style="list-style-type: none"> a. Hasil-hasil penelitan terkait pada masalah pada kasus kritis berbagai system b. Trend dan issue terkait masalah pada kasus kritis berbagai system (HIV AIDS, Covid-29, SARS, Flu burung, dll) c. <i>Evidence based practice</i> dalam penatalaksanaan masalah pada kasus kritis berbagai system tubuh
<ol style="list-style-type: none"> 4. Pendidikan Kesehatan pada kasus kritis
<ol style="list-style-type: none"> 5. Pencegahan primer, skunder, dan tersier pasien kritis karena gangguan pada berbagai system tubuh
<ol style="list-style-type: none"> 6. Keterampilan tindakan keperawatan pada kasus kritis berbagai system tubuh
<ol style="list-style-type: none"> 7. Peran dan fungsi perawat advokasi perawat pada kasus kritis
<ol style="list-style-type: none"> 8. Penggunaan dan perawatan pasien dengan ventilasi mekanik: <ol style="list-style-type: none"> a. Prinsip-prinsip penatalaksanaan ventilaasi mekanik b. Indikasi dan efek samping penggunaan ventilator mekanik

<ul style="list-style-type: none"> c. Prinsip Penggunaan Syringe Pump dan praktik d. Prinsip Penggunaan Infuse Pump dan praktik e. Obat-obatan emergency dan cara penghitungan
9. Perawatan pasien dengan menggunakan ventilator mekanik

Daftar Rujukan

Urden.,LD.,Stacy,K,M & Lough ME (2014).Critical care nursing :Diagnosis and management.7 th ed.Mosby :Elsevier Inc

Aitken,L,Chaboyer.W.Marshall A.(2019). Critical Care Nursing.Belanda :Elsevier Health Sciences

Mata Kuliah : Keperawatan Gerontik

Semester : 7 (tujuh)

SKS : 4 (3T 1 P)

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini berfokus pada konsep dasar keperawatan gerontik berbagai teori keperawatan gerontik dan asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan dasar lansia. Penerapannya pada asuhan keperawatan gerontik melingkupi pembahasan mengenai kebutuhan bio,psiko,sosial dan spiritual pada lanjut usia dengan sasaran individu keluarga dan kelompok atau komunitas.

Capaian pembelajaran

1. Menjelaskan konsep dan teori menua yang digunakan dalam keperawatn gerontik denga tepat
2. Mendemonstrasikan strategi komunikasi terapiutik sesuai dengan masalah dan kondisi perkembangan lanjut usia
3. Mampu menyusun asuhan keperawatan (pengkajian, analisis data merumuskan dua diagnosis dan merencanakan intervensi keperawatan) pada lanjut usia.

Bahan Kajian
<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan teori menua dalam Keperawatan Gerontik <ul style="list-style-type: none"> d. Konsep dasar keperawatan gerontik e. Teori-teori penuaan f. Perubahan bio-psiko-sosial-spiritual-kultural yang lazim terjadi pada proses menua g. Program nasional kesehatan lansia h. Isu-isu, strategi dan kegiatan untuk promosi kesehatan dan kesejahteraan lansia serta dukungan terhadap orang yang terlihat merawat lansia

2. Komunikasi terapeutik sesuai dengan masalah dan perkembangan lanjut usia
 - a. Komunikasi dengan lansia
 - b. Komunikasi dengan kelompok keluarga dengan lansia
 - c. Masalah komunikasi yang umum terjadi pada lansia
 - d. Perumusan diagnosis keperawatan pada lansia dengan masalah komunikasi
 - e. Perencanaan tindakan keperawatan pada lansia dengan masalah komunikasi

3. Asuhan keperawatan gerontik
 - a. Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi) pada lansia dengan perubahan fisiologis
 - b. Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi) pada lansia dengan perubahan psiko, sosial dan spiritual pada lansia

Daftar rujukan

Mauk KL(Ed).(2017).Gerontological Nursing Competicient For CARE.Amerika Serikat: Jones & Bartlett Learning

Wiliams PA.(2019) Basic Geriatric Nursing.E-Book.Amerika Serikat Elsevier.Healt Science

Mata Kuliah : Keperawatan Bencana

Semester : 7 (Tujuh)

SKS : 2 sks (1T 1P)

Capaian pembelajaran

1. Menjelaskan sistem penanggulangan bencana terpadu yang terintegrasi pada sistem pelayanan kesehatan secara komprehensif
2. Melakukan simulasi penilaian secara cepat, tepat dan sistematis pada keadaan sebelum, saat dan setelah bencana
3. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan tentang pencegahan dan penanggulangan dampak buruk bencana (mitigasi bencana) dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip dan teori pembelajaran dewasa
4. Mendemonstrasikan pertolongan korban bencana dan penanggulangan bencana dengan memperhatikan keselamatan korban dan petugas keselamatan dan keamanan lingkungan dan pendekatan interdisiplin
5. Melakukan simulasi perencanaan penanggulangan bencana di berbagai area (pelayanan kesehatan dan non pelayanan kesehatan) dengan pendekatan interdisiplin

Bahan Kajian

1. Sistem penanggulangan bencana terpadu
 - a. Pengantar keperawatan bencana
 - b. Dampak bencana terhadap Kesehatan
 - c. Sistem penanggulangan bencana terpadu
 - d. Sistem pelayanan kesehatan
 - e. Aspek etik dan legal dalam keperawatan bencana
 - f. Pengembangan dan perencanaan kebijakan
 - g. Pandemic covid-19
2. Teknik penilaian dan surveilen bencana
 - a. Konsep dan model-model triase bencana
 - b. Penilaian sistematis sebelum, saat, dan setelah bencana pada korban, survivor, populasi rentan, dan berbasis komunitas
 - c. Surveilen bencana
 - d. Dokumentasi dan pelaporan\ hasil penilaian bencana
3. Pencegahan dna penanggulangan dampak buruk bencana (mitigasi bencana)
 - a. Persiapan dan mitigasi bencana
 - b. Aplikasi Pendidikan Kesehatan dalam pencegahan dan penanggulangan dampak buruk bencana
 - c. Pemberdayaan masyarakat
 - d. Pendidikan dan kesiapsiagaan
 - e. *Evidence based practice* pada keperawatan bencana
4. Prosedur aman dalam pertolongan korban bencana dan penanggulangan bencana
 - a. Pengelolaan kegawatdaruratan bencana (4 Cs: *Command, control, coordination, and communication*)
 - b. Perawatan terhadap individu dan komunitas
 - c. Perawatan psikososial dan spiritual pada korban bencana
 - d. Perawatan untuk populasi rentan (lansia, wanita hamil, anak-anak, orang dengan penyakit kronis, disabilitas, sakit mental)
 - e. Pemenuhan kebutuhan jangka Panjang
5. Perencanaan penaggulangan bencana di berbagai are dan pemebrdayaan masyarakat:

- a. Aplikasi pengelolaan penanggulangan bencana dengan pendekatan komperhensif pada setiap fase (prevention, mitigation, planning/ response recovery)
- b. Pengurangan resiko, pencegahan penyakit dan promosi kesehatan
- c. Komunikasi dan penyebaran informasi
- d. Perawatan psikososial dan spiritual pada korban bencana
- e. Perawatan untuk populasi rentan (lansia, wanita hamil, anak-anak, orang dengan penyait kronis, disabilitas, sakit mental)
- f. Perlindungan dan perawatan bagi petugas dan caregiver
- g. Kerjasama inter dan multi disiplin
- h. Peremberdayaan msyarakat
- i. Kesehtan matra

Daftar rujukan

International Disaster Nursing.(2010).Australia:Cambridge University Press

Veenema T.G (2018).Disaster Nursing And Emergency Preparedness. Amerika Serikat: Springer Publishing Company

Mata Kuliah : Skripsi

Semester : VIII (Delapan)

SKS : 4 SKS (4T, 0P)

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah berfokus kepada penerapan dari metodologi penelitian dan kemampuan berpikir logis dan sistematis. Mahasiswa akan mengidentifikasi masalah keperawatan yang harus diselesaikan dengan penelitian, membuat proposal penelitian, melakukan penelitian dan membuat laporan hasil penelitian secara individu dengan menggunakan metodologi penelitian.

Capaian pembelajaran

1. Mampu mengidentifikasi masalah penelitian
2. Mampu membuat rancangan penelitian
3. Mampu melakukan penelitian
4. Mampu menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi
5. Mempertanggungjawabkan melalui uji siding skripsi

Bahan kajian
1. Masalah penelitian

<ul style="list-style-type: none"> a. Keilmuan b. Kasus c. Masalah (sesuai keilmuan, spider web atau konsep teori, keaslian penelitian) d. Konsep / Teori e. Latar Belakang (Pendahuluan) f. Penentuan Judul
<p>2. Metode Penelitian :DSVIA</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Desain :Kuantitatif / kualitatif b. Sampel ;Populasi, Sample, Sampling c. Variabel d. Instrument e. Analisis
<p>3. Penulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Proposal b. Laporan penelitian c. Manuskrip dalam jurnal d. sitasi

Daftar rujukan

Alvehus,J (2020) Formulating Reseach Problem.Swedia:Student literature AB

Holland K.Watson R (Ed).(2021).Writing for Publication in nursing and healthcare:Getting it Right.Britania Raya.Wiley

Mata Kuliah : Entrepreneur

Semester : VI (Enam)

SKS : 2 sks (1T 1P)

No	Bahan Kajian (3)
1.	Konsep dasar kewirausahaan, karakteristik wirausahawan, keterkaitan wirausahaan dengan profesi keperawatan, cara menemukan peluang usaha berdasarkan kebutuhan pasar, cara membuat study kelayaan usaha
2.	Rencana usaha, proposal penawaran jasa / produk, cara melakukan promosi produk usaha, kontrak kerja / kesepakatan jual-beli, evaluasi usaha dan membuat laporan kerja
3.	Membuat <i>event/event organizer</i>

PROGRAM PROFESI NERS

Mata kuliah : Keperawatan dasar profesi

Beban studi : 2 sks

Deskripsi mata kuliah

Praktik Keperawatan Dasar Profesi (KDP) merupakan bagian awal dari rangkaian proses pendidikan Ners tahap profesi yang akan diikuti oleh seluruh mahasiswa pada tatanan klinik di rumah sakit. Kemampuan yang dicapai selama program ini akan menjadi dasar kemampuan di mata kuliah tahap profesi selanjutnya.

Setelah menjalani praktik KDP ini, mahasiswa diharapkan mampu menentukan gangguan pemenuhan kebutuhan dasar, dan melaksanakan tindakan keperawatan untuk memenuhi kebutuhan klien dan keluarga dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan.

Keperawatan dasar profesi difokuskan untuk mengasah kemampuan mahasiswa agar mampu bersikap dan bertindak sebagai perawat profesional. Kemampuan yang dimaksud adalah: kemampuan melakukan analisis gangguan kebutuhan dasar klien dan keluarga, bersikap *caring* di setiap kesempatan memberikan asuhan keperawatan, membina hubungan interpersonal kepada klien dan keluarganya, memberikan asuhan saat klien dan keluarga mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan dasar.

Capaian pembelajaran :

Bila merawat klien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan dasar, mahasiswa mampu:

1. menyusun rencana asuhan keperawatan sesuai dengan standar profesi keperawatan
 - a. melakukan pengkajian yang terkait dengan kebutuhan dasar klien dan keluarga
 - b. menegakkan diagnosis keperawatan yang terkait dengan gangguan kebutuhan dasar
 - c. menyusun intervensi keperawatan dan rasionalnya
 - d. mengimplementasikan perencanaan keperawatan
 - e. melakukan evaluasi keperawatan
2. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan professional dalam

No	Ketrampilan	Tingkat Capaian
1	Deteksi dini status gizi	4
2	Edukasi aktivitas/latihan fisik saat glukosa darah tinggi	4

3	Kalkulasi diet	4
4	Pemantauan akses intravena terhadap flebitis dan infiltrasi	4
5	Pemantauan berat badan	4
6	Pemantauan intake dan output cairan	4
7	Pemantauan kepatenan selang nasogastrik	4
8	Pemantauan residu gaster	4
9	Pemasangan selang nasogastrik	4
10	Pemberian (Administering) Obat subkutan	4
11	Pemberian (Administering) Obat melalui Selang Nasogastrik (N GT)	4
12	Pemberian makanan	4
	Pemberian makanan enteral	4
13	Pemberian makanan melalui Selang Nasogastrik (NGT)	4
14	Pemberian minuman	4
15	Pengukuran berat badan	4
16	Edukasi konstipasi	3
17	Evakuasi feses secara manual	3
18	Fasilitasi berkemih yang teratur	4
19	Fasilitasi makanan tinggi serat	4
20	Pemantauan bising usus	4
21	Pemantauan pola eliminasi fekal	4
22	Pemantauan pola eliminasi urine	4
23	Pemasangan kateter urine	4
24	Pemberian (Administering) Obat suppositoria anal	4
25	Pemberian (Administering) Obat suppositoria uretra	3
26	Perawatan inkontinensia fekal	3
27	Perawatan inkontinensia urine	4
28	Dukungan ambulasi	4
29	Dukungan mobilitas fisik	4
30	Edukasi ambulasi	4

31	Edukasi aktivitas fisik	4
32	Fasilitasi menghilangkan stres sebelum tidur	4
33	Pemantauan toleransi aktivitas	4
34	Pemberian latihan rentang gerak aktif	4
35	Pemberian latihan rentang gerak pasif	4
36	Pemberian tirah baring	4
37	Pengaturan posisi tubuh optimal untuk gerakan sendi pasif atau aktif	4
38	Edukasi kunjungan keluarga	4
39	Edukasi perawatan alat bantu dengar	3
40	Elevasi ekstremitas	4
41	Irigasi telinga	4
42	Kolaborasi dengan terapis okupasi	4
43	Kolaborasi pemberian pelunak tinja	4
44	Pemantauan tingkat orientasi	4
45	Pemberian (Administering) Obat tetes mata	4
46	Pemberian (Administering) Obat salep mata	4
47	Pembersihan serumen	4
48	Pembersihan telinga luar	4
49	Edukasi pemantauan nyeri secara mandiri	4
50	Pemantauan nyeri	4
51	Pemberian kompres dingin	4
52	Pemberian kompres hangat	4
53	Pemberian teknik imajinasi terbimbing	4
54	Pemberian teknik relaksasi	4
55	Pemberian terapi musik	4
56	Pengaturan posisi yang nyaman (misal. topang dengan bantal, jaga sendi selama pergerakan)	4
67	Dukungan pelaksanaan ibadah	3
58	Dukungan perkembangan spiritual	3

59	Pemberian lingkungan yang aman dan nyaman	4
60	Perawatan jenazah	4
61	Dukungan perawatan diri: BAB/BAK	4
62	Dukungan perawatan diri: berpakaian	4
63	Dukungan perawatan diri: makan/minum	4
64	Dukungan perawatan diri: mandi	4
65	Edukasi perawatan diri	4
66	Edukasi perawatan gigi palsu	4
67	Edukasi perawatan kaki	4
68	Edukasi perawatan mulut	4
69	Perawatan kaki	4
70	Perawatan kuku	4
71	Perawatan mulut	4
72	Perawatan rambut	4
73	Promosi kebersihan	4
74	Edukasi pencegahan infeksi	4
75	Edukasi pencegahan jatuh	4
76	Edukasi pencegahan luka tekan	4
77	Edukasi penggunaan obat topikal	4
78	Edukasi perawatan kulit	4
79	Identifikasi penggunaan obat	4
80	Identifikasi reaksi alergi	4
81	Identifikasi risiko keamanan	3
82	Pemantauan risiko jatuh	4
83	Pemasangan alat pengaman	4
84	Pencegahan jatuh	4
85	Edukasi pencegahan infeksi	4
86	Edukasi pencegahan jatuh	4
87	Edukasi pencegahan luka tekan	4

89	Edukasi penggunaan obat topikal	4
90	Edukasi perawatan kulit	4
91	Identifikasi penggunaan obat	4
92	Identifikasi reaksi alergi	4
93	Identifikasi risiko keamanan	
94	Pemantauan risiko jatuh	4
95	Pemasangan alat pengaman	4
96	Pencegahan jatuh	4

Daftar Rujukan:

Harkreader, H., Hogan M.A., Thobaben M. (2007). *Fundamentals of Nursing Caring and Clinical Judgement*. Canada: Elsevier.

Hidayat, A. Alimul Aziz dan Uliah, Musrifatul. 2015. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Edisi 2-Buku 2*. Jakarta: Salemba Medika.

Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2008). *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice*.

Lynn P. (2011). *Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skills*. 3rd ed. NANDA International (2012). *Nursing diagnosis: Definition and classification 2012-2014*. Oxford: Wiley-Blackwell.

Potter, P.A. & Perry, A.G. (2009). *Potter Perry's fundamentals of nursing (7th ed)*. Sydney: Mosby

Somantri, Irman. 2009. *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Pernapasan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika

Suciati, Dewi Kartika. 2014. *Ilmu Keperawatan Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarwoto dan Wartonah. 2011. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika
 Mohamad, A Elang dan Kusnadi, Engkus. 2013. *Askep pada Klien dengan Gangguan Kebutuhan Dasar Manusia*. Bogor: In Media.

Mata Kuliah : Keperawatan Medikal Bedah (KMB)

Beban Studi : 5 SKS

Deskripsi Mata Kuliah:

Praktik profesi keperawatan medikal bedah merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap ketika melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada orang dewasa. Praktik Profesi Keperawatan Medikal Bedah mencakup asuhan keperawatan pada klien dewasa dalam konteks keluarga yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat gangguan satu sistem (organ) ataupun beberapa sistem (organ) tubuhnya.

Capaian Pembelajaran:

Setelah mengikuti praktik profesi Keperawatan Medikal Bedah mahasiswa mampu:

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada orang dewasa.
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
4. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.
5. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.
6. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien dewasa.
7. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
8. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan orang dewasa.
9. Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
10. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
11. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.

12. Melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan.
13. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan .
14. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
15. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.
16. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
17. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan

Daftar kasus dan tingkat pencapaian:

No	Kasus	Tingkat pencapaian
Sistem pernapasan		
1	Asuhan keperawatan pasien Pneumonia	4
2	Asuhan keperawatan pasien PPOK	4
3	Asuhan keperawatan pasien Asma	4
4	Asuhan keperawatan pasien TB paru	4
5	Asuhan keperawatan pasien Ca paru	4
6	Asuhan keperawatan pasien Covid-19 / NffiRS / SARS / Flu burung	4
Sistem Kardiovaskuler		
7	Asuhan keperawatan pasien Decompensasio cordis	4
8	Asuhan keperawatan pasien Hipertensi	4
9	Asuhan keperawatan pasien AMI	4
10	Asuhan keperawatan pasien Aritmia	4
Sistem hematologi		
11	Asuhan keperawatan pasien Anemia	4
12	Asuhan keperawatan pasien DHF	4
Sistem endokrin		
13	Asuhan keperawatan pasien Diabetes Mellitus	4
14	Asuhan keperawatan pasien Hipertiroidisme	4
Sistem imunologi		
15	Asuhan keperawatan pasien Rematik	4

16	Asuhan keperawatan pasien SLE	4
17	Asuhan keperawatan pasien HIV/AIDS	3
	Sistem pencernaan	
18	Asuhan keperawatan pasien Apendisitis	4
19	Asuhan keperawatan pasien kanker kolorektal	3
20	Asuhan keperawatan pasien hepatitis	4
21	Asuhan keperawatan pasien sirosis hepatis	3
22	Asuhan keperawatan pasien Pankreatitis akut	3
23	Asuhan keperawatan pasien Gastroenteritis	4
24	Asuhan keperawatan pasien Kolelitiasis akut	4
25	Asuhan keperawatan pasien Ileus obstruktif,	4
26	Asuhan keperawatan pasien Tumor/Ca saluran cerna	4
27	Asuhan keperawatan pasien Gastritis	4
28	Asuhan keperawatan pasien Thyphoid	4
	Sistem perkemihan	
29	Asuhan keperawatan pasien penyakit ginjal kronik,	4
30	Asuhan keperawatan pasien Batu saluran Kemih	4
31	Asuhan keperawatan pasien Infeksi Saluran Kemih	4
32	Asuhan keperawatan pasien Keganasan Sistem perkemihan	4
33	Asuhan keperawatan pasien BPH	4
	Sistem muskuloskeletal	
34	Asuhan keperawatan pasien Fraktur	4
35	Asuhan keperawatan pasien Keganasan tulang	3
36	Asuhan keperawatan pasien osteoarthritis	4
37	Asuhan keperawatan pasien Dislokasi	4
	Sistem integumen	
38	Asuhan keperawatan pasien luka bakar	4
	Sistem persepsi sensori	
39	Asuhan keperawatan pasien Glaukoma	4
40	Asuhan keperawatan pasien Katarak	4
41	Asuhan keperawatan pasien Otitis	4
	Sistem persarafan	
42	Asuhan keperawatan pasien Stroke	4

43	Asuhan keperawatan pasien Tumor Otak	4
44	Asuhan keperawatan pasien Meningitis	4
45	Asuhan keperawatan pasien Cedera Kepala	4
46	Asuhan keperawatan pasien Cedera Spinal	4

Daftar kasus dan tingkat pencapaian :

No	KETRAMPILAN	TINGKAT KEMAMPUAN
1	Pengkajian awal: Alergi, Alasan masuk RS, Riwayat kesehatan (genogram)	4
2	Pemeriksaan fisik (<i>head to toe</i>)	4
3	Pemantauan status neurologis: Reflex Pupil, Fungsi motoric, Fungsi sensibilitas, Fungsi saraf kranial, Tanda rangsang meningeal, Tingkat keparahan stroke dengan Skala NIHSS, Tingkat kecacatan/ ketunaan dengan skaka Rankin, Prognosa stroke dengan skala Orpington, Skrining fungsi menelan	3
4	Pemeriksaan dan analisa spirometri	4
5	Melakukan postural drainage	
6	Fisioterapi dada	4
7	Pemantauan respirasi	4
8	Pemantauan saturasi oksigen	4
9	Pemantauan tanda dan gejala hipoksia (gelisah, agitasi, penurunan kesadaran)	4
10	Pemantauan tanda dan gejala ketidakseimbangan asam basa	4
11	Pemantauan tanda-tanda hiperventilasi	3
12	Pemberian oksigen dengan masker rebreathing atau non rebreathing	4
13	Pencegahan aspirasi	3
14	Pengambilan sampel darah kapiler Pengambilan sampel darah vena	4
15	Penghisapan jalan napas	4
16	Perawatan selang dada	4
17	Skrining tuberculosis	4
18	Pemantauan CRT	4
19	Pemantauan hasil pemeriksaan laboratorium	4
20	Pemantauan MAP	4

21	Pemantauan perubahan pulsasi ekstremitas	4
22	Pemantauan tanda dan gejala perdarahan	4
23	Pemasangan EKG	4
24	Pemasangan monitor jantung	4
25	Pemasangan stoking elastis	4
26	Pemberian produk darah	4
27	Mengukur j VP	
28	Edukasi pencegahan hiperglikemia	4
29	Edukasi pencegahan hipoglikemia	4
30	Edukasi pemantauan kadar glukosa darah	4
31	Pemantauan kadar elektrolit	4
32	Pemantauan tanda dan gejala hiperglikemia	4
33	Pemantauan tanda dan gejala hipervolemia	4
34	Pemantauan tanda dan gejala hipoglikemia	4
35	Pemantauan tanda dan gejala hipovolemia (dehidrasi)	4
36	Pemberian cairan intravena	4
37	Pemberian edukasi tentang prosedur hemodiMisis	3
38	Melakukan perawatan peritoneal dialisis	3
39	Pemberian latihan menelan	3
40	Restriksi cairan	3
41	Tindakan mengatasi hipotensi selama proses hemodialisis	4
42	Tindakan penghentian hemodialisis jika Klien mengalami kondisi membahayakan	4
43	Edukasi inkontinensia urine	4
44	Edukasi latihan berkemih (bladder training)	4
45	Edukasi pengenalan tanda berkemih	4
46	Edukasi perawatan kateter urine	4
47	Edukasi rangsangan berkemih	4
48	Rujukan ke unit rehabilitasi	4
49	Iatihan mEmori	3

50	Latihan orientasi	3
51	Pemantauan hiperrefleksia	4
52	Pemantauan kejang berulang	4
53	Pemantauan parastesia	4
54	Pemantauan Skala Koma Glasgow	3
55	Pemantauan Tekanan Intrakranial	3
56	Pemantauan tingkat kesadaran	3
57	Pemantaun perubahan sensasi	4
58	Pencegahan kejang	4
59	Pencegahan manuver valsava	4
60	Pencegahan peningkatan tekanan intrakranial	4
61	Pendampingan selama periode kejang	4
62	Reorientasi pasca kejang	4
63	Stimulasi taktil	4
64	Stimulasi verbal	3
65	Edukasi manajemen nyeri	4
66	Pemantauan efek samping terapi radiasi	3
67	Pemberian akupresur	3
68	Penyusunan jadwal aktivitas dan istirahat harian	4
69	Perawatan paliatif	4
70	Perawatan Klien terminal	4
71	Perawatan integritas kulit	4
72	Edukasi prosedur/tindakan	4
73	Edukasi efek samping obat	4
74	Edukasi perawatan kemoterapi	4
75	Pemantauan integritas kulit	4
76	Pemantauan risiko cedera	4
77	Pencegahan cedera	4
78	Pencegahan infeksi	4

79	Perawatan amputasi	4
80	Perawatan intra operatif	4
81	Perawatan kemoterapi	4
82	Perawatan luka	4
83	Perawatan luka bakar	4
84	Perawatan pasca operatif	4
85	Perawatan pre operatif	4
86	Perawatan sirkumsisi	4
87	Edukasi tanda gejala infeksi saluran kemih	4
88	Edukasi terapi modalitas penguatan otot panggul / berkemih	4
89	Pemasangan Kateter urine	4
90	Identifikasi penyebab retensi urine	3
91	Irigasi kandung kemih	3
92	Irigasi kolostomi	4
93	Massage (pijat) abdomen	3
94	Pemantauan tingkat distensi kandung kemih	3
95	Pemberian latihan berkemih	3
96	Pemberian latihan eliminasi fekal	4
97	Pengambilan sampel urine tengah (midstream) atau kultur	4
98	Pengosongan kandung kemih	4
99	Perawatan stoma	4
100	Pemasangan Nasogastric	
101	Edukasi latihan fisik	4
102	Edukasi pencegahan osteoporosis	4
103	Edukasi penggunaan alat bantu	4
104	Edukasi perawatan gips	4
105	Fasilitasi ambulasi dengan alat bantu	4
106	Kolaborasi dengan fisioterapis	4
107	Kolaborasi dengan terapis okupasi	4

108	Pemantauan kelelahan fisik dan emosional	4
109	Perawatan gips	4
110	Perawatan traksi: skin traksi, skeletal traksi, Hallow traksi, kotrel traksi	4
111	Promosi kepatuhan program latihan	4
112	Promosi latihan/aktivitas fisik	4
113	Pengkajian risiko dekubitus (Skala Norton/ Skala Braden)	4
114	<i>Range of Motion</i> (ROM) pada kasus patologis	4

Daftar Rujukan:

- Ackley, B. J. & Ladwig, G. B. (2013). *Nursing Diagnosis Handbook: All Evidence-Based Guide to Planning Care, 10e*. Mosby Elsevier.
- Barber B, Robertson D, (2012). *Essential Of Pharmacology for Nurses, 2nd edition*, Belland Bain Ltd, Glasgow
- Bulechek, G. M. & Butcher, H. K. McCloskey Dochterman, J. M. & Wagner, C. (2012). *Nursing Interventions Classification (NIC), 6e*. Philadelphia: Mosby Elsevier
- Dudek, S. G. (2013). *Nutrition Essentials for Nursing Practice, 7th*. Lippincott: William Wilkins
- Johnson, M., Moorhead, S., Bulechek, G. M., Butcher, H. K., Maas, M. L. & Swanson, S. (2011). *NOC and Linkages to NANDA-I and Clinical Conditions: Supporting Critical Reasoning and Quality Care, 3e*. Mosby Elsevier
- Lewis S.L, Dirksen S. R, Heitkemper M.M, Bucher L, Harding M. M, (2014). *Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems*. Canada: Elsevier.
- Lynn P. (2011). *Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skill*, China: Wolter Kluwer Health
- Madara B, Denino VP, (2008). *Pathophysiology; Quick Look Nursing, 2nd ed*. Jones and Barklet Publisher, Sudbury
- McCance, K.L. & Huether, S. E. (2013). *Pathophysiology: The Biologic Basis for Disease in Adults and Children, 7e*. Elsevier
- Moorehead, S., Johnson, M., Maas, M.L. & Swanson, E. (2012). *Nursing Outcomes Classification (NOC): Measurement of Health Outcomes, 5e*. Mosby Elsevier.
- Nanda International. (2014). *Nursing Diagnoses 2015-17: Definitions and Classification (Nanda International)*. Philadelphia: Blackivell
- Silverthorn, D. U. (2012). *Human Physiology: An Integrated Approach (6th Edition)*

Mata Kuliah: Keperawatan Anak

Beban Studi : 3 SKS

Deskripsi Mata Kuliah:

Praktik profesi keperawatan anak merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional yang aman dan efektif, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien anak dan keluarganya, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada anak.

Praktik profesi keperawatan anak mencakup anak dengan berbagai tingkat usia (neonatus, bayi, toddler, pra sekolah, sekolah dan remaja) dalam konteks keluarga yang bertujuan untuk optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak sehat, anak sakit akut dan sakit yang mengancam kehidupan, anak dengan masalah pediatrik sosial dan manajemen terpadu balita sakit, dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan di tatanan

Capaian Pembelajaran:

Setelah menyelesaikan praktik profesi keperawatan anak mahasiswa mampu:

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan anak dengan berbagai tingkat usia dalam konteks keluarga
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab
4. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien anak pada berbagai tingkat usia dalam konteks keluarga ditatanan klinik

Bayi dan anak dengan gangguan termoregulasi: MAS,RDS, Prematur dan BBLR,penyakit infeksi (Thypoid, sepsis neonatorum, NEC, kejang demam, Morbili) hiperbilirubinemia, luka bakar.

Bayi dan anak dengan gangguan oksigenasi akibat asfiksia neonatorum, RDS, ISPA/Pneumonia, Asma, Anemia, tuberculosis, thalassemia, masalah kelainan jantung bawaan (ToF, PDA, VSD, ASD)

Bayi dan anak dengan masalah keganasan: leukemia, retinoblastoma, rhabdomiosarkoma, limfoma maligna, meningoencefalokel, SOL, osteosarkoma, Tumor Wilm.

Bayi dan anak dengan gangguan eliminasi akibat kelainan kongenital: Hirschprung, Malformasi anorektal, Hypospadia,Labiopalatoskizis, atresia esophagus, gastroskizis dan omphalochele, ileus obstruksi, stenosis pylorus.

Bayi dan anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit Diare, DHF, NS, glomerulo nefritis akut dan kronis, GGA dan GGK

Bayi dan anak dengan gangguan nutrisi: KEP/ malnutrisi, juvenile DM, Obesitas

Bayi dan anak dengan gangguan pertumbuhan dan perkembangan: Autism, ADHD, retardasi mental

Bayi dan anak dengan gangguan keamanan fisik: Meningitis.Encephalitis, Hyperbilirubinemia, Kejang, epilepsy, fraktur, apendisitis, hydrocephalus.

Bayi dan anak dengan gangguan psiko-sosialAnak dengan gangguan sistem imun: SLE, HIV/AIDS

1. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal pada klien anak dalam konteks keluarga
2. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien anak dalam konteks keluarga
3. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif pada klien anak
4. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada klien anak dalam konteks keluarga
5. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien dan keluarga agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya
6. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko pada klien anak dalam konteks keluarga
7. Membuat klasifikasi dan tindakan dari kasus yang diperoleh di Puskesmas, dengan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)
8. Memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sehat di masyarakat
9. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan
10. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif
11. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional
12. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan
13. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan

Daftar kasus dan tingkat pencapaian:

No	Kasus	Tingkat Pencapaian
1	Asuhan keperawatan bayi dengan Asfiksia Neonatorum	4
2	Asuhan keperawatan bayi atau anak dengan RDS (Respiratory Distress Syndrome)	3
3	Asuhan keperawatan bayi berat lahir rendah dan premature	4
4	Asuhan keperawatan bayi dengan hiperbilirubinemia	4
5	Asuhan keperawatan pada bayi dengan sepsis neonatorum	4
6	Asuhan keperawatan anak dengan thypoid	4

7	Asuhan keperawatan anak dengan Morbili	3
8	Asuhan keperawatan anak dengan ISPA/neumonia/ Bronchopneumonia	4
9	Asuhan keperawatan anak dengan tuberkulosis	4
10	Asuhan keperawatan anak dengan Asma	4
11	Asuhan keperawatan anak dengan Anemia	4
12	Asuhan keperawatan anak dengan Thalasemia	3
13	Asuhan keperawatan anak dengan Hirschprung/ omphalochel/ atresia oesofagus/gastroskizis	3
14	Asuhan keperawatan anak dengan hipospadia	4
15	Asuhan keperawatan anak dengan Labioschizis/ labiopalatoschizis	4
16	Asuhan keperawatan anak dengan diare	4
17	Asuhan keperawatan anak dengan DHF	4
18	Asuhan keperawatan anak dengan Sindroma Nefrotik	4
19	Asuhan keperawatan anak dengan GNA/GNK	4
20	Asuhan keperawatan anak dengan GGA/GGK pada anak	4
21	Asuhan keperawatan anak dengan malnutrisi	4
22	Asuhan keperawatan anak dengan Juvenile DM	4
23	Asuhan keperawatan anak dengan ITP	4
24	Asuhan keperawatan anak dengan Meningitis/ nhepalitis/ hidrocephalus	3
25	Asuhan keperawatan anak dengan Kejang	4
26	Asuhan keperawatan anak dengan gangguan pertumbuhan dan perkembangan	4
27	Asuhan keperawatan anak dengan Luka bakar	4
28	Asuhan keperawatan anak dengan fraktur	4
29	Asuhan keperawatan anak dengan masalah kelainan jantung bawaan (TOF, ASD, VSD, PDA)	4
30	Asuhan keperawatan anak dengan keganasan (leukemia, osteosarkoma, retinoblastoma,	4

Daftar Keterampilan Klinik dan tingkat pencapaian

No	KETERAMPILAN	TINGKAT KEMAMPUAN
1	<p>KETRAMPILAN UMUM</p> <ul style="list-style-type: none"> a Tehnik berkomunikasi dengan anak sesuai tahapan usia b Terapi bermain sesuai tahapan usia c Metode restrain dan pelukan terapeutik d Pemasangan infus e Pemberian tranfusi darah f Penentuan dosis obat g Pemberian obat oral h Pemberian obat intramuscular i Pemberian obat intravena j Pemberian obat melalui rektal 	4
2	<p>KETRAMPILAN KHUSUS</p> <ul style="list-style-type: none"> k. Prosedur perawatan bayi risiko tinggi <ul style="list-style-type: none"> 1) Perawatan bayi baru lahir 2) Memandikan bayi 3) Perawatan tali pusat 4) Ballard score 5) PMK 6) Perawatan bayi yang dilakukan phototerapy 7) Cara menyusui yang benar dan tepat 8) Pemberian MP ASI 9) Pemeriksaan bayi sebelum pemulangan 10) Pemberian edukasi keluarga 	4
	<ul style="list-style-type: none"> l. Prosedur perawatan fungsi pernapasan <ul style="list-style-type: none"> 1) Pemantauan TTV 2) Terapi oksigen 3) Terapi inhalasi 4) Suctioning 5) Fisioterapi dada 6) Pemberian edukasi keluarga 	4

	c. Prosedur perawatan fungsi pencernaan 1) Pemasangan NGT 2) Pemberian nutrisi melalui NGT 3) Pemberian nutrisi parenteral total (1PN) 4) Pengukuran antropometri 5) Pemberian edukasi kepada keluarga	4
	d. Prosedur perawatan fungsi neurologi: 1. Mengatasi kejang pada anak	4
	e. Pemeriksaan fisik pada anak (head to too)	4
	f. Skreening pertumbuhan dan perkembangan anak: 1) Denver II 2) SDIDTK	4
3	Deteksi dini kesehatan mental pada anak	4
4	Deteksi dini <i>stunting</i>	4
5	Simulasi pendidikan: 1) Anticipatory guidance pada infant-remaja	4
6	Pengkajian dan demonstrasi: 1) Mendemonstrasikan dan mendokumentasikan asuhan pada balita sakit dengan pendekatan MTBS 2) Melakukan asuhan pada bayi muda	3
7	Pendampingan orang tua dengan anak berkebutuhan khusus	3
8	Perawatan paliatif pada anak	4
9	Pemberian imunisasi/vaksi	4
10	Pemberian tepid sponge	4
II	Edukasi deteksi dini HIV/AIDS pada bayi/anak	4
12	Edukasi perawatan HIV/AIDS pada anak	4
13	Edukasi parenting	4
14	Pijat bayi	4
15	Promosi aktivitas/latihan fisik pada anak	4
16	Edukasi cara perawatan bayi/anak di rumah	4

Rujukan

- Ball, J.W., & Bindler, R. C. (2003). *Pediatric Nursing: Caringfor Children*. New Jersey: Prentice Hall Barbara, V.W. et. al. 2000. *Nursing Care of the General Pediatric SffixicalPatient*. Maryland: Aspen Publication
- Bowden, V. R., Dickey, S. B., & Greenberg, C. S. (1998). *Children and theirfamilies:The continuum of care*. Philadelphia: W.B.Saunders Company.

- Dewi, R.C.,& Oktiawati,A.,& Saputri,L.D (2015). Teori & Konsep Tumbuh Kembang Bayi. Toddler, Anak dan Usia Remaja. Yogyakarta : Huha Medika.
- Hay, W, et. al. 1997. *Current Pediatric Diagnosis and Treatment*, Connecticut: Appleton dan Lange.
- Hockenberry, M. J & Wilson, D. (2007). *Wong's Nursing Care of Infants and Children*". (8th edition). Canada: Mosby Company.
- Hockenberry, Wilson. (2008). *Wong's Essential of Pediatric Nursing*. (8th ed.). St. Louis: Mosby Elseiver
- Karen, M.S. 1996. *Wellness Nursing Diagnosis for Health Promotion*. Philadelphia: Lippincott.
- Mott, SR., James, S.R., & Spherac, A.M. 1990. *Nursing Care of Children and Families*. Redwood City: Addison Wesley
- Muscari, M.E. (2001). *Advanced pediatric clinical assessment: Skills and procedures*. Philadelphia: Lippincot
- Markum, A.H. (1999). *Buku ajar ihnu kesehatan anak*. Jilid I. Jakarta: Fakultas Ilmu Kedokteran Universitas Indonesia.
- Saputra, L. (2014). *Pengantar Asuhan Neonatus, Bati, dan Balita*. Bina Putra Aksara
Publisher: Tangerang Selatan
- Soetjiningsih. 2012. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Wong. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Ed.6. Jakarta: EGC

Mata Kuliah : Keperawatan Maternitas

Beban : 3 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

Praktik profesi keperawatan maternitas merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan maternitas dalam konteks keluarga. Praktik profesi keperawatan maternitas dilakukan secara bertahap dimulai dari prenatal, intranatal dan post natal baik yang normal dan berisiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.

Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan maternitas mahasiswa mampu:

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada ibu hamil, melahirkan dan pasca melahirkan baik yang normal dan berisiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.

2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
4. Menggunakan proses keperawatan pada ibu hamil, melahirkan dan pasca melahirkan baik yang normal dan berisiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.
5. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal: merencanakan program keluarga berencana.
6. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.
7. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan ibu hamil, melahirkan, pasca melahirkan, baik yang normal dan berisiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.
8. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
9. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan maternitas.
10. Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
11. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
12. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
13. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.
14. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
15. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.
16. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
17. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan maternitas

Daftar kasus dan tingkat pencapaian:

No	Kasus	Tingkat pencapaian
1	Fisiologi Obstetri	4
	1) Askep Ante Natal	4
	2) Askep Intra Natal	4
	3) Askep Post Natal	4
	4) Manajemen Laktasi	4
	5) KB	4
2	Komplikasi Perdarahan Pada awal Kehamilan	4
	1) Abortus	3
	2) Inkompetensia serviks	3
	3) Kehamilan ektopik	3
	4) Mola hidatidosa	3
3	Hiperemesis gravidarum	4
4	Komplikasi perdarahan pada akhir kehamilan:	3
	1) Plasenta previa	3
	2) Abrupsio/solusio plasenta	3
5	Hipertensi pada kehamilan	3
6	Preeklampsia	3
7	Eklampsia	3
8	Kehamilan lewat waktu	3
9	Kehamilan Ganda	3
10	Makrosomia	3
11	Hydramnion	3
12	Persalinan Preterm	4
13	Persalinan Lama	4
14	Malposisi, Malpresentasi dan CPD	3
15	Distosia Bahu	3

3

16	Prolaps Tali Pusat	3
17	Ketuban Pecah Dini	4
18	Perdarahan Pascasalin	4
	1) Atonia Uteri	4
	2) Robekan pada jalan lahir	4
	3) Infeksi Pascasalin	4
	4) Mastitis	4
19	Penyakit pada sistem reproduksi	4
	1) Infeksi pada organ reproduksi : Vulvitis, vaginitis, servikitis, salpingitis, PMS, HIV	4
	2) Tumor : Mioma uteri, endometriosis, dan cyste ovari	4
	3) Keganasan : Ca. Servik, dan Ca. Ovarium	4
	4) Infertilitas : Perempuan dan Pria	4
	5) Gangguan Menstruasi : Amenorrhea, sindroma premenstruasi,	4
	6) dysmenorrhea	4

Daftar Keterampilan Klinik dan tingkat pencapaian

No	Keterampilan Klinik	Tingkat pencapaian
1	Pemberian kesempatan menghisap pada bayi	3
2	Pijat laktasi	3
3	Promosi berat badan	4
4	Promosi laktasi	3
5	Rujukan ke kelas laktasi masa kehamilan	3
6	Rujukan ke kelas laktasi pascapersalinan	3
7	Rujukan ke kelompok dukungan menyusui	3
8	Deteksi dini penyimpangan perilaku seksual	3
9	Dukungan ambulasi dan mobilisasi pascasalin	4

10	Edukasi ASI eksklusif	3
11	Edukasi kebutuhan dasar ibu pascasalin	4
12	Edukasi keluarga	4
13	Edukasi kontrasepsi	3
14	Edukasi pencegahan perilaku seksual berisiko	4
15	Edukasi pendamping persalinan	3
16	Edukasi perawatan bayi baru lahir	4
17	Edukasi perawatan kehamilan	4
18	Edukasi perawatan perineum pascasalin	4
19	Edukasi persalinan	4
20	Edukasi tanda bahaya pascasalin	3
21	Fasilitasi inisiasi menyusui dini	3
22	Fasilitasi interaksi orang tua dan janin/bayi	4
23	Fasilitasi kebutuhan berkemih	4
24	Fasilitasi kenyamanan ibu pascasalin	4
25	Fasilitasi pemberian air susu ibu eksklusif	4
26	Identifikasi kemampuan ibu merawat bayi	4
27	Identifikasi riwayat kehamilan dan persalinan	3
28	Identifikasi sindroma premenstruasi	4
29	Kolaborasi penanganan komplikasi kehamilan	3
30	Konseling PMTCT	3
31	Pemberian konseling PMTCT	3
32	Pemantauan gerak janin	3
33	Pemantauan tanda Homan	4
34	Pemberian (administering) magnesium sulfat	4
35	Pemberian latihan otot panggul	3
36	Pemberian (Administering) Obat vaginal	3
37	Pemeriksaan DJJ dengan alat Dopler	3

38	Pemeriksaan lokhea	4
39	Pemeriksaan perineum	4
40	Pemeriksaan payudara	4
41	Pemeriksaan tanda-tanda kehamilan	3
42	Pemeriksaan tes urine kehamilan	3
43	Pendampingan Klien dengan kehamilan risiko tinggi	3
44	Pengelolaan nyeri persalinan	3
45	Perawatan ibu bersalin risiko tinggi	3
46	Perawatan ikterus neonatus	3
47	Perawatan perdarahan selama kehamilan	3
48	Perawatan vulva hygiene	4
49	Persiapan Klien untuk prosedur induksi	3
50	persalinan dengan balon kateter	3
51	Persiapan klien untuk pembukaan tampon vagina	3
52	Persiapan pemeriksaan USG	3
53	Rujukan ke pelayanan keluarga berencana	4
54	Latihan senam hamil	4
55	Latihan senam nifas	4
56	Edukasi promosi perlekatan saat menyusui	4
57	Edukasi menyusui	4
58	Pembentukan kelompok swabantu ASI	4
59	Perawatan tali pusat	4
60	Edukasi therapy skin to skin	4
61	Perawatan model kangguru	

Daftar Rujukan

Doenges Marilyn E, Moorhouse Mary Frances, Murr Alice C. 2006. *Nursing Care Plans Guidelines for Individualizing Client Care Across The Life Span*. 7th Edition. F.A. Davis Company. Philadelphia.

- Gulanick Meg, Myers Judith L. 2007. *Nursing Care Plans• Nursing Diagnosis and Intemention*. 6th Edition. St Louis. Mosby.
- Jensen Margaret Duncan dan Bobak Irene M. 1985. *Matensip and Gynecology Care The Nurse ang the Famijy*. The C.V. Mosby Company. St. Louis. Toronto. Princeton.
- Kozier Barbara, Erb Glenora, Berman Audrey, Snyder Shirlee J. 2004. *Fundamentals of Nursing Concepts, Pmcess, and Practice*. 7^s Edition. Pearson Education, Inc. Upper SaddleRiver. New Jersey. United Stated of America.
- Lowdermilk Deitra Leonard, Perry Shannon E, Bobak Irene M. 1999. *Materrrity Nursing*. Fifth Edition. Mosby. St. Louis, London, Philadelphia, Sydney, Toronto.
- May Katharyn Antle and Mahlmeister Laura Rose. 1990. *Comprehensive Maternip Nursing Nursing Process and Childbearing* J.B. Lippincott Company Philadelphia. Grand Rapids, Newyork, St. Louis, San Fransisco, London, Sydney, Tokyo.
- Mary Digiulio, Donna Jackson dan Jim Keogh.2014.Keperawatan Medikal Bedah DeMYSTiFieD. Yogyakarta: Rapha Publishing
- Neeson Jean D dan May Katharyn A. 1986. *Comprehensive Maternity Nursing Nursing Process and Childbearing Famib*. J.B. Lippincott Company Philadelphia. London Mexico City, Newyork, St. Louis Sao Paolo Sydney.
- Niswander Kenneth R. 1983. *Manual of Obstetri Diagnosis and Therapy*. Second Edition. Little, Brown and Company, Boston Medical Science International, Ltd, Tokyo.
- Riyadi, Sujono.2011.Keperawatan Medikal Bedah. Yogyakarta:Pustaka Pelajar

Mata kuliah : Keperawatan kesehatan Jiwa

Beban Studi : 3 SKS

Deskripsi Mata kuliah

Praktik profesi keperawatan kesehatan jiwa merupakan tahapan program yang menghantarkan mahasiswa ketika adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan jiwa yang diberikan kepada individu, keluarga dan masyarakat baik yang sifatnya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif serta memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan jiwa

Praktik profesi keperawatan kesehatan jiwa berfokus pada penerapan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan jiwa dalam konteks keluarga dan masyarakat melalui penerapan terapi modalitas keperawatan.

Capaian pembelajaran

1. Setelah mengikuti praktik profesi Keperawatan kesehatan Jiwa mahasiswa mampu:
2. Melakukan komunikasi yang terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa.
3. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
4. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
5. Memberikan asuhan keperawatan kepada individu, anak dan keluarga yang mengalami masalah adaptasi bio-psiko-sosio-spiritual terutama masalah gangguan jiwa dengan core problem; Hallusinasi, Waham, Harga Diri Rendah, Isolasi Sosial, Bunuh Diri, Perilaku Kekerasan dan Defisit Perawatan Diri. peserta praktik melakukan proses keperawatan jiwa
6. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.
7. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.
8. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien.
9. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
10. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan jiwa.
11. Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
12. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
13. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
14. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan
15. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif
16. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.

17. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.

18. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.

No	Daftar keterampilan	Tingkat pencapaian
11	Dukungan koping keluarga	4
12	Dukungan memaafkan	3
13	Dukungan pengungkapan kebutuhan	3
14	Dukungan pengungkapan perasaan	3
15	Dukungan perasaan bersalah	3
16	Dukungan perlindungan penganiayaan	3
17	Edukasi keterampilan koping	4
18	Edukasi keterampilan pencegahan kekambuhan	3
19	Edukasi metode modulasi pengalaman emosi (misal. latihan asertif, teknik relaksasi, jurnal, aktivitas penyaluran energi)	4
20	Edukasi pemantauan mood secara mandiri	4
21	Edukasi penanganan gangguan mood	4
22	Edukasi penanganan marah	4
23	Edukasi pengenalan pemicu gangguan mood	3
24	Edukasi seklusi	4
25	Edukasi teknik distraksi	3
26	Edukasi teknik pencegahan ekspresi marah maladaptif	4
27	Edukasi teknik pengontrolan halusinasi	3
28	Fasilitasi pengisian kuesioner self report (beck depression inventory, skala status fungsional)	4
29	Identifikasi penyebab/pemicu kemarahan	4
30	Orientasi realita	4
31	Pemantauan isi halusinasi (misalnya, kekerasan atau	4
32	Pemantauan perilaku halusinasi	4
33	Pemantauan potensi perilaku agresif	4
34	Pemantauan tanda dan gejala putus zat	3

35	Pemantauan tingkat stres	4
36	Pemantauan waham	3
37	Pembatasan perilaku manipulatif	3
38	Pemberian dukungan interaksi sosial	4
39	Pemberian kesempatan mengekspresikan marah secara adaptif	4
40	Pemberian reduksi ansietas	4
41	Pemberian rekomendasi terlibat dalam kelompok pendukung	4
42	Pemberian seklusi	3
43	Pemberian teknik distraksi	4
44	Pemberian terapi detoksikasi zat	3
45	Pemberian terapi kelompok	4
46	Pemberian terapi keluarga	4
47	Pemberian terapi mileu	3
48	Pemberian terapi remedial	3
49	Pemberian terapi rumatan metadon	3
50	Pemberian terapi seni	3
51	Pemberian terapi sentuhan	3
52	Pencegahan aktivitas pemicu agresi	4
53	Pencegahan cedera fisik akibat ekspresi marah	4
54	Pencegahan penyalahgunaan zat	3
55	Pencegahan waham	3
56	Pengenalan reaksi marah terhadap stressor	4
57	Pengendalian halusinasi	4
58	Pengendalian marah	3
59	Pengontrolan halusinasi	3
60	Pengontrolan penyalahgunaan zat	3
61	Pengontrolan waham	3
62	Perawatan putus zat	3

63	Perbaikan kesalahan konsepsi dan tidak menyalahkan orang lain	3
64	Promosi citra tubuh	4
65	Promosi dukungan spiritual	4
66	Promosi harapan	4
67	Promosi harga diri	4
68	Promosi hubungan positif	4
69	Promosi kepercayaan diri	4
70	Promosi kesadaran diri	3
71	Promosi koping	3
72	Promosi sistem pendukung	3
73	Reduksi ansietas	3
74	Rujuk untuk psikoterapi	4
75	Skrining penyalahgunaan zat	3
76	Pemantauan risiko perilaku kekerasan	4
77	Pencegahan perilaku kekerasan	4
78	Pengekangan fisik	4

Daftar Rujukan

Carson, V.B. (2000). *Mental Health Nursing• The nurse-patient journal*. (2th ed.). Philadelphia: W.B. Saunders Company

Fortinash, K..M., &Holoday W. P.A., (2006), *Psychiatric nursing care plans*, St. Louis, Mosby Your Book.

Frisch N.,& Frisch A. (2011). *Psychiatric mental health nursing*. 4 ed. Australia: Delmar CENGAGE learning

Gail Williams, Mark Soucy. (2013). *Course Overview - Role of the Advanced Practice Nurse and Primary Care Issues of Mental Health Therapeutic Use of Self*. School of Nursing, The University of Texas Health Science Center at San Antonio

Halter MJ. (2014). *Varcarolis' Foundations of Psychiatric Mental Health Nursing: A Clinical Approach*. 7th edition. Saunders: Elsevier Inc.

Marry Ann Boyd.(2002).*Psychiatric Nursing Content/Journal Practice*, second edition.

Nanda. (2005). *Nursing Diagnosis' definition & Classification*. Nanda International.

Noren Cavan Frisch & Lawrence E Frisch.(2007).*Psychiatric Mental Health Nursing*, third edition.New York:Thomson Delmar Learning.

Sheila L. Videbeck.(2011).*Rychiatric Mental Health Nursing*, fifth edition. Philadelphia:Wolters Kluwer, Lippincot William & Wilkins.

Stuart, G.W.T., Keliat B.A., Pasaribu J. (2016). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart*. Edisi Indonesia 10. Mosby: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.

Mata Kuliah : Keperawatan Gawat dan kritis

Beban Studi : 3 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

Praktik profesi keperawatan gawat darurat merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan salah satu Daftar Rujukan dari hasil penelitian yang berkaitan dengan keperawatan gawat darurat.

Praktik Profesi Keperawatan Gawat darurat mencakup asuhan keperawatan dalam konteks keluarga pada klien dengan berbagai tingkat usia yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat gangguan salah satu sistem (organ) ataupun beberapa sistem (organ) tubuhnya dalam keadaan gawat darurat.

Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan gawat darurat mahasiswa mampu:

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat.
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
4. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien pada berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat akibat gangguan:
 - a. Trauma: trauma kapitis.
 - b. Oksigenasi: Infark Miokard, Gagal nafas, trauma thoraks
 - c. Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit: DM dengan ketoasidosis, krisis tiroid.
 - d. Keamanan fisik: keracunan, sengatan binatang berbisa
5. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat.

6. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat
7. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat: resusitasi/RJP/BHD.
8. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat (Triage).
9. Menjalankan fungsi advokasi pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
10. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat.
11. Melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan .
12. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan .
13. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
14. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional
15. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
16. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.

Daftar kasus dan tingkat pencapaian:

No	Kasus	Tingkat Pencapaian
1	Asuhan Keperawatan pasien Syok	4
2	Asuhan Keperawatan pasien trauma dada	3
3	Asuhan Keperawatan pasien Gagal nafas	4
4	Asuhan Keperawatan pasien infark miokardium	4
5	Asuhan Keperawatan pasien trauma kepala	4
6	Asuhan Keperawatan pasien trauma abdomen	4

7	Asuhan Keperawatan pasien trauma muskuloskeletal	3
8	Asuhan Keperawatan pasien kegawatan obstetri	4
9	Asuhan Keperawatan pasien overdosis dan keracunan	3
10	Asuhan Keperawatan pasien DM dengan ketoasidosis/kegawatan hiperglikemia	4
11	Asuhan Keperawatan pasien DM dengan hipoglikemia	4
12	Asuhan Keperawatan pasien krisis tiroid	4
13	Asuhan Keperawatan pasien sengatan binatang berbisa	4

Daftar Keterampilan Klinik dan tingkat pencapaian

No	Keterampilan Klinik	Tingkat pencapaian
1	Dukungan ventilasi dengan bag-valve-mask	4
2	Edukasi ketidakseimbangan asam-basa	4
3	Pemantauan hasil analisa gas darah	4
4	Pemantauan posisi selang endotrakeal (ETI)	
5	Pemantauan tanda dan gejala gagal napas	4
6	Pemasangan jalan napas buatan (OPA dan NPA)	4
7	Pembebasan jalan napas (head tilt, chin lift, jaw thrust, in line)	4
8	Pengambilan sampel darah arteri	3
9	Pengeluaran sumbatan benda padat dengan forcep McGill	3
10	Perawatan trakheostomi	4
11	Interpretasi EKG	4
12	Pemantauan CVP	4
13	Pemberian balut tekan	4
14	Pengaktifkan <i>code blue</i>	4
15	Penggunaan syringe pump	4
16	Perawatan akses vena sentral	3

17	Resusitasi jantung paru	4
18	Edukasi nutrisi parenteral	4
19	Identifikasi indikasi pemberian nutrisi parenteral	4
20	Pemberian nutrisi parenteral	4
21	Penggunaan infusion pump	4
22	Perawatan resusitasi cairan	4
23	Pemasangan bidai	4
24	Pemantauan CPP	4
25	Pemantauan tingkat dehrrium	4
26	Pemantauan tanda dan gejala intoksikasi	4
27	Identifikasi tanda dan gejala overdosis	4
28	Pemasangan brace /neck collar	4
29	Penjahitan luka	4
30	Triase	4
31	Triase bencana	4

Daftar Rujukan

- Emergency Nurses Association. (2013). *S beeby 's Manual of Emergeng, Nursing: Principles and Practice*. 7th ed. Mosby: Elsevier Inc
- Proehl, Jean. A. (2009). *Emergengs Nursing Procedures E-book*. Saunders: Elsevier Inc
- Emergency Nursing Association. (2008). *Emergeng Nursing Core Curriculum (6 Eds)*. Saunders: Elsevier Inc.
- Tscheschlog, B. A. & Jauch, A. (2014). *Emergeng nursing made incredibly easy*. Wolter Kluwers
- Schumacher, L. & Chernecky, C. C. (2009). *Saunders Nursing Survival Guide: Critical Care Emergency Nursing*, 2e. Saunders: Elsevier Inc.

Semester II

Mata kuliah : Keperawatan gerontik

Beban studi : 2 SKS

Deskripsi Mata kuliah :

Praktik profesi keperawatan gerontik merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam

melakukan asuhan keperawatan profesional yang aman dan efektif, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan gerontik.

Praktik profesi keperawatan gerontik berfokus pada klien usia lanjut dengan masalah kesehatan yang bersifat aktual, risiko dan potensial serta untuk meningkatkan kualitas hidup klien.

Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti praktik profesi Keperawatan Gerontik mahasiswa mampu:

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien usia lanjut.
2. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien usia lanjut
 - a. Oksigenasi akibat COPD, Pneumonia hipostatik, Dekompensasio cordis, hipertensi.
 - b. Eliminasi: **BPH** .
 - c. Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit: Diare.
 - d. Nutrisi: KEP.
 - e. Keamanan fisik dan Mobilitas fisik: fraktur, artritis.
4. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien usia lanjut yang unik
5. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien usia lanjut.
6. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
7. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
8. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
9. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan

Daftar kasus dan tingkat pencapaian :

No	Keterampilan keperawatan	Tingkat pencapaian
1	Melakukan komunikasi efektif	4
2	Melakukan pemeriksaan fisik	4
3	Melakukan pemeriksaan terkait sesuai kebutuhan keluarga	4
4	Melakukan pemberian edukasi kesehatan	4
5	Menyiapkan media edukasi kesehatan sesuai kebutuhan lansia	4
6	Melakukan pemberian intervensi keperawatan sesuai prosedur keperawatan dan kebutuhan lansia berdasarkan masalah keperawatan	4
7	Melakukan pemberian terapi modalitas atau komplementer sesuai masalah keperawatan pada lansia	4
8	Melakukan koordinasi dan rujukan sesuai kebutuhan lansia	4
9	Dukungan proses berduka	4
10	Edukasi perawatan demensia	4
11	Perawatan demensia	3

Daftar Keterampilan Keperawatan dan Tingkat Pencapaian :

No	Keterampilan keperawatan	Tingkat pencapaian
1	Melakukan komunikasi efektif	4
2	Melakukan pemeriksaan fisik	4
3	Melakukan pemeriksaan terkait sesuai kebutuhan keluarga	4
4	Melakukan pemberian edukasi kesehatan	4
5	Menyiapkan media edukasi kesehatan sesuai kebutuhan lansia	4
6	Melakukan pemberian intervensi keperawatan sesuai prosedur keperawatan dan kebutuhan lansia berdasarkan masalah keperawatan	3
7	Melakukan pemberian terapi modalitas atau komplementer sesuai masalah keperawatan pada lansia	3
8	Melakukan koordinasi dan rujukan sesuai kebutuhan lansia	3

Daftar Rujukan

Departemen Kesehatan RI. Program Pemerintah tentang Kesehatan Gerontik

Lueckenotte (1996). *Gerontologic nursing*. St. Louis: Mosby Book, Inc.

Miller, C. (1995). *Nursing care of older adults, theory and practice*. Second edition. Philadelphia: J.B. Lippincott company

Taylor, Carrol et all. (2004). *Fundamentals of Nursirtg*. Philadelphia: JB Lippincott Company

Tyson, S.R. (1999). *Gerontological nursingcare*. Philadelphia: W.B. Saunders company.

Wold, G.H. (1999). *Basic geriatlic nursing*. Second edition. Toronto: Mosby

Mata kuliah : Keperawatan keluarga dan komunitas

Beban : 5 SKS

Deskripsi Mata kuliah Keperawatan Keluarga :

Mata kuliah profesi keperawatan keluarga merupakan tahapan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan untuk pencegahan primer, sekunder dan tersier kepada keluarga dengan masalah kesehatan yang bersifat aktual, risiko dan potensial. Mahasiswa juga memperoleh latihan untuk menjalankan fungsi advokasi, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini terkait dengan keperawatan keluarga. Praktik profesi keperawatan keluarga berfokus pada penerapan kebijakan dan program pemerintah tentang kesehatan masyarakat dan pemberdayaan keluarga melalui kerja sama dengan lintas program dan sektoral.

Mata kuliah profesi keperawatan keluarga diberikan pada semester kedua tahap profesi dengan beban studi 2 SKS. Pelaksanaan mata kuliah ini dilakukan terintegrasi dengan pelaksanaan mata kuliah profesi keperawatan komunitas yang memiliki beban studi 3 SKS. Praktik profesi pada keluarga dikelola oleh mahasiswa secara individual sesuai dengan empat belas dasar kebutuhan manusia menurut Henderson (1966).

Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan keluarga mahasiswa mampu:

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada individu dalam keluarga maupun keluarga sebagai satu unit.
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dengan keluarga.
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
4. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah-masalah pada keluarga.
5. Bekerjasama dengan unsur terkait di masyarakat dalam menerapkan asuhan keperawatan keluarga.
6. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal: merencanakan program keluarga berencana.
7. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap individu dalam keluarga.
8. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan keluarga.
9. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
10. Mengembangkan intervensi yang kreatif dan sesuai dengan kemampuan keluarga terutama dalam aspek promotif dan preventif.
11. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan keluarga.
12. Memberikan asuhan keperawatan keluarga yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
13. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak keluarga agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
14. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
15. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.
16. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif melalui kemitraan baik dengan profesi kesehatan lain maupun penentu kebijakan di masyarakat.

17. Mengembangkan potensi diri terkait dengan keterampilan melakukan intervensi untuk meningkatkan kemampuan profesional.
18. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan dengan pengembangan jejaring kemitraan dengan berbagai lembaga yang memiliki perhatian terhadap keluarga baik nasional maupu internasional.
19. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan keluarga.
20. Mampu melaksanakan terapi modalitas/komplementer sesuai dengan kebutuhan keluarga.

Daftar kasus dan tingkat pencapaian :

No	Kasus	Tingkat Pencapaian
1	Keluarga pasangan baru	4
	1) Askep terkait komunikasi dan interaksi	4
	2) Askep terkait perubahan kebutuhan fisiologis	4
	3) Askep terkait perubahan sosial	4
	4) Askep terkait persiapan kehamilan	4
2	Keluarga menanti kelahiran	4
	1) Askep terkait kebutuhan fisiologis kehamilan	4
	2) Askep terkait kebutuhan psikososial kehamilan	4
	3) Askep terkait kebutuhan nutrisi bumil	4
3	Keluarga dengan toddler	4
	1) Askep terkait nutrisi dan laktasi	4
	2) Askep terkait kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan usia 1 - 36 bulan	4
	3) Keluarga dengan balita	4
	4) Askep terkait kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan balita	4
	5) Askep terkait kebutuhan pola asuh	4
4	Ketuarga dengan anak usia sekolah (AUS)	4
	1) Askep terkait kebutuhan fisiologis AUS	4

	2) Askep terkait kebutuhan psikososial AUS	4
	3) Askep terkait kebutuhan belajar AUS	4
5	Keluarga dengan remaja	4
	1) Askep terkait kebutuhan fisiologis remaja	4
	2) Askep terkait kebutuhan psikososial remaja	4
	3) Askep terkait kebutuhan komunikasi dan interaksi dengan remaja	4
6	Keluarga dewasa	4
	1) Askep terkait penyakit menular	4
	2) Askep terkait penyakit tidak menular	4

Daftar keterampilan keperawatan keluarga dan tingkat pencapaian

No	Keterampilan keperawatan	Tingkat pencapaian
1.	Melakukan pemeriksaan fisik	4
2.	Melakukan pemeriksaan terkait sesuai kebutuhan keluarga	4
3.	Melakukan pemberian edukasi kesehatan	4
4.	Menyiapkan media edukasi kesehatan sesuai kebutuhan keluarga	4
5.	Melakukan pemberian intervensi keperawatan sesuai prosedur keperawatan dan kebutuhan keluarga berdasarkan masalah keperawatan	4
6.	Melakukan pemberian terapi modalitas atau komplementer sesuai masalah keperawatan dalam keluarga	4
7.	Melakukan koordinasi dan rujukan sesuai kebutuhan keluarga	4
8.	Mengevaluasi tingkat kemandirian keluarga	4
9.	Pelibatan keluarga dalam program perawatan	4
10.	Dukungan keluarga merencanakan	4
11.	perawatan	4
12.	Edukasi dengan komunikasi efektif	4
13.	Dukungan penampilan peran	4
14.	Koordinasi diskusi keluarga	4
15.	Mobilisasi keluarga	4

16.	Modifikasi perilaku keterampilan sosial	4
17.	Pendampingan keluarga	4
18.	Promosi dukungan keluarga	4
19.	Promosi dukungan sosial	4
20.	Promosi keutuhan keluarga	4
21.	Promosi komunikasi efektif	4
22.	Promosi pengasuhan	4
23.	Promosi proses efektif keluarga	4
24.	Promosi sosialisasi	4
25.	Rujukan ke terapi keluarga	4
26.	Pemantauan kepatuhan minum obat	4

Deskripsi Mata Kuliah Keperawatan Komunitas

Praktik Profesi Keperawatan Komunitas fokus pada pemberian pelayanan dan asuhan keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tersier terhadap masyarakat dengan masalah yang bersifat aktual, risiko ataupun sejahtera. Fokus praktik adalah keluarga dan kelompok di komunitas. Lingkup pembahasan mengenai kebutuhan dasar manusia pada semua rentang usia (bayi sampai lanjut usia). Pelaksanaan praktik keperawatan komunitas dilakukan mahasiswa secara berkelompok yang ditempatkan di wilayah setingkat rukun warga (RW). Praktik keperawatan dilaksanakan dengan sasaran kelompok sesuai tumbuh kembang.

Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan komunitas mahasiswa mampu:

1. Melakukan pengkajian kelompok dan menganalisis hasilnya
2. Mengimplementasikan tindakan atau prosedur untuk pemenuhan kebutuhan keluarga dan kelompok di komunitas
3. Mengevaluasi tindakan pemenuhan kebutuhan keluarga dan kelompok di komunitas dan merencanakan tindak lanjut
4. Menerapkan berbagai prinsip kependidikan kesehatan dengan sasaran klien, teman sejawat dan tim kesehatan dalam bidang keperawatan

5. Berkomunikasi terapeutik pada klien, teman sejawat dan tim kesehatan
6. Menerapkan prinsip etik dan legal dalam pelaksanaan praktik
7. Menerapkan prinsip penelitian dalam praktik keperawatan komunitas
8. Menunjukkan peran sebagai leader dalam mengelola praktik keperawatan komunitas

Daftar keterampilan klinik dan target pencapaian

No	Keterampilan Klinik	Tingkat pencapaian
1	Melakukan pengkajian keluarga dan komunitas	4
2	Menyusun kisi-kisi instrumen pengkajian komunitas	4
3	Melakukan pemeriksaan fisik individu dalam keluarga	4
4	Menentukan <i>scoring</i> masalah keluarga dan komunitas	4
5	Melakukan intervensi keperawatan keluarga :	4
	a. Tehnik relaksasi: nafas dalam	4
	b. ROM	4
	c. Kompres hangat	4
	d. inhalasi sederhana	4
	e. fisioterapi dada	4
6	Memberikan edukasi kesehatan pada keluarga dan masyarakat	4
7	Melakukan evaluasi aspek keluarga dan komunitas	4
8	Identifikasi tingkat pengetahuan	4
9	Bimbingan antisipatif	4
10	Edukasi program pengobatan	4
11	Edukasi program perawatan	4
12	Promosi kepatuhan program pengobatan	4
13	Promosi kepatuhan program perawatan	4
14	Promosi literasi kesehatan	4
15	Surveilens masalah kesehatan	4

Daftar Rujukan

Allender, J.A. & Spradley, B.W. (2005). *Communit health nursing*• promoting and protecting the public's health. ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins

Mata kuliah : **Manajemen Keperawatan**

Beban Studi : 2 SKS

Deskripsi Mata

Praktik profesi manajemen keperawatan merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerapkan konsep-konsep yang berhubungan dengan manajemen & kepemimpinan dalam pelayanan keperawatan yang sesuai dengan keadaan saat ini.

Praktik Profesi Manajemen Keperawatan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dengan menerapkan berbagai gaya kepemimpinan yang efektif. Selama praktik mahasiswa memprakarsai perubahan yang efektif dan inovatif dalam asuhan keperawatan dan pelayanan keperawatan.

Capaian Pembelajaran :

Setelah mengikuti praktik profesi manajemen keperawatan mahasiswa mampu:

1. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
2. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
3. Mengaplikasikan fungsi kepemimpinan dan manajemen keperawatan.
4. Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana ruangan keperawatan secara berkelompok.
5. Mengorganisasikan manajemen ruangan keperawatan secara berkelompok.
6. Mencegah dan menyelesaikan konflik di dalam tim.
7. Memberikan pengarahan kepada anggota timnya.
8. Melakukan supervisi terhadap anggota timnya.
9. Melakukan evaluasi terhadap anggota timnya.
10. Menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif sesuai dengan kondisi ruangan.
11. Melaksanakan perubahan dalam asuhan dan pelayanan keperawatan.

12. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
13. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.
14. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
15. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.
16. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
17. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pengelolaan klien.

Daftar Keterampilan dan tingkat pencapaian

No	Ketrampilan	Tingkat Pencapaian
1.	Konferensi multidisiplin (pre dan post conference)	3
2.	Identifikasi faktor risiko kecelakaan kerja	4
3.	Pemberian <i>irrforted consent</i> tindakan	4
4.	Penerimaan rujukan balik	4
5.	Pengendalian infeksi	4
6.	Rujukan Klien	4
7.	Transfer Klien	4
8.	Timbang terima	3
9.	Ronde keperawatan	3
10.	Pengelolaan Obat	3

Daftar Rujukan

- Bessie L. Marquis, (2020), Leadership Roles and Management Functions in Nursing: Theory and Application, 10th Edition, Wolters Kluwer
- Diane Huber & M. Lindell Joseph (2021) Leadership and Nursing Care Management, 7th Edition, Elsevier Pub
- Murray Eli7abeth. J., (2017), Nursing Leadership and Management for Patient Safety and Quality Care, F.A Davis Company, Philladephia
- Kamalia, L., Said, A., Risky, S., (2020), Manajemen Keperawatan (Nursing Management), Media Sains Indonesia
- Peter Ellis, (2019), Leadership, Management and Teamworking in Nursing, 3th edition, Sage Pub
- Peter G. Northouse, (2017), Introduction to Leadership Concept and Practice, Sage Pub.

- Weberg, D., Mangold, K., O'Grady, T.P., Malloch, K., (2019), Leadership in Nursing Practice: Changing the Landscape of Health Care, Third Edition, Navigate Pub.
- Yoder-Wise, P, Kowalski, K & Sportsman, S, (2020), The Leadership Trajectory, Developing Legacy Leaders-Ship, 1 st Edition, Elsevier Pub
- Yadav, H., Kim, H., Hashim, M., Saad, Z., (2019), Nursing Management, 2nd Edition, Oxford University Press
- Weiss, S.A., Tappen, R.M., Grimley, K. A., (2019), Essentials of Nursing Leadership and Management, 7th Edition, F.A Davis Company, Philladelphia
- Roussel, L., Tomas, P.L., Harris, J.L., (2019), Management and Leadership for Nurse Administrators, 8th Edition, Jones & Bartlett Learning, LLC, an Ascend Learning Company
- Harris, J.L., Roussel, L., Dearman, C., Tomas, P.L., (2020), Project Planning and Management A Guide for Nurses and Interprofessional Teams, Jones & Bartlett Learning, LLC, an Ascend Learning Company

Mata kuliah : Karya Ilmiah Akhir

Beban Studi : 2 SKS

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini dimulai dengan praktik sesuai peminatan mahasiswa (Keperawatan J-knak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Jiwa, Keperawatan Komunitas, dan Keperawatan Gerontik. Kegiatan berikutnya adalah penyusunan laporan sesuai dengan kasus yang dipilih. Mata kuliah ini berfokus pada pendekatan ilmiah sebagai strategi pemecahan masalah, identifikasi fenomena kebutuhan/masalah keperawatan, penerapan intervensi sesuai praktik berbasis bukti. Wahana praktik yang digunakan adalah rumah sakit, puskesmas, dan komunitas. Bahasa pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia.

Capaian Pembelajaran:

Bila dihadapkan pada pasien/klien: individu atau keluarga yang mengalami masalah kesehatan pada area peminatan keperawatan baik anak, maternitas, medikal bedah, jiwa, komunitas serta gerontik, mahasiswa mampu menyusun karya ilmiah akhir berdasarkan asuhan keperawatan dengan pendekatan ilmiah sebagai strategi pemecahan masalah, identifikasi fenomena kebutuhan/masalah keperawatan, dan penerapan intervensi sesuai praktik berbasis bukti.

Daftar Rujukan penulisan karya ilmiah akhir

American Psychological Association.(2008). Publication manual of the American Psychological Association (7th ed). Washington: APA

Burn, N., & Grove, S.K. (2009). *The practice of nursing research: Appraisal synthesis and generation of evidence* (6th.ed). St:Louis: Suanders, an imprint of ElsevierInc.

Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa UI Edisi Revisi.

(2017). dari <http://lib.ui.ac.id/unggah/node/7>

BAB 8

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

8.1 Unsur-unsur RPS

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap matakuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau silabus matakuliah. Rencana pembelajaran semester atau silabus matakuliah disusun dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

RPS atau silabus matakuliah paling sedikit memuat: (a) nama program studi, nama dan kode matakuliah, semester, jumlah sks, dan nama dosen pengampu, (b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, (c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan, (d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai, (e) metode pembelajaran, (f) waktu belajar yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran, (g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, (h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dan (i) daftar referensi yang digunakan. RPS atau silabus wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Raya Plalangan Plosowahyu Km. 03 Lamongan 62218
 Telp. (0322) 323457 Fax. (0322) 322356 Website: www.stikesmuhla.ac.id, E-mail: stikesmuhla@yahoo.com

FORMULIR
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

No. Dokumen UML/LPM/FM/005	No. Revisi 00			Tgl Terbit 26 Juni 2022
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER
Komunikasi Dasar Keperawatan	MPB		T=2 P=0	2
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK			
	CPL-1	Bertakwa kepada Tuhan YME, Menunjukkan sikap yang profesional, prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan;		
	CPL-2	Mampu menguasai ketrampilan umum pada bidang keilmuannya		
	CPL-5	Mampu melaksanakan edukasi dengan ketrampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah;		
	CPL-8	Mampu menghasilkan, mengkomunikasikan dan melakukan inovasi pada bidang ilmu dan teknologi keperawatan		
	CPL-10	Mampu memberikan asuhan keperawatan islami dengan menerapkan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyaan dalam setiap pelayanan dan interaksi dengan pasien		
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah				

	(CPMK)	
	CPM K-1	Mampu memahami dan terampil dalam komunikasi dasar keperawatan sesuai dengan perkembangan iptek secara mandiri dan sesuai dengan etik keperawatan.
	CPL / Sub-CPMK	
	CPL-1	Sub-CPMK-6. Mampu menerapkan konsep etika dalam berkomunikasi [C3, A3]
	CPL-2	Sub-CPMK-1. Mampu menjelaskan tentang konsep umum komunikasi [C2, A3]
		Sub-CPMK-2. Mampu menjelaskan komunikasi intrapersonal dan interpersonal dalam pelayanan keperawatan [C3, A3]
		Sub-CPMK-3. Mampu menjelaskan konsep hubungan antar manusia [C2, A3]
		Sub-CPMK-4. Mampu menjelaskan komunikasi verbal dan non verbal [C2, A3]
		Sub-CPMK-5. Mampu memahami komunikasi efektif [C2, A3]
		Sub-CPMK-7. Mampu menjelaskan komunikasi dengan latar belakang budaya dan keyakinan [C2, A3]
	CPL-5	Sub-CPMK-10. Mampu menjelaskan dan menganalisis trend dan isu komunikasi kesehatan [C4, A3]
		Sub-CPMK-9. Mampu menjelaskan komunikasi efektif kelompok [C3, A3]
	CPL-8	Sub-CPMK-11. Mampu menjelaskan komunikasi dalam pemeriksaan [C3, A3]
		Sub-CPMK-8. Mampu menjelaskan komunikasi multidisiplin dalam pelayanan keperawatan [C3, A3]
Diskripsi Singkat MK		Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang konsep dasar komunikasi dalam keperawatan yang akan digunakan sebagai dasar perawat dalam memberikan asuhan keperawatan di pelayanan kesehatan. Mahasiswa belajar beberapa topik penting yaitu konsep umum komunikasi, jenis komunikasi, komunikasi efektif serta etika dalam berkomunikasi
Bahan Kajian: Materi pembelajaran		<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep umum komunikasi: Pengertian komunikasi, Fungsi komunikasi, Unsure-unsur komunikasi dan Komponen komunikasi, Proses komunikasi, jenis dan bentuk komunikasi, Korelasi antar komponen dan Strategi komunikasi, Factor-faktor yang mempengaruhi komunikasi 2. komunikasi intrapersonal dan interpersonal dalam pelayanan keperawatan: Pengertian komunikasi interpersonal, Ciri-ciri komunikasi interpersonal, Factor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal, Teori hubungan interpersonal dan Tahap komunikasi interpersonal 3. Konsep hubungan antar manusia: Pengertian hubungan antar manusia Tujuan hubungan antar manusia, Teknik hubungan antar manusia, Konsep diri dan Jauhari window 4. komunikasi verbal dan non verbal: pengertian, bentuk, faktor yang memepengaruhi komunikasi verbal, menafsirkan pesan non verbal

	<p>5. Komunikasi efektif: pengertian, komponen, fase-fase komunikasi efektif, Teknik komunikasi efektif, penghambat, unsur komunikasi efektif dan upaya mengatasi hambatan komunikasi efektif.</p> <p>6. konsep etika dalam berkomunikasi: pengertian etika, peran dan fungsi etika, unsur etika, bentuk komunikasi etis dan non etis dalam keperawatan dielama etis dalam pelayanan keperawatan.</p> <p>7. komunikasi dengan latar belakang budaya dan keyakinan: Pengertian budaya, Pengertian keyakinan, Metode komunikasi dalam konteks sosial, Bentuk komunikasi dalam konteks latar budaya (<i>cultural diversity</i>), Bentuk komunikasi dalam konteks latar keyakinan</p> <p>8. komunikasi multidisiplin dalam pelayanan keperawatan: Pengertian komunikasi multidisiplin Bentuk komunikasi multidisiplin, Komunikasi dengan sesama perawat, Komunikasi dengan tenaga kesehatan lain.</p> <p>9. komunikasi efektif kelompok: Pengertian kelompok, Proses pembentukan kelompok, Klasifikasi kelompok, Keanggotaan dalam kelompok, Pengaruh kelompok pada perilaku komunikasi, Factor yang mempengaruhi keefektifan kelompok, Bentuk komunikasi kelompok.</p> <p>10. Trend dan isu komunikasi kesehatan: Pengertian trand dan issue, Pengertian komunikasi dalam pelayanan kesehatan, Metode komunikasi dalam pelayanan kesehatan, Trand dan issue komunikasi yang berkembang dalam pelayanan Kesehatan</p> <p>11. komunikasi dalam pemeriksaan: pengertian, tujuan, hal yang perlu disiapkan, keterampilan komunikasi, dan hambatan dalam pemeriksaan.</p>
Pustaka	Utama:
	<p>1. Hidayatus Sya'diyah, 2013. Komunikasi Keperawatan, Communication Games Aplication. Yogyakarta : Graha Ilmu</p> <p>1. Rismalinda, Catur P. 2016. Komunikasi dan Konseling Dalam Praktik Kesehatan Untuk Mahasiswa Kesehatan. Jakarta : Trans Info Media</p> <p>2. Rita Yulifah, Tri Johan AY, 2009. Komunikasi Dan Konseling Dalam Kebidanan. Jakarta : Salemba Medika</p>
	Pendukung:
	Suryani, 2006. Komunikasi Terapeutik Teori & Praktik. Jakarta : EGC
Dosen Pengampu	Dr. Dadang Kusbiantoro, S.Kep.Ns.M.Si Masunatul Ubudiyah, S.Kep., Ns., M.Kep
Mata kuliah	Tidak ada

syarat							
Mgg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian %
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK-1: mampu menjelaskan konsep umum komunikasi [C2, A3]	a. Ketepatan menjelaskan Pengertian komunikasi b. Ketepatan menjelaskan Fungsi komunikasi c. Ketepatan menjelaskan Unsure-unsur komunikasi dan Komponen komunikasi d. Ketepatan menjelaskan Proses komunikasi	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk non-test: a. Meringkas materi kuliah	a. Kuliah: b. Diskusi, [TM: 1x(2x50”)] c. Tugas-1: Menyusun materi komunikasi dasar. [PT+BM:(1+1)x(2x60”)]	-	a. Pengertian komunikasi b. Fungsi komunikasi, c. Unsur-unsur komunikasi dan d. Komponen komunikasi, Proses komunikasi,	7

2	Sub-CPMK-1: mampu menjelaskan konsep umum komunikasi [C2, A3]	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan menjelaskan Jenis dan bentuk komunikasi b. Ketepatan menjelaskan Korelasi antar komponen dan Strategi komunikasi c. Ketepatan menjelaskan Factor-faktor yang mempengaruhi komunikasi 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)</p> <p>Bentuk non-test: Meringkas materi kuliah</p>	<p>Kuliah:</p> <p>Diskusi, [TM: 1x(2x50”)]</p> <p>Tugas-1: Menyusun materi komunikasi dasar. [PT+BM:(1+1)x(2x60”)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> a. Jenis dan bentuk komunikasi b. Korelasi antar komponen dan c. Strategi komunikasi d. Factor-faktor yang mempengaruhi komunikasi 	8
3	Sub-CPMK-2. Mampu menjelaskan komunikasi intrapersonal dan interpersonal dalam pelayanan keperawatan [C3, A3]	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan menjelaskan Pengertian komunikasi interpersonal b. Ketepatan menjelaskan Ciri-ciri komunikasi interpersonal c. Ketepatan menjelaskan Factor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal d. Ketepatan menjelaskan Teori hubungan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)</p> <p>Bentuk non-test: Meringkas materi kuliah</p>	<p>Kuliah:</p> <p>Diskusi, [TM: 1x(2x50”)]</p> <p>Tugas-1: Menyusun materi komunikasi intrapersonal dan interpersonal [PT+BM: 1+1)x(2x60”)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian komunikasi interpersonal b. Ciri-ciri komunikasi interpersonal c. Factor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal d. Teori hubungan interpersonal dan e. Tahap komunikasi interpersonal 	8

		interpersonal e. Ketepatan menjelaskan Tahap komunikasi interpersonal					
4	Sub-CPMK-3. Mampu menjelaskan konsep hubungan antar manusia [C2, A3]	a. Ketepatan menjelaskan Pengertian hubungan antar manusia b. Ketepatan menjelaskan Tujuan hubungan antar manusia c. Ketepatan menjelaskan Teknik hubungan antar manusia d. Ketepatan menjelaskan Konsep diri e. Ketepatan menjelaskan Jauhari window	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk non-test: Meringkas materi kuliah	Kuliah: Diskusi, [TM: 1x(2x50”)] Tugas-1: Menyusun materi hubungan antar manusia [PT+BM: 1+1)x(2x60”)]	-	a. Pengertian hubungan antar manusi b. Tujuan hubungan antar manusia c. Teknik hubungan antar manusia d. Konsep diri dan Jauhari window	7

5	Sub-CPMK-4. Mampu menjelaskan komunikasi verbal dan non verbal [C2, A3]	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan menjelaskan Pengertian komunikasi verbal dan non verbal b. Ketepatan menjelaskan Bentuk-bentuk komunikasi verbal dan non verbal c. Ketepatan menjelaskan Factor yang mempengaruhi komunikasi verbal dan non verbal d. Ketepatan menjelaskan Menafsirkan pesan non verbal 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)</p> <p>Bentuk non-test: Meringkas materi kuliah</p>	<p>Kuliah: Diskusi, [TM: 1x(2x50”)]</p> <p>Tugas-1: Menyusun materi komunikasi verbal dan non verbal [PT+BM: 1+1)x(2x60”)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. bentuk, c. faktor yang mempengaruhi komunikasi verbal, d. menafsirkan pesan non verbal 	5
6	Sub-CPMK-5. Mampu memahami komunikasi efektif [C2, A3]	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan menjelaskan Pengertian komunikasi efektif b. Ketepatan menjelaskan Komponen komunikasi efektif c. Ketepatan menjelaskan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)</p> <p>Bentuk non-test: Meringkas materi kuliah</p>	<p>Kuliah: Diskusi, [TM: 1x(2x50”)]</p> <p>Tugas-1: Menyusun materi komunikasi efektif [PT+BM: 1+1)x(2x60”)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian komunikasi efektif b. Komponen komunikasi efektif c. Fase-fase dalam komunikasi efektif d. Sikap dalam komunikasi efektif 	5

		Fase-fase dalam komunikasi efektif Sikap dalam komunikasi efektif					
7	Sub-CPMK-5. Mampu memahami komunikasi efektif [C2, A3]	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan menjelaskan Teknik komunikasi efektif b. Ketepatan menjelaskan Penghambat komunikasi efektif c. Ketepatan menjelaskan Unsure-unsur komunikasi efektif Upaya untuk mengatasi hambatan komunikasi efektif 	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk non-test: Meringkas materi kuliah	Kuliah: Diskusi, [TM: 1x(2x50”)] Tugas-1: Menyusun materi komunikasi efektif [PT+BM: 1+1)x(2x60”)]	-	<ul style="list-style-type: none"> a. Teknik komunikasi efektif, Penghambat komunikasi efektif b. Unsure-unsur komunikasi efektif c. Upaya untuk mengatasi hambatan komunikasi efektif 	5
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						

9	Sub-CPMK-6. Mampu menerapkan konsep etika dalam berkomunikasi [C3, A3]	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan menjelaskan Pengertian etika b. Ketepatan menjelaskan Peran dan fungsi etika dalam berkomunikasi c. Ketepatan menjelaskan Unsure-unsur dalam etika d. Ketepatan menjelaskan Pembuatan keputusan etis e. Ketepatan menjelaskan Bentuk komunikasi etis dalam pelayanan keperawatan f. Ketepatan menjelaskan Bentuk komunikasi yang tidak etis dalam pelayanan keperawatan g. Ketepatan menjelaskan Isu / dilemma etis dalam 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)</p> <p>Bentuk non-test: Meringkas materi kuliah</p>	<p>Kuliah: Diskusi, [TM: 1x(2x50”)]</p> <p>Tugas-1: Menyusun materi etika dalam berkomunikasi [PT+BM: 1+1)x(2x60”)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> d. Pengertian etika e. Peran dan fungsi etika dalam berkomunikasi f. Unsure-unsur dalam etika g. Pembuatan keputusan etis h. Bentuk komunikasi etis dalam pelayanan keperawatan i. Bentuk komunikasi yang tidak etis dalam pelayanan keperawatan j. Isu / dilemma etis dalam pelayanan keperawatan 	5
---	---	--	--	--	---	--	---

		pelayanan keperawatan					
10	Sub-CMPK-7. Mampu menjelaskan komunikasi dengan latar belakang budaya dan keyakinan [C2, A3]	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan menjelaskan Pengertian budaya b. Ketepatan menjelaskan Pengertian keyakinan c. Ketepatan menjelaskan Metode komunikasi dalam konteks sosial d. Ketepatan menjelaskan Bentuk komunikasi dalam konteks latar budaya (<i>cultural diversity</i>) e. Ketepatan menjelaskan Bentuk komunikasi 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)</p> <p>Bentuk non-test: Meringkas materi kuliah</p>	<p>Kuliah: Diskusi, [TM: 1x(2x50”)]</p> <p>Tugas-1: Menyusun materi komunikasi dengan latar belakang budaya dan keyakinan [PT+BM: 1+1)x(2x60”)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> k. Pengertian budaya l. Pengertian keyakinan m. Metode komunikasi dalam konteks sosial n. Bentuk komunikasi dalam konteks latar budaya (<i>cultural diversity</i>) o. Bentuk komunikasi dalam konteks latar keyakinan 	10

		dalam konteks latar keyakinan h.					
11	Sub-CPMK-8. Mampu menjelaskan komunikasi multidisiplin dalam pelayanan keperawatan [C3, A3]	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan menjelaskan Pengertian komunikasi multidisiplin b. Ketepatan menjelaskan Bentuk komunikasi multidisiplin c. Ketepatan menjelaskan Komunikasi dengan sesama perawat Komunikasi dengan tenaga kesehatan lain 	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk non-test: Meringkas materi kuliah	Kuliah: Diskusi, [TM: 1x(2x50”)] Tugas-1: Menyusun materi komunikasi multidisiplin [PT+BM: 1+1)x(2x60”)]	-	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian komunikasi multidisiplin b. Bentuk komunikasi multidisiplin c. Komunikasi dengan sesama perawat d. Komunikasi dengan tenaga kesehatan lain 	10
12	Sub-CPMK-9. Mampu menjelaskan komunikasi efektif kelompok [C3, A3]	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan menjelaskan Pengertian kelompok b. Ketepatan menjelaskan Proses pembentukan kelompok 	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk non-test: Meringkas materi kuliah	Kuliah: Diskusi, [TM: 1x(2x50”)] Tugas-1: Menyusun materi komunikasi efektif [PT+BM: 1+1)x(2x60”)]	-	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian kelompok b. Proses pembentukan kelompok c. Klasifikasi kelompok 	5

		<ul style="list-style-type: none"> c. Ketepatan menjelaskan Klasifikasi kelompok d. Ketepatan menjelaskan Keanggotaan dalam kelompok e. Ketepatan menjelaskan Pengaruh kelompok pada perilaku komunikasi f. Ketepatan menjelaskan Factor yang mempengaruhi keefektifan kelompok Bentuk komunikasi kelompok 				<ul style="list-style-type: none"> d. Keanggotaan dalam kelompok e. Pengaruh kelompok pada perilaku komunikasi f. Factor yang mempengaruhi keefektifan kelompok g. Bentuk komunikasi kelompok 	
13	Sub-CMPK-10. Mampu menjelaskan dan menganalisis trend dan issue komunikasi kesehatan [C4, A3]	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan menjelaskan Pengertian trend dan issue b. Ketepatan menjelaskan Pengertian komunikasi dalam pelayanan kesehatan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)</p> <p>Bentuk non-test: Meringkas materi kuliah</p>	<p>Kuliah: Diskusi, [TM: 1x(2x50”)]</p> <p>Tugas-1: Menyusun materi trend issue komunikasi keperawata [PT+BM: 1+1)x(2x60”)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian trend dan issue b. Pengertian komunikasi dalam pelayanan kesehatan c. Metode komunikasi dalam pelayanan kesehatan d. Trend dan issue komunikasi yang 	10

		<ul style="list-style-type: none"> c. Ketepatan menjelaskan Metode komunikasi dalam pelayanan kesehatan d. Ketepatan menjelaskan Trand dan issue komunikasi yang berkembang dalam pelayanan kesehatan 				berkembang dalam pelayanan kesehatan	
14	Sub-CPMK-11. Mampu menjelaskan komunikasi dalam pemeriksaan [C3, A3]	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan menjelaskan Pengertian komunikasi dalam pemeriksaan b. Ketepatan menjelaskan Tujuan komunikasi dalam pemeriksaan c. Ketepatan menjelaskan Hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum pemeriksaan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)</p> <p>Bentuk non-test: Meringkas materi kuliah</p>	<p>Kuliah: Diskusi, [TM: 1x(2x50”)]</p> <p>Tugas-1: Menyusun materi komunikasi dalam pemeriksaan [PT+BM: 1+1)x(2x60”)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian komunikasi dalam pemeriksaan b. Tujuan komunikasi dalam pemeriksaan c. Hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum pemeriksaan 	7

15	Sub-CPMK-11. Mampu menjelaskan komunikasi dalam pemeriksaan [C3, A3]	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan menjelaskan Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemeriksaan b. Ketepatan menjelaskan Keterampilan komunikasi yang diperlukan dalam pemeriksaan c. Ketepatan menjelaskan Hambatan dalam pemeriksaan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)</p> <p>Bentuk non-test: Meringkas materi kuliah</p>	<p>Kuliah: Diskusi, [TM: 1x(2x50”)]</p> <p>Tugas-1: Menyusun materi komunikasi dalam pemeriksaan [PT+BM: 1+1)x(2x60”)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> a. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemeriksaan b. Keterampilan komunikasi yang diperlukan dalam pemeriksaan c. Hambatan dalam pemeriksaan 	8
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Raya Plalangan Plosowahyu Km. 03 Lamongan 62218
Telp. (0322) 323457 Fax. (0322) 322356 Website: www.stikesmuhla.ac.id, E-mail: stikesmuhla@yahoo.com

FORMULIR
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

No. Dokumen UML/LPM/FM/005	No. Revisi 00				Tgl Terbit 27 Juni 2022
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER
Keperawatan Kesehatan Reproduksi			T=2	P=1	4
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL-1	Bertakwa kepada Tuhan YME, Menunjukkan sikap yang profesional, prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan			
	CPL-2	Mampu menguasai ketrampilan umum pada bidang keilmuannya			
	CPL-3	Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan			
	CPL-4	Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan pasien			
	CPL-5	Mampu melaksanakan edukasi dengan ketrampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah			
	CPL-9	Mampu meningkatkan keahlian profesional di bidang keperawatan melalui pembelajaran seumur hidup			
	CPL-10	Mampu memberikan asuhan keperawatan islami dengan menerapkan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyaan dalam setiap pelayanan dan interaksi dengan pasien			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				

CPMK-1	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran perawatan kesehatan reproduksi, bila diberi data/ kasus mahasiswa mampu Melakukan asuhan keperawatan, Melakukan simulasi pendidikan kesehatan, Mengintegrasikan hasil penelitian, Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan dan Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dalam kondisi beresiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.
CPL / Sub-CPMK	
	Sub-CPMK-1. Mampu melakukan asuhan keperawatan wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dalam kondisi berisiko dari masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.
	Sub-CPMK-2. Mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dalam kondisi berisiko dari masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.
	Sub-CPMK-3. Mampu mengintegrasikan hasil penelitian yang berhubungan dengan wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa dildbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dalam kondisi berisiko dari masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.
	Sub-CPMK-4. Mampu melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa dildbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dalam kondisi berisiko dari masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.
	Sub-CPMK-5. Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa dildbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dalam kondisi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis diratanan klinik maupun komunitas.

Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dalam kondisi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah Kesehatan Wanita pada Masa Reproduksi (Pemeriksaan penunjang dan Implikasi Terapi dalam perawatan) <ul style="list-style-type: none"> - Gangguan Perdarahan (Perdarahan awal kehamilan, perdarahan kehamilan lanjut, Perdarahan pada pasca persalinan, Syok Hemoragi, Gangguan Pembekuan pada masa Kehamilan) - Infeksi Maternal (Penyakit menular seksual, Infeksi TORCH, Infeksi Virus Covid-19, Infeksi HPV, Infeksi Traktus genitalis, Infeksi Pasca Partum, Infeksi HIV) - Penyakit pada Masa Kehamilan (DM, Hyperemesis gravidarum, Hypertensi pada kehamilan, Gangguan Kardiovaskuler pada masa kehamilan, Anemia) - Persalinan Berisiko (Distosia, Prematur, Postmatur, Trauma melahirkan, fistula genitalis) 2. Konsep Keluarga Berencana <ul style="list-style-type: none"> - Macam-macam KB - Keuntungan dan Kerugian - Cara Kerja - Konsep Asuhan Keperawatan - Memberikan penyuluhan kontrasepsi dalam rahim - Memberikan Injeksi Kontrasepsi - Melakukan Konseling Keluarga 3. Patofisiologi dan penatalaksanaan Masalah Kesehatan Wanita pada Masa Reproduksi (Pemeriksaan penunjang dan implikasi terapi dalam perawatan) <ul style="list-style-type: none"> - Gangguan Menstruasi - Infeksi - Infertilitas - Klimakterium

	<ul style="list-style-type: none"> - Keganasan - Sistem Layanan Kesehatan <p>4. Upaya pencegahan Primer, Sekunder, Tersier pada sistem reproduksi (SADARI, Apus Vagina, Observasi IVA, Observasi pemeriksaan kolonoskopi, Observasi hasil USG, Interpretasi hasil Laboratorium, Observasi papsmear, Persiapan Operasi, Persiapan Kemoterapi, pemeriksaan refleks, observasi cairan vagina, observasi edema, Observasi Radioterapi)</p> <p>5. Manajemen Kasus Sistem Reproduksi (Klasifikasi kasus system reproduksi dan prioritas masalah sistem reproduksi) dan masalah-masalah etik yang berkaitan dengan Sistem Reproduksi)</p>
Pustaka	Utama:
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Green CJ. (2012), <i>Maternal Newborn Nursing Care Plans</i>. Second edition. 2. Malloy.Ine Klossner, J. (2006), <i>Introductory Maternity Nursing</i>, Lippincott Williams & Wilkins 3. Lowdermilk, D.J, Perry, S.E., Cashion, M.C. (2013), <i>Keperawatan Maternitas (2-vol set)</i>. Edisi Bahasa Indonesia 8. Mosby: Elsevier (Singapore) Pte Ltd. Perry S.E., Hockenberry M.J., Lowdermilk D.L... 4. Wilson D. (2014). <i>Maternal Child Nursing Care</i>. 5th edition. Mosby: Elsevier Inc. 5. Hanretty K.P., Santoso B.I., Muliawan E. (2014) <i>Ilustrasi Obstetri</i>. Edisi Bahasa Indonesia 7. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
	Pendukung:
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Heffner, L. J. (2010). <i>At a glance: Sistem reproduksi / Linda J. Heffner, Danny J. Schust</i> (Ed. 2). Erlangga. 2. KENDALL.L.; T. K. (2013). <i>SINOPSIS ORGAN SYSTEM: SISTEM REPRODUKSI</i> (Tangerang). Karisma Publishing Group. //elib.ikespnb.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D3560%26keywords%3D 3. Saputra, L. (2014). <i>Visual Nursing: Reproduksi Organ System</i>. Binarupa Aksara.
Dosen Pengampu	
Mata kuliah syarat	Keperawatan Maternitas

Mgg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian %
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK-1: Mampu melakukan asuhan keperawatan wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan).	Ketepatan dalam penerepan Pemeriksaan penunjang dan implikasi terapi dalam Asuhan Keperawatan pada: <ul style="list-style-type: none"> a. Gangguan Perdarahan <ul style="list-style-type: none"> - Perdarahan awal kehamilan - Perdarahan kehamilan lanjut - Perdarahan pada pasca persalinan - Syok Hemoragi - Gangguan Pembekuan pada masa Kehamilan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk non-test: a. Meringkas materi kuliah	a. Bentuk: Kuliah b. Metode: Ceramah, Diskusi, Tanya jawab [TM: 1x(2x50”)] c. Tugas-1: Menyusun materi Pemeriksaan penunjang dan implikasi Keperawatan pada Gangguan Perdarahan [PT+BM:(1+1)x(2x60”)]	a. Bentuk: Online Quiz b. Metode: -	Gangguan Perdarahan: <ul style="list-style-type: none"> - Perdarahan awal kehamilan - Perdarahan kehamilan lanjut - Perdarahan pada pasca persalinan - Syok Hemoragi - Gangguan Pembekuan pada masa Kehamilan 	7
2	Sub-CPMK-1: Mampu melakukan asuhan keperawatan wanita	Ketepatan dalam penerepan Pemeriksaan	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)	a. Bentuk: Kuliah b. Metode: Ceramah, Diskusi, Tanya jawab [TM: 1x(2x50”)]	a. Bentuk: Online Quiz b. Metode: -	Infeksi Maternal: <ul style="list-style-type: none"> - Penyakit menular 	7

	usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan).	penunjang dan implikasi terapi dalam Asuhan Keperawatan pada: b. Infeksi Maternal - Penyakit menular seksual - Infeksi TORCH - Infeksi Virus Covid-19 - Infeksi HPV - Infeksi Traktus genetalis - Infeksi Pasca Partum - Infeksi HIV	Bentuk non-test: Meringkas materi kuliah	c. Tugas-2: Menyusun materi Pemeriksaan penunjang dan implikasi Keperawatan pada Infeksi Maternal [PT+BM:(1+1)x(2x60'')]		seksual - Infeksi TORCH - Infeksi Virus Covid-19 - Infeksi HPV - Infeksi Traktus genetalis - Infeksi Pasca Partum - Infeksi HIV	
3	Sub-CPMK-1: Mampu melakukan asuhan keperawatan wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan).	Ketepatan dalam penerepan Pemeriksaan penunjang dan implikasi terapi dalam Asuhan Keperawatan pada: a. Penyakit pada Masa Kehamilan - Diabetes Mellitus - Hyperemesis gravidarum - Hypertensi pada kehamilan	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk non-test: Meringkas materi kuliah	a. Bentuk: Kuliah b. Metode: Ceramah, Diskusi, Tanya jawab [TM: 1x(2x50'')] c. Tugas-3: Menyusun materi Pemeriksaan penunjang dan implikasi Keperawatan pada Penyakit pada Masa Kehamilan [PT+BM:(1+1)x(2x60'')]	a. Bentuk: Online Quiz b. Metode: -	Penyakit pada Masa Kehamilan - Diabetes Mellitus - Hyperemesis gravidarum - Hypertensi pada kehamilan - Gangguan Kardiovaskuler pada masa kehamilan - Anemia	7

		- Gangguan Kardiovaskuler pada masa kehamilan - Anemia					
4	Sub-CPMK-1: Mampu melakukan asuhan keperawatan wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan).	Ketepatan dalam penerepan Pemeriksaan penunjang dan implikasi terapi dalam Asuhan Keperawatan pada: d. Persalinan Beresiko - Distosia, Prematur - Postmatur - Trauma melahirkan - Fistula genetalis	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk non-test: Meringkas materi kuliah	a. Bentuk: Kuliah b. Metode: Ceramah, Diskusi, Tanya jawab [TM: 1x(2x50”)] c. Tugas-4: Menyusun materi Pemeriksaan penunjang dan implikasi Keperawatan pada Persalinan Beresiko [PT+BM:(1+1)x(2x60”)]	a. Bentuk: Online Quiz b. Metode: -	Persalinan Beresiko: - Distosia, Prematur - Postmatur - Trauma melahirkan - Fistula genetalis	7
5	Sub-CPMK-2: Mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan)	a. Ketepatan menjelaskan macam-macam KB b. Ketepatan menjelaskan keuntungan dan kerugian KB c. Ketepatan menjelaskan Cara	Kriteria tugas: Kelengkapan, Kebenaran konsep, kedalaman dan keluasan, originalitas (Rubrik 1) Kriteria unjuk kerja:	a. Bentuk: small group discussion (SGD) b. Metode: presentasi kelompok 1 s.d 10, Diskusi dan tanya jawab, penguatan materi dari fasilitator [TM: 1x(2x50”)] c. Tugas-5: Membuat Poster berisikan	-	Konsep Keluarga Berencana: - Macam-macam KB - Keuntungan dan Kerugian KB - Cara kerja KB	8

		Kerja KB	Penguasaan materi, kelengkapan dan ketepatan materi, penyampaian materi (Rubrik 2)	Definisi dari salah satu jenis KB yang dipilih, Keuntungan dan Kerugian dan Cara Kerja. [PT+BM:(1+1)x(2x60'')]			
6	Sub-CPMK-2: Mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan)	a. Ketepatan mengaplikasikan konsep keluarga berencana dalam konsep Asuhan Keperawatan b. Ketepatan Memberikan penyuluhan kontrasepsi dalam rahim	Kriteria tugas: Kelengkapan, Kebenaran konsep, kedalaman dan keluasan, originalitas (Rubrik 1) Kriteria unjuk kerja: Penguasaan materi, kelengkapan dan ketepatan materi, penyampaian materi (Rubrik 2)	a. Bentuk: small group discussion (SGD) b. Metode: presentasi kelompok 1 s.d 5, Diskusi dan tanya jawab, penguatan materi dari fasilitator [TM: 1x(2x50'')] c. Tugas-6: Membuat Asuhan Keperawatan dengan pada Kasus yang telah diberikan serta Materi Penyuluhan [PT+BM:(1+1)x(2x60'')]	-	- Konsep Asuhan Keperawatan Keluarga Berencana - Materi Penyuluhan	8
7	Sub-CPMK-2: Mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah	a. Ketepatan Menjelaskan Konsep Keluarga Berencana dalam memberikan Injeksi Kontrasepsi b. Ketepatan Menjelaskan	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk non-test: Meringkas materi kuliah	a. Bentuk: Kuliah b. Metode: Ceramah, Diskusi, Tanya jawab [TM: 1x(2x50'')] c. Tugas-7: Menyusun materi kuliah [PT+BM:(1+1)x(2x60'')]	a. Bentuk: Online Quiz b. Metode: -	- Materi Injeksi Kontrasepsi - Materi Konseling Keluarga	6

	melahirkan)	Konsep Keluarga Berencana dalam Melakukan Konseling Keluarga					
UTS / Evaluasi Tengah Semester							
8	Sub-CPMK-4. Mampu melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa dildbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dalam kondisi berisiko dari masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan ctis ditatanan klinik maupun	Ketepatan Menjelaskan Patofisiologi dan penatalaksanaan Masalah Kesehatan Wanita pada Masa Reproduksi (Pemeriksaan penunjang dan implikasi terapi dalam perawatan): a. Gangguan Menstruasi - Amenorea - Hipogonadotropi - Disminore - Endometriosis a. Infeksi : Penyakit Radang Panggul	Kriteria tugas: Kelengkapan, Kebenaran konsep, kedalaman dan keluasan, originalitas (Rubrik 1) Kriteria unjuk kerja: Penguasaan materi, kelengkapan dan ketepatan materi, penyampaian materi (Rubrik 2)	a. Bentuk: small group discussion (SGD) b. Metode: presentasi kelompok 1 s.d 4, Diskusi dan tanya jawab, penguatan materi dari fasilitator [TM: 1x(2x50”)] c. Tugas-8: Membuat makalah yang berisi Latar Belakang Masalah, Tinjauan Pustaka dan Konsep Asuhan Keperawatan pada masing-masing topik. - Amenorea - Hipogonadotropi - Disminore - Endometriosis - Infeksi Radang Panggul [PT+BM:(1+1)x(2x60”)]	-	Gangguan Menstruasi - Amenorea - Hipogonadotropi - Disminore - Endometriosis - Infeksi : Penyakit Radang Panggul	7

	komunitas.						
9	Sub-CPMK-4. Mampu melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa dildbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dalam kondisi berisiko dari masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan ctis ditatanan klinik maupun komunitas.	Ketepatan Menjelaskan Patofisiologi dan penatalaksanaan Masalah Kesehatan Wanita pada Masa Reproduksi (Pemeriksaan penunjang dan implikasi terapi dalam perawatan): a. Infertilitas - Investigasi infertilitas Wanita - Investigasi infertilitas Pria	Kriteria tugas: Kelengkapan, Kebenaran konsep, kedalaman dan keluasan, originalitas (Rubrik 1) Kriteria unjuk kerja: Penguasaan materi, kelengkapan dan ketepatan materi, penyampaian materi (Rubrik 2)	a. Bentuk: small group discussion (SGD) b. Metode: presentasi kelompok 1 s.d 2, Diskusi dan tanya jawab, penguatan materi dari fasilitator [TM: 1x(2x50”)] c. Tugas-9: Membuat makalah yang berisi Latar Belakang Masalah, Tinjauan Pustaka dan Konsep Asuhan Keperawatan pada masing-masing topik. - Investigasi infertilitas Wanita - Investigasi infertilitas Pria [PT+BM:(1+1)x(2x60”)]	-	Infertilitas: - Infertilitas Wanita - Infertilitas Pria	7

10	Sub-CPMK-4. Mampu melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa dildbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dalam kondisi berisiko dari masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan ctis ditatanan klinik maupun komunitas.	Ketepatan Menjelaskan Patofisiologi dan penatalaksanaan Masalah Kesehatan Wanita pada Masa Reproduksi (Pemeriksaan penunjang dan implikasi terapi dalam perawatan): a. Klimakteriu (Gejala Klimakteriu, Gejala Pasca Klimakterium) b. Keganasan (Kanker Payudara, Kanker Serviks, Kanker Endometrium, Kanker Ovarium)	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk non-test: Meringkas materi kuliah	a. Bentuk: Kuliah b. Metode: Ceramah, Diskusi, Tanya jawab [TM: 1x(2x50”)] c. Tugas-10: Menyusun materi kuliah [PT+BM:(1+1)x(2x60”)]	a. Bentuk: Online Quiz b. Metode: -	a. Klimakteriu (Gejala Klimakteriu, Gejala Pasca Klimakterium) b. Keganasan (Kanker Payudara, Kanker Serviks, Kanker Endometrium, Kanker Ovarium)	7
----	---	---	---	---	--	--	---

11		Sistem Layanan Kesehatan untuk pasien dengan gangguan sistem reproduksi (rujukan, gakin, PMO, Jamkesmas)	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk non-test: Meringkas materi kuliah	a. Bentuk: Kuliah b. Metode: Ceramah, Diskusi, Tanya jawab [TM: 1x(2x50”)] c. Tugas-11: Menyusun materi kuliah [PT+BM:(1+1)x(2x60”)]	a. Bentuk: Online Quiz b. Metode: -	Sistem Layanan Kesehatan untuk pasien dengan gangguan sistem reproduksi (rujukan, gakin, PMO, Jamkesmas)	6
12	Sub-CPMK-4. Mampu melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa dildbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dalam kondisi berisiko dari masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan ctis ditatanan klinik maupun	Ketepatan menjelaskan Upaya pencegahan Primer, Sekunder, Tersier pada sistem reproduksi: a. SADARI b. Apus Vagina c. Observasi IVA d. Observasi pemeriksaan kolonoskop e. Observasi hasil USG f. Interpretasi hasil Laboratorium	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk non-test: Meringkas materi kuliah	a. Bentuk: Kuliah b. Metode: Ceramah, Diskusi, Tanya jawab [TM: 1x(2x50”)] c. [TM: 1x(2x50”)] d. Tugas-12: Menyusun materi kuliah [PT+BM:(1+1)x(2x60”)]	a. Bentuk: Online Quiz b. Metode: -	a. SADARI b. Apus Vagina c. Observasi IVA d. Observasi pemeriksaan kolonoskop e. Observasi hasil USG f. Interpretasi hasil Laboratorium	8

	komunitas.						
13	Sub-CPMK-4. Mampu melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa dildbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dalam kondisi berisiko dari masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan ctis ditatanan klinik maupun komunitas.	Ketepatan menjelaskan Upaya pencegahan Primer, Sekunder, Tersier pada sistem reproduksi: <ul style="list-style-type: none"> a. Observasi papsmear b. Persiapan Operasi, c. Persiapan Kemoterapi, d. Pemeriksaan refleks e. Observasi cairan vagina f. Observasi edema g. Observasi Radioterapi 	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk non-test: Meringkas materi kuliah	<ul style="list-style-type: none"> a. Bentuk: Kuliah b. Metode: Ceramah, Diskusi, Tanya jawab [TM: 1x(2x50") c. Tugas-12: Menyusun materi kuliah [PT+BM:(1+1)x(2x60")] 	<ul style="list-style-type: none"> a. Bentuk: Online Quiz b. Metode: 	<ul style="list-style-type: none"> a. Observasi papsmear b. Persiapan Operasi, c. Persiapan Kemoterapi, d. Pemeriksaan refleks e. Observasi cairan vagina f. Observasi edema g. Observasi Radioterapi 	8

14	Sub-CPMK-4. Mampu menjelaskan komunikasi verbal dan non verbal	Ketepatan dalam menganalisis Manajemen Kasus Sistem Reproduksi: a. Klasifikasi kasus system reproduksi dan prioritas masalah sistem reproduksi b. Masalah-masalah etik yang berkaitan dengan Sistem Reproduksi	Kriteria tugas: Kelengkapan, Kebenaran konsep, kedalaman dan keluasan, originalitas (Rubrik 1) Kriteria unjuk kerja: Penguasaan materi, kelengkapan dan ketepatan materi, penyampaian materi (Rubrik 2)	<p>a. Bentuk: small group discussion (SGD)</p> <p>b. Metode: presentasi kelompok 1 s.d 6, Diskusi dan tanya jawab, penguatan materi dari fasilitator</p> <p>c. [TM: 1x(2x50”)]</p> <p>d. Tugas-14: Membuat makalah yang berisi Latar Belakang Masalah, Tinjauan pada masalah etik penanganan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infertilitas pada Wanita - Infertilitas pada Pria <p>[PT+BM:(1+1)x(2x60”)]</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kasus Infertilitas pada Wanita - Kasus Infertilitas pada Pria 	7
UAS / Evaluasi Akhir Semester						

Mengetahui
Ketua Prodi S1 Keperawatan

Suratmi, S.Kep. Ns., M.Kep

Lamongan, 27 Juni 2022
Dosen Pengampu/Penanggung Jawab MK

.....



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Raya Plalangan Plosowahyu Km. 03 Lamongan 62218
Telp. (0322) 323457 Fax. (0322) 322356 Website: www.stikesmuhla.ac.id, E-mail: stikesmuhla@yahoo.com

FORMULIR
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

No. Dokumen UML/LPM/FM/005	No. Revisi 00		Tgl Terbit		
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER
Konsep Keperawatan Komunitas	MKB 01-0319		T=3	P=0	5
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL-1	Bertakwa kepada Tuhan YME, menunjukkan sikap profesional, prinsip etik, perspektif hukum dan budaya			
	CPL-2	Mampu menguasai ketrampilan umum pada bidang keilmuannya			
	CPL-3	Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan			
	CPL-4	Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien.			
	CPL-5	Mampu melaksanakan edukasi dengan ketrampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah			
	CPL-6	Mampu meningkatkan keahlian profesional di bidang keperawatan melalui pembelajaran seumur hidup			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK-1	Mampu menjelaskan pengantar kesehatan komunitas dan konsep dasar keperawatan komunitas, dasar epidemiologi dan kependudukan, asuhan keperawatan komunitas, program-program kesehatan/ kebijakan dalam menanggulangi masalah kesehatan utama di Indonesia, serta terampil menyusun asuhan keperawatan komunitas dengan menunjukkan sikap bertanggung jawab, mandiri serta mampu mengintegrasikan nilai, norma, dan etika akademik.			
	CPL / Sub-CPMK				
		Sub-CPMK-1. Mampu menjelaskan konsep keluarga dan konsep keperawatan keluarga			
		Sub-CPMK-2. Mampu menjelaskan tahap perkembangan keluarga			
		Sub-CPMK-3. Mampu menjelaskan konsep asuhan keperawatan keluarga			

		Sub-CPMK-4. Mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan keluarga sesuai kebutuhan tumbuh kembang
		Sub-CPMK-5. Mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan yang lazim di Indonesia
		Sub-CPMK-6. Mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan keluarga muslim
Diskripsi Singkat MK	Fokus mata kuliah ini adalah pembahasan tentang konsep keluarga, kesehatan keluarga, konsep keluarga sejahtera, asuhan keperawatan keluarga pada tiap tahapan perkembangan keluarga yang meliputi pasangan keluarga yang baru menikah, keluarga yang menanti kelahiran, keluarga dengan balita, keluarga dengan anak usia sekolah, keluarga dengan remaja, keluarga dewasa dan masalah masalah keluarga yang terkait dengan masalah kesehatan yang lazim di Indonesia.	
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep keluarga dan konsep keperawatan keluarga: konsep keluarga, konsep keluarga sejahtera, konsep keperawatan keluarga, ruang lingkup keperawatan keluarga, trend dan isu keperawatan keluarga, proses keperawatan keluarga, teori family centred nursing 2. Konsep asuhan keperawatan keluarga: konsep asuhan keperawatan keluarga, pengkajian keluarga, perumusan masalah keperawatan keluarga, diagnosis keperawatan keluarga, prioritas diagnosis keperawatan keluarga, perencanaan keperawatan keluarga, implementasi dan evaluasi keperawatan keluarga 3. Tahap perkembangan keluarga 4. Asuhan keperawatan keluarga sesuai kebutuhan tumbuh kembang: pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, evaluasi 5. Asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan yang lazim di indonesia: pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, evaluasi 6. Asuhan keperawatan keluarga muslim: pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, evaluasi 	
Pustaka	Utama:	
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Friedman, M. et al. 2010. Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktik. Jakarta: EGC. 7. Nadirawati. 2018. Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga Teori dan Aplikasi Praktik. Bandung: Refika. 8. Nies, M. A, McEwen M. dan Riasmini. 2019. Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga. Edisi Indonesia Pertama. Singapura: Elsevier. 9. Tabacco A, Cochlo D. P., Kaakinen R., Steele R., Hanson S.M.H. (Ed). (2015). Family Health Care Nursing: Theory, Practice, and Research. Amerika Serikat: F.A. Davis Company. 10. Young, P., Krumwiede, N., Tegenberger, S., Denham, S. A. (2015). Family-Focused Nursing Care. Amerika Serikat: F. A. Davis Company. 11. Zulkahfi. 2015. Asuhan Keperawatan Keluarga Muslim. Tangerang: Binarupa Aksara. 	

		Pendukung:					
		12. David Capuzzi, Mark D. Stauffer. (2015). Foundations of Couples, Marriage, and Family Counseling, Britania Raya: Wiley. 13. Hattem, A.K., Esposito, J. F. (2015). Introduction to Family Counseling: A Case Study Approach. Amerika Serikat: SAGE Publications. 14. Kaakinen, J. R. (2018). Family Health Care Nursing: Theory, Practice, and Research. Amerika Serikat: F.A. Davis Company.					
Dosen Pengampu		SUHARIYATI, S.Kep., Ns., M.Kep ARIFAL ARIS, S.Kep., Ns., M.Kes LILIS MAGFUROH, S.Kep., Ns., M.Kes MASUNATUL UBUDIYAH, S.Kep., Ns., M.Kep					
Mata kuliah syarat		Tidak ada					
Mgg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian %
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK-1. Mampu menjelaskan konsep keluarga dan konsep keperawatan keluarga	Konsep keluarga <ul style="list-style-type: none"> Definisi keluarga Karakteristik keluarga sehat Komposisi keluarga & genogram Bentuk keluarga 	Kriteria: Pedoman penskoran Teknik: Tes pilihan ganda	Kuliah: offline dikelas Metode: Ceramah TM: 1x(2x50") Tugas-1: Membuat resume materi perkuliahan		1,2,3,4,5,6,7,8,9	5

2		<ul style="list-style-type: none"> • Konsep keluarga • Tahap perkembangan keluarga 	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Teknik: Tes pilihan ganda</p>	<p>Kuliah: offline dikelas</p> <p>Metode: Ceramah TM: 1x(2x50")</p> <p>Tugas-2: Membuat resume materi perkuliahan</p>		1,2,3,4,5,6,7,8,9	5
3	Sub-CPMK-2. Mampu menjelaskan tahap perkembangan keluarga	<p>Konsep keluarga sejahtera</p> <ul style="list-style-type: none"> • Definisi • Indikator keluarga sejahtera • Kategori kemiskinan • Indikator keluarga miskin 	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Teknik: Tes pilihan ganda</p>	<p>Kuliah: offline dikelas</p> <p>Metode: Ceramah TM: 1x(2x50")</p> <p>Tugas-3: Membuat resume materi perkuliahan</p>		1,2,3,4,5,6,7,8,9	5
4	Sub-CPMK-3. Mampu menjelaskan konsep asuhan keperawatan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep Keperawatan Keluarga • Sejarah keperawatan keluarga • Landasan teori keperawatan keluarga 	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Teknik: Tes pilihan ganda</p>	<p>Kuliah: offline dikelas</p> <p>Metode: Ceramah TM: 1x(2x50")</p> <p>Tugas-4: Membuat resume materi perkuliahan</p>		1,2,3,4,5,6,7,8,9	5

5	Sub-CPMK-1: mampu menjelaskan tentang pengantar kesehatan komunitas dan konsep dasar keperawatan komunitas	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang lingkup keperawatan keluarga • Keluarga sebagai konteks • Keluarga sebagai kumpulan dari anggotanya • Keluarga sebagai klien • Keluarga sebagai komponen masyarakat • Peran perawat dalam keperawatan keluarga 	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Teknik: Tes pilihan ganda</p>	<p>Kuliah: offline dikelas Metode: Ceramah TM: 1x(2x50") Tugas-5: Membuat resume materi perkuliahan</p>		1,2,3,4,5,6,7,8,9	10
6	Sub-CPMK-3: mampu menjelaskan tentang asuhan keperawatan komunitas	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep Pengkajian Keperawatan Keluarga 	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Teknik: Tes pilihan ganda</p>	<p>Kuliah: offline dikelas Metode: Ceramah TM: 1x(2x50") Tugas-6: Membuat resume materi perkuliahan</p>		1,2,3,4,5,6,7,8,9	5

7		<ul style="list-style-type: none"> • Konsep Analisa data dan • Diagnosa Keperawatan Keluarga 	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Teknik: Tes pilihan ganda</p>	<p>Kuliah: offline dikelas</p> <p>Metode: Ceramah</p> <p>TM: 1x(2x50")</p> <p>Tugas-7: Membuat resume materi perkuliahan</p>		1,2,3,4,5,6,7,8,9	5
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						
9	Sub-CPMK-3: mampu menjelaskan tentang asuhan keperawatan komunitas	<p>Konsep Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direct care • Penyuluhan • Pemenuhan ADL • Konseling keperawatan keluarga <p>Implementasi</p> <p>Evaluasi Keperawatan Keluarga</p>	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Teknik: Tes pilihan ganda</p>	<p>Kuliah: offline dikelas</p> <p>Metode: Ceramah</p> <p>TM: 1x(2x50")</p> <p>Tugas-8: Membuat resume materi perkuliahan</p>		1,2,3,4,5,6,7,8,9	5

10.		Asuhan keperawatan Keluarga sesuai kebutuhan tumbuh kembang (keluarga baru, keluarga dengan anak balita dan ibu hamil) <ul style="list-style-type: none"> • Pengkajian • Diagnosis • Intervensi • Implementasi • Evaluasi 	Kriteria: Pedoman penskoran Teknik: Tes pilihan ganda	Kuliah: offline dikelas Metode: SDG TM: 1x(2x50") Tugas-1: Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah		1,2,3,4,5,6,7,8,9	10
11.	Sub-CPMK-4. Mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan keluarga sesuai kebutuhan tumbuh kembang	Asuhan keperawatan Keluarga sesuai kebutuhan tumbuh kembang (keluarga dengan anak usia sekolah, keluarga dengan anak remaja) <ul style="list-style-type: none"> • Pengkajian • Diagnosis • Intervensi • Implementasi • Evaluasi 	Kriteria: Pedoman penskoran Teknik: Tes pilihan ganda	Kuliah: offline dikelas Metode: SDG TM: 1x(2x50") Tugas-1: Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah		1,2,3,4,5,6,7,8,9	10

12.		Asuhan keperawatan Keluarga sesuai kebutuhan tumbuh kembang (Keluarga dengan anggota dewasa, keluarga dengan lansia) <ul style="list-style-type: none"> • Pengkajian • Diagnosis • Intervensi • Implementasi • Evaluasi 	Kriteria: Pedoman penskoran Teknik: Tes pilihan ganda	Kuliah: offline dikelas Metode: SGD TM: 1x(2x50") Tugas-1: Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah		1,2,3,4,5,6	10
13.	Sub-CPMK-5. Mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan yang lazim di Indonesia	Asuhan keperawatan Keluarga dengan masalah kesehatan yang lazim di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Pengkajian • Diagnosis • Intervensi • Implementasi • Evaluasi 	Kriteria: Pedoman penskoran Teknik: Tes pilihan ganda	Kuliah: offline dikelas Metode: SDG TM: 1x(2x50") Tugas-1: Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah		1,2,3,4,5,6	10

14.	Sub-CPMK-6. Mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan keluarga muslim	Asuhan keperawatan keluarga muslim	Kriteria: Pedoman penskoran Teknik: Tes pilihan ganda	Kuliah: offline dikelas Metode: SDG TM: 1x(2x50") Tugas-1: Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah		6	10
15.	Sub-CPMK-1. Mampu menjelaskan konsep keluarga dan konsep keperawatan keluarga	Trand isu keperawatan keluarga	Kriteria: Pedoman penskoran Teknik: Tes pilihan ganda	Kuliah: offline dikelas Metode: Ceramah TM: 1x(2x50") Tugas-8: Membuat resume materi perkuliahan		1,2,3,4,5,6	5
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Raya Plalangan Plosowahyu Km. 03 Lamongan 62218
Telp. (0322) 323457 Fax. (0322) 322356 Website: www.stikesmuhla.ac.id, E-mail: stikesmuhla@yahoo.com

FORMULIR
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

No. Dokumen UML/LPM/FM/005	No. Revisi 00		Tgl Terbit		
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER
Konsep Keperawatan Komunitas	MKB 01-0319		T=2	P=0	5
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL-1	Bertakwa kepada Tuhan YME, menunjukkan sikap professional, prinsip etik, perspektif hukum dan budaya			
	CPL-2	Mampu menguasai ketrampilan umum pada bidang keilmuannya			
	CPL-3	Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan			
	CPL-4	Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien.			
	CPL-5	Mampu melaksanakan edukasi dengan ketrampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah			
	CPL-6	Mampu meningkatkan keahlian professional di bidang keperawatan melalui pembelajaran seumur hidup			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK-1	Mampu menjelaskan pengantar kesehatan komunitas dan konsep dasar keperawatan komunitas, dasar epidemiologi dan kependudukan, asuhan keperawatan komunitas, program-program kesehatan/ kebijakan dalam menanggulangi masalah kesehatan utama di Indonesia, serta terampil menyusun asuhan keperawatan komunitas dengan menunjukkan sikap bertanggung jawab, mandiri serta mampu mengintegrasikan nilai, norma, dan etika akademik.			
	CPL / Sub-CPMK				
		Sub-CPMK-1. Mampu menjelaskan pengantar kesehatan komunitas dan konsep dasar keperawatan komunitas			
		Sub-CPMK-2. Mampu memahami dasar epidemiologi dan kependudukan			
		Sub-CPMK-3. Mampu memahami asuhan keperawatan komunitas			

	Sub-CPMK-4. Mampu memahami program-program kesehatan/ kebijakan dalam menanggulangi masalah kesehatan utama di Indonesia
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang pengantar kesehatan komunitas dan konsep dasar keperawatan komunitas, dasar epidemiologi dan kependudukan, asuhan keperawatan komunitas, serta program-program kesehatan/ kebijakan dalam menanggulangi masalah kesehatan utama di Indonesia
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar kesehatan komunitas dan konsep dasar keperawatan komunitas: pengertian kesehatan, indikator sehat, karakteristik dan perilaku sehat, kesehatan komunitas: pengertian komunitas, tahapan pencegahan (tujuan dan strategi serta pelayanan kesehatan utama), pengertian keperawatan komunitas, sejarah perkembangan keperawatan komunitas, prinsip keperawatan komunitas, teori dan model konseptual dalam keperawatan komunitas 2. Dasar epidemiologi dan kependudukan 3. Asuhan keperawatan komunitas: peran, fungsi dan etika perawat dalam keperawatan komunitas, proses keperawatan komunitas, standar praktik dalam keperawatan komunitas, program evaluasi : definisi, tujuan, manfaat, tahapan, metode/alat, Proses belajar mengajar di komunitas, terapi komplementer di komunitas 4. Program-program kesehatan/ kebijakan dalam menanggulangi masalah kesehatan utama di Indonesia: konsep pembangunan kesehatan di indonesia, sistem pelayanan kesehatan dan kebijakan era otonomi daerah, pemberantasan penyakit menular dan penyehatan lingkungan pemukiman (Tuberkulosis, AIDS, ISPA, Covid-19), program pembinaan kesehatan komunitas (gizi masyarakat, program dan pengembangan kota sehat, dll.), Puskesmas, PHN, issue dan trend dalam pelayanan keperawatan komunitas
Pustaka	Utama:
	<ol style="list-style-type: none"> 15. Anderson, E. T. dan McFarlance, J. (2007) Buku Ajar Keperawatan Komunitas Teori dan Praktik. 16. Efendy, F. dan Makhfudli (2009) Keperawatan kesehatan komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika. 17. IPKKI (2017) Panduan Asuhan Keperawatan Individu, Keluarga, Kelompok dan Komunitas. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. 18. Nies, M. A., McEwen M. (2014) <i>Community/Public Health Nursing. 6th edition</i>. Saunders: Elsevier Inc. 19. Nies, M. A., McEwen M. dan Riasmini (2019) Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga. Edisi Indonesia Pertama. Saunders: Elsevier Inc. 20. Ratnawati, E. (-----) Keperawatan Komunitas. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 21. Swarjana, I. K. (2016) Keperawatan Kesehatan Komunitas. Yogyakarta: Penerbit Andi.
	Pendukung:

	22. Susanto, T., <i>et all</i> (2020) Buku Ajar Praktikum Keperawatan Komunitas. Jakarta: EGC. 23. Stanhope M. & Lancaster J. (2013) <i>Foundation of Nursing in the Community: Community-Oriented Practice, 4th edition.</i> Mosby: Elsevier Inc.						
Dosen Pengampu	Suhariyati, S.Kep., Ns., M.Kep Arifal Aris, S.Kep., Ns., M.Kes Alifin, S.KM., M.Kes						
Mata kuliah syarat	Tidak ada						
Mgg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian %
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK-1: mampu menjelaskan tentang pengantar kesehatan komunitas dan konsep dasar keperawatan komunitas	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan tentang pengertian kesehatan, indikator sehat, karakteristik dan perilaku sehat Ketepatan menjelaskan tentang pengertian komunitas, tahapan pencegahan (tujuan dan strategi serta pelayanan kesehatan utama) 	Kriteria: Pedoman penskoran Teknik: Tes pilihan ganda	Kuliah: offline dikelas Metode: Ceramah TM: 1x(2x50’’) Tugas-1: Membuat resum materi perkuliahan		1,2,3,4,5,6,7,8,9	5

2		<ul style="list-style-type: none"> • Komunitas sebagai klien : Pengertian Keperawatan Komunitas • Sejarah perkembangan keperawatan komunitas • Prinsip Keperawatan Komunitas 	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Teknik: Tes pilihan ganda</p>	<p>Kuliah: offline dikelas Metode: Ceramah TM: 1x(2x50'')</p> <p>Tugas-2: Membuat resum materi perkuliahan</p>		1,2,3,4,5,6,7,8,9	5
3	Sub-CPMK-2: mampu menjelaskan tentang epidemiologi dan kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep dasar epidemiologi • Menjelaskan metode epidemiologi • Menjelaskan perubahan dan perkembangan pola penyakit • Memberikan contoh pengukuran epidemiologi 	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Teknik: Tes pilihan ganda</p>	<p>Kuliah: offline dikelas Metode: Ceramah TM: 1x(2x50'')</p> <p>Tugas-3: Membuat resum materi perkuliahan</p>		1,2,3,4,5,6,7,8,9	5
4		<ul style="list-style-type: none"> • konsep dasar kependudukan • Peran perawat dalam epidemiologi dan kependudukan • Masalah kependudukan yang lazim di Indonesia 	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Teknik: Tes pilihan ganda</p>	<p>Kuliah: offline dikelas Metode: Ceramah TM: 1x(2x50'')</p> <p>Tugas-4: Membuat resum materi perkuliahan</p>		1,2,3,4,5,6,7,8,9	5

5	Sub-CPMK-1: mampu menjelaskan tentang pengantar kesehatan komunitas dan konsep dasar keperawatan komunitas	<ul style="list-style-type: none"> Teori dan Model Konseptual dalam Keperawatan Komunitas 	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Teknik: Tes pilihan ganda</p>	<p>Kuliah: offline dikelas Metode: SGD TM: 1x(2x50'')</p> <p>Tugas-5: ringkasan dalam bentuk makalah</p>		1,2,3,4,5,6,7,8,9	10
6	Sub-CPMK-3: mampu menjelaskan tentang asuhan keperawatan komunitas	<ul style="list-style-type: none"> Peran, Fungsi dan Etika Perawat dalam Keperawatan Komunitas Standar Praktik dalam Keperawatan Komunitas 	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Teknik: Tes pilihan ganda</p>	<p>Kuliah: offline dikelas Metode: SGD TM: 1x(2x50'')</p> <p>Tugas-6: Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah</p>		1,2,3,4,5,6,7,8,9	10
7		<ul style="list-style-type: none"> Proses keperawatan komunitas 	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Teknik: Tes pilihan ganda</p>	<p>Kuliah: offline dikelas Metode: Ceramah TM: 1x(2x50'')</p> <p>Tugas-1: Membuat resum materi perkuliahan</p>		1,2,3,4,5,6,7,8,9	10
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						

9	Sub-CPMK-3: mampu menjelaskan tentang asuhan keperawatan komunitas	<ul style="list-style-type: none"> • Program evaluasi : definisi, tujuan, manfaat, tahapan, metode/alat • Proses belajar mengajar di komunitas 	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Teknik: Tes pilihan ganda</p>	<p>Kuliah: offline dikelas Metode: Ceramah TM: 1x(2x50’’) Tugas-1: Membuat resum materi perkuliahan</p>		1,2,3,4,5,6,7,8,9	5
10.		<ul style="list-style-type: none"> • Terapi komplemeniter di komunitas 	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Teknik: Tes pilihan ganda</p>	<p>Kuliah: offline dikelas Metode: SDG TM: 1x(2x50’’) Tugas-1: Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah</p>		1,2,3,4,5,6,7,8,9	10

11.	Sub-CPMK-4: mampu menjelaskan tentang program-program kesehatan/ kebijakan dalam menanggulangi masalah kesehatan utama di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep Pembangunan Kesehatan di Indonesia • Sistem Pelayanan Kesehatan dan Kebijakan Era Otonomi Daerah 	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Teknik: Tes pilihan ganda</p>	<p>Kuliah: offline dikelas Metode: Ceramah TM: 1x(2x50’')</p> <p>Tugas-1: Membuat resum materi perkuliahan</p>		1,2,3,4,5,6,7,8,9	5
12.		<ul style="list-style-type: none"> • Pemberantasan penyakit menular dan penyehatan lingkungan pemukiman (Tuberkulosis, AIDS, ISPA, Covid-19) • Program pembinaan kesehatan komunitas (Gizi Masyarakat, Program dan pengembangan kota sehat, dll.) 	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Teknik: Tes pilihan ganda</p>	<p>Kuliah: offline dikelas Metode: SGD TM: 1x(2x50’')</p> <p>Tugas-1: Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah</p>		1,2,3,4,5	10

13.		<ul style="list-style-type: none"> • Puskesmas 	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Teknik: Tes pilihan ganda</p>	<p>Kuliah: offline dikelas Metode: Ceramah TM: 1x(2x50")</p> <p>Tugas-1: Membuat resum materi perkuliahan</p>		1,2,3,4,5	5
14.		<ul style="list-style-type: none"> • Public Health Nursing 	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Teknik: Tes pilihan ganda</p>	<p>Kuliah: offline dikelas Metode: Ceramah TM: 1x(2x50")</p> <p>Tugas-1: Membuat resum materi perkuliahan</p>		1,2,3,4,5	5
15.		<ul style="list-style-type: none"> • Issue dan trend dalam pelayanan keperawatan komunitas 	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Teknik: Tes pilihan ganda</p>	<p>Kuliah: offline dikelas Metode: SGD TM: 1x(2x50")</p> <p>Tugas-1: Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah</p>		1,2,3,4,5	10

16

UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Raya Plalangan Plosowahyu Km. 03 Lamongan 62218
Telp. (0322) 323457 Fax. (0322) 322356 Website: www.stikesmuhla.ac.id, E-mail: stikesmuhla@yahoo.com

FORMULIR
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

No. Dokumen UML/LPM/FM/005	No. Revisi 00				Tgl Terbit
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER
Keperawatan Komunitas Agregat	MKB010320		T=2	P=1	6
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL-1	Bertakwa kepada Tuhan YME, menunjukkan sikap professional, prinsip etik, perspektif hukum dan budaya			
	CPL-2	Mampu menguasai ketrampilan umum pada bidang keilmuannya			
	CPL-3	Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan			
	CPL-4	Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien.			
	CPL-5	Mampu melaksanakan edukasi dengan ketrampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah			
	CPL-9	Mampu meningkatkan keahlian professional di bidang keperawatan melalui pembelajaran seumur hidup			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
CPMK-1	Mampu menjelaskan promosi kesehatan, keperawatan kesehatan sekolah, pemberdayaan masyarakat, posyandu dan masyarakat desa, terapi komplementer, menentukan, merencanakan dan melakukan asuhan keperawatan agregat dalam komunitas, serta terampil menyusun asuhan keperawatan pada setiap agregat komunitas dengan menunjukkan				

	sikap bertanggung jawab, mandiri serta mampu mengintegrasikan nilai, norma, dan etika akademik.
CPL / Sub-CPMK	
	Sub-CPMK-1. Mampu menyusun rencana suhan keperawatan komunitas focus pada promotif
	Sub-CPMK-2. Mampu memberikan asuhan keperawatan dirumah
	Sub-CPMK-3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada agregat dalam komunitas: kesehatan sekolah
	Sub-CPMK-4. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada agregat dalam komunitas: kesehatan anak dan remaja
	Sub-CPMK-5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada agregat dalam komunitas: kesehatan wanita dan pria
	Sub-CPMK-6. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada agregat dalam komunitas: kesehatan lansia.
	Sub-CPMK-7. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada agregat dalam komunitas populasi rentan: penyakit menta, kecacatan dan populasi terlantar
	Sub-CPMK-8. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada agregat dalam komunitas: dengan masalah kesehatan populasi: penyakit infeksi pandemic COVID-19.
	Sub-CPMK-9. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada agregat dalam komunitas masalah kesehatan populasi: penyakit kronik
	Sub C10 MK Mempratikkan terapi komplementer dalam asuhan keperawatan komunitas
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini berfokus pada asuhan perawatan agregat komunitas dan membahas berbagai isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas dalam konteks pelayanan kesehatan utama dengan penekanan pada peningkatan Kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan Kesehatan. Pembahasan juga melingkupi penatalaksanaan pada area-area khusus dalam keperawatan komunitas, meliputi keperawatan kesehatan sekolah, keperawatan Kesehatan kerja, keperawatan di rumah (homecare), jaminan mutu layanan keperawatan komunitas dan isu/kecenderungan dalam keperawatan komunitas, dengan penekanan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan Kesehatan.

Bahan Kajian: Materi pembelajaran	6. Konsep komunitas 7. Konsep keperawatan kesehatan komunitas 8. Proses keperawatan komunitas 9. Asuhan keperawatan komunitas pada agregat komunitas					
Pustaka	Utama:					
	24. Anderson, E. T. dan McFarlance, J. (2007) Buku Ajar Keperawatan Komunitas Teori dan Praktik. 25. Efendy, F. dan Makhfudli (2009) Keperawatan kesehatan komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika. 26. IPKKI (2017) Panduan Asuhan Keperawatan Individu, Keluarga, Kelompok dan Komunitas. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. 27. Nies, M. A., McEwen M. (2014) <i>Community/Public Health Nursing. 6th edition</i> . Saunders: Elsevier Inc. 28. Nies, M. A., McEwen M. dan Riasmini (2019) Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga. Edisi Indonesia Pertama. Saunders: Elsevier Inc. 29. Susanto, T., <i>et all</i> (2020) Buku Ajar Praktikum Keperawatan Komunitas. Jakarta: EGC.					
	Pendukung:					
	7. Ratnawati, E. (-----) Keperawatan Komunitas. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 8. Swarjana, I. K. (2016) Keperawatan Kesehatan Komunitas. Yogyakarta: Penerbit Andi. 9. Stanhope M. & Lancaster J. (2013) <i>Foundation of Nursing in the Community: Community-Oriented Practice, 4th edition</i> . Mosby:Elsevier Inc.					
Dosen Pengampu	Suhariyati, S.Kep., Ns., M.Kep (1) Inta Susanti, S.Kep., Ns., M.Kep (1)					

		Masunatul Ubudiyah, S.Kep., Ns., M.Kep (1)					
Mata kuliah syarat		Keperawatan Komunita Dasar					
Mgg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian %
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK-1: Mampu menjelaskan tentang promosi kesehatan	1. Ketepatan menjelaskan konsep promosi kesehatan 2. Ketepatan menjelaskan program promosi kesehatan: - Konsep perawatan dirumah - Konsep nusantara sehat - Konsep kesehatan pariwisata.	Kriteria: Pedoman penskoran Teknik: Tes pilihan ganda	Kuliah: offline di kelas Metode: ceramah, diskusi, Tanya jawab TM: 1x(2x50") Tugas-1: Menyusun ringkasan dlm bentuk makalah tentang promosi kesehatan	Kuis online melalui k-hoot	1,2,3,4,5	5
2	Sub-CPMK-2: Mampu menjelaskan keperawatan kesehatan sekolah	1. Ketepatan menjelaskan konsep keperawatan	Kriteria:	Bentuk: offline di kelas besar		1,2,3,4,5	5

		<p>kesehatan sekolah</p> <p>2. Ketepatan menguraikan tahapan asuhan keperawatan kesehatan sekolah.</p> <p>3. Ketepatan menjelaskan program usaha kesehatan sekolah</p>	<p>Ketepatan (Pedoman penskoran)</p> <p>Teknik:</p> <p>Tes pilihan ganda</p>	<p>Metode: ceramah, diskusi, tanya jawab</p> <p>TM: 2X50 menit</p> <p>Penugasan: membuat resume materi perkuliahan</p>			
3	Sub-CPMK-3: Mampu menjelaskan pemberdayaan masyarakat posyandu dan musyawarah masyarakat desa	<p>1. Ketepatan menjelaskan pemberdayaan masyarakat</p> <p>2. Ketepatan menjelaskan dan menerapkan musyawarah masyarakat desa</p>	<p>Kriteria:</p> <p>Ketepatan (Pedoman penskoran)</p> <p>Teknik:</p> <p>Tes pilihan ganda</p>	<p>Bentuk: offline di kelas besar</p> <p>Metode: ceramah, diskusi, tanya jawab, mempraktekkan MMD</p> <p>TM: 2X50 menit</p> <p>Penugasan: analisis SWOT MMD</p>		1,2,3,6,7	5
4		<p>1. Ketepatan menjelaskan</p>	<p>Kriteria:</p>	<p>Bentuk: offline di kelas besar</p>		1.2.3,5,6,7	8

		<p>tentang Posyandu balita</p> <p>2. Ketepatan menjelaskan tentang Posbindu PTM</p> <p>3. Ketepatan menjelaskan tentang Posyandu remaja</p> <p>4. Ketepatan menjelaskan tentang Posyandu lansia</p>	<p>Ketepatan (Pedoman penskoran)</p> <p>Teknik:</p> <p>Tes pilihan ganda</p>	<p>Metode: ceramah, diskusi, tanya jawab, mempraktekkan MMD</p> <p>TM: 2X50 menit</p> <p>Penugasan: membuat resume pelaksanaan posyandu di desa</p>			
5	Sub-CPMK-4: Mampu menjelaskan terapi komplementer	Ketepatan menjelaskan terapi komplementer	<p>Kriteria:</p> <p>Ketepatan (Pedoman penskoran)</p> <p>Teknik:</p> <p>Tes pilihan ganda</p>	<p>Bentuk: offline di kelas besar</p> <p>Metode: ceramah, diskusi, tanya jawab, mempraktekkan MMD</p> <p>TM: 2X50 menit</p>		1,2,3,4	5

				Penugasan: mempraktikkan terapi komplementer sederhana			
6	Sub-CPMK-4: Mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan agregat dalam komunitas	<p>1. Ketepatan dalam menguraikan Asuhan keperawatan agregat dalam komunitas: kesehatan anak dan remaja</p> <p>2. Ketepatan dalam menguraikan Asuhan keperawatan agregat dalam komunitas: kesehatan pesantren</p>	<p>Kriteria tugas: Kelengkapan, Kebenaran konsep, kedalaman dan keluasan, originalitas (Rubrik)</p> <p>Kriteria unjuk kerja: Penguasaan materi, kelengkapan dan ketepatan materi, penyampaian materi (Rubrik 2)</p>	<p>Bentuk: <i>small group discussion</i> (SGD) selama 2X50'</p> <p>Metode: presentasi kelompok 1 dan 2, Diskusi dan tanya jawab, penguatan materi dari fasilitator</p> <p>Tugas: Membuat makalah yang berisi laporan pendahuluan, asuhan keperawatan pada anak dan remaja serta poskestren</p>		2,3,4,5,8	8
7		1. Ketepatan menjelaskan Asuhan keperawatan agregat dalam komunitas:	Kriteria tugas: Kelengkapan, Kebenaran konsep, kedalaman dan keluasan, originalitas (Rubrik)	<p>Bentuk: <i>small group discussion</i> (SGD) selama 2X50'</p> <p>Metode: presentasi kelompok 3 dan 4, Diskusi</p>		1,3,4,5,6	8

		<p>kesehatan wanita dan pria</p> <p>2. Ketepatan menjelaskan Asuhan keperawatan agregat dalam komunitas: kesehatan masyarakat</p>	<p>Kriteria unjuk kerja: Penguasaan materi, kelengkapan dan ketepatan materi, penyampaian materi (Rubrik 2)</p>	<p>dan tanya jawab, penguatan materi dari fasilitator</p> <p>Tugas: Membuat makalah yang berisi laporan pendahuluan, asuhan keperawatan agregat dalam komunitas: kesehatan wanita dan pria, kesehatan masyarakat</p>			
8	UTS						
9	<p>Sub CPMK-5: Mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan agregat</p>	<p>Ketepatan menjelaskan asuhan keperawatan agregat dalam komunitas: kesehatan panti werda</p>	<p>Kriteria: Ketepatan (Pedoman penskoran)</p> <p>Teknik: Tes pilihan ganda</p>	<p>Bentuk: offline di kelas besar</p> <p>Metode: ceramah, diskusi, tanya jawab, mempraktekkan MMD</p> <p>TM: 2X50 menit</p> <p>Penugasan: membuat resume asuhan keperawatan komunitas lansia dipanti werdha</p>		1,2,3,5,6	8

10		Ketepatan menjelaskan asuhan keperawatan komunitas populasi rentan: anak jalanan	<p>Kriteria tugas: Kelengkapan, Kebenaran konsep, kedalaman dan keluasan, originalitas (Rubrik)</p> <p>Kriteria unjuk kerja: Penguasaan materi, kelengkapan dan ketepatan materi, penyampaian materi (Rubrik 2)</p>	<p>Bentuk: <i>small group discussion</i> (SGD) selama 2X50'</p> <p>Metode: presentasi kelompok 5, Diskusi dan tanya jawab, penguatan materi dari fasilitator</p> <p>Tugas: Membuat makalah yang berisi laporan pendahuluan, asuhan keperawatan komunitas populasi rentan anak jalanan</p>	2,3,5,6,7	8
11		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjelaskan asuhan keperawatan keluarga 2. Ketepatan menjelaskan asuhan keperawatan kesehatan komunitas 	<p>Kriteria tugas: Kelengkapan, Kebenaran konsep, kedalaman dan keluasan, originalitas (Rubrik)</p> <p>Kriteria unjuk kerja: Penguasaan materi,</p>	<p>Bentuk: <i>small group discussion</i> (SGD) selama 2X50'</p> <p>Metode: presentasi kelompok 6 dan 7, Diskusi dan tanya jawab, penguatan materi dari fasilitator</p>	1,2,3,5,7	8

		populasi rentan: area bencana	kelengkapan dan ketepatan materi, penyampaian materi (Rubrik 2)	Tugas: Membuat makalah yang berisi laporan pendahuluan, asuhan keperawatan komunitas keluarga dan area bencana			
12		Askep kesehatan komunitas populasi rentan: area kerja (industri sederhana/rumah tangga)	Kriteria tugas: Kelengkapan, Kebenaran konsep, kedalaman dan keluasan, originalitas (Rubrik) Kriteria unjuk kerja: Penguasaan materi, kelengkapan dan ketepatan materi, penyampaian materi (Rubrik 2)	Bentuk: <i>small group discussion</i> (SGD) selama 2X50' Metode: presentasi kelompok 8, Diskusi dan tanya jawab, penguatan materi dari fasilitator Tugas: Membuat makalah yang berisi laporan pendahuluan, asuhan keperawatan komunitas populasi rentan: area kerja		1,2,4,5,6	8

13		Askep kesehatan komunitas populasi rentan: area rural	<p>Kriteria tugas: Kelengkapan, Kebenaran konsep, kedalaman dan keluasan, originalitas (Rubrik)</p> <p>Kriteria unjuk kerja: Penguasaan materi, kelengkapan dan ketepatan materi, penyampaian materi (Rubrik 2)</p>	<p>Bentuk: <i>small group discussion</i> (SGD) selama 2X50'</p> <p>Metode: presentasi kelompok 9, Diskusi dan tanya jawab, penguatan materi dari fasilitator</p> <p>Tugas: Membuat makalah yang berisi laporan pendahuluan, asuhan keperawatan komunitas populasi rentan: area rural</p>	1,2,3,5,7	8
14		Askep komunitas dengan masalah kesehatan populasi: penyakit infeksi dan pandemik COVID 19	<p>Kriteria: Ketepatan (Pedoman penskoran)</p> <p>Teknik: Tes pilihan ganda</p>	<p>Bentuk: offline di kelas besar</p> <p>Metode: ceramah, diskusi, tanya jawab</p> <p>TM: 2X50 menit</p>	1,2,3,5,7	8

				Penugasan: membuat resume materi perkuliahan			
15		Askep komunitas masalah kesehatan populasi: penyakit kronik	Kriteria: Ketepatan (Pedoman penskoran) Teknik: Tes pilihan ganda	Bentuk: offline di kelas besar Metode: ceramah, diskusi, tanya jawab TM: 2X50 menit Penugasan: membuat resume materi perkuliahan		1,2,3,5,7	8
Minggu Tenang							
UAS							

Mengetahui
Ketua Prodi

.....

Lamongan,
Dosen Pengampu/Penanggung Jawab MK

.....



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Raya Plalangan Plosowahyu Km. 03 Lamongan 62218
Telp. (0322) 323457 Fax. (0322) 322356 Website: www.stikesmuhla.ac.id, E-mail: stikesmuhla@yahoo.com

FORMULIR
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

No. Dokumen UML/LPM/FM/005		No. Revisi 00		Tgl Terbit	
MATAKULIAH(MK)		KODE	RumpunMK	BOBOT(sks)	SEMESTER
Keperawatan Gerontik		MKB010320		T=3 P=1	6
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL-1	Bertakwa kepada Tuhan YME, menunjukkan sikap professional, prinsip etik, perspektif hukum dan budaya			
	CPL-2	Mampu menguasai ketrampilan umumpada bidang keilmuannya			
	CPL-3	Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan			
	CPL-4	Mampu memberikan asuhan keperawatan secara professional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien.			
	CPL-5	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan lanjut usia yang meliputi konsep aging proses/ proses menua, teori proses menua, perubahan dan masalah kesehatan pada lansia, posyandu lansia, KMS (Kartu Menuju Sehat) lansia, trend dan isu kesehatan lansia, asuhan keperawatan lansia			
	CPL-9	Mampu meningkatkan keahlian professional di bidang keperawatan melalui pembelajaran seumur hidup			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					

CPMK-1	Mampu melakukan bekerjasama dengan orang lain, mampu berfikir kritis, kreatif, mampu berkomunikasi dengan baik, mampu berargumentasi serta memiliki kemampuan melakukan tindakan dengan menggunakan tindakan therapeuti
CPL/Sub-CPMK	
	Sub-CPMK-1.Mampu menyusun rencana suhan keperawatan keperawatan gerontik
	Sub-CPMK-2.Mampu memberikan asuhan keperawatan dirumah
	Sub-CPMK-3.Mampu memberikan asuhan keperawatan pada lanjut usia : kebutuhan nutrisi pada lansia
	Sub-CPMK-4.Mampu memberikan asuhan keperawatan pada lanjut usia: ADL pada lansia
	Sub-CPMK-5.Mampu memberikan asuhan keperawatan pada lanjut usia: gangguan muskuloskeletal
	Sub-CPMK-6.Mampu memberikan asuhan keperawatan pada lanjut usia: kesehatan lansia.
	Sub-CPMK-7.Mampu memberikan asuhan keperawatan pada lanjut usia: latihan kognitif pada lansia
	Sub-CPMK-8.Mampu memberikan asuhan keperawatan pada Lanjut Usia: gangguan kognitif demensia
	Sub-CP MK-9. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada lanjut usia : gangguan mental delirium
	Sub C10 MK Mempratikkan dan mendemostrasikan strategi komunikasi terapiutik sesuai dengan masalah dan kondisi perkembangan lanjut usia
DiskripsiSin gkatMK	Mata kuliah Keperawatan gerontik adalah membahas konsep dasar keperawatan gerontik, berbagai teori keperawatan gerontik dan asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan dasar lansia. Penerapannya pada asuhan keperawatan gerontik melingkupi pembahasan mengenai kebutuhan bio, psiko, sosial dan spritual pada lanjut usia dengan sasaran individu, keluarga kelompok/komunitas.
BahanKajian:Materipem belajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. konsep dasar keperawatan gerontik 2. Konsep nursing sosial worker dalam perawatan lanjut usia 3. Proses keperawatan gerontik 4. Asuhan keperawatan pada lanjut usia
Pustaka	Utama:

<p>1. Cox CL & Hill, M. C. (2010). Professional Issues in Primary Care Nursing. UK : Wiley-Blackwell Publishing</p> <p>2. Departemen Kesehatan RI. (2001). Pedoman Pembinaan Kesehatan Usia Lanjut bagi Petugas Kesehatan. Jakarta: Depkes RI.</p> <p>3. Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI. (2001). Pedoman Pembinaan Kesehatan Jiwa Usia Lanjut. Jakarta: Depkes RI.</p> <p>4. Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI. (2001). Pedoman Kemitraan Lintas Sektor dalam Pembinaan Lanjut Usia. Jakarta:</p> <p>5. Depkes RI. 4. Bulechek, Butcher. 2008. Nursing Intervention Classification (NIC) Fifth Edition. St. Louis: Mosby-Year Book.</p> <p>5 . Stanley, M. (2006). Buku Ajar Keperawatan Gerontik. Jakarta : EGC 15.</p> <p>6. Stockslager (2007). Buku Saku Asuhan Keperawatan Gerontik. EGC: Jakarta.</p>							
Pendukung:							
<p>10. Johnson, Bulechek. 2006. NANDA, NOC, and NIC Linkages Second Edition. St. Louis: Mosby-Year Book.</p> <p>11. Matteson and Mc.Connel. (1998). Gerontological Nursing: Concept and Practice. Philadelphia: W.B. Saunders.</p> <p>12. Miller. (2005). Nursing Care of Older Adults: Theory and Practice. Philadelphia: J.B Lippinc</p>							
Dosen Pengampu		<p>Siti Sholikhah, S.Kep., Ns., M.Kes</p> <p>INTA SUSANTI, S.Kep., Ns., M.Kep (IS)</p> <p>SILVY H , S.Kep., Ns., M.Kep (SH)</p> <p>MOH SYAIFUDDIN, S.Kep., Ns., M.Kes (MS)</p>					
Matakuliah		Keperawatan Keluarga					
Mgk	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian %
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatapmuka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK-1: Mampu menjelaskan Konsep keperawatan gerontik	<p>3. Ketepatan menjelaskan konsep keperawatan gerontik</p> <p>4. Ketepatan menjelaskan</p>	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Teknik: Tes pilihan ganda</p>	<p>Kuliah: offline di kelas Metode: ceramah, diskusi, Tanya jawab TM: 1x(2x50")</p> <p>Tugas-1: Menyusun ringkasan dlm bentuk makalah tentang konsep dasar keperawatan gerontik</p>	Kuis online melalui k-hoot	1,2,3,4,5	5

		<p>Definisi perawatan gerontik</p> <p>c. ketepatan menjelaskan Tujuan perawatan lanjut usia</p> <p>d. ketepatan menjelaskan Landasan penanganan lansia</p> <p>e. perhatian pada lansia.</p>					
2	Sub-CPMK-1: Mampu menjelaskan konsep lansia dan penuaan	<p>a. kepepatan menjelaskan Definisi lansia</p> <p>b. kepepatan menjelaskan Batasan lansia</p> <p>c. kepepatan menjelaskan Permasalahan lansia di Indonesia</p> <p>d. kepepatan menjelaskan Tipe – tipe lansia</p>	<p>Kriteria: Ketepatan (Pedoman penskoran)</p> <p>Teknik: Tes pilihan ganda</p>	<p>Bentuk: offline di kelasbesar</p> <p>Metode: ceramah, diskusi, tanya jawab</p> <p>TM: 2X50 menit</p> <p>Penugasan: membuat resume materi perkuliahan</p>		1,2,3,4,5	5

		e. kepepatan menjelaskan Teori penuaan f. kepepatan menjelaskan Proses penuaan g. kepepatan menjelaskan Demografi Lansia					
3	Sub-CPMK-1: mampu menjelaskan Konsep nursing sosial worker dalam perawatan lanjut usia	a. ketepatan menjelaskan Pengertian b. ketepatan kejelasan Peran dan fungsi c. ketepatan menjelaskan Dukungan sosial yang diberikan pada lansia d. ketepatan menjelaskan Home care lansia	Kriteria: Ketepatan (Pedoman penskoran) Teknik: Tespilih anganda	Bentuk: offline di kelas besar Metode: ceramah, diskusi, tanya jawab, mempraktekkan MMD TM: 2X50 menit Penugasan: membuat resume materi perkuliahan		1,2,3,6,7	5
4	Sub-CPMK-2: mampu mendemostrasikan strategi komunikasi	a. Ketepatan Komunikasi dengan lansia	Kriteria:	Bentuk: offline di kelas besar		1.2.3,5,6,7	8

	<p>terapiutik sesuai dengan masalah dan kondisi perkembangan lanjut usia</p>	<p>b. Ketepatan Komunikasi dengan kelompok keluarga dengan lansia</p> <p>c. Ketepatan menjelaskan Masalah yang umum terjadi pada lansia dengan masalah komunikasi</p> <p>d. Ketepatan Perumasan diagnosis keperawatan pada lansia dengan masalah komunikasi</p> <p>e. Ketepatan Perencanaan tindakan keperawatan pada lansia</p>	<p>Ketepatan (Pedoman penskoran)</p> <p>Teknik: Tespilih anganda</p>	<p>Metode: ceramah, diskusi, tanya jawab, mempraktekkan MMD</p> <p>TM: 2X50 menit</p> <p>Penugasan: membuat resume</p>			
--	--	--	---	--	--	--	--

		dengan masalah komunikasi					
5	Sub-CPMK-3: mampu Menjelaskan konsep perubahan perubahan pada lansia	<p>a. Ketepatan menjelaskan Perubahan fisik pada lansia</p> <p>b. Ketepatan menjelaskan Perubahan motorik pada lansia</p> <p>c. Ketepatan menjelaskan Perubahan psikologis pada lansia</p> <p>d. Ketepatan menjelaskan Perubahan minat pada lansia</p> <p>e. Ketepatan menjelaskan Perubahan</p>	<p>Kriteria: Ketepatan (Pedoman penskoran)</p> <p>Teknik: Tespilih anganda</p>	<p>Bentuk: offline di kelas besar</p> <p>Metode: ceramah, diskusi, tanya jawab, mempraktekkan MMD</p> <p>TM: 2X50 menit</p> <p>Penugasan: membuat resume</p>		1,2,3,4	5

		psikososial pada lansia					
		f. Ketepatan menjelaskan Masalah umum pada lansia					
		g. Ketepatan menjelaskan Penyakit pada lansia					
6	Sub-CPMK-4: mampu menjelaskan asuhan keperawatan dasar lanjut usia	a. Ketepatan menjelaskan Asuhan keperawatan dasar pada lansia aktif	Kriteria tugas: Kelengkapan, Kebenaran konsep, kedalaman dan keluasan, originalitas (Rubrik)	Bentuk: <i>small group discussion</i> (SGD) selama 2X50'		2,3,4,5,8	
		b. Ketepatan menjelaskan Asuhan keperawatan dasar pada lansia pasif	Kriteria unjuk kerja: Penguasaan materi, kelengkapan dan ketepatan materi, penyampaian materi (Rubrik 2)	Metode: presentasi kelompok 1 dan 2, Diskusi dan tanya jawab, penguatan materi dari fasilitas or			
		c. Ketepatan menjelaskan Pendekatan		Tugas: Membuat makalah yang berisi laporan pendahuluan,			8

		perawatan lanjut usia		asuhankeperawatanpadaana kdanremajasertaposkestren			
		d. Ketepatan menjelaskan Peran perawat lanjut usia					
7	Sub-CPMK-5 Mampu menjelaskan mengidentifikasi kebutuhan nutrisi pada lansia	a. Ketepatan menjelaskan Masalah gizi pada lansia b. Ketepatan menjelaskan Status gizi lansia c. Ketepatan menjelaskan Perencanaan makanan pada lansia d. Ketepatan menjelaskan Pemberian obat pada lansia	Kriteria tugas: Kelengkapan, Kebenaran konsep, kedalaman dan keluasan, originalitas (Rubrik) Kriteria unjuk kerja: Penguasaan materi, kelengkapan dan ketepatan materi, penyampaian materi (Rubrik 2)	Bentuk: <i>small group discussion</i> (SGD) selama 2X50' Metode: presentasikelompok3 dan 4, Diskusidantanyajawab, penguatanmateridarifasilitator Tugas: Membuatmakalah yang berisilaporanpendahuluan, asuhankeperawatanagregatd alamkomunitas: kesehatanwanitadanpria, kesehatanmasyarakat		1,3,4,5,6	8
8	UTS						

9	Sub CPMK-6: Mampu mengidentifikasi proses asuhan keperawatan gerontik	<p>a. Ketepatan menjelaskan Tujuan asuhan keperawatan gerontik</p> <p>b. Ketepatan menjelaskan Pengkajian dasar lansia</p> <p>Format pengkajian keperawatan gerontik</p> <p>c. Ketepatan menjelaskan Format pengkajian fungsi intelektual, sosial dan tingkat depresi lansia</p> <p>d. Ketepatan menjelaskan Diagnosa keperawatan gerontik</p>	<p>Kriteria tugas: Kelengkapan, Kebenaran konsep, kedalaman dan keluasan, originalitas (Rubrik)</p> <p>Kriteria unjuk kerja: Penguasaan materi, kelengkapan dan ketepatan materi, penyampaian materi (Rubrik 2)</p>	<p>Bentuk: <i>small group discussion</i> (SGD) selama 2X50'</p> <p>Metode: presentasi kelompok 3 dan 4, Diskusi dan tanya jawab, penguatan materi dari fasilitas atau</p> <p>Tugas: Membuat makalah yang berisi laporan pendahuluan, asuhan keperawatan agregat di alam komunitas: kesehatan wanita dan pria, kesehatan masyarakat</p>	1,2,3,5,6	8
---	--	--	---	--	-----------	---

	Sub CPMK-7 Mampu menjelaskan menjelaskan pelayanan kesehatan lansia	<p>e. Ketepatan menjelaskan Perencanaan asuhan keperawatan gerontik</p> <p>f. Ketepatan menjelaskan Implementasi keperawatan gerontik</p> <p>Evaluasi asuhan keperawatan pada lansia</p>					
10	Sub CPMK-8	<p>a. Prinsip-prinsip pelayanan kesehatan lansia</p> <p>b. Pelaksanaan pelayanan kesehatan lansia</p> <p>c. Tingkatan pelayanan kesehatan lansia</p>	<p>Kriteria tugas: Kelengkapan, Kebenaran konsep, kedalaman dan keluasan, originalitas (Rubrik)</p> <p>Kriteria unjuk kerja: Penguasaan materi, kelengkapan dan ketepatan materi, penyampaian</p>	<p>Bentuk: <i>small group discussion</i> (SGD) selama 2X50'</p> <p>Metode: presentasikelompok5, Diskusidantanyajawab, penguatanmateridarifasilitator</p> <p>Tugas:</p>		2,3,5,6,7	8

	Mampu menjelaskan cara mempertahankan kemampuan ADL pada lansia	d. Bentuk-bentuk pelayanan kesehatan lansia	materi (Rubrik 2)	Membuat makalah yang berisikan pendahuluan, asuhan keperawatan komunitas dan populasi rentan anak jalanan			
11	Sub CPMK-9 Mampu mendiskusikan asuhan keperawatan pada lansia dengan gangguan muskuloskeletal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebersihan mulut dan gigi lansia 2. Kebersihan kulit dan badan lansia 3. Kebersihan kepala dan rambut lansia 4. Kebersihan tempat tidur dan posisi tidur lansia 	<p>Kriteria tugas: Kelengkapan, Kebenaran konsep, kedalaman dan keluasan, originalitas (Rubrik)</p> <p>Kriteria unjuk kerja: Penguasaan materi, kelengkapan dan ketepatan materi, penyampaian materi (Rubrik 2)</p>	<p>Bentuk: <i>small group discussion</i> (SGD) selama 2X50'</p> <p>Metode: presentasi kelompok 6 dan 7, Diskusi dan tanya jawab, penguatan materi dari fasilitas or</p> <p>Tugas: Membuat makalah yang berisikan pendahuluan, asuhan keperawatan komunitas dan kelengkapan area bencana</p>		1,2,3,5,7	8
12		Aspek kesehatan gerontik pada pasien lanjut usia dengan gangguan muskuloskeletal	Kriteria tugas: Kelengkapan, Kebenaran konsep, kedalaman dan keluasan, originalitas	Bentuk: <i>small group discussion</i> (SGD) selama 2X50'		1,2,4,5,6	8

				asuhankeperawatankomunit aspopulasirentan: area rural			
14		asuhan keperawatan pada lansia dengan gangguan mental: delirium	Kriteria: Ketepatan (Pedomanpenskoran) Teknik: Tes pilihan ganda	Bentuk: offline di kelasbesar Metode: ceramah, diskusi, tanyajawab TM: 2X50 menit Penugasan: membuat resume materiperkuliahan		1,2,3,5,7	8
MingguTenang							
UAS							

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.
7. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
8. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
9. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik

Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

10. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
11. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
13. TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri

Contoh Silabus Singkat Mata Kuliah

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN FAKULTAS ... PROGRAM STUDI ...	
	SILABUS	
MATA KULIAH	Nama	Metode Penelitian
	Kode	-
	Kredit	2 sks
	Semester	6
DESKRIPSI MATA KULIAH		
<p>Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip dan metoda penelitian yang akan digunakan kelak pada saat melakukan penelitian skripsi atau penelitian tugas akhir. Mahasiswa belajar merumuskan permasalahan, membuat hipotesa, membuat rancangan penelitian sesuai dengan metode yang dipilih nya, mengumpulkan dan mengolah data hasil pengukuran dan menyusun proposal penelitian.</p>		
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)		
1	mampu menjelaskan prinsip dan etika dlm penelitian untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi (KU9, KK4);	
2	mampu merumuskan masalah dan menyusun hopotesis penelitian secara sah, terukur dan bermutu (P3,KU1,KU2,KK4);	
3	mampu menjelaskan berbagai metode penelitian (KK4);	
4	mampu mengumpulkan, mengolah data dan menginterpretasi hasilnya secara logis dan sistematis untuk menghindari plagiasi dg sikap bertanggungjawab. (S9, KU1);	
5	mampu menyusun proposal penelitian dan mempresentasikannya dengan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (S9, KU2, KU9).	
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (Sub-CPMK)		
1	mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, filsafat & etika dan plagiasi dalam penelitian [C2,A3]; 2 minggu	
2	mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif [C2,A3]; 2 minggu	
3	mampu merumuskan permasalahan penelitian dan menyusun hipotesa penelitian dengan sumber rujukan bermutu, terukur dan sah[C3,A3]; 2 minggu	
4	mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian [C2,A3]; 2 minggu	
5	mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dengan sistematis, bermutu, dan terukur [C3,A3]; 1 minggu	
6	mampu mengembangkan instrumen pengumpul data penelitian dengan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur [C3,A3]; 2 minggu	
7	mampu mengolah data serta menginterpretasi hasilnya dengan sikap bertanggungjawab [C3,A3,P3]; 2 minggu	

8	mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian & mempresentasikannya dengan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur [C6,A3,P3]; 3 minggu
MATERI PEMBELAJARAN	
1	Pengetahuan, ilmu dan filsafat; pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non ilmiah, tugas ilmu dan penelitian.
2	Perumusan masalah dan tinjauan pustaka; identifikasi permasalahan, tinjauan pustaka, perumusan masalah.
3	Metode Penelitian; penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental sungguhan, penelitian eksperimental semu, penelitian tindakan.
4	Kerangka Teoritis dan Penyusunan Hipotesis; dasar teori, variabel, hipotesis.
5	Pemilihan Sampel; terminologi yang sering digunakan, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, metode penentuan sampel, desain sampel.
6	Pengembangan instrumen pengumpul data; spesifikasi instrumen, pengujian instrumen, analisis hasil pengujian, validitas dan reliabilitas instrumen, penentuan perangkat akhir instrumen.
7	Pengumpulan data dan pengolahan data; jenis data (kuantitatif, kualitatif), data sekunder, data primer, dan pengolahan data statistik.
8	Rancangan eksperimental sederhana; anatomi proposal penelitian dan format penyusunannya.
PUSTAKA UTAMA	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Creswell, J. W. (2012). <i>Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research</i> (4 ed.). Boston: PEARSON. 2. Sugiyono. (2013). <i>Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)</i>. Bandung: Alfabeta. 3. Tuckman, B. W., & Harper, B. E. (February 9, 2012). <i>Conducting Educational Research</i> (6 ed.). Maryland, USA: Rowman & Littlefield Publishers. 4. Thiel, D. V. (2014). <i>Research Methods for Engineers</i>. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press. 5. Sugiyono. (2012). <i>Statistika untuk penelitian</i>. Bandung: Alfabeta. 6. Soetrisno, & Rita. (2007). <i>Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian</i>. Yogyakarta: Andi Offset.
PUSTAKA PENDUKUNG	
	<ol style="list-style-type: none"> 7. Katz, M. (2006). <i>From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing</i>. London: Springer. 8. Kothari, C. R. (2004). <i>Research Methodology: Methods and Techniques</i> (Second Revised ed.). New Delhi: New Age Internasional (P) Limited. 9. Singh, Y. (2006). <i>Fundamental of Research Methodology and Statistics</i>. New York: New Age International.
PRASYARAT (Jika ada)	
MK Statistik	

Contoh Format Rencana Tugas Mahasiswa

		UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN FAKULTAS ... PROGRAM STUDI ...			
		RENCANA TUGAS MAHASISWA			
MATA KULIAH	Metode Penelitian				
KODE		sks	2	SEMESTER	6
DOSEN PENGAMPU				
BENTUK TUGAS			WAKTU Pengerjaan Tugas		
Final Project			3 minggu		
JUDUL TUGAS					
Tugas-11: Final Project: Menyusun proposal penelitian dan mempresentasikan secara mandiri.					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian & mempresentasikannya dengan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur [C6,A3,P3]; 3 minggu					
DESKRIPSI TUGAS					
Tuliaskan obyek garapan tugas, dan batas-batasannya, relevansi dan manfaat tugas					
METODE Pengerjaan Tugas					
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih dan mengkaji minimal 10 journal nasional & internasional sesuai bidang yang diminati; 2. Membuat ringkasan dari minimal 10 journal yang telah dipilih; 3. Menentukan judul proposal penelitian; 4. Merumuskan masalah dan hipotesis penelitian 5. Memilih dan merancang metodologi penelitian; 6. Menyusun proposal penelitian; 7. Menyusun bahan & slide presentasi proposal penelitian; 8. Presentasi proposal penelitian di kelas. 					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					

<p>1. Obyek Garapan: Penyusunan Proposal Penelitian Skripsi (TA)</p> <p>2. Bentuk Luaran:</p> <p>a. Kumpulan ringkasan journal ditulis dengan MS Word dengan sistematika penulisan ringkasan journal, dikumpulkan dengan format ekstensi (*.rtf), dengan sistematika nama file: (Tugas-10-Ringkasan-nim mhs-nama depan mhs.rtf);</p> <p>b. Proposal ditulis dengan MS Word dengan sistematika dan format sesuai dengan standar panduan penulisan proposal, dikumpulkan dengan format ekstensi (*.rtf), dengan sistematika nama file: (Tugas-10-Proposal- nim mhs-nama depan mhs.rtf);</p> <p>c. Slide Presentasi PowerPoint, terdiri dari : Text, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun video clips, minimum 10 slide. Dikumpulkan dlm bentuk <i>softcopy</i> format ekstensi (*.ppt), dengan sistematika nama file: (Tugas-10-Slide- nim mhs-nama depan mhs.ppt);</p>
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN
<p>1. Ringkasan hasil kajian journal (bobot 20%) Ringkasan journal dengan sistematika dan format yang telah ditetapkan, kemutakhiran journal (5 tahun terakhir), kejelasan dan ketajaman meringkas, konsistensi dan kerapian dalam sajian tulisan.</p> <p>2. Proposal Penelitian (30%)</p> <p>a. Ketepatan sistematika penyusunan proposal sesuai dengan standar panduan penulisan proposal;</p> <p>b. Ketepatan tata tulis proposal sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang benar dan sesuai dengan standar APA dalam penyajian tabel, gambar, penulisan rujukan dan penisan sitasi;</p> <p>c. Konsistensi dalam penggunaan istilah, warna (jika ada) simbol dan lambang;</p> <p>d. Kerapian sajian buku proposal yang dikumpulkan;</p> <p>e. Kelengkapan penggunaan fitur-fitur yang ada dalam MS Word dalam penulisan dan sajian proposal penelitian.</p> <p>3. Penyusunan Slide Presentasi (bobot 20%) Jelas dan konsisten, Sedehana & inovative, menampilkan gambar & blok sistem,tulisan menggunakan font yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan vedio clip yang relevant.</p> <p>4. Presentasi (bobot 30%) Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu (15 menit presentasi + 5 menit diskusi), kejelasan & ketajaman paparan, penguasaan media presentasi.</p>
JADWAL PELAKSANAAN

1. Penetapan Judul dan Kerangka Penelitian	22 November 2021
2. Meringkas Journal	22 Nov - 28 Nov 2021
3. Menyusun proposal & Asistensi	24 Nov – 12 Nov 2021
4. Presentasi proposal	15-19 Des 2021
5. Pengumuman hasil penilaian	4 Januari 2022
LAIN-LAIN	
Bobot penilaian tugas ini adalah 30% dari dari 100% penilaian mata kuliah ini; Akan dipilih 3 proposal terbaik; Tugas dikerjakan dan dipresentasikan secara mandiri;	
DAFTAR RUJUKAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Creswell, J. W. (2012). <i>Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating</i> 2. <i>Quantitative and Qualitative Research</i> (4 ed.). Boston: PEARSON. 3. Sugiyono. (2013). <i>Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)</i>. Bandung: Alfabeta. 4. Tuckman, B. W., & Harper, B. E. (February 9, 2012). <i>Conducting Educational Research</i> (6 ed.). Maryland, USA: Rowman & Littlefield Publishers. 5. Thiel, D. V. (2014). <i>Research Methods for Engineers</i>. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press. 6. Sugiyono. (2012). <i>Statistika untuk penelitian</i>. Bandung: Alfabeta. 7. Soetrisno, & Rita. (2007). <i>Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian</i>. Yogyakarta: Andi 8. Offset. 	

8.2 Integrasi Literasi Era 4.0, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ke dalam Pembelajaran

Integrasi era industri 4.0 ke dalam pembelajaran merupakan implementasi literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama. Integrasi literasi baru ini dituangkan dalam kurikulum dan Rencana pembelajaran Semester (RPS) yaitu pada (1) komponen Rumusan Capaian Pembelajaran (CPL), perumusan CPL pada ranah sikap (S), keterampilan umum (KU), keterampilan khusus (KK), dan pengetahuan (P). (2) komponen bentuk dan pengalaman belajar mahasiswa pada setiap pertemuan, integrasi literasi misalnya dengan desain bentuk pembelajaran tatap muka dan atau daring. (3) penugasan mahasiswa, yaitu penugasan terstruktur atau penugasan mandiri dapat mengintegrasikan literasi baru baik dalam proses penyelesaian masalah maupun hasil karya tugas mahasiswa.

Integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Integrasi ini wajib dilakukan setiap program studi. Setiap program studi harus mengembangkan mata kuliah sebagai bagian dari hasil penelitian dan pengabdian masyarakat. Setiap penelitian yang akan diintegrasikan harus (1) menghasilkan temuan-temuan ilmiah untuk memperbaharui keilmuan itu sendiri, ditujukan untuk pengembangan keilmuan dan kesejahteraan masyarakat; (2) penelitian mahasiswa maupun dosen bukan hanya akan mengembangkan diri dosen dan mahasiswa itu sendiri, namun juga memberikan manfaat bagi kemajuan, peradaban serta kepentingan bangsa dan masyarakat; (3) selain pengembangan diri secara ilmiah dan akademis, dosen dan mahasiswa pun harus senantiasa mengembangkan kemampuan dirinya dalam hal *softskill*.

Strategi implementasi dalam integrasi penelitian dan pengabdian masyarakat ke dalam pendidikan dapat dijalankan beberapa strategi berikut. *Pertama*, semua kebijakan akademik harus dibuat dari hasil riset yang dilakukan secara bersama. *Kedua*, peningkatan kualitas pembelajaran dilakukan melalui dan berdasarkan penelitian. *Ketiga*, kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan sebagai tindak lanjut dari rekomendasi hasil penelitian. *Keempat*, orientasi penelitian adalah penelitian yang menyatu dan memandu dan menjadi satu paket dengan pendidikan dan pengabdian masyarakat. *Kelima*, secara kelembagaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus menjadi satu payung kelembagaan. *Keenam*, praktik penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan dalam satu kawasan sosial terpadu dalam kurun waktu yang ditentukan, dengan pendekatan multidisiplin. Hasil penelitian ditindaklanjuti dalam program pengabdian

masyarakat selanjutnya hasil keduanya digunakan sebagai

bahan pembelajaran dalam proses pendidikan.

8.3 Beban Belajar dan Sistem SKS

Beban belajar adalah jumlah SKS yang mesti ditempuh oleh mahasiswa pada program studi tertentu sesuai jenjang pendidikan dalam rangka memenuhi capaian pembelajaran yang sesuai batas waktu yang disediakan. Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks. Beban belajar per sks diatur seperti berikut.

- 1) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, (b) kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- 2) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, (b) dan kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- 3) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- 4) Perhitungan beban belajar dalam sistem bolo, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.

BAB 9

KARAKTERISTIK, BENTUK & METODE PEMBELAJARAN

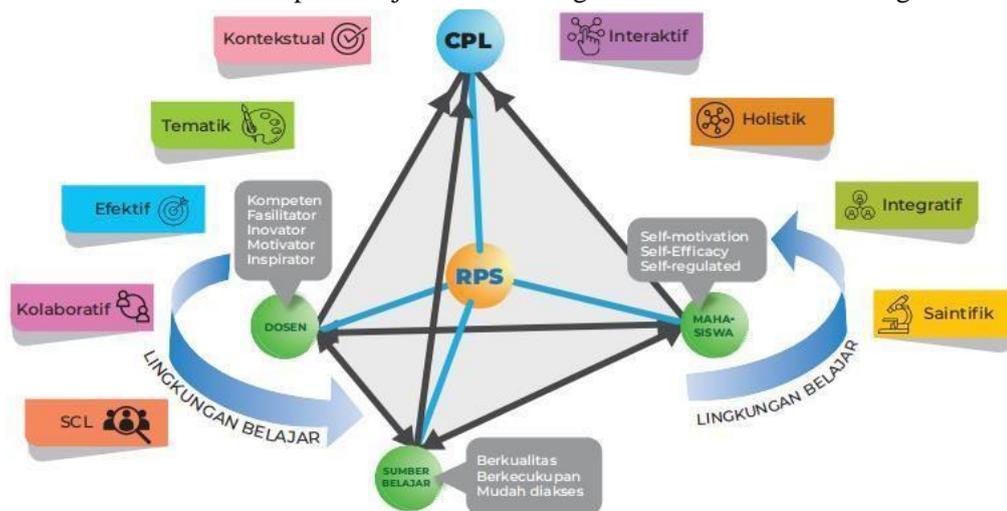
9.1 KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (SN-Dikti Pasal 11). Berpusat pada mahasiswa yang dimaksud adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Karakteristik proses pembelajaran dijelaskan sebagai berikut.

- **Interaktif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen. Prodi memberi contoh praktik baik terkait implementasi “interaktif”.
- **Holistik** menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan meng-internalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional. Prodi memberi contoh praktik baik terkait implementasi “holistik”.
- **Integratif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin. Prodi memberi contoh praktik baik terkait implementasi “integratif”.
- **Saintifik** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan. Prodi memberi contoh praktik baik terkait implementasi “saintifik”.
- **Kontekstual** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Prodi memberi contoh praktik baik terkait implementasi “kontekstual”.

- **Tematik** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin. Prodi memberi contoh praktik baik terkait implementasi “tematik”.
- **Efektif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum. Prodi memberi contoh praktik baik terkait implementasi “efektif”.
- **Kolaboratif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Prodi memberi contoh praktik baik terkait implementasi “kolaboratif”.

Karakteristik pembelajaran secara ringkas diilustrasikan melalui gambar berikut.



Gambar 1. Prinsip dan Karakteristik Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa

9.2 Bentuk Pembelajaran

Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL.

Bentuk pembelajaran berupa: (a) kuliah tatap muka, (b) *Blended Learning*, (c) responsi dan tutorial, (d) seminar, dan (e) praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Bentuk pembelajaran yang lain berupa penelitian/riset, membangun masyarakat/KKNT, pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang

setara. Selain bentuk pembelajaran tersebut proses pembelajaran wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan. Bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan tersebut merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Bentuk pembelajaran selain itu berupa pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

9.3 Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran harus dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan kesempatan atas prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis mahasiswa, termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus.

Sejalan dengan prinsip pembelajaran tersebut, proses pembelajaran harus dikembangkan dengan orientasi berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning*, SCL). Proses pembelajaran SCL harus menggunakan pendekatan, model, metode, dan teknik yang relevan. Pendekatan atau strategi pembelajaran yang relevan dengan konsep SCL, di antaranya: *Project-Based Learning* (PjBL), *Problem Based Learning* (PBL), *case method*, *Research Based Education* (RBE), *Industry Based Education* (IBE), *Teaching Factory/Teaching Industry*, *Team Based Project*, *Small Group Discussion* (SGD), *Simulasi/Demonstrasi* (S&D), *Discovery Learning* (DL), *Self-Directed Learning* (SDL), *Cooperative Learning* (CL), *Collaborative Learning* (CbL), *Experiential Learning* (ExL), *Contextual Instruction* (CI), atau metode lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai matakuliah dengan beban belajar yang terukur. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik matakuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Model dan Metode pembelajaran dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran matakuliah meliputi: (a) diskusi kelompok, (b) simulasi, (c) studi kasus, (d) pembelajaran kolaboratif, (e) pembelajaran kooperatif, (f) pembelajaran berbasis proyek, (g) pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran

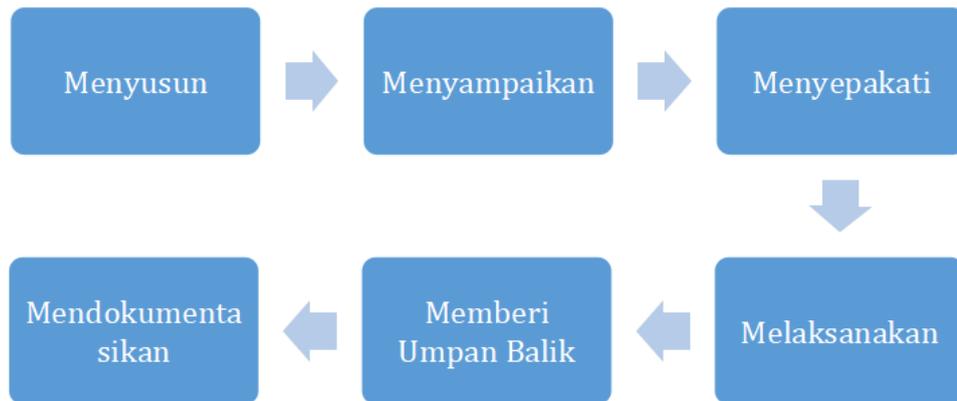
lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Proses pembelajaran suatu matakuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana disebutkan di atas dalam suatu rangkaian pembelajaran.

BAB 10
MEKANISME, PROSEDUR & INSTRUMEN PENILAIAN
PEMBELAJARAN

10.1 MEKANISME DAN PROSEDUR PENILAIAN

10.1.1 Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur sesuai pada gambar berikut.



Gambar 2. Mekanisme Penilaian

10.1.2 Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian mencakup tahap:

- 1) Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang),
- 2) kegiatan pemberian tugas atau soal,
- 3) observasi kinerja,
- 4) pengembalian hasil observasi, dan
- 5) pemberian nilai akhir.

10.2 INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator- indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

10.2.1 Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian sesuai dengan SN-Dikti secara garis besar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20. Prinsip Penilaian

No	Prinsip Penilaian	Pengertian
1	Edukatif	merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
2	Otentik	merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3	Objektif	merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4	Akuntabel	merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5	Transparan	merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

10.2.2 Teknik dan Instrumen Penilaian

10.2.2.1 Teknik Penilaian

Teknik penilaian secara garis besar dapat dilihat pada tabel 20 berikut.

Tabel 21. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi,	
Keterampilan Khusus	unjuk kerja, tes tertulis,	
Pengetahuan	tes lisan, dan angket	
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

10.2.2.2 Instrumen Penilaian

● Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk holistik rubrik.

Bentuk-bentuk rubrik (1) **Rubrik holistik** adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.

Tabel 22 . Contoh Bentuk Rubrik Holistik untuk Rancangan Proposal

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21–40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41– 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61- 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

(2) **Rubrik analitik** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Tabel 23. Contoh Bentuk Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Makalah

		UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN FAKULTAS PROGRAM STUDI			
		RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI MAKALAH			
MATA KULIAH					
KODE		sks	SEMESTER		
DOSEN PENGAMPU					
Aspek/ Dimensi yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor < 20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(Skor ≥ 80)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.

Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengambangkan pikiran.
Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

(3) Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Tabel 24. Contoh Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi Lisan

		UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN FAKULTAS PROGRAM STUDI			
		RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI LISAN			
MATA KULIAH					
KODE		sks	SEMESTER		
DOSEN PENGAMPU					
Aspek/ Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor < 20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(Skor ≥ 80)
Kemampuan Berkomunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghargai Pendapat					
Penggunaan Media saat Presentasi					
Ketepatan Menjawab Pertanyaan					

● Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Tabel 25. Contoh Penilaian Portofolio



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

FAKULTAS

PROGRAM STUDI

RUBRIK PENILAIAN PORTOFOLIO

MATA KULIAH							
KODE				sks		SEMESTER	
DOSEN PENGAMPU							
No	Aspek/Dimensi yang Dinilai	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri.						
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan.						
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel,						
No	Aspek/Dimensi yang Dinilai	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	

		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel.						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel.						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel.						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel.						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel.						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih.						
Jumlah skor tiap ringkasan artikel							
Rata-rata skor yang Diperoleh							

10.2.3 Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

- a) dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- b) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan

mahasiswa; dan/atau

- c) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Sedangkan pelaksanaan penilaian untuk program spesialis dua, program doktor, dan program doktor terapan wajib menyertakan tim penilai eksternal dari perguruan tinggi yang berbeda.

10.2.4 Pelaporan Penilaian

- a) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada Tabel berikut.

Tabel 26. Kategori Penilaian

Range	Huruf	Angka	Kategori
75-100	A	4	Sangat memuaskan
70-74,9	AB	3,5	memuaskan
65-69,9	B	3	memuaskan
60-64,9	BC	2,5	cukup
55-59,9	C	2	cukup
40-54,9	D	1	kurang
0-39,9	E	0	gagal

- b) Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).
- c) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS):

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka} \times \text{Besarnya sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besarnya sks MK yg telah ditempuh selama 1 smt})}$$

- d) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK):

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka} \times \text{Besarnya sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besarnya sks MK yg telah ditempuh pada akhir program})}$$

Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

10.2.5 Kelulusan Mahasiswa

Predikat kelulusan mahasiswa telah diatur pada SD-dikti seperti pada tabel 27.

Tabel 27. Predikat Kelulusan

Program	IPK	Predikat Lulusan
Diploma dan Sarjana		
Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol)		
	2,76-3,00	Memuaskan
	3,01-3,50	Sangat Memuaskan
	>3,50	Pujian
Profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, doktor terapan		
Mahasiswa program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).		
	3,00-3,50	Memuaskan
	3,51-3,75	Sangat Memuaskan
	>3,75	Pujian
Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.		

BAB 11
RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR 3 SEMESTER (MBKM)

11.1 MATA KULIAH (MK) YANG WAJIB DITEMPUH DI DALAM PRODI SENDIRI

Tabel 28. Mata Kuliah wajib ditempuh dalam prodi

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	Keterangan
1				
2				
3				
4				
5				
...				
Total bobot sks			≥84	

11.2 MATA KULIAH DI LUAR PROGRAM STUDI DALAM PT SENDIRI

Tabel 7. MBKM di Luar Prodi

No	Menempuh MK	Bobot sks maksimum	Keterangan
1	Di luar prodi di dalam kampus	20	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan kompetensi tambahan yang gayut
2			
3			
Total bobot sks maksimum		20	

11.3 MATA KULIAH DI LUAR PRODI DI LUAR PT

Tabel 30. MBKM di Luar Prodi di Luar PT

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dg bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1	Di prodi yang sama di luar kampus, misal BKP-MBKM Pertukaran Pelajar	20	≤20sks	Kegiatan BKP-MBKM ini dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
2	Di prodi yang berbeda di luar kampus			
3	Dst		≤20sks	

11.4 MBKM NON-PT

Tabel 31. MBKM Non PT

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dg bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1	Kampus Mengajar	4	≤20sks	Kegiatan MBKM Kampus Mengajar dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
2	KKN/KKNT	4	≤20sks	Kegiatan MBKM KKN/KKNT dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
3	Magang di Industri	4	≤20sks	Kegiatan MBKM Magang di Industri dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
4	Dst		≤20sks	

BAB 12

MANAJEMEN & MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Sistem penjaminan mutu kurikulum mengikuti siklus PPEPP, yakni :

1. Penetapan kurikulum (P),
2. Pelaksanaan Kurikulum (P),
3. Evaluasi Kurikulum (E),
4. Pengendalian Kurikulum (P), dan
5. Peningkatan kurikulum (P).

Penetapan kurikulum dilakukan setiap minimal 4 – 5 tahun sekali oleh pimpinan PT, dengan menetapkan kualifikasi profil/tujuan Pendidikan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK).

Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. CPMK dan Sub-CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah. Evaluasi kurikulum bertujuan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum.

Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian CPL. Ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan program studi. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4 – 5 tahun, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna.

Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh program studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi.

Rekonstruksi/redesain kurikulum, di dasarkan atas hasil evaluasi kurikulum, baik formatif maupun sumatif. Siklus penjaminan mutu kurikulum selengkapya dapat mengacu pada Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi.

PENUTUP

(Tuliskan beberapa kalimat atau alenia terkait harapan, pelaksanaan, peningkatan kualitas pendidikan terhadap kurikulum yg telah dikembangkan ini)

REFERENSI

- Ornstein, A.C. and Hunkins, F.P. (2014). *Curriculum: Foundations, Principles, and Issues*. Pearson Education Ltd. Edinburgh Gate, Harlow, Essex CM20 2 JE, England. Printed and bound in Vivar, Malaysia. ISBN13:978-1-978-292-16207-2
- Caliguri,P (2012). *Cultural Agility: Building a Pipeline of Successful Global Professionals*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
- Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
- Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
- Buku Panduan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Lamongan tahun 2020